OCBC NISP

Your Partner For Life

Building Strength Through Change

PT Bank OCBC NISP Tbk

Laporan Tahunan

2008

Annual Report

OCBC NISP

Daftar Isi
Contents

1 **Membangun Kekuatan Melalui Perubahan** Building Strength Through Change
2 Bank NISP is Now OCBC NISP
4 **Sekilas Bank OCBC NISP** Bank OCBC NISP at a Glance
5 **Falsafah Perusahaan** Corporate Philosophy
6 **Visi Misi** Vision Mission
7 **Nilai-Nilai Perusahaan** Corporate Values
8 **Kilas Balik Bank OCBC NISP** A Journey of Bank OCBC NISP
10 **Peristiwa Penting 2008** 2008 Significant Events
12 **Penghargaan dan Pemeringkatan** Accolades and Ratings
14 **Ikhtisar Keuangan** Financial Highlights
16 **Saham Perusahaan** Corporate Shares
18 **Profil Pemegang Saham** Shareholders' Profile
20 The Founding Father of Bank OCBC NISP

24 **Laporan Presiden Komisaris**
Report from The Chairman

28 **Profil Dewan Komisaris** Profile of the Board of Commissioners

30 **Laporan Presiden Direktur**
Report from The President Director

36 **Profil Direksi** Profile of the Board of Directors

39 **Laporan Implementasi Tata Kelola Perusahaan**
GCG Implementation Report

76 **Laporan Dewan Komisaris** The Board of Commissioners' Report
80 **Laporan Komite Audit** Audit Committee Report
85 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibility

91 **Manajemen Risiko**
Risk Management

98 **Tinjauan Operasional**
Operational Highlights

118 **Diskusi dan Analisa Manajemen**
Management Discussion and Analysis

128 **Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi** Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors
130 **Laporan Keuangan** Financial Report
131 **Data Perusahaan** Corporate Data

“Building Strength Through Change”

“MEMBANGUN KEKUATAN MELALUI PERUBAHAN”

Komitmen PT Bank OCBC NISP Tbk (sebelumnya dikenal dengan nama PT Bank NISP Tbk) untuk tetap berada di garis terdepan menuntut fleksibilitas dan keinginan yang kuat untuk menerima setiap perubahan. Walaupun harus menggunakan banyak sumber daya yang kami miliki dan membuat persiapan yang matang sebelum perubahan itu dilakukan, kami yakin bahwa perubahan-perubahan ini akan menghasilkan landasan yang kokoh bagi bisnis kami dan pada akhirnya menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi para *stakeholder*.

Tahun 2008 menandai perubahan yang besar dengan diubahnya nama kami menjadi Bank OCBC NISP. Nama yang baru ini secara langsung menggambarkan keterkaitan kami sebagai bagian dari keluarga OCBC, sehingga memperbesar peluang kami untuk meraih berbagai kesempatan bisnis di masa datang. Kami mengajak seluruh *stakeholder* untuk menikmati rangkaian produk dan jasa kami yang beragam sebagai hasil dari sinergi kami dengan OCBC Bank Singapura.

The commitment of PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly known as PT Bank NISP Tbk) to stay ahead of the competition demands the need to be flexible and the willingness to accept changes. While we must allocate a significant amount of resources and make thorough preparation before changes are implemented, we always believe that those changes will produce stronger foundation for our business and eventually creating greater value for our stakeholders.

The year 2008 marked our bold move to change our name to Bank OCBC NISP. The new name directly identifies us as a member of the OCBC family, thus broadening our chance to explore more business opportunities in the future. We invite all of our stakeholders to experience the wide range of our products and services delivered through greater synergy with OCBC Bank Singapore.

BANK NISP

Is Now

OCBC NISP

PENINGKATAN MELALUI PERUBAHAN

Sektor perbankan Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa dasawarsa terakhir. Dengan adanya krisis ekonomi regional pada tahun 1998, otoritas perbankan secara bertahap mempercepat langkah-langkah restrukturisasi perbankan, dengan memberlakukan berbagai peraturan dan kebijakan yang selaras dengan praktek-praktek dan standar-standar internasional yang terbaik agar industri perbankan Indonesia terdorong untuk meraih tingkat persaingan dan efektivitas yang setara dengan perbankan global.

Dalam rangka mengimbangi kompleksitas dan persaingan usaha perbankan yang semakin meningkat, Bank OCBC NISP terus menerus mengembangkan kapabilitas secara konsisten dengan bantuan OCBC Bank sebagai pemegang saham pengendali, agar dapat terus menghadirkan inovasi dan solusi perbankan bagi para nasabah sekaligus senantiasa mengedepankan budaya korporasi yang menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan kepercayaan.

HUBUNGAN DENGAN OCBC BANK, SINGAPURA

Didirikan pada tahun 1912, OCBC Bank telah membangun reputasi yang kokoh sebagai bank terbesar ketiga di kawasan ASEAN dengan jaringan yang tersebar di 15 negara dan total aset sebesar Rp 1.379,97 triliun pada 31 Desember 2008. Kemitraan yang terjalin antara Bank OCBC NISP dan OCBC Bank mulai terbentuk pada tahun 1997 melalui pendirian bank campuran bernama Bank OCBC NISP (sekarang Bank OCBC Indonesia). Kemudian, pada tahun 2004, OCBC Bank menjadi pemegang saham minoritas di Bank OCBC NISP dan tahun 2005 menjadi pemegang saham pengendali. Sejak itu dimulai kerja sama yang sangat erat dengan cakupan utama yang meliputi model usaha, sistem & sumber daya manusia serta manajemen risiko dan audit internal. Selain itu, OCBC Bank secara aktif memberikan dukungan di bidang *change management*, terutama *re-engineering* agar meraih efisiensi dan efektivitas usaha. Kemitraan tersebut menghasilkan pencapaian yang memuaskan dan terus berkembang.

IMPROVEMENT THROUGH CHANGE

The banking sector in Indonesia has undergone significant development in the past decades. Following the regional economic crisis in 1998, banking authorities have progressively accelerated the banking industry restructuring efforts, aligning its policies and regulations with the world's best standards and practices to position the competitiveness and effectiveness of local banks on par with global competitors.

To keep pace with the increased complexity and competitiveness of the banking sector, Bank OCBC NISP has consistently and continuously leveraged on the capabilities of OCBC Bank, its key shareholder, to drive innovation and customer solutions whilst maintaining a core culture of prudence and trust.

THE RELATIONSHIP WITH OCBC BANK, SINGAPORE

Founded in 1912, OCBC Bank has a strong reputation as the third largest bank in ASEAN with a solid network in 15 countries and total assets of Rp 1,379.97 trillion as per December 31, 2008. The partnership between Bank OCBC NISP and OCBC Bank was initiated in 1997 through the establishment of a joint venture bank named Bank OCBC NISP (now Bank OCBC Indonesia). Then in 2004, OCBC Bank became a minority shareholder at Bank OCBC NISP and in 2005 became the controlling shareholder. Since then closer cooperation has started. Key areas of co-operation included sharing business models, systems & human capital, risk management and internal audit. In addition, OCBC Bank actively provided support in change management, particularly re-engineering for efficiency and effectiveness. This partnership has led to encouraging and continuosly improving results.

REPOSITIONING

Pada tahun 2008, didorong oleh perkembangan pasar yang signifikan, tuntutan nasabah yang semakin tinggi serta tingkat ekspansi Bank OCBC NISP yang terus meningkat, maka Bank OCBC NISP melaksanakan peninjauan ulang terhadap *positioning* perusahaan agar dapat mencerminkan jaminan kualitas yang diberikan kepada nasabah serta memperkokoh budaya internal yang berorientasi pada nasabah.

Sebagai hasil tinjauan atas *strategic positioning* yang dilakukan, Bank OCBC NISP menetapkan *positioning* sebagai '*Your Partner for Life*' ('Mitra Sepanjang Masa') karena hal tersebut memberikan gambaran yang tepat tentang Bank OCBC NISP yang kaya akan tradisi serta tata nilainya yang kuat menyangkut kepercayaan, kepedulian kepada nasabah serta perkembangan dengan pandangan kedepan dan inovasi dalam memberikan solusi perbankan bagi nasabah. Nama baru Bank OCBC NISP juga dipilih karena mencerminkan posisi Bank OCBC NISP sebagai bagian penting dari jaringan regional OCBC.

Brand positioning Bank, '*Your Partner for Life*', melambangkan jaminan kualitas *brand*nya sebagai berikut:
Bank OCBC NISP memberikan pelayanan perbankan dan keuangan kepada perorangan dan badan usaha. Kami menggabungkan keinginan melayani dengan pemahaman yang mendalam tentang nasabah agar mampu memberikan solusi untuk setiap tahapan hidup dan bisnis yang mereka hadapi. Kami mendedikasikan diri untuk mengembangkan dan membina hubungan jangka panjang dan untuk menginspirasikan kesuksesan agar kami dapat mendukung Nasabah mengendalikan dan merencanakan masa depan mereka yang gemilang.

Berikut ini adalah nilai-nilai inti yang mendukung *brand positioning* yang menyelaraskan seluruh rangkaian program dan inisiatif:

1. *Solid*
2. *Genuine*
3. *Supportive*
4. *Connected*
5. *Forward Looking*
6. *Dynamic*

Berbekal kekuatan identitas baru dan transformasi yang dilakukan, Bank OCBC NISP berada dalam posisi yang sangat baik untuk mengambil berbagai kesempatan di masa yang akan datang, dan terus melangkah dengan tujuan untuk meraih posisi sebagai lima bank swasta terbesar di Indonesia pada tahun 2013.

OUR REPOSITIONING

In 2008, given the major changes in the market place, increasingly sophisticated customer demands as well as Bank OCBC NISP's rapid expansion, Bank OCBC NISP embarked on a positioning review to better reflect its brand promise to its customers and strengthen its internal customer-oriented culture.

Arising from the strategic positioning review, Bank OCBC NISP defined its positioning statement as 'Your Partner for Life' as it aptly describes the Bank's rich heritage and enduring values of trust, customer care and its forward-looking progress and innovation of customer solutions. The new brand Bank OCBC NISP was also adopted as it reflects the position of Bank OCBC NISP as a significant member of the regional OCBC franchise.

The Bank's brand positioning 'Your Partner for Life' embodies the brand promise as follows:
Bank OCBC NISP provides banking and financial services to individuals and businesses. We combine a passion to serve with a deep understanding of customers to provide them with solutions for every life and business stage. We are dedicated to develop and nurture long-term relationships and to inspire success so that we can help customers plan for and enjoy a prosperous future.

The brand core values to support the brand positioning and align all initiatives and programs are as follows:

1. Solid
2. Genuine
3. Supportive
4. Connected
5. Forward Looking
6. Dynamic

With the strength of its new name and transformation, Bank OCBC NISP is strongly positioned to capture opportunities in the coming years, focused on achieving its position of being positioned within the top five private banks in Indonesia by 2013.

Sekilas Bank OCBC NISP

Bank OCBC NISP at a Glance

PT Bank OCBC NISP Tbk (sebelumnya dikenal sebagai Bank NISP, selanjutnya disebut Bank OCBC NISP) merupakan bank keempat tertua di Indonesia, yang mengawali keberadaannya pada tanggal 4 April 1941, ketika Bank ini didirikan di Bandung dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank.

Sejak itu Bank OCBC NISP berkembang menjadi bank yang solid dan handal, terutama melayani segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Bank OCBC NISP kemudian menjadi bank umum pada tahun 1967, bank devisa pada tahun 1990 dan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

Pada akhir tahun 1990-an, Bank OCBC NISP sukses melewati krisis keuangan Asia yang diikuti oleh hancurnya sektor perbankan di Indonesia, tanpa memperoleh obligasi rekapitalisasi pemerintah. Bank OCBC NISP, pada kenyataannya merupakan salah satu dari sedikit bank di Indonesia yang paling awal menyalurkan kredit berskala besar segera setelah krisis terjadi. Inisiatif ini memungkinkan Bank mencatat pertumbuhan tinggi dalam hal aset antara tahun 2001 dan 2005 dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 29,53%.

Reputasi Bank OCBC NISP yang baik di industri dan pertumbuhannya yang menjanjikan telah menarik perhatian OCBC Bank Singapura yang kemudian menjadi pemegang saham Bank OCBC NISP dan akhirnya menjadi pemegang saham pengendali melalui serangkaian akuisisi sejak tahun 2004. OCBC Bank saat ini memiliki 74,73% kepemilikan di Bank OCBC NISP.

Dengan dukungan dari OCBC Bank, Bank OCBC NISP telah menetapkan program yang agresif untuk memperkuat infrastruktur, termasuk sumber daya manusia, teknologi informasi dan jaringan cabang. Program-program ini yang kemudian memicu kepindahan kantor pusat ke Bank NISP Tower (selanjutnya disebut sebagai OCBC NISP Tower) di pusat Jakarta, yang memungkinkan Bank OCBC NISP memiliki akses langsung ke pusat bisnis di Indonesia.

Kini telah tiba saatnya untuk lebih mengoptimalkan sinergi dengan OCBC Bank Singapura. Sejalan dengan strategi ini, Bank NISP mengubah namanya menjadi Bank OCBC NISP. Bank OCBC NISP yakin bahwa identitasnya yang baru ini akan memberikan momentum bagi kemampuannya untuk tumbuh menjadi bank swasta terbesar ke-5 pada tahun 2013.

Bank OCBC NISP saat ini memiliki 5.518 karyawan yang senantiasa siap melayani nasabah di 370 kantor di 62 kota di Indonesia.

PT Bank OCBC NISP Tbk (previously known as Bank NISP or currently Bank OCBC NISP) is the fourth oldest bank in Indonesia, marking its existence from April 4, 1941, when it was established in Bandung under the name of NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank.

Bank OCBC NISP has since evolved into a solid and reliable bank, mainly servicing the Small and Medium Enterprise (SME) segment. It officially became a commercial bank in 1967, a licensed foreign exchange bank in 1990, and a publicly listed bank on the Indonesia Stock Exchange in 1994.

In the late nineties, the Bank OCBC NISP successfully weathered the Asian financial crisis and subsequent collapse of the banking sector in Indonesia, not requiring the support of Government recapitalization bonds. Bank OCBC NISP was, in fact, one of the few banks in the country to resume large scale lending immediately following the crisis. The initiative allowed the Bank to record robust growth in assets between 2001 and 2005 by a compounded annual growth rate of 29.53%.

Bank OCBC NISP's good reputation in the market and its promising growth had merited attention from OCBC Bank Singapore, which sought to become a shareholder in Bank OCBC NISP and ultimately became the controlling shareholder through a series of acquisition since 2004. OCBC Bank currently owns 74.73% stake in Bank OCBC NISP.

With the support from OCBC Bank, Bank OCBC NISP has set ambitious programs to enhance its infrastructure, including human resources, information technology and branch network. This initiative partly compelled the movement of the Bank's headquarter to Bank NISP Tower (or OCBC NISP Tower) in the center of Jakarta, which allowed Bank OCBC NISP having direct access to the heart of businesses in Indonesia.

The time has now come to further optimize the synergy with OCBC Bank Singapore. In line with this synergy, Bank NISP has adopted the new name of Bank OCBC NISP. Bank OCBC NISP believes that its new identity will render momentum on its ability to grow into a top 5 private bank by 2013.

Bank OCBC NISP currently employs 5,518 people who are motivated to serve customers in 370 offices throughout 62 cities in Indonesia.

Falsafah Perusahaan

Corporate Philosophy

Kami warga Bank OCBC NISP, berkeyakinan bahwa:

- **Memberi nilai dan makna pada kehidupan masyarakat adalah alasan utama keberadaan Bank OCBC NISP, artinya:**
  - Keberadaan Bank OCBC NISP bukan semata-mata untuk mencari keuntungan, namun juga untuk menimbulkan dampak positif bagi pengembangan kehidupan ekonomi dan sosial yang lebih baik bagi masyarakat di wilayah operasi.

- **Kepercayaan dari semua pihak adalah kunci keberhasilan Bank OCBC NISP, artinya:**
  - Bank adalah bisnis kepercayaan. Oleh karena itu semua upaya yang dilakukan oleh karyawan Bank OCBC NISP harus memberikan jaminan rasa aman dan kepastian bagi nasabah, karyawan, pemegang saham, investor, pemasok, mitra bisnis, pemerintah dan masyarakat.

- **Moral dan etika adalah landasan berpikir dan bertindak, artinya:**
  - Keberhasilan baru memiliki makna apabila didasari oleh moral dan etika. Oleh karena itu warga dan Bank OCBC NISP senantiasa memegang teguh nilai kebajikan yang diyakini secara individual dan bersama yang telah menghantarkan ke perkembangan Bank OCBC NISP seperti sekarang ini.

- **Semua pihak yang terkait dan berkepentingan adalah mitra bermartabat dan terhormat, artinya:**
  - Keberhasilan hanya bisa diraih melalui kerja sama dengan memandang mitra sebagai pihak yang setara. Oleh karena itu warga dan Bank OCBC NISP berkewajiban menghargai dan memperlakukan nasabah, karyawan, pemegang saham, investor, pemasok, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat sebagai pihak yang penting, beritikad baik, dan dapat dipercaya.

- **Ketulusan dan kerendahan hati adalah jiwa pelayanan setiap insan Bank OCBC NISP, artinya:**
  - Pelayanan dan kerendahan hati adalah jiwa pelayanan dan juga merupakan inti keberhasilan bisnis. Oleh karena itu warga dan Bank OCBC NISP berkewajiban memberikan pelayanan terbaik dengan ramah, santun, dan sepenuh hati.

- **Bertumbuh-kembang bersama secara dinamik dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian adalah pilar menuju masa depan yang lebih baik, artinya:**
  - Keberhasilan sejati adalah keberhasilan berkelanjutan yang dapat dinikmati bersama. Oleh karena itu warga dan Bank OCBC NISP berkewajiban secara terus menerus memperbaiki dan memperbaharui diri, serta mengikuti dan menyesuaikan diri pada perkembangan lingkungan, dengan tetap mempertimbangkan peluang dan risiko secara cermat untuk mewujudkan masa depan bersama yang lebih baik.

We, at Bank OCBC NISP believe that:

- **To provide value and meaning to the community, is the main reason for the existence of Bank OCBC NISP, means:**
  - Bank OCBC NISP strives not merely to obtain profit, but also to give a positive impact, to the development of a better economy and social lives of the community, in which we operate our business.

- **Trust by all parties is the key reason for success of Bank OCBC NISP, means:**
  - Banking is a business of trust. Every action conducted by Bank OCBC NISP's members, should provide a sense of security and certainty to our customers, employees, shareholders, investors, suppliers, business partners, the government and the community.

- **Strong moral and ethical beliefs are the foundation of our thinking and behaviour, means:**
  - Success has strong meaning only when they are based on strong morals and ethics. Thus, the Bank should always possess good values, believed by all individuals, who have brought the development of the Bank OCBC NISP to this present day.

- **All partners, alliances and interested parties are treated as respected and honorable partners, means:**
  - Success could only be achieved through cooperation, by perceiving partners as equal. Thus, the citizens and Bank OCBC NISP are obliged to respect and treat the customers, employees, shareholders, investors, suppliers, business partners, the government, and the community as important parties, having good intentions, and trustworthiness.

- **Sincerity and genuineness is a core value at the heart of Bank OCBC NISP, means:**
  - Genuine customer service is integral to the core success of the business. Thus, Bank OCBC NISP is obliged to provide the best services, in being sincere, humble, genuine and whole hearted way.

- **Grow together dynamically, with prudence, is the pillar towards a better future, means:**
  - True success is the sustainable success, which can be enjoyed together. Bank OCBC NISP continuously reforms itself to achieve improved results in a rapidly changing environment. To position itself to seize opportunities in a progressive yet prudent manner to achieve sustainable growth.

Visi
Vision

Menjadi bank pilihan dengan standar dunia yang diakui kepeduliannya dan terpercaya.

Bank Pilihan. Bank OCBC NISP adalah bank yang dikenal, dipercaya, dan menjadi prioritas utama untuk:
- Digunakan jasanya oleh nasabah dan masyarakat.
- Tempat investasi yang menguntungkan bagi investor.
- Tempat kerja terbaik bagi karyawan untuk menginvestasikan masa depannya.

Dengan standar dunia:
- Beroperasi melebihi standar perbankan internasional dalam semua bidang.
- Mampu mengadopsi, menyesuaikan, dan menerapkan praktik terbaik bank di dunia.
- Mengembangkan praktik-praktik perbankan yang dapat dijadikan acuan oleh bank lain di dunia.

Diakui kepeduliannya:
Bank OCBC NISP diterima dan dihargai keberadaannya di tengah masyarakat karena:
- Memperhatikan kepentingan masyarakat dan membantu sesuai dengan prioritas.
- Responsif terhadap permasalahan, kebutuhan, harapan, peluang, dan tantangan yang dihadapi nasabah dan karyawan.

Bank terpercaya:
Bank OCBC NISP dinilai mampu memberikan jaminan rasa aman dan kepastian bagi nasabah, karyawan, pemegang saham, investor, pemasok, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat.

To be the bank of choice with world-class standards recognized for its care and trustworthiness.

To be the Bank of choice is being recognized, trusted, and highly preferred for:
- Its services to customers and the society.
- Financial returns for investors
- Excellent work environment for employees to invest their future career.

The bank with world-class standards:
- Operates beyond international banking standards in all aspects.
- Is able to adopt, adapt, and apply the best banking practices in the world.
- Develops banking practices, that can be referred to as best-in-class benchmarks.

Recognized for its care:
Bank OCBC NISP is accepted and respected in the society for:
- Serving community interests with priority.
- Responsiveness to issues, needs, expectations, opportunities, and challenges faced by customers and employees.

Recognized for its trustworthiness:
Bank OCBC NISP is perceived to possess the ability to provide sense of security and certainty to its customers, employees, shareholders, investors, suppliers, business partners, the government, and the society.

Misi
Mission

Bank OCBC NISP berusaha dan bekerja sebagai warga korporat terhormat yang mampu bertumbuh kembang bersama masyarakat secara berkelanjutan dengan cara:
- Menyediakan dan mengembangkan pelayanan keuangan yang inovatif, berkualitas dan melebihi harapan masyarakat yang dinamik dengan hasil terbaik.
- Membina jejaring kerja sama saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.
- Menciptakan lingkungan kerja yang meningkatkan profesionalisme dan mendorong pembaharuan organisasional dengan semangat kekeluargaan.
- Membangun kepercayaan publik melalui perilaku etikal, peduli, dan hati-hati.

Bank OCBC NISP sebagai warga korporat terhormat artinya bank ini:
- Memenuhi kewajibannya terhadap masyarakat dan pemerintah.
- Mendorong masyarakat untuk maju dan berkembang.
- Melayani masyarakat dalam menciptakan nilai.

Masyarakat adalah:
- Nasabah, karyawan, pemegang saham, investor, dan masyarakat luas.

Pembaharuan organisasional artinya:
- Peninjauan ulang tatanan organisasi dan proses bisnis dalam rangka beradaptasi pada tuntutan lingkungan bisnis yang terus berubah guna meningkatkan nilai tambah bersama.
- Belajar bersama secara terus menerus untuk meningkatkan kapabilitas organisasi guna mencapai hasil yang lebih baik.

Bank OCBC NISP will conduct its business and work as an honorable corporate citizen by growing together continuously with the society by:
- Providing and developing innovative and high quality financial services that exceed growing people's expectations with optimum results.
- Developing and maintaining beneficial networks based on mutual trust.
- Creating a work environment that ensures the growth of professionalism and organizational renewal with a familial spirit.
- Building public trust through ethical, caring and prudent behaviors.

Bank OCBC NISP as a responsible corporate citizen:
- Fulfills its obligations to the society and the government.
- Supports the community to progress and develop.
- Serves the society in creating values.

Society encompasses:
- Customers, employees, shareholders, investors, and the community.

Organizational renewal involves:
- Review of organizations and business processes, to be able to adapt to the demands of its ever changing business environment, in order to increase value.
- Learning together continuously to improve the organization capability, to achieve better results.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

SOLID
Dengan pondasi yang kokoh, kami membangun dan melindungi masa depan keuangan Anda.

Nilai Bank OCBC NISP
Bertanggung jawab

Contoh Perilaku
Sebagai insan dan institusi Bank OCBC NISP, kita harus:
Memberi nilai tambah kepada semua pihak dengan tetap menjaga keseimbangan antara pemanfaatan peluang dan pengelolaan risiko

GENUINE
Kami memperlakukan Anda sebagai manusia terhormat.

Nilai Bank OCBC NISP
Kepedulian: terbuka, tulus, dan empati.

Contoh Perilaku
Sebagai insan Bank OCBC NISP kita harus:
Memberikan perhatian yang fokus dan konsisten kepada semua pihak, serta mendampingi mereka setiap saat

SUPPORTIVE
Kami mendengarkan keinginan Anda dan memberikan solusi keuangan terbaik.

Nilai Bank OCBC NISP
Responsive secara tepat dan cepat.

Contoh Perilaku
Sebagai insan Bank OCBC NISP, kita harus:
Memberikan solusi yang menyeluruh dan terintegrasi untuk meningkatkan kepuasan semua pihak secara konsisten

CONNECTED
Kami selaras dengan kebutuhan Anda dan senantiasa dapat dihubungi.

Nilai Bank OCBC NISP
Selaras

Contoh Perilaku
Sebagai insan Bank OCBC NISP, kita harus:
Menciptakan dan membina hubungan jangka panjang dengan semua pihak, serta memperluas jejaring mereka dengan pihak lainnya.

FORWARD LOOKING
Kami memahami kondisi Anda saat ini dan dimasa mendatang.

Nilai Bank OCBC NISP
Berpikir jangka panjang: aspiratif

Contoh Perilaku
Sebagai insan Bank OCBC NISP, kita harus:
Mengantisipasi peluang dan kebutuhan semua pihak untuk mengembangkan masa depan mereka.

DYNAMIC
Kami sejajar dengan institusi keuangan terbaik agar mampu mendukung Anda meraih sukses.

Nilai Bank OCBC NISP
Semangat pembaruan: adaptif, fleksibel, inovatif, terbuka, percepatan.

Contoh Perilaku
Sebagai insan Bank OCBC NISP, kita harus:
Mengikuti perkembangan bisnis, pengetahuan, dan teknologi, serta secara proaktif merespon dengan cepat dan tepat.

SOLID
We build and protect our customers' financial future on established foundations.

Bank OCBC NISP Value
Responsible

Example of Conduct
As Bank OCBC NISP people and institution, we must:
Present added value to all parties by preserving balance between taking opportunities and managing risks.

GENUINE
We are accessible, human and treat people with respect.

Bank OCBC NISP Value
Caring: open, sincere, and empathic.

Example of Conduct
As Bank OCBC NISP people, we must:
Provide focused attention consistently to all parties, and attend to them at all times.

SUPPORTIVE
We listen to our customers to better understand their needs and provide them with the most appropriate financial solution.

Bank OCBC NISP Value
Responsive with accuracy and speed.

Example of Conduct
As Bank OCBC NISP people, we must:
Deliver comprehensive and integrated solution to increase satisfaction of all parties consistently

CONNECTED
We are in tune with our customers' needs and make ourselves accessible to them.

Bank OCBC NISP Value
Aligned

Example of Conduct
As Bank OCBC NISP people, we must:
Create and nurture long-term relationship with all parties, and expand their network with other parties.

FORWARD LOOKING
We understand where you are today and where you can be in the future.

Bank OCBC NISP Value
Long-term thinking: aspirative

Example of Conduct
As Bank OCBC NISP people, we must:
Anticipate opportunities and needs of all parties to develop their future.

DYNAMIC
We keep pace with the best financial institutions to provide our customers with opportunities that will help them to succeed.

Bank OCBC NISP Value
Spirit of renewal: adaptive, flexible, innovative, open, acceleration.

Example of Conduct
As Bank OCBC NISP people, we must:
Follow the development in business, knowledge and technology, and give proactive response quickly and accurately.

Penghargaan dan Pemeringkatan

Accolades & Ratings

2008

1. **Majalah Infobank – Jakarta**
   Penghargaan Piala Emas untuk Kinerja Keuangan Terbaik selama 5 tahun berturut-turut 2003-2008.
   InfoBank Magazine – Jakarta
   Golden Trophy for Excellent Financial Performance for 5 consecutive years 2003 – 2008.
2. **Annual Report Award – Jakarta**
   "Peringkat Ke-2 Sektor Keuangan Listed"
   Private Listed of Financial Sector – Top 2
3. **Majalah InfoBank – Jakarta**
   InfoBank Magazine – Jakarta
   Banking Service Excellence Award 2008
4. **The Indonesian Institute of Corporate Governance – Jakarta**
   Corporate Governance Perception Index 2007 Award, kategori "Perusahaan Terpercaya".
   Corporate Governance Perception Index 2007 Award, category "Trusted Company".
5. **ABFI Award – Jakarta**
   The Best Performance of Indonesian Bank, predikat "Sangat Bagus".
   The Best Performance of Indonesian Bank, category "Very Good".
6. **Majalah Asiamoney – Hong Kong**
   Asiamoney Magazine – Hong Kong
   Best FX Prime Booking Services - Best Single-Bank Electronic Trading Platform.

2007

7. **Majalah Asian Banking & Finance – Singapura**
   Asian Banking & Finance Magazine – Singapore
   "Indonesia Retail Bank of The Year 2007"
8. **Annual Report Award – Jakarta**
   "Peringkat Ke-2 Sektor Keuangan Listed"
   Private Listed of Financial Sector – Top 2
9. **Majalah Financial Insight – New York**
   Financial Insight Magazine – New York
   Financial Insight Innovation Award for category "Special Citation for Market Development"

2006

10. **Majalah Asiamoney – Hong Kong**
    "Best Managed Companies" 2006 untuk kategori Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar Maksimal USD 500 juta.
    Asiamoney Magazine – Hong Kong
    "Best Managed Companies" 2006 for company with max USD 500 million market *cap* category.
11. **Majalah SWA Sembada – Jakarta**
    "HR Excellence Award 2006" peringkat ke-2 untuk kategori "Manajemen Kinerja Terbaik"
    SWA Sembada Magazine – Jakarta
    "Best Performance Management" (Top 2) in the "HR Excellence Awards"
12. **Majalah Investor – Jakarta**
    Pramukti Surjaudaja (Presiden Direktur & CEO) terpilih sebagai Tokoh Finansial dari Sektor Industri Perbankan.
    Investor Magazine – Jakarta
    Pramukti Surjaudaja was elected as Financial Figure for Banking Industry Sector.
13. **Majalah Asiamoney – Hong Kong**
    Asiamoney Magazine – Hong Kong
    Foreign Exchange Poll - 2006
    "Best for Competitive and Prompt Spot Pricing",
    "Best for Competitive and Prompt Forward Pricing",
14. **Bank of New York**
    Straight Through Processing (STP) Award 2006 atas "Pemrosesan Transfer Valas (USD) dengan Tingkat Akurasi yang tinggi"
    Straight through Processing (STP) Award 2006 for "Very Accurate Foreign Exchange (USD) Transfer Processing"
15. **Majalah Business Review – Jakarta**
    Business Review Magazine – Jakarta
    "Best CEO (2nd Place)"
    "Best Corporate Secretary - Top 3"
    "Best Quality Management - Top 3"

2005

16. **Majalah FinanceAsia – Hong Kong**
    "Asia's Best Companies 2005 "untuk kategori Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar Maksimal USD 500 juta di Asia.
    FinanceAsia Magazine – Hong Kong
    "Asia's Best Companies 2005" for companies in Asia with market *cap* below USD 500 million category.

2004

17. **Majalah Global Finance – New York**
    Global Finance Magazine – New York
    "Best Emerging Market Bank in Indonesia" 2004
18. **Majalah Asiamoney – Hong Kong**
    Asiamoney Magazine – Hong Kong
    Trade Finance Poll - 2004:
    "Best Services for All Trade Needs"
    "Best Customer Support"
    "Best Overall/ Local Services"
    "Most Competitive Pricing"
    "Best Product Range"
19. **Majalah Investor – Jakarta**
    Perusahaan Publik Terbaik, Sektor Perbankan, tahun 2004.
    Investor Magazine – Jakarta
    "Best Public Listed Company in Banking Sector 2004".

2003

20. **Majalah Asiamoney – Hong Kong**
    "Best Managed Companies" 2003 untuk kategori Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Pasar Maksimal USD 500 juta.
    Asiamoney Magazine – Hong Kong
    "Best Managed Companies" 2003 for public company with max USD 500 million market cap category.
21. **Majalah Asiamoney – Hong Kong**
    Asiamoney Magazine – Hong Kong
    "Best Commercial Bank in Indonesia" year 2003 and 2002.
22. **Majalah Euromoney – London**
    Euromoney Magazine – London
    "Best Bank in Indonesia 2003".
23. **PT Bursa Efek Surabaya (BES) – Surabaya**
    - "Perbankan terbaik untuk perdagangan Surat Hutang Korporasi" selama tahun 2005
    - "Perbankan terbaik untuk perdagangan Surat Hutang Negara" selama tahun 2005
    - Peserta "Over the Counter Fixed Income Securities" (OTC-FIS) teraktif tahun 2000, 2002, 2003 & 2004
    - Bank teraktif dalam perdagangan obligasi di BES selama tahun 2000.

    PT Bursa Efek Surabaya (Surabaya Stock Exchange) – Surabaya
    - "Best Bank for corporate bond trading" in 2005
    - "Best Bank for government bond trading" in 2005
    - "Most Active Over the Counter Fixed Income Securities" (OTC-FIS) participant year 2004, 2003,2002 & 2000.
    - "Most Active Bank in bond trading in BES for year 2000".

2001

24. **Majalah The Asian Banker – Singapore**
    The Asian Banker Magazine – Singapore
    - "Best Retail Bank in Indonesia", year 2001.
    - "Honorable Mentions for Product and Service Excellence Award" for TAKA product (Insured Timely Savings).
      Asian Business Magazine, Hong Kong – 2001
      "Asia's Most Admired Companies" award, 2001 and 2000.
25. **PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) – Jakarta**
    Satu dari delapan perusahaan publik yang menenuhi standar tata kelola perusahaan yang memadai, berdasarkan penilaian dari Asia Development Bank (ADB) dan Komite Nasional bidang Corporate Governance, 2001
    PT Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange) – Jakarta
    One of eight public companies with acceptable corporate governance standard, based on valuation by the Asia Development Bank (ADB) and The National Committee on Corporate Governance, 2001.

2000

26. **Majalah SWA Sembada – Jakarta**
    Bank-bank Top 2000, peringkat ketiga terbaik untuk kategori kepuasan nasabah.
    SWA Sembada Magazine – Jakarta
    2000 Top Banks, Third in the "Customer Satisfaction" category
27. **Asian Banking Awards – Kuala Lumpur**
    Risk Management, Kuala Lumpur 2000.

1997-1998

28 **Asian Banking Awards – Manila**
- Operational Efficiency, Manila 1998
- Commercial Credit, Manila 1998
- Credit Quality, 1997

Fitch Ratings 2008	
Outlook – National Long-Term	Stable
National – Long-Term	AA+ (idn)
Foreign currency, Long-Term IDR	BB-
Foreign currency, Short-Term IDR	B
Local Currency, Long-Term IDR	BB-
Individual	C/D
Support	3

Pefindo (31 Des 2007 – 1 Jan 2009)	
Outlook	Stable
Corporate Rating	idAA-
Sub Debt II / 2008	idA

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	2008	2007	2006	2005	2004	
Angka-angka pada seluruh tabel & grafik menggunakan notasi Inggris Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham						Numerical notations in all tables and graphs are in English Expressed in million Rupiah, except earning per share
Neraca						**Balance Sheets**
Jumlah aktiva	34,245,838	28,969,069	24,205,990	20,105,690	17,877,066	Total Assets
Surat Berharga yang Dimiliki - Bersih	6,310,322	3,853,184	4,736,266	3,510,792	3,819,578	Securities Held - Net
Kredit yang diberikan - Bersih	20,401,154	18,857,535	15,410,325	12,244,905	9,898,915	Loans - Net
Dana Pihak Ketiga	27,123,471	21,439,660	19,022,589	15,534,084	12,986,208	Third Party fund
Pinjaman yang Diterima	881,168	802,764	513,500	563,569	538,178	Borrowing
Total Kewajiban dan Hak Minoritas	30,615,168	25,600,443	21,751,058	18,055,184	16,480,983	Total Liabilities and Minority Interest
Ekuitas	3,630,670	3,368,626	2,454,932	2,050,506	1,396,083	Equity
Laporan Laba Rugi						**Statements Of Income**
Pendapatan Bunga Bersih	1,400,617	1,178,317	905,121	720,787	642,357	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	470,869	335,617	215,959	205,358	177,518	Other Operating Income
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva	181,385	116,998	56,525	39,255	19,319	Allowance for Possible Losses on Assets
Beban Operasional Lainnya	1,238,009	1,047,589	733,560	593,844	410,941	Other Operating Expenses
Pendapatan Operasional Bersih	452,092	349,347	330,995	293,046	389,615	Net Operating Income
Laba Sebelum Pajak	454,228	351,893	332,878	290,803	395,083	Income Before Tax
Laba Bersih	316,922	250,084	237,035	204,971	290,984	Net Income
Laba Bersih Per Lembar Saham	54.50	45.29	48.02	48.79	70.39	Earning Per Share
Rasio Keuangan						**Financial Ratios**
Permodalan						**Capital**
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	17.01%	16.15%	17.07%	19.71%	15.11%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva tetap terhadap Modal	22.67%	25.20%	24.83%	19.42%	21.79%	Fixed Assets to Equity
Aktiva Produktif						**Earning Assets**
Aktiva Produktif Bermasalah	1.76%	1.80%	1.82%	1.64%	0.60%	Classified Earning Assets
NPL Gross	2.72%	2.53%	2.49%	2.46%	1.01%	Non Performing Loan (NPL) Gross
NPL Netto	1.75%	2.12%	1.99%	1.87%	0.67%	Non Performing Loan (NPL) Net
PPAP terhadap Aktiva Produktif	1.45%	1.12%	1.10%	1.20%	1.10%	Allowance for losses to Earning Assets
Pemenuhan PPAP	100.15%	100.06%	100.10%	100.00%	111.23%	Allowance for losses Coverage
Rentabilitas						**Rentability**
Rasio Laba Bersih terhadap Aktiva (ROA)	1.54%	1.31%	1.55%	1.52%	2.50%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih terhadap Modal (ROE)	9.18%	8.71%	11.01%	14.79%	26.87%	Return on Equity (ROE)
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5.40%	4.99%	4.76%	4.15%	4.66%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86.12%	88.19%	87.98%	86.52%	76.49%	Operating Expenses to Operating Income Ratio
Likuiditas						**Liquidity**
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	76.69%	89.14%	82.17%	77.62%	77.34%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Kepatuhan						**Compliance**
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage Violation of Legal Lending Limit
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage Excess of Legal Lending Limit
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
GWM Rupiah	5.14%	8.14%	8.14%	8.11%	7.13%	Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
Posisi Devisa Netto (PDN)	0.89%	1.24%	0.50%	3.84%	0.27%	Net Open Position (NOP)
Lain-Lain						**Others**
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	843.24%	759.97%	886.01%	880.52%	1180.52%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva	89.40%	88.37%	89.86%	89.80%	92.19%	Liabilities to Assets Ratio
Jumlah Lembar Saham	5,814,574,345	5,814,574,345	4,935,971,430	4,935,971,430	4,133,979,422	Number of Shares

Total Aktiva & Total Ekuitas
Total Assets & Total Equities

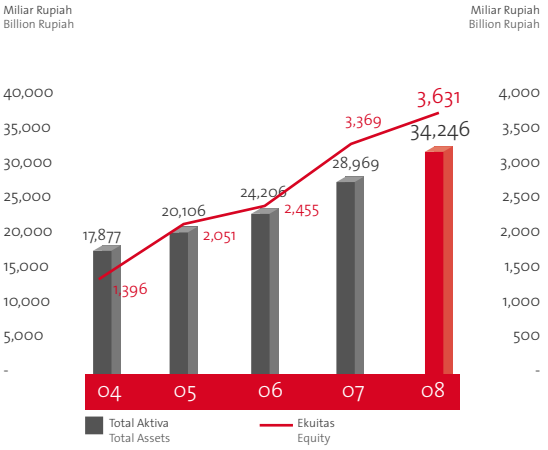

Rasio Laba Bersih thd Aktiva & Modal
ROA & ROE

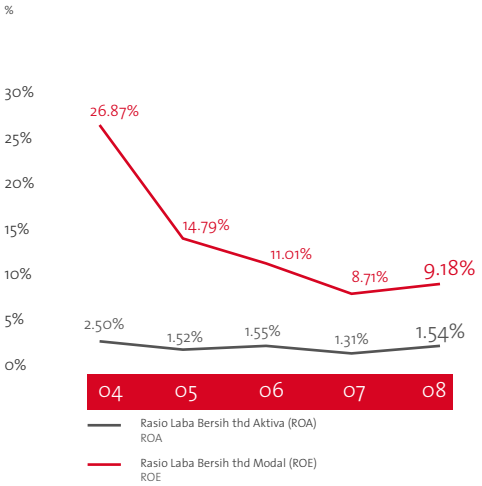

Total Kredit & NPL
Total Loans & NPL

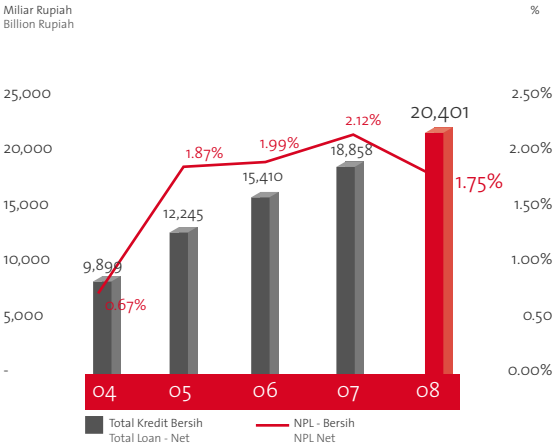

Total Dana Pihak Ketiga & LDR
Third Party Deposits & LDR

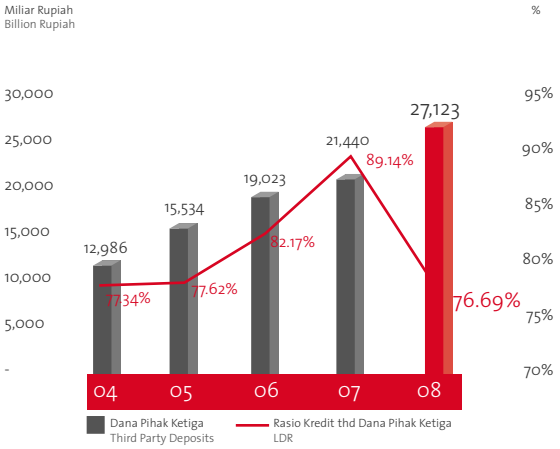

Pendapatan Bunga Bersih & Marjin Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income & NIM

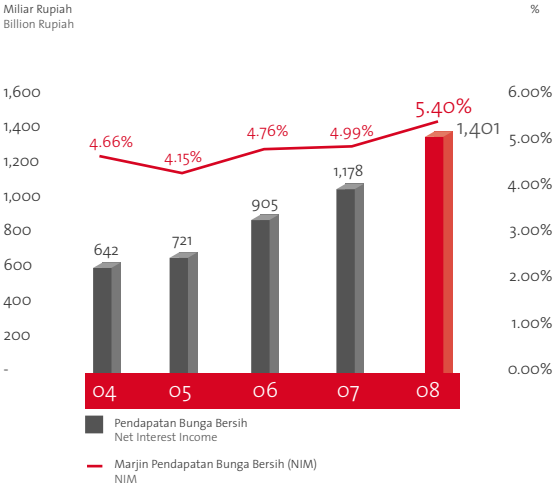

Jumlah Kantor, ATM & Karyawan
Total Offices, ATMs & Employees

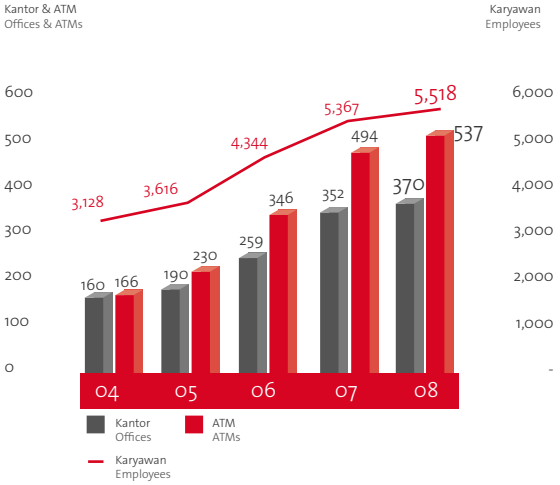

Saham Perusahaan

Corporate Shares

Aksi Korporasi
Corporate Action

No	Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Tambahan Saham baru (Saham) Additional Listed Stock (Shares)	Modal Disetor (Saham) Total Accumulated Number of Stock (Shares)	Saham yang Dicatatkan (Saham) Listed Stock (Shares)	Nilai Nominal Nominal Values (Rp)
1.	Initial Public Offering (IPO)	October 20, 1994		62,500,000	62,500,000	1,000
2.	1st Stock Split (1-for-1)	February 3, 1997	62,500,000	125,000,000	125,000,000	500
3.	1st Bonus Stocks (5-for- 2)	February 28, 1997	50,000,000	175,000,000	175,000,000	500
4.	1st Stock Dividend (25-for-9)	December 4, 1998	63,000,000	238,000,000	238,000,000	500
5.	2nd Bonus Stocks (100-for-33)	December 4, 1998	57, 750,000	295,750,000	295,750,000	500
6.	1st Rights Issue	December 18, 1998	253,471,865	549,221,865	549,221,865	500
7.	2nd Stock Split (1-for-1)	November 4, 1999	549,221,865	1,098,443,730	1,087,459,292	250
8.	2nd Rights Issue	January 18, 2001	117,432,571	1,215,876,301	1,203,717,537	250
9.	3rd Rights Issue	July 2, 2002	810,584,200	2,026,460,501	2,006,195,895	250
10.	3rd Stock Split (4-for-100)	February 13, 2003	2,026,460,501	4,052,921,002	4,012,391,792	125
11.	2nd Stock Dividend (4-for-100)	October 7, 2003	81,058,420	4,133,979,422	4,092,639,628	125
12.	4th Rights Issue	November 24, 2005	801,992,008	4,935,971,430	4,886,611,715	125
13.	5th Rights Issue	May 8, 2007	878,602,915	5,814,574,345	5,756,428,600	125

Riwayat Dividen
Dividend History

Riwayat Dividen	2003	2002	2000	Dividend Story
Laba Bersih (Rp)	176,745,526,506	92,364,173,665	60,290,000,756	Net Income (Rp)
Jumlah Saham	4,133,979,422	4,052,921,001	1,215,876,301	Number of Stocks
Dividen Tunai per Saham (Rp)	10	1	15	Net Dividend per Stock (Rp)
Dividen Tunai (Rp)	41,339,794,220	4,052,921,002	18,238,144,515	Net Dividend (Rp)
Dividen Saham (Rp)	-	16,211,684,008	-	Stock Dividend (Rp)
Jumlah Dividen (Rp)	41,339,794,220	20,264,605,010	18,238,144,515	Total Dividend (Rp)
Dividen terhadap Laba Bersih (%)	23.39	21.94	30.25	Dividend to Net Income (%)

2004 - 2007 : Bank OCBC NISP tidak membagikan dividen sesuai persetujuan pemegang saham untuk menginvestasikan kembali semua laba untuk pengembangan usaha dan investasi.

2004 - 2007 : No dividend distributed as shareholders agreed to reinvest all profit for business development and investment.

Harga Saham
Stock Prices

Harga Saham	2008			2007			Stock Price
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Kuartal 1	1,000	630	800	880	810	850	1st Quarter
Kuartal 2	900	550	700	920	800	900	2nd Quarter
Kuartal 3	900	550	570	1000	900	950	3rd Quarter
Kuartal 4	900	650	700	980	890	900	4th Quarter

Pergerakan Harga Saham 2008
Stock Price Movement 2008

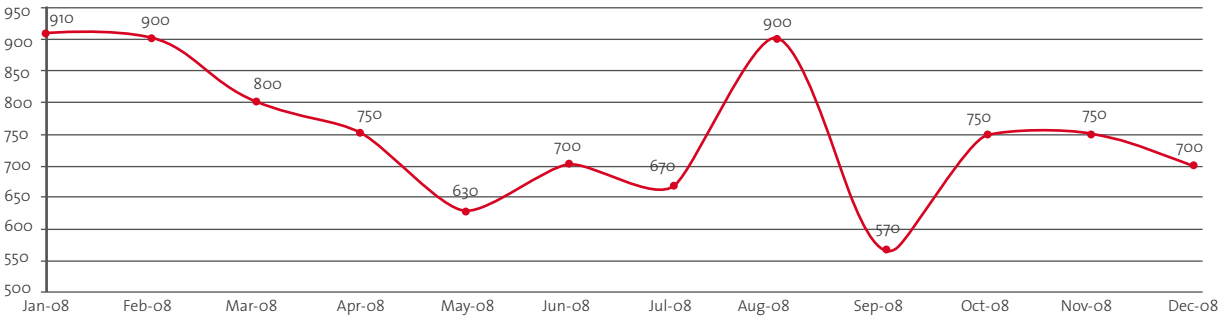

Susunan Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Pemegang Saham	31 Desember 2008 December 31, 2008		31 Desember 2007 December 31, 2007		Shareholders
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	
OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. (Pemegang Saham Pengendali)	4,345,331,935	74.73	4,210,035,607	72.40	OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. (Controlling Shareholder)
International Finance Corporation (IFC)	417,081,477	7.17	417,081,477	7.17	International Finance Corporation (IFC)
Komisaris	93,443	0.00	1,982,980	0.03	Board of Commissioners (BOC)
Direksi	982,553	0.02	2,008,094	0.04	Board of Directors (BOD)
Pemegang Saham Lainnya	1,051,084,937	18.08	1,183,466,187	20.36	Other Shareholders
Jumlah Saham	5,814,574,345	100.00	5,814,574,345	100.00	Total Number of Shares

Transaksi Saham
Stock Transaction

	2008	2007	2006	2005	2004	
Saham yang Diperdagangkan (juta lembar)	143.6	130.3	157.2	2,258.60	1,974.00	Trading Stock Volume (million shares)
Nilai Transaksi (miliar Rp)	135.286	120.4	117.9	2,020.70	1,201.00	Transaction Value (billion Rp)
Frekuensi Transaksi (kali)	47	382	1,219	2,405	6,544	Frequency (times)
Nilai Buku (Rp)	624.41	579.34	497.36	415.42	337.71	Book Value (Rp)
Price per Earning Ratio (%)	1.21	1.99	1.71	1.85	2.29	Price per Earning Ratio (%)

Struktur Kepemilikan Saham
Stock Ownership Structure

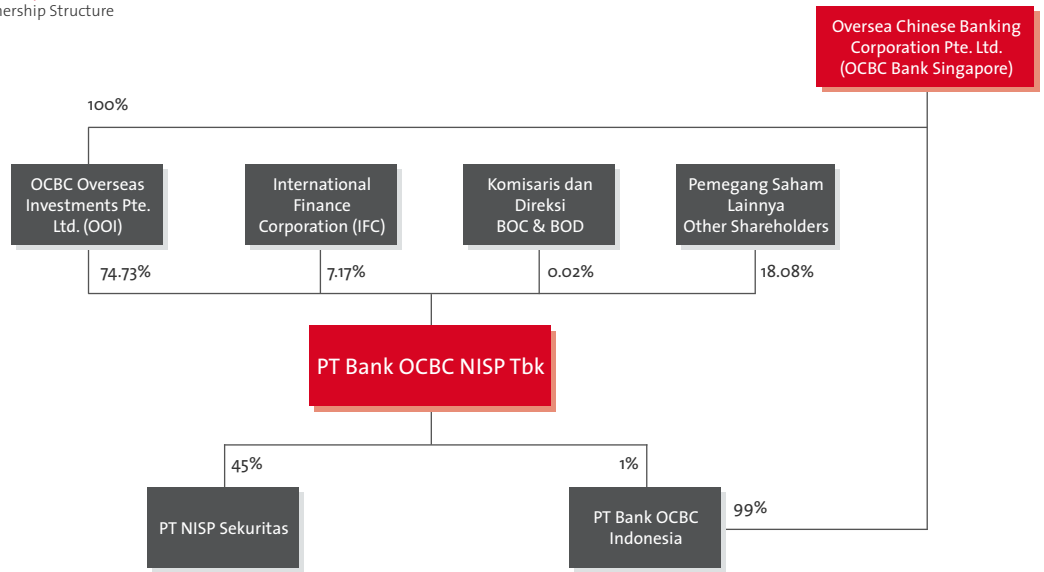

Profil Pemegang Saham

Shareholders' Profile

Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholder

OCBC Bank merupakan bank tertua di Singapura yang didirikan pada tahun 1912. Dalam perjalanannya, OCBC Bank telah tumbuh menjadi salah satu kelompok penyedia jasa keuangan terkemuka di Asia dengan aset Grup tercatat sebesar SG$ 181,4 miliar (sekitar Rp 1.379,97 triliun) per 31 Desember 2008. OCBC Bank memiliki jaringan lebih dari 470 cabang dan kantor di 15 negara dan wilayah termasuk Singapura, Malaysia, Indonesia, Cina, Hong Kong SAR, Brunei, Jepang, Australia, Inggris dan Amerika Serikat. OCBC Bank juga merupakan salah satu Bank dengan rating tertinggi di Asia, dengan peringkat kredit jangka panjang Aa1 dari Moody's, AA- dari Fitch dan A+ dari Standard and Poor's. Selain itu OCBC Bank juga masuk ke dalam daftar 50 bank teraman di dunia versi Majalah Global Finance.

Great Eastern Holdings, anak perusahaan OCBC dengan kepemilikan saham sebesar 87,06%, merupakan Grup pemberi layanan asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dalam hal aset dan pangsa pasar. Sementara itu, anak perusahaannya yang lain yang bergerak di jasa pengelola aset, Lion Global Investors, merupakan salah satu perusahaan pengelola aset terbesar di Asia Tenggara dengan total aset kelolaan lebih dari SG$ 26,3 miliar.

Dukungan terhadap Bank OCBC NISP

Melalui OCBC Overseas Investment Pte. Ltd., OCBC Bank terus mendukung Bank OCBC NISP dalam mengembangkan produk-produknya dan membagi pengalamannya di bidang manajemen produk, pemasaran, *branding*, *delivery channe*l dan manajemen risiko, audit, teknologi informasi serta *platform* dan proses operasional.

Sepanjang kurun waktu tersebut, OCBC Bank telah meraih banyak kemajuan dalam kolaborasinya dengan Bank OCBC NISP, termasuk ATM gabungan di Singapura dan Indonesia, membantu Bank OCBC NISP meluncurkan versi lokal dari layanan terkenal OCBC Bank, *platform cash management* velocity@ocbc, mendistribusikan produk Great Eastern Life melalui jaringan cabang Bank OCBC NISP dan meluncurkan *platform consumer wealth* yang dilengkapi dengan alat perencanaan keuangan dan produk *wealth* yang menyeluruh.

Dalam rangka membangun budaya *service excellence*, OCBC juga telah meluncurkan program pelatihan *customer engagement* untuk Bank OCBC NISP. Sampai saat ini lebih dari 3.500 karyawan Bank OCBC NISP telah mengikuti program pelatihan *customer service* OCBC.

OCBC Bank is Singapore's longest established bank, with a history dating back to 1912. Over the years, OCBC Bank has grown into one of Asia's leading financial services groups, with group assets of SG$ 181.4 billion (around Rp 1,379.97 trillion) as at December 31, 2008. It has a network of more than 470 branches and offices in 15 countries and territories including Singapore, Malaysia, Indonesia, China, Hong Kong SAR, Brunei, Japan, Australia, UK and USA. OCBC Bank also ranks among the highest rated banks in Asia, with long-term credit ratings of Aa1 from Moody's, AA- from Fitch, and A+ from Standard and Poor's. In addition, OCBC Bank are among the Top 50 safest bank worldwide, according to Global Finance Magazine.

OCBC's 87.06% owned subsidiary, Great Eastern Holdings, is the largest insurance group in Singapore and Malaysia in terms of assets and market share. Its asset management subsidiary, Lion Global Investors, is one of the largest asset management companies in Southeast Asia, with total assets under management of more than SG$ 26.3 billion.

Support to Bank OCBC NISP

Through OCBC Overseas Investment Pte. Ltd., OCBC Bank continues to support Bank OCBC NISP to broaden its product suite and to share its experience in the areas of product management, marketing, branding, channel delivery and risk management, audit, information technology and operational platforms and processes.

Over the years, OCBC Bank has achieved several milestones in its collaboration with Bank OCBC NISP, including a joint ATM link-up in Singapore and Indonesia, helping Bank OCBC NISP launch a local version of OCBC Bank's award winning velocity@ocbc cash management platform, distribution of Great Eastern Life products through Bank OCBC NISP's branch network and the launch of a consumer wealth platform complete with financial planning tools and a comprehensive suite of wealth products.

To help build a service excellence culture, OCBC has also rolled out its customer engagement training programme to Bank OCBC NISP. To-date more than 3,500 of Bank OCBC NISP staff have been trained in OCBC's customer service programme.

Dengan dukungan dari OCBC Bank, beberapa inisiatif baru diluncurkan oleh Bank OCBC NISP pada tahun 2008, termasuk *flagship Premier Centre* untuk memberikan jasa *wealth management* yang eksklusif kepada para nasabah *affluent*. Tim lintas fungsi proses perbaikan yang terdiri dari staf dari Bank OCBC NISP serta *Group Quality* dan *Service Excellence* dari OCBC Bank juga dibentuk untuk mempermudah proses persetujuan KPR dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan sejak aplikasi kredit diterima hingga persetujuan.

With the support from OCBC Bank, several new initiatives were launched by Bank OCBC NISP in 2008, including a flagship Premier Centre to provide exclusive wealth management services to affluent customers. A cross-functional process improvement team comprising of staff from Bank OCBC NISP and OCBC's Group Quality and Service Excellence was also formed to streamline the mortgage loan approval process by reducing the cycle time of loan application to loan approval.

Saat ini perwakilan OCBC Bank adalah di Dewan Komisaris (David Philbrick Conner-CEO, Lai Teck Poh-EVP, Wong Nang Jang-Senior Advisor) dan Direksi (Na Wu Beng-EVP, Tong Lay Kuen Rose-SVP).

At present, OCBC Bank is represented at the BOC (David Philbrick Conner-CEO, Lai Teck Poh-EVP, Wong Nang Jang-Senior Advisor) and at the BOD (Na Wu Beng-EVP, Tong Lay Kuen Rose-SVP).

Pada bulan September 2008, OCBC Bank meningkatkan kepemilikannya di Bank OCBC NISP sebesar 2,33% menjadi 74,73% dengan total nilai sebesar Rp 128,53 miliar. Untuk menunjukkan adanya keterkaitan erat antara dua bank ini, pemegang saham Bank OCBC NISP menyetujui perubahan nama Bank NISP menjadi Bank OCBC NISP dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 15 Desember 2008.

In September 2008, OCBC Bank increased its stake in Bank OCBC NISP by another 2.33% to 74.73%, for a total consideration of Rp 128.53 billion. To reflect the closer ties between the two banks, Bank OCBC NISP's shareholders approved the change of name from Bank NISP to Bank OCBC NISP at an Extraordinary General Meeting, with effect from December 15, 2008.

IFC International Finance Corporation
World Bank Group

IFC merupakan kelompok dari Bank Dunia yang didirikan pada tahun 1956 melalui penandatanganan *Articles of Agreement* oleh 31 negara yang merupakan anggota *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD).

IFC, a member of the World Bank group, was established in 1956 when its Articles of Agreement were signed by 31 member states of the International Bank for Reconstruction and Development (IBRD).

Pada tahun 1999, IFC untuk pertama kalinya melakukan investasi langsung di sektor perbankan Indonesia melalui Bank OCBC NISP. Saat ini Roy Athanas Karaoglan yang merupakan mantan *Chief Senior Banking Specialist* di IFC, menjabat sebagai salah satu Komisaris Independen Bank OCBC NISP.

In 1999, IFC made its first ever direct investment in the Indonesian banking sector through Bank OCBC NISP. Roy Athanas Karaoglan, former Chief Senior Banking Specialist at the IFC, is currently one of Bank OCBC NISP's Independent Commissioners.

IFC merupakan pemegang saham aktif yang memberikan banyak dukungan dalam bentuk modal, pinjaman jangka panjang, program penjaminan dan bantuan teknis. Dalam hal bantuan teknis, IFC memberikan dukungan dalam bidang manajemen risiko kredit, pengelolaan *asset liability* dan *review* perencanaan strategis. IFC juga membantu Bank OCBC NISP dalam hal penerapan praktek terbaik *good corporate governance*.

IFC is an active shareholder, providing considerable support over the years in the form of capital, senior loans, guarantee programs and technical assistance. In the case of technical assistance, IFC has extended support on credit risk management, asset liability management and strategic planning review. IFC has also assisted Bank OCBC NISP with its application of good corporate governance best practices.

The Founding Father of Bank OCBC NISP

Karmaka Surjaudaja

Karmaka Surjaudaja adalah tokoh di balik kokohnya budaya Bank OCBC NISP yang mengutamakan kepercayaan dan integritas.

Karmaka Surjaudaja is the founder of Bank OCBC NISP's deep corporate culture of trust and integrity.

The Founding Father of Bank OCBC NISP
Karmaka Surjaudaja

Perjalanan Bank OCBC NISP tidak dapat dilepaskan dari nama Karmaka Surjaudaja. Beliau adalah sosok yang membuat Bank OCBC NISP berhasil melewati berbagai tantangan dalam 45 tahun terakhir serta membawa Bank OCBC NISP menjadi seperti sekarang ini. Karmaka adalah tokoh dibalik budaya dan integritas perusahaan yang kuat. Tiada kata lain, Karmaka adalah tokoh yang paling dihormati.

Perjalanan Karmaka berawal pada awal tahun 1963 ketika Karmaka dipercaya sebagai Direktur Operasional Bank yang pada mulanya didirikan oleh bapak mertuanya. Pada masa itu, Karmaka langsung terjun mengelola Bank dalam kondisi krisis ketika pemerintah mengambil kebijakan *sanering* dengan memotong nilai Rupiah dari Rp 1.000 menjadi Rp 1. Peristiwa itu merupakan tantangan besar yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya oleh seluruh bank di Indonesia. Masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap bank, banyak bank mengalami kehancuran. Bank OCBC NISP juga harus menutup beberapa cabangnya.

Berkat kerja keras dan dedikasi dari seluruh karyawan dan didukung oleh nasabah, Bank OCBC NISP berhasil melewati krisis pada tahun 1968, seiring dengan pulihnya perekonomian Indonesia. Pada awal tahun 1990, Karmaka sebagai Presiden Direktur memulai ekspansi Bank dengan membuka 22 cabang baru di seluruh Indonesia. Empat tahun kemudian, berbekal tekad untuk tumbuh dan membawa Bank menuju standar yang lebih tinggi, Beliau menjual 20% kepemilikannya di Bank melalui penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tahun 1997, Karmaka mengalihkan kepemimpinannya kepada putranya, Pramukti Surjaudaja yang saat itu sudah menjabat sebagai *Managing Director*. Belajar dari kebijaksanaan dan pengalaman Karmaka, Pramukti mengelola Bank dengan baik dan sekali lagi berhasil melewati krisis finansial pada tahun 1998 (tanpa memperoleh bantuan dari pemerintah). Untuk mewujudkan tujuan jangka panjang bank, Karmaka juga mendorong kerjasama Bank OCBC NISP dengan bank regional/ internasional yang kokoh dan OCBC Bank Singapura menjadi pilihan terbaik. Kerjasama ini akhirnya dimulai pada tahun 1997 melalui pendirian bank patungan, Bank OCBC NISP (sekarang Bank OCBC Indonesia).

The story of Bank OCBC NISP is meaningless without mentioning Karmaka Surjaudaja. He is the man who has weathered Bank OCBC NISP against many challenges in the past 45 years and also built this Bank into what it is today. Karmaka is the creator of the Bank's strong corporate culture of trust and integrity. Needless to say, Karmaka is the most respected leader.

The journey of Karmaka began in early 1963 as Karmaka was entrusted as Operational Director of the Bank that was initially established by his father-in-law. At that time, Karmaka had first-hand exposure in managing under a crisis as the Government moved to undertake a 'sanering' policy by cutting the value of the Rupiah from Rp 1,000 to Rp 1. It was an unprecedented challenge for all banks in Indonesia. People were losing their confidence in banks, a significant number of banks collapsed. Bank OCBC NISP had to close some of its branches.

With hard work and dedication from its people and support from customers, Bank OCBC NISP managed to pass through the crisis by 1968, along with the recovery in the Indonesian economy. In early 1990's, Karmaka, as President Director, initiated to expand the Bank by opening 22 new branches throughout Indonesia. Four years later, with the intention to grow and bring the Bank to a higher level of performance, he sold 20% of shares through the Bank's Initial Public Offering (IPO) in the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In 1997, Karmaka handed over his leadership to his son, Pramukti Surjaudaja who was then already a Managing Director. Learning from Karmaka's wisdom and experiences, Pramukti managed the Bank successfully and yet again survived the financial crisis in 1998 (without undertaking a bailout assistance from the government). To achieve the Bank's long term goal, Karmaka also strongly encouraged the cooperation of Bank OCBC NISP with a strong regional/International Bank and OCBC Bank Singapore is the best choice. The partnership eventually started in 1997 through the establishment of a joint venture bank, Bank OCBC NISP (now Bank OCBC Indonesia). The

Kerjasama ini terus ditingkatkan pada tahun 2004, ketika Bank OCBC membeli 22,5% kepemilikan saham di Bank OCBC NISP. Secara bertahap, OCBC Bank meningkatkan kepemilikannya melalui penawaran tender dan penawaran saham terbatas kepada publik pada tahun 2005, serta beberapa transaksi di pasar sekunder, yang menghasilkan kepemilikan saham sebesar 74,73% saat ini. Karmaka berada di belakang keputusan untuk menjual kepemilikan saham keluarga di Bank (sehingga kehilangan kontrol mayoritas terhadap bank), suatu tindakan yang mengejutkan banyak pihak. Keputusan yang diambil saat itu sesungguhnya merupakan keputusan yang sulit baginya dan keluarganya, namun Beliau merasa hal ini harus dilakukan untuk mewujudkan Bank OCBC NISP menjadi salah satu bank terkemuka di negara ini.

cooperation was further escalated in 2004, when OCBC Bank purchased 22.5% shares of Bank OCBC. Gradually, OCBC Bank increased its ownership through a tender offer and rights issue in 2005, as well as several secondary market transactions, which resulted in 74.73% ownership at present. Karmaka was behind the decision to sell down the family shares in the Bank (thus losing majority control over the Bank), a move which had surprised many. It was a very difficult decision for him and his family to make, but he felt it had to be done to position Bank OCBC NISP to become one of the leading Banks in the country.

Atas pengabdiannya yang luar biasa, OCBC Bank sebagai pemegang saham utama, mengusulkan Bank OCBC NISP untuk menganugerahkan gelar seumur hidup sebagai *Chairman Emeritus*. Gelar berharga yang langka ini terutama diberikan kepada tokoh yang telah mengabdikan hidupnya di Bank dan biasanya diberikan kepada pendiri yang telah memberikan sumbangan berharga terhadap kemajuan Bank. Sampai saat ini, gelar ini merupakan gelar pertama dan satu-satunya yang diterima oleh bankir di Indonesia. Disamping gelar ini, Karmaka akan tetap sebagai Penasihat Senior bagi Dewan Komisaris. Dalam kapasitas ini, Beliau akan terus membagi kebijaksanaan dan pengalamannya yang berharga kepada anggota Dewan.

For his meritorious long life service, OCBC Bank as the major shareholder, recommended Bank OCBC NISP to honor him a life time title as Chairman Emeritus. This rare prestigious title is reserved specifically for those deemed to have rendered long-time service to a Bank and is usually awarded to a founder who has made really great contribution. This title is so far the first and only one received by a banker in Indonesia. In addition to this title, Karmaka will also remain as the Senior Advisor to the Board of Commissioners. In this capacity, he will continue to provide his valuable wisdom and experience to the Board.

Kendati tidak lagi memegang jabatan struktural di Bank, nilai dan filosofinya akan tetap menjadi pedoman bagi Bank OCBC NISP dalam menjalankan bisnisnya. Landasan kokoh yang telah dibangunnya akan memungkinkan Bank untuk terus maju di masa datang dan landasan yang sama akan membantu Bank mencapai tujuan yang lebih tinggi di masa datang. Karmaka adalah gambaran dari pemimpin yang sukses dan Beliau akan tetap ada dalam hati seluruh karyawan Bank OCBC NISP.

Although he no longer holds a structural position in the Bank, his values and philosophy will remain as guidance for Bank OCBC NISP in running its businesses. The very solid foundation he has built enabled the Bank to prosper over the years and the same foundation will help the Bank to attain even greater goals in the years ahead. Karmaka is indeed a successful leader and he will always be cherished in the hearts of Bank OCBC NISP's employees.

Laporan Presiden Komisaris

Report from The Chairman

Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
Chairman

Bank OCBC NISP terus memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko.

Bank OCBC NISP continues to strengthen its corporate governance and risk management.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2008 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia, khususnya sektor perbankan. Lonjakan harga komoditi di awal tahun telah mendorong permintaan akan kredit, terutama kredit modal kerja. Sebagai akibatnya, sektor perbankan Indonesia menikmati pertumbuhan kredit yang tinggi di tahun tersebut, tertinggi dalam enam tahun terakhir.

Semester pertama tahun 2008, yang tampak begitu menjanjikan, tiba-tiba berubah arah seiring dengan bangkrutnya banyak lembaga keuangan berskala besar di Amerika Serikat (AS), sehingga mengakibatkan krisis keuangan yang sangat dalam yang secara cepat menyebar ke negara Eropa dan bagian dunia lainnya. Memburuknya pasar keuangan ini kemudian mempengaruhi sektor riil, sehingga menghasilkan pertumbuhan ekonomi negatif di banyak negara. Indonesia, walaupun masih mencatat pertumbuhan ekonomi yang positif juga terpengaruh oleh gelombang resesi di AS and Eropa. Pengaruh langsung terasa di pasar modal karena investor asing menarik investasi modalnya, sehingga menyebabkan Indeks Bursa Efek Indonesia jatuh ke level terendahnya yaitu 1.089 pada tanggal 28 Oktober 2008. Hal ini diikuti oleh penurunan volume ekspor di kuartal terakhir tahun lalu.

Hampir di sepanjang tahun 2008, Indonesia harus menghadapi suku bunga yang tinggi. Kekhawatiran akan inflasi yang tinggi yang dipicu oleh meningkatnya harga minyak membuat Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan BI *(BI rate)* dari 8,0% pada akhir tahun 2007 menjadi 9,5% pada bulan November 2008. Seiring berkurangnya tekanan terhadap inflasi, suku bunga perlahan mengalami penyesuaian menjadi 9,25% pada akhir tahun 2008.

Di tengah kondisi ini, Bank OCBC NISP berhasil mencatat peningkatan laba bersih sebesar 26,7% menjadi Rp 317 miliar pada tahun 2008, kendati kredit hanya tumbuh sebesar 8,9% di tahun tersebut. Pengalaman selama 67 tahun di Indonesia telah membantu kami memahami tanda-tanda memanasnya perekonomian Indonesia, hingga kami sepenuhnya mendukung rencana manajemen untuk hanya menumbuhkan kredit secara moderat dan mendorong Bank OCBC NISP untuk tetap mengacu pada standar yang ada dalam hal perpanjangan kredit. Selama tahun tersebut, kami menggiatkan upaya memperkuat infrastruktur perbankan, dan organisasi demi terciptanya landasan yang kokoh dalam mendukung pertumbuhan di masa datang.

Dear Shareholders,

The year 2008 was indeed a challenging year for the Indonesian economy, particularly the banking sector. Substantial increases in commodity prices at the beginning of the year have induced robust demand for loans, notably working capital loans. Consequently, the Indonesian banking sector enjoyed a strong loan growth during the year, the highest in the past six years.

The first part of the year 2008, which was very promising, took a sudden reversal as a number of large financial institutions in the United States of America (USA) declared bankruptcy, thus resulting in a large scale financial market crisis which very quickly extended to Europe and other parts of the world. This rapid deterioration in the financial markets inevitably impacted the real sectors, thus registering negative growth rates across many countries. Indonesia, while still able to register positive growth, is nonetheless impacted by the shockwave of the recessionary conditions in USA and Europe. The immediate impact was evident in the capital market as foreign investors pulled out their capital investment, thus driving the Indonesia Stock Exchange Index to plunge to its lowest level of 1,089 on October 28, 2008. This was followed by the decline in export volumes in the last quarter of the year.

For most part of 2008, Indonesia has had to endure a high interest rate environment. Fear of high inflation triggered by a steady increase in fuel prices had caused Bank Indonesia (BI) to increase its Bank Indonesia rate from 8.0% at the beginning of the year to 9.5% in November 2008. Bank Indonesia rate nonetheless was adjusted downward to 9.25% toward the end of 2008 as inflationary pressure eased.

Amid such condition, Bank OCBC NISP managed to record an increase of 26.7% in net profit to Rp 317 billion in 2008, even though loans only grew by 8.9% during the year. Our 67 years presence in Indonesia have helped us to understand the signals of overheating in the Indonesian economy, thus we strongly supported the management's stand to moderate loan growth and insist on maintaining our standard for loan extension. During the year, we intensified efforts to strengthen Bank OCBC NISP's infrastructure and organization that would help prepare a strong foundation to support its future growth.

Komitmen Bank OCBC NISP untuk melayani segmen perbankan konsumer dan ritel tetap menjadi fokus utama di tahun tersebut. Namun seiring persaingan di segmen ini yang kian ketat, kami melihat upaya manajemen untuk terus menerapkan prinsip kehati-hatian dan menjalankan Tata Kelola yang kuat terutama dalam hal penjualan produk *wealth management*, sehingga kami dapat memelihara kepercayaan yang telah diberikan oleh nasabah selama ini.

Dewan Komisaris telah mengkaji laporan keuangan yang telah diaudit dan menyimpulkan bahwa hasilnya telah sesuai dengan target Bank OCBC NISP untuk tahun tersebut. Namun, krisis keuangan global telah memaksa Bank OCBC NISP untuk memperpanjang jangka waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya yaitu memposisikan Bank OCBC NISP sebagai salah satu dari 5 bank swasta terbesar di Indonesia dari target awal di tahun 2010 menjadi tahun 2013.

Bank OCBC NISP terus memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dengan menerapkan sistem dan metode praktek terbaik internasional di bawah pengarahan OCBC Bank Singapura. Kami telah mencatat banyak perbaikan di dua area kritis ini, disamping juga sistem kontrol internal. Kami juga terus memperkuat fungsi komite Direksi dan Dewan Komisaris. Terkait dengan hal ini, kami bangga telah berhasil memenangkan peringkat kedua tertinggi dalam Laporan Tahunan tahun 2007 untuk kategori lembaga keuangan swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia - sebuah ajang penghargaan berskala nasional yang bergengsi - selama dua tahun berturut-turut.

Kami menyadari beratnya tantangan yang ada di depan. Terlepas dari langkah BI menurunkan suku bunga acuan BI serta upaya pemerintah menurunkan harga BBM untuk mengurangi tekanan terhadap inflasi, kekhawatiran terhadap kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2009 tetap ada. Kami mendorong seluruh karyawan Bank OCBC NISP untuk tetap fokus pada upaya konsolidasi internal dan memperkuat posisi Bank OCBC NISP di segmen konsumer dan ritel, sementara di sisi lain mengelola kualitas portofolio kredit bank secara ketat karena pengaruh dari krisis keuangan dan perekonomian global akan mulai terasa di tahun 2009. Kendati demikian, kami tetap melihat tahun 2009 sebagai tahun yang menarik bagi Bank OCBC NISP karena tahun ini akan menjadi tahun pertama bank beroperasi penuh dengan nama barunya, Bank OCBC NISP. Masuknya OCBC dalam identitas kami menggambarkan sinergi yang akan tercipta di masa datang dan dukungan dari pemegang saham utama kami, OCBC Bank Singapura.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* atas dukungan dan loyalitasnya yang tiada henti kepada kami. Kepercayaan ini akan membantu kami mengatasi setiap gejolak yang terjadi di sektor keuangan.

Bank OCBC NISP's commitment to serving the consumer and retail banking segments remained a key focus during the year. While competition in these segments are getting tougher, we noted efforts by management to adhere to prudent principles and adopt strong governance, especially in the areas of wealth management product sales, thereby maintaining the trust we enjoy from our customers over the years.

The Board of Commissioners has reviewed the audited financial statements and concludes that the results are in line with Bank OCBC NISP's targets for the year under review. However, the current global financial crisis has forced Bank OCBC NISP to extend the timeline required to achieve our long term goal, that is to position Bank OCBC NISP as one of the top 5 private Banks in Indonesia by 2013 instead of the original target of 2010.

Bank OCBC NISP continues to strengthen its corporate governance and risk management by adopting international best-practice systems and methods under the guidance of OCBC Bank-Singapore. We have made significant improvements in these two critical areas as well as in our internal control systems. We also continued to strengthen the function of Board of Commissioners and Baord of Directors committees. In light of this, we are pleased to have won the second highest position in 2007 Annual Report Award in the private listed financial institutions category - a prestigious nation-wide Award for two consecutive years.

We are aware of the challenges ahead. Despite Bank Indonesia's recent measures to lower the Bank Indonesia rates combined with the government's effort to reduce fuel prices to ease pressure on inflation, concern over the overall condition in Indonesia for 2009 remains. We encourage our people at Bank OCBC NISP to continue focusing on internal consolidation and strengthening our foothold in the consumer and retail segments, whilst closely managing the quality of Bank OCBC NISP's loan portfolio as the global financial and economic crisis begin to hit Indonesian shores in 2009. Despite that, we view the year 2009 as an exciting year for Bank OCBC NISP as it will be the first full year for the Bank to operate under the new name, Bank OCBC NISP. The inclusion of OCBC in our identity affirmed further synergy that will be created in the years ahead and the support from our main shareholder, OCBC Bank Singapore.

Finally, we would like to thank all of our stakeholders for their continued support and loyalty to us. Such trust will help us overcome the turbulence in the financial sector.

Berdiri / Standing
Kiri ke kanan • Left to Right — Roy Athanas Karaoglan, Jusuf Halim, David Philbrick Conner, Goh Kim Bun, Benny, Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)

Duduk / Seated
Kiri ke kanan • Left to Right — Karmaka Surjaudaja *, Lelarati Lukman, Peter Eko Sutioso

* Efektif pada 16 Desember 2008, Karmaka Surjaudaja mengundurkan diri dari Presiden Komisaris dan diangkat menjadi *Chairman Emeritus*
Effective on December 16, 2008, Karmaka Surjaudaja has resigned from his post as Chairman, and honored Chairman Emeritus.

Dengan rasa hormat,
Respectfully,

Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
Chairman

Peter Eko Sutioso
Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen
Deputy Chairman - Independent Commissioner

Lelarati Lukman
Komisaris
Commissioner

Roy Athanas Karaoglan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

David Philbrick Conner
Komisaris
Commissioner

Jusuf Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Goh Kim Bun, Benny
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pramukti Surjaudaja

Presiden Komisaris Chairman

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
Presiden Komisaris Bank OCBC NISP sejak Desember 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur sejak April 1997 dan Direktur (1989-April 1997). Komisaris Bank OCBC-NISP sekarang Bank OCBC Indonesia (1997-Juni 2000). *Non Executive Director* di OCBC Bank-Singapura sejak 2004.
Anggota International Council and East Asia Council, Insead, Perancis. Presiden dari American alumni for Education, mengikuti *Executive Program* di Stanford University, Massachusetts Institute of Technology, Insead, dan *International Relations Program* International University of Japan, Niigata, Jepang. *Executive Training* di Daiwa Bank New York, London, Hong Kong, Tokyo.
MBA (*Banking*) dari Golden Gate University, USA, 1986. BSc (*Banking and Finance*) dari San Francisco State University, USA, 1985.

Indonesian citizen, age 46.
Chairman of Bank OCBC NISP since December 2008. President Director since April 1997. Previously served as Director (1989-April 1997). Appointed as Commissioner of Bank OCBC-NISP, now Bank OCBC Indonesia (1997-June 2000). Non Executive Director at OCBC Bank-Singapore since 2004.
Member of the International Council and East Asia Council, Insead, France; President of American Alumny for Education. Participated in the Executive Program at Stanford University, Massachusetts Institute of Technology, Insead; and International Relations Program of International University of Japan, Niigata, Japan. Executive Training at Daiwa Bank in New York, London, Hong Kong, Tokyo.
Earned an MBA (Banking) degree from Golden Gate University, USA, 1986, and a BSc (Banking and Finance) degree from San Francisco State University, USA, 1985.

Peter Eko Sutioso

Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Deputy Chairman (Independent Commissioner)

Warga Negara Indonesia, 68 tahun.
Wakil Presiden Komisaris Bank OCBC NISP sejak Juni 1998. Komisaris (April 1997 - Juni 1998). Direktur (1972 - April 1997), bekerja di Bank OCBC NISP sejak tahun 1965.
Komisaris PT Suryasono Sentosa sejak 1994. Ketua Dewan Pertimbangan Perbanas Jawa Barat (1994-1997). Ketua Umum Perbanas Jawa Barat (1983-1988). Wakil Ketua II BMPD Jawa Barat (1980-1988).
Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Pajajaran, Bandung pada tahun 1965.

Indonesian citizen, age 68.
Deputy Chairman of Bank OCBC NISP since June 1998. Served as Commissioner (April 1997 - June 1998), previously Director (1972 - April 1997). Joined Bank OCBC NISP in 1965.
Commissioner of PT Suryasono Sentosa since 1994. Elected Chairman of the Advisory Counsel of Perbanas (Indonesian Banking Association) West Java (1994-1997). Chairman of Perbanas West Java (1983-1988). Deputy Chairman II BMPD West Java (1980-1988).
Completed his studies in Law in Pajajaran University, Bandung in 1965.

Lelarati Lukman

Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun.
Komisaris Bank OCBC NISP sejak tahun 1982. Direktur Utama PT Udayawira Utama (1994-2000). Direktur PT Suryasono Sentosa sejak 2003. Komisaris Utama PT Udayawira Utama (2000-sekarang). Komisaris PT Suryasono Sentosa (1994-2003). Ketua Yayasan Bio-Test Medical Laboratories di Bandung , Surabaya, dan Jakarta.

Indonesian citizen, age 69.
Commissioner of Bank OCBC NISP since 1982. Concurrently President Director of PT Udayawira Utama (1994-2000). Director of PT Suryasono Sentosa since 2003; and President Commissioner of PT Udayawira Utama (2000-present). Served as Commissioner of PT Suryasono Sentosa (1994-2003). Chairwoman of Bio-Test Medical Laboratories Foundation in Bandung, Surabaya, and Jakarta.

Roy Athanas Karaoglan

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Amerika Serikat, 73 tahun.
Komisaris Bank OCBC NISP sejak tahun 2002 dan sekaligus sebagai Konsultan di International Finance Corporation sejak tahun 2000. *Associate Director* di *Credit Review Department*, IFC sejak tahun 1998-2000, *Senior Banking Advisor* di IFC tahun 1997-1998, *Chief Banking Specialist* di *Central Capital Markets Department* di IFC tahun 1994-1997 dan *Senior Banking Specialist* untuk wilayah Afrika, World Bank 1988-1991.
Menyelesaikan PhD di bidang Ekonomi dari Columbia University pada tahun 1967.

United States citizen, age 73.
Commissioner of Bank OCBC NISP since 2002 and concurrently as Consultant for the International Finance Corporation since 2000. Associate Director of Credit Review Department, IFC from 1998-2000, Senior Banking Advisor at IFC for 1997-1998, Chief Banking Specialist in Central Capital Markets Department at IFC from 1994-1997 and Senior Banking Specialist for Africa, World Bank for 1988-1991.
Obtained his PhD in Economics from Columbia University in 1967.

David Philbrick Conner

Komisaris Commissioner

Warga Negara Amerika Serikat, 60 tahun.
Komisaris Bank OCBC NISP sejak 2005. *Chief Executive Officer* OCBC Bank Singapura sejak tahun 2002. Direktur di beberapa perusahaan antara lain Great Eastern Holding Ltd., Bank of Singapore Ltd. (sejak 2005), Lion Capital Management Ltd., dan OCBC Bank (Malaysia) Berhad (sejak 2002).
Memiliki pengalaman yang sangat luas di sektor perbankan untuk wilayah Asia Pasific. Pernah bekerja selama 25 tahun di Citibank N.A (1976-2002) dan menduduki jabatan sebagai *Managing Director* dan *Marketing Manager* untuk Citibank Jepang (1999-2002). Tahun 1996-1999 menjabat sebagai *Chief Executive Officer* untuk Citibank India. Sebelumnya menjabat sebagai *Country Corporate Officer* untuk Citibank Singapura.
Menyelesaikan pendidikan *Bachelor of Arts* dari Washington University di St. Louis tahun 1974 dan *Master of Business Administration* (MBA) dari Columbia University – New York tahun 1976.

United States citizen, age 60.
Commissioner of Bank OCBC NISP since 2005. Chief Executive Officer of OCBC Bank Singapore since 2002. Concurrently Director in a number of companies, including Great Eastern Holding Ltd., Bank of Singapore Ltd. (since 2005), Lion Capital Management Ltd., and OCBC Bank (Malaysia) Berhad (since 2002).
Has extensive experience in the banking sector in the Asia Pacific region. Previously worked for 25 years in Citibank N.A (1976-2002) and served as Managing Director and Market Manager for Citibank Japan since 1999. From 1996-1999 appointed as Chief Executive Officer for Citibank India. Previously was Country Corporate Officer for Citibank Singapore.
Obtained Bachelor of Arts from Washington University in St. Louis in 1974 and Master of Business Administration (MBA) from Columbia University – New York in 1976.

Jusuf Halim

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Komisaris Independen Bank OCBC NISP sejak 2006. Akuntan Register Negara (D-2796). Ditunjuk kembali menjadi Anggota Komite Audit Bank OCBC NISP sejak tahun 2005.
Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia sejak 2004 dan dosen Akuntansi dan Perpajakan Fakultas Ekonomi UI sejak 1990. Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (1994-1998) dan Anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia/AKPI (2001-2002). Ketua Dewan Penguji CPA Indonesia (2003-2007).
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1982 dan Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, 2003.

Indonesian citizen, age 52.
Independent Commissioner of Bank OCBC NISP since 2006. Registered Accountant (D-2796). Re-appointed as Member of the Audit Committee of Bank OCBC NISP since 2005.
Board Member of the Indonesian Audit Committee Association since 2004 and Lecturer in Accounting and Taxation in the Faculty of Economics, the University of Indonesia since 1990. Chairman of Financial Accounting Standards Committee, Indonesian Institute of Accountants (1994-1998) and Member of the Honorary Board of the Indonesian Association of Receivers and Administrators/AKPI (2001-2002). Chairman of the Indonesian CPA Examination Board (2003-2007).
Has a Bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia, 1982 and Magister in Law from the Faculty of Law, Pelita Harapan University, 2003.

Goh Kim Bun, Benny

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Singapura, 60 tahun.
Komisaris Independen Bank OCBC NISP sejak 2007. Senior Vice President OCBC Bank (1971- 1997) dan Presiden Direktur PT Bank OCBC Indonesia 1997-2004.
Mengikuti berbagai program pelatihan tingkat internasional seperti *Bank Management Program*, INSEAD, Singapore, Seminar perbankan lainnya seperti *Risk, Controls, Capital Markets, Treasury Products, Credit and Marketing, Career Management and Development*, baik di dalam maupun di luar Singapura.
Menyelesaikan pendidikan *Bachelor of Arts, Second Class Honours* (*Upper Divisio*n), dari University of Singapore (1971).

Singaporean citizen, age 60.
Independent Commissioner of Bank OCBC NISP since 2007. Senior Vice President of OCBC Bank (1971-1997) and President Director of PT Bank OCBC Indonesia 1997-2004.
Participated in various international training programs such as the Bank Management Program, INSEAD, Singapore, other banking seminars as Risk, Controls, Capital Markets, Treasury Products, Credit and Marketing, Career Management and Development, both inhouse and externally, Singapore.
Obtained his Bachelor of Arts, Second Class Honours (Upper Division), from the University of Singapore (1971).

Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)

Komisaris Commissioner

Warga Negara Singapura, 65 tahun.
Komisaris Bank OCBC NISP sejak tahun September 2008. Bekerja di Citibank NA dengan posisi terakhir sebagai *Head of Corporate Account Management* (1968-1986). Citicorp Investment Bank dengan posisi terakhir sebagai Direktur (1986-1987). OCBC Ltd dengan posisi terakhir sebagai *Executive Vice President* (1988-sekarang). OCBC Bank (Malaysia) Berhad sebagai *Non Executive Director* (1994-1995 & 2000-2006).
Memperoleh *Bachelor of Arts* (Hons) dari University of Singapore pada tahun (1968). Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif di Cornell University, USA tahun 1977, Pelatihan Risk Management di INSEAD (2003) selain itu juga mengikuti berbagai pelatihan di bidang Manajemen Risiko, Akunting, GCG, dan Manajemen.

Singaporean citizen, age 65.
Commissioner of Bank OCBC NISP since September 2008. Worked in Citibank NA with the latest position as Head of Corporate Account Management (1968–1986), then with Citicorp Investment Bank given his latest position as Director (1986-1987). Served with OCBC Ltd with the latest position as Executive Vice President (1988-present), and then with OCBC Bank (Malaysia) Berhad as Non Executive Director (1994-1995 & 2000-2006).
Received Bachelor of Arts (Hons) from the University of Singapore in (1968). Participated in the Executive Development Program at Cornell University, USA in 1977; Risk Management Training at INSEAD (2003) as well as various training programs in the areas of Risk Management, Accounting, GCG and Management.

Laporan Presiden Direktur

Report from The President Director

Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

Bank melihat adanya persaingan yang kurang sehat di industri dan karenanya memutuskan untuk menjalankan prinsip penyaluran kredit yang penuh kehati-hatian dengan konsekuensi pertumbuhan kredit yang kurang agresif.

Bank saw unhealthy competition in the market and made a conscious decision to focus on prudent risk taking based on sound lending principles to steadily grow its loan portfolio.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2008, Bank OCBC NISP melanjutkan upaya untuk mencapai tujuan jangka panjangnya yaitu menjadi salah satu di antara lima bank swasta nasional terbesar di Indonesia. Bank OCBC NISP memegang komitmennya untuk memperbaiki infrastruktur, proses dan kemampuan seluruh karyawannya agar dapat memberikan layanan terbaik kepada para nasabah. Bank OCBC NISP juga berupaya mengidentifikasi kekurangan-kekurangan yang ada di dalam organisasi dan terus melakukan perbaikan agar dapat memenangkan persaingan.

Salah satu agenda utama Bank OCBC NISP di tahun 2008 adalah memperbaiki struktur pendanaan. Didukung oleh beragam produk dan layanan inovatif yang diluncurkan dalam beberapa tahun terakhir, Bank OCBC NISP berhasil menumbuhkan gironya lebih tinggi dari rata-rata industri, sehingga menghasilkan perbaikan yang berarti dalam struktur pendanaan Bank OCBC NISP. Porsi deposito berjangka menurun dari 75,2% terhadap total dana pihak ketiga di tahun 2002 menjadi 55,7% di tahun 2008. Tabungan juga mencatat basis yang kuat melalui produk Tanda dan Taka.

Di sisi kredit, Bank OCBC NISP melihat adanya persaingan yang kurang sehat di industri dan oleh karenanya memutuskan untuk tetap menjalankan prinsip penyaluran kredit yang penuh kehati-hatian dengan konsekuensi penyaluran kredit yang kurang agresif, sehingga kredit hanya tumbuh sebesar 8,9% pada tahun 2008, dibandingkan dengan pertumbuhan sektor sebesar 30,5%. Di tahun 2008, kami juga memulai proyek pilot di bidang pembiayaan mikro. Target pembiayaan ini adalah kredit produktif. Proyek tersebut mencatat sukses yang tercermin dari segmen kredit mikro yang tumbuh pesat sebesar 384,8% di sepanjang tahun 2008, walaupun secara presentase hanya mencakup 1% dari total kredit pada akhir tahun 2008. Kredit bermasalah (NPL) segmen kredit terjaga di bawah 5%, yang pada dasarnya sesuai dengan target.

Dear Shareholders,

Throughout the year 2008, Bank OCBC NISP continued its efforts to attain its long term goal to be among the top five private banks in Indonesia. Bank OCBC NISP maintained its commitment to improve its infrastructure, processes and the skill sets of its people in order to deliver the highest level of services to its customers. Bank OCBC NISP also made special effort to identify areas of weaknesses within the organization and continuously make improvements in order to stay ahead of the competition.

One of Bank OCBC NISP's main agenda during the year was improving its funding composition. Thanks to various innovative products and services introduced in the past several years, Bank OCBC NISP managed to grow its demand deposits at a faster rate than the industry, resulting in a significant improvement in Bank OCBC NISP's funding composition. Its time deposits proportion has reduced from 75.2% of total deposits in 2002 to 55.7% in 2008. Moreover, its saving deposits also gained stronger foothold through the products Tanda and Taka.

Bank OCBC NISP saw unhealthy competition in the market and made a conscious decision to focus on prudent risk taking based on sound lending principles to steadily grow its loan portfolio, therefore, only attaining expansion of 8.9% in 2008, compared to the sector's growth rate of 30.5%. In 2008, we also started our pilot project for micro financing. This initiative targeted to provide productive loans. The project succeeded as reflected from the impressive growth in micro loan of 384.8% during the year although this represented only 1% of the total loan book as of end 2008. NPL was kept at below 5% for this segment which is well within the target.

Sementara aktivitas bisnis di sisi kredit sengaja dikurangi, Bank OCBC NISP berhasil mencatat peningkatan pendapatan *fee based*. Selama tahun 2008, Bank OCBC NISP secara aktif memperkenalkan produk *bancassurance*, *treasury* dan pembiayaan perdagangan yang inovatif, yang tidak hanya dimaksudkan untuk melayani nasabah dengan lebih baik, namun juga meningkatkan pendapatan *fee based*. Sebagai akibatnya, walaupun pendapatan dari surat berharga turun secara berarti akibat kondisi pasar yang kurang mendukung, kami mencatat peningkatan *fee based* sebesar 40,3% di tahun 2008, terutama berasal dari komisi yang dihasilkan dari basis nasabah kami yang semakin luas.

While business activities on the lending side were intentionally reduced, Bank OCBC NISP has been successful in improving its fee based/non interest income. During 2008, Bank OCBC NISP actively introduced innovative bancassurance, treasury and trade finance products, which were not only intended to serve customers better but to increase the Bank's fee based income as well. Consequently, even though gain on marketable securities dropped substantially on the back of unfavorable market conditions, we posted an increase of 40.3% in fee based income for 2008, mainly derived from fees generated from our enlarged customer base.

Sementara itu, upaya serius untuk meningkatkan produktivitas melalui pemanfaatan optimal dari jaringan yang ada, keselarasan organisasi yang lebih baik dan peningkatan kemampuan karyawan mulai menunjukkan hasil yang positif. Pendapatan per karyawan meningkat dari sebelumnya Rp 0,28 miliar menjadi Rp 0,34 miliar. Bank OCBC NISP secara aktif mendorong proses perbaikan di seluruh organisasi, antara lain dengan cara pengurangan dan percepatan proses pengambilan keputusan demi menjamin layanan yang lebih cepat kepada para nasabah. Bank OCBC NISP juga mendorong pemanfaatan optimal dari masing-masing kantor dan upaya yang berkesinambungan dalam melakukan sentralisasi proses dan operasional, didukung oleh sistem *core banking* yang telah digunakan sejak tahun 2007.

Meanwhile, serious effort to increase productivity through optimal utilization of existing network, better alignment within the organization and improving employee capability have started to show positive results. Revenue per employee improved from Rp 0.28 billion previously to Rp 0.34 billion. Bank OCBC NISP has actively promoted process improvement throughout the organization, including shortening and streamlining the decision-making process to ensure faster delivery of services to our customers. Bank OCBC NISP also encouraged optimal utilization of office space, and continuous effort to centralize processing and operations, supported by the new core banking system adopted since 2007.

Sebagai hasil dari upaya ini, Bank OCBC NISP berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp 317 miliar, meningkat sebesar 26,7% dibandingkan tahun lalu. Total aset tumbuh sebesar 18,2% menjadi Rp 34,2 triliun, sementara modal meningkat sebesar 7,8% menjadi Rp 3,6 triliun. Rasio kredit bermasalah (bruto) tetap rendah, yaitu sebesar 2,72% karena kami secara konsisten menerapkan prinsip perbankan yang penuh kehati-hatian dan memantau secara ketat kualitas portofolio kredit kami.

As a result of these efforts, Bank OCBC NISP was able to record Rp 317 billion in net profit, a growth of 26.7% compared to last year. Total assets grew by 18.2% to Rp 34.2 trillion, while shareholders' equity rose by 7.8% to Rp 3.6 trillion. Our gross NPL remained low at 2.72% as we constantly applied prudent banking principles and tightly monitored the quality of our loan portfolio.

Keseluruhan strategi dan inisiatif Bank OCBC NISP dijalankan dengan komitmen penuh dalam menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Didukung oleh pemegang saham Bank, dimulai dari IFC dan diikuti dengan OCBC, kami tidak

All of Bank OCBC NISP's strategies and initiatives were pursued with strong commitment in implementing Good Corporate Governance. Supported by the Bank's shareholders, starting with IFC (International Finance Corporation) and

hanya mengacu pada praktek terbaik domestik dalam menerapkan GCG. Selain itu, Bank OCBC NISP juga senantiasa mematuhi peraturan Bank Indonesia, sebagaimana tercermin dalam pencapaian hasil yang memuaskan berdasarkan kajian Bank Indonesia. Kami percaya bahwa dengan menerapkan GCG dan mematuhi peraturan BI, kami akan mampu memelihara kepercayaan dari seluruh *stakeholder*.

followed by OCBC Bank, we have gone beyond domestic best practices in adopting GCG. Bank OCBC NISP also maintained strict compliance toward Bank Indonesia regulations, as reflected in the achievement of satisfactory results from Bank Indonesia reviews. We believe by implementing Good Corporate Governance and compliance with Bank Indonesia regulations, we would be able to maintain trust of all our stakeholders.

Sebagai bagian dari komunitas, Bank OCBC NISP terus berupaya memperbaiki kesejahteraan dari komunitasnya. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan disusun dengan baik untuk memastikan bahwa program ini memenuhi kebutuhan masyarakat yang sesungguhnya. Perhatian khusus diberikan kepada pendidikan, dimana Bank OCBC NISP secara aktif bertindak sebagai sponsor dalam berbagai kegiatan pendidikan serta memberikan beasiswa kepada para pelajar/mahasiswa.

Bank OCBC NISP continued its initiatives to improve the welfare of the community which we are a part of. The Bank's Corporate Social Responsibility programs are carefully structured to ensure that they meet with the real needs of the community. Special attention has been focused on education, whereby Bank OCBC NISP actively acted as sponsor of various educational events as well as provided scholarship to students.

Krisis keuangan global diperkirakan akan membayangi perekonomian Indonesia di tahun 2009. Melemahnya permintaan global menimbulkan kekhawatiran akan turunnya aktivitas bisnis domestik dan meningkatnya kemungkinan kredit macet. Oleh karena itu, kami memantau secara ketat kualitas kredit agar dapat meminimumkan dampak dari krisis ini. Kami tidak akan agresif dalam menjalankan rencana ekspansi di tahun 2009 dan akan lebih selektif dalam menyalurkan kredit, dengan pengecualian untuk perbankan UKM dan mikro karena kami percaya segmen ini akan tetap kokoh di tengah krisis karena fokusnya yang lebih ke perekonomian domestik. Bank OCBC NISP bertekad untuk membangun kerjasama yang lebih erat dengan para nasabah untuk melewati krisis ekonomi ini.

The global financial crisis is expected to overshadow the Indonesian economy in 2009. Weakening global demand has threatened a slowdown in domestic business activities and increased the possibility of loan default. We have, therefore, tightly monitored the quality of our loans in order to minimize the impact of the crisis. We will moderate our expansion plan for the year 2009 and be more selective in credit extension, with the exception of SME and micro banking market because we believe this segment will remain strong despite the crisis as they focus mainly on the domestic economy. Bank OCBC NISP will remain committed to working closely with our customers to weather this economic crisis.

Bank OCBC NISP juga akan menggunakan kesempatan ini untuk melakukan konsolidasi atas pertumbuhan pesat yang telah dinikmati dalam 8 tahun terakhir. Kami akan terus memperkuat oganisasi, memperbaiki proses dan memposisikan diri untuk mengambil manfaat dari setiap peluang pertumbuhan yang ada.

Bank OCBC NISP will also take this opportunity to consolidate the rapid growth that we have enjoyed in the past 8 years. We will further strengthen our organization, improve processes and position ourselves to take advantage of growth opportunities.

Kami sangat antusias dalam menyongsong tahun 2009 karena akan memulai tahun ini dengan nama baru, Bank OCBC NISP. Nama baru ini menggambarkan strategi *positioning* Bank sebagai bagian dari keluarga

We are excited to welcome the year 2009 as we will start the year with our new name, Bank OCBC NISP Bank. The new name reflects the Bank's positioning strategy as part of the enlarged OCBC

Berdiri/Standing
Kiri ke kanan • Left to Right Yogadharma Ratnapalasari, Rama Pranata Kusumaputra, Tong Lay Kuen Rose, Louis (Luianto) Sudarmana, Kamsidin Wiradikusumah

Duduk/Seated
Kiri ke kanan • Left to Right Hardi Juganda, Parwati Surjaudaja, Pramukti Surjaudaja*, Na Wu Beng, Rudy N. Hamdani,

* Efektif 16 Desember 2008, Pramukti Surjaudaja mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur dan diangkat menjadi Presiden Komisaris
Effective on December 16, 2008, Pramukti Surjaudaya has resigned as President Director & CEO, and assumed the post of Chairman.

besar OCBC dan oleh karenanya akan mewujudkan tekad kami untuk memberikan layanan perbankan dan keuangan berdasarkan pemahaman yang mendalam atas nasabah kami. Sebagai organisasi, kami berkomitmen untuk memberikan nilai-nilai yang kami pelihara yaitu *Solid*, *Genuine*, *Supportive*, *Connected*, *Forward Looking* dan *Dynamic*. Kami bertekad mendukung nasabah dalam mengelola dan merencanakan masa depan.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua *stakeholder* atas dukungannya yang tiada henti kepada Bank OCBC NISP selama tahun 2008. Walaupun dampak dari krisis keuangan global masih sulit diperkirakan, kami percaya dengan dukungan penuh dari pada

family and will therefore signify our promise for providing banking and financial services based on our deep understanding of customers. As an organization, we are committed to deliver the brand values which are: Solid, Genuine, Supportive, Connected, Forward Looking and Dynamic. We are committed to support clients in controlling and planning their future.

We thank all stakeholders for their relentless support to Bank OCBC NISP during 2008. Even though the full impact of the global financial crisis is still difficult to gauge, we believe with strong support from our shareholders and stakeholders,

pemegang saham dan seluruh *stakeholder*, kepercayaan nasabah dan loyalitas karyawan, Bank OCBC NISP akan mampu melewati masa-masa sulit dengan kinerja yang memuaskan dan tumbuh dengan lebih kuat.

trust from our customers and loyalty from our people, Bank OCBC NISP will be able to ride through the difficult times with sound performance and emerge even stronger.

Dengan rasa hormat,
Respectfully,

Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur
President Director & CEO

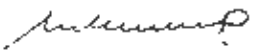

Na Wu Beng
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Kamsidin Wiradikusumah
Direktur
Managing Director

Hardi Juganda
Direktur
Managing Director

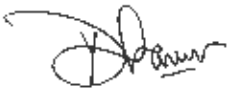

Yogadharma Ratnapalasari
Direktur
Managing Director

Rama Pranata Kusumaputra
Direktur
Managing Director

Louis (Luianto) Sudarmana
Direktur
Managing Director

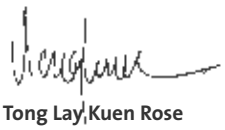

Tong Lay Kuen Rose
Direktur
Managing Director

Rudy N. Hamdani
Direktur
Managing Director

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Parwati Surjaudaja

Presiden Direktur & CEO President Director & CEO

Warga Negara Indonesia, 44 tahun.
Presiden Direktur Bank OCBC NISP sejak Desember 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (Juni 1997-2008) dan sebagai Direktur (1990-1997) menangani berbagai bidang termasuk Akuntansi dan Keuangan, Audit, SDM dan Perencanaan. Konsultan senior di SGV Utomo/Arthur Andersen (1987-1990). *Executive Program* di Columbia University. SESPIBI XVII (Program Pelatihan Top Manajemen Bank Indonesia), 1992.
MBA (*Accounting*) dari San Francisco State University, USA (1987) Cum Laude. BSc (*Accounting and Finance*) dari San Francisco University, USA, 1985.

Indonesian citizen, age 44.
President Director Bank OCBC NISP since December 2008. Deputy President Director (June 1997-2008) and as a Managing Director (1990-1997) handling various areas including Accounting and Finance, Audit, Human Resources and Planning. Senior Consultant at SGV Utomo/Arthur Andersen (1987-1990). Executive Program of Columbia University. SESPIBI XVII (Bank Indonesia Top Management Training Program), 1992.
Holds MBA (Accounting) from San Francisco State University, USA (1987) Cum Laude, and BSc (Accounting and Finance) from San Francisco University, USA, 1985.

Na Wu Beng

Wakil Presiden Direktur Deputy President Director

Warga Negara Singapura, 52 tahun.
Wakil Presiden Direktur Bank OCBC NISP sejak 2005. Komisaris Independen (2004-2005). Bergabung dengan OCBC Bank pada tahun 1990. *Branch Manager* OCBC Bank Cabang Hong Kong selama 9 tahun setelah itu bertanggung jawab untuk operasional OCBC Bank wilayah Asia Utara. Bekerja di International Bank of Singapore selama 11 tahun dan ditempatkan di Taiwan selama 7 tahun.
Bachelor of Arts dalam bidang Ekonomi dari Universitas Coventry (Lanchester), Inggris.

Singaporean citizen, age 52.
Deputy President Director of Bank OCBC NISP since 2005. Previously Independent Commissioner (2004-2005). Joined OCBC Bank in 1990. Branch Manager of OCBC Bank Hong Kong branch for 9 years, after which he was responsible for OCBC Bank operations in the North Asian region. Worked in the International Bank of Singapore for 11 years, with assignment in Taiwan for 7 years.
Has a Bachelor of Arts in Economics from Coventry University (Lanchester), England.

Kamsidin Wiradikusumah

Direktur Managing Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak April 1997. Bergabung di Bank OCBC NISP tahun 1968 dan menangani berbagai posisi di berbagai lokasi dengan jabatan terakhir Pemimpin Kantor Cabang Utama Jakarta (1994-1997). Wakil Ketua BMPD Bogor (1990-1994).
Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1967-1968.

Indonesian citizen, age 60.
Director of Bank OCBC NISP since April 1997. Joined Bank OCBC NISP in 1968 and handled positions in various locations with the latest position held as Head of Jakarta Main Branch Office (1994-1997). Also as Deputy Chairman of BMPD Bogor (1990-1994).
Graduated from the Faculty of Economics, Parahyangan University, Bandung in 1967-1968.

Hardi Juganda

Direktur Managing Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak April 1997. Bergabung dengan Bank OCBC NISP tahun 1985 dan menangani berbagai posisi dan bidang dengan jabatan terakhir Pemimpin Kantor Cabang Asia Afrika Bandung (1991-1997).
SESPIBANK (Sekolah Pimpinan Perbankan LPPI), 1989. Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan, Bandung, 1985.

Indonesian citizen, age 50.
Appointed as a Director of Bank OCBC NISP since April 1997. Joined Bank OCBC NISP in 1985 and handled various positions and functions with the latest position held as Head of Asia Afrika Bandung Branch (1991-1997).
Participated in SESPIBANK (LPPI Banking Management Institute), 1989. Has a Bachelor's degree in Law from Parahyangan University, Bandung, 1985.

Yogadharma Ratnapalasari

Direktur Managing Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak tahun 2003. Bekerja di Bank OCBC NISP sejak tahun 1988 dan menangani berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Direksi (1997-2002). Komisaris PT NISP Sekuritas (2000-2003).
MBA di Sekolah Tinggi Manajemen Bandung, tahun 1997. Sarjana Fakultas Teknik Sipil Universitas Parahyangan, Bandung, 1988.

Indonesian citizen, age 45.
Director of Bank OCBC NISP since 2003. Joined Bank OCBC NISP since 1988 and handled various positions with the latest position as Assistant Director (1997-2002). Commissioner of PT NISP Sekuritas (2000-2003).
Has an MBA degree from Sekolah Tinggi Manajemen Bandung, in 1997 and a Bachelor's degree from the Faculty of Civil Engineering, Parahyangan University, Bandung, 1988.

Rama P. Kusumaputra
Direktur Managing Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 2006. Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak tahun 2001 sebagai Koordinator Regional 2 dan dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Direksi (2005). Menempati berbagai posisi di Bank Bali selama 11 tahun dengan posisi terakhir sebagai *General Manager*. Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta.

Indonesian citizen, age 43.
Director of Bank OCBC NISP since 2006. Joined Bank OCBC NISP since 2001 as Coordinator Regional 2 and with his last position as Assistant Director (2005). Held various positions in Bank Bali for 11 years with the latest position as General Manager.
Obtained Bachelor Degree in Economics from Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta.

Louis Sudarmana (Luianto Sudarmana)
Direktur Managing Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 2006. Berkarir 26 tahun di berbagai perusahaan Nasional dan Internasional. *Bachelor Chemical* dari University of New South Wales, Australia 1979. MEngSc dari University of New South Wales, Australia 1984. Diploma of Mortgage Lending dari Securities Institute of Australia. SESPIBI XII, 1995.

Indonesian citizen, age 50.
Director of Bank OCBC NISP since 2006. Established a professional career for over 26 years in various National and International companies. Obtained Bachelor Chemical from the University of New South Wales, Australia in 1979, and a MEngSc degree from the University of New South Wales, Australia in 1984. Has a Diploma of Mortgage Lending from the Securities Institute of Australia. Participated in SESPIBI XII, 1995.

Tong Lay Kuen, Rose
Direktur Managing Director

Warga Negara Singapura, 45 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 2007. Mengawali kariernya di International Bank of Singapore pada tahun 1985. Berpengalaman lebih dari 20 tahun dan telah menempati berbagai posisi eksekutif di beberapa bank antara lain di Standard Chartered Bank, Singapore (1987 – 2001) dengan jabatan terakhir sebagai *Head, Direct Banking and eCommerce*; DBS Bank sebagai *Managing Director & Head, Group Marketing* hingga tahun 2004. Pernah menjabat sebagai *Senior Vice President and GM, Consumer Products Division* di Hyflux Limited (2004-2006) dan pada Agustus 2006 menjabat *Senior Vice President and Head, Group Franchise and Marketing* di OCBC Bank.
Memegang gelar *Bachelor of Science* pada bidang Computer Science & Economics dari National University of Singapore (1985).

Singaporean citizen, age 45.
Director of Bank OCBC NISP since 2007. Started her career in the International Bank of Singapore in 1985. Has more than 20 years experience in various executive positions at several banks, including Standard Chartered Bank, Singapore (1987 – 2001) with the latest position as Head, Direct Banking and eCommerce; DBS Bank as Managing Director & Head, Group Marketing up to 2004. Served as Senior Vice President and GM, Consumer Products Division of Hyflux Limited (2004-2006); and in August 2006 held position of Senior Vice President and Head, Group Franchise and Marketing of OCBC Bank.
Earned Bachelor of Science in Computer Science & Economics from the National University of Singapore (1985).

Rudy Hamdani (Rudy N. Hamdani)
Direktur Managing Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak April 2007. Sebelumnya bekerja di Bank Internasional Indonesia (1989 – 2007) dengan posisi terakhir sebagai Direktur. Berpengalaman lebih dari 20 tahun dan memegang berbagai posisi penting antara lain *Card Center Manager, SVP Consumer Banking and E-Banking, Director of Consumer, Commercial and E-Banking, Director Consumer Banking*. Pernah menjabat sebagai Treasury – AKKI (Credit Card Association Indonesia) pada tahun 1992 dan sebagai Vice Chairman – AKKI (1997). Selain itu juga pernah menjabat sebagai *Visa International Advisor – Risk Management* dan *Master Card International Advisor Marketing*.
Menyelesaikan pendidikan di St. Mary's College Morage, California – Amerika Serikat, jurusan *Business Administration & Economic* pada tahun 1987 dan Alumni Mastercard University, *Managing Consumer Credit Portfolio*, serta Bank Card Visa.

Indonesia citizen, age 46.
Director of Bank OCBC NISP since April 2007. Previously worked in Bank Internasional Indonesia (1989 – 2007) with his last position as Director. Has experience of more than 20 years in various capacities, among others Card Center Manager, SVP Consumer Banking and E-Banking, Director of Consumer, Commercial and E-Banking, Director Consumer Banking. Held position as Treasury – AKKI (Credit Card Association Indonesia) in 1992 and as Vice Chairman – AKKI (1997). Was also Visa International Advisor – Risk Management and Master Card International Advisor Marketing.
Completed his education in St. Mary's College Morage, California – United States, in Business Administration & Economics in 1987 and Alumni Mastercard University, Managing Consumer Credit Portfolio, as well as Bank Card Visa.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik dalam upaya memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan.

The Board of Commissioners undertakes duties and responsibilities independently based on good corporate governance practices.

Komposisi dan Independensi

Dewan Komisaris terdiri dari 8 orang, termasuk 4 orang diantaranya atau sekitar 50% adalah Komisaris Independen. Adapun susunan lengkap Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Pramukti Surjaudaja	: Presiden Komisaris
Peter Eko Sutioso	: Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Lelarati Lukman	: Komisaris
Roy Athanas Karaoglan	: Komisaris (Komisaris Independen)
David Philbrick Conner	: Komisaris
Jusuf Halim	: Komisaris (Komisaris Independen)
Goh Kim Bun, Benny	: Komisaris (Komisaris Independen)
Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	: Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik, dalam upaya memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan organisasi, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

Composition and Independency

The Board of Commissioners is made up of 8 members, of which 4 members or approximately 50% are Independent Commissioners. The composition of the Board is as follows:

Pramukti Surjaudaja	: Chairman
Peter Eko Sutioso	: Deputy Chairman (Independent Commissioner)
Lelarati Lukman	: Commissioner
Roy Athanas Karaoglan	: Commissioner (Independent Commissioner)
David Philbrick Conner	: Commissioner
Jusuf Halim	: Commissioner (Independent Commissioner)
Goh Kim Bun, Benny	: Commissioner (Independent Commissioner)
Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	: Commissioner

The Board of Commissioners undertakes duties and responsibilities independently based on good corporate governance practices, in the efforts to ensure the application of good corporate governance in every business of the Bank at all levels of the organizational hierarchy, to supervise the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors as well as to

Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan terlaksananya ketentuan Anggaran Dasar Bank, dan memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi satuan kerja audit intern, akuntan publik, hasil pengawasan Bank Indonesia dan otoritas lainnya. Tugas pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan oleh Dewan Komisaris demi kepentingan Bank dan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tugas Direksi telah sesuai dengan maksud dan tujuan Bank. Untuk menjaga obyektivitas dan independensinya dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Bank, kecuali dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan ketentuan perundang-undangan.

provide advise to the Board of Directors, to ensure the implementation of the Bank's Articles of Association, as well as to ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendation of the internal audit unit, public accountant, reviews by Bank Indonesia and other authorities. Supervision and advise are provided by the Board of Commissioners for the benefit of the Bank and to ensure that the performance of duties by the Board of Directors has been consistent with the objectives and purposes of the Bank. To maintain objectivity and independence in its supervision, the Board of Commissioners are not involved in the decision-making process in the Bank's operations, unless related to fund provision to related parties and other matters as stipulated in the Articles of Association of the Bank and other rules and regulations.

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

To support effective performance of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

Seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai suatu majelis memiliki kompetensi inti yang dibutuhkan untuk memastikan efektivitas Dewan Komisaris. Kompetensi tersebut meliputi bidang akuntansi, keuangan, kemampuan strategik, pemahaman bisnis, pengalaman dan kedalaman manajerial, pengetahuan industri perbankan, pemahaman ketentuan perbankan serta manajemen dan pengendalian risiko. Rincian kualifikasi profesional anggota Dewan Komisaris disajikan pada halaman 28.

The entire members of the Board bring together respective core competencies required to ensure the effectiveness of the Board. These competencies are in the areas of accounting, finance, strategic capability, business prowess, advanced managerial experiences, banking industry knowledge, banking regulation understanding and risk control and management. The detailed professional qualifications of the members of the Board are presented on page 28.

Sebagai perwujudan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, terhadap seluruh anggota Dewan Komisaris wajib dilakukan nominasi dan penunjukan ulang secara periodik dan paling tidak setiap tiga tahun. Anggota Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Anggota Dewan Komisaris juga wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan hubungan keuangan dan keluarganya dengan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham Bank, serta dilarang mengambil keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan oleh RUPS.

Pursuant to Good Corporate Governance principles, all members of the Board are subject to nomination and reappointment periodically and at least every three years. Members of the Board shall provide adequate time to accomplish duties and responsibilities optimally. Members of the Board shall also disclose their respective share ownership as well as family and financial relationship with other Commissioners, members of the Board of Directors, and shareholders of the Bank, and shall be prohibited from taking personal gains from the Bank other than remuneration and facilities as resolved by the GMS.

Presiden Komisaris memegang peranan sentral dalam mengatur materi dan jadwal rapat Dewan agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, mempersiapkan agenda rapat, memastikan tersedianya informasi yang relevan bagi Dewan Komisaris dengan kuantitas, kualitas dan tenggang waktu yang memadai, serta memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Chairman has a critical role in managing the materials and schedule for the BOC meetings in order for the Board to effectively carry out duties and responsibilities, preparing the meeting agenda, ensuring relevant information is made available for the Board with appropriate quantity, quality, timeless and ensuring the application of Good Corporate Governance principles.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengawasan Tahun 2008

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab demi kepentingan Bank. Tugas utama Dewan Komisaris adalah untuk memastikan tercapainya maksud dan tujuan Bank dan untuk memastikan bahwa Bank dikelola untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

Secara umum, tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank
- memastikan bahwa keputusan Direksi sejalan dengan sasaran strategik jangka panjang
- memastikan bahwa Direksi merancang sistem manajemen risiko yang tepat dalam mengelola risiko utama Bank
- memastikan terselenggaranya prinsip dan praktek *Good Corporate Governance*
- melaksanakan pengawasan, melalui Komite Audit, untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian intern yang efektif, integritas sistem akuntansi dan pelaporan keuangan dan transparansi pengungkapan, dan, melalui Komite Pemantau Risiko, untuk memastikan integritas proses dan sistem manajemen risiko
- memastikan bahwa Direksi mematuhi ketentuan kecukupan modal dengan mempertimbangkan secara seimbang pencapaian imbal hasil yang memadai

Selama tahun 2008, Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan Direksi, 4 (empat) kali rapat dengan Komite Audit serta 4 (empat) kali rapat lengkap Dewan Komisaris. Sebelum rapat diselenggarakan, kepada anggota Dewan Komisaris telah diberikan materi rapat agar cukup waktu yang memadai bagi anggota Dewan Komisaris untuk mempelajari materi rapat dalam upaya

Performance of Supervisory Duties and Responsibilities in 2008

Members of the Board are appointed by GMS to conduct supervision and provide advice to the Board of Directors with good intention, prudence and responsibility for the benefit of the Bank. The main duties of the Board are to ensure the achievement of objectives and purposes of the Bank and to ensure that the Bank is managed to maintain the interests of the shareholders and other stakeholders.

In general, the responsibilities of the Board include, but are not limited to, the following:

- direct, monitor and evaluate the application of the Bank's strategic policies
- assure that the Board of Directors' decisions are in line with the long-term strategic goals
- ensure that the Board of Directors establishes an appropriate risk management system in managing the main risks faced by the Bank
- ensure the application of Good Corporate Governance principles and practices
- perform supervision, through the Audit Committee, to provide assurance as to the application of an effective internal control system, integrity of accounting system and financial reporting, and transparency of disclosure, and, through the Risk Monitoring Committee, to ensure the integrity of the risk management processes and system
- ensure that the Board of Directors has complied with the capital adequacy requirement with due consideration to achieving adequate return

In 2008, the Board of Commissioners has convened 4 (four) meetings with the Board of Directors, 4 (four) meetings with the Audit Committee as well as 4 (four) meetings of the Board of Commissioners. Prior to the meetings are convened, the materials have been distributed to all members of the Board to enable them having comprehensive understanding and to

meningkatkan efektivitas tugas pengawasannya. Dewan Komisaris juga memperoleh pemutakhiran tentang perkembangan ketentuan perundang-undangan, manajemen risiko serta standar akuntansi dan pelaporan keuangan. Hal-hal berikut merupakan fokus pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2008:

- Melakukan pengawasan terhadap realisasi rencana bisnis Bank, khususnya dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dihadapkan pada krisis global, dan membahas dengan Direksi tentang hal-hal yang menyebabkan belum tercapainya beberapa aspek penting rencana bisnis seperti penyaluran kredit, penghimpunan dana pihak ketiga serta produktivitas dan efisiensi. Dalam menghadapi ketatnya persaingan suku bunga dan situasi perekonomian yang bergejolak, Dewan Komisaris mendukung kebijakan Direksi mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan pemupukan dana pihak ketiga dan mendorong Direksi agar terus berupaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
- Memantau pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan mendorong akselerasi *transfer of knowledge* dari OCBC Bank mengingat fungsi strategik SDM dalam mendukung pencapaian rencana jangka panjang.
- Memastikan terselenggaranya prinsip dan praktek *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh jenjang organisasi dengan memantau hasil *self assessment* terhadap GCG, menjamin transparansi dan keterbukaan, akuntabilitas organ Bank dan mendorong penyempurnaan praktek GCG dengan mengacu kepada *international best practices*.
- Memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan yang efektif dengan memantau, melalui pertemuan dengan Komite Audit, tindak lanjut temuan dan rekomendasi satuan kerja audit intern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan temuan audit akuntan publik.
- Memastikan efektivitas sistem dan proses manajemen risiko, melalui pertemuan dengan Komite Pemantau Risiko, dengan memantau pengelolaan risiko utama Bank.
- Melakukan pengawasan terhadap keseluruhan faktor CAMELS melalui pembahasan dengan Direksi upaya-upaya yang dilakukan dalam mempertahankan tingkat kesehatan Bank.

conduct a more effectiveness supervision. The Board of Commissioners also received updates on the development of laws and regulations, risk management as well as accounting standards and financial reporting. The following are the main focuses of supervision by the Board of Commissioners in 2008:

- Supervise on the realisation of the Bank's business plans, particularly related to the business environment subject to the global crisis, and discussed with the Board of Directors on matters causing under achievement of significant aspects of the business plans, such as loan distribution, third party deposits accumulation as well as productivity and efficiency. In matters pertaining to tight competition in interest rates and fluctuating economic conditions, the Board of Commissioners has supported the policies of the Board of Directors in upholding the prudential principle in lending and third party funding and encouraged the Board of Directors to continuously drive improvement in productivity and efficiency.
- Monitor the development of Human Resources (HR) quality and encouraged the acceleration of the transfer of knowledge from OCBC Bank considering the strategic function of HR in supporting the Bank's long-term plans.
- Ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and practices at all levels of the organizational hierarchy by monitoring the GCG self assessment results, ensuring transparency and disclosure, accountability of the corporate organs and supporting measures for improvement of GCG implementation based on international best practices.
- Ensure the application of effective financial reporting and internal control system by monitoring, through meetings with the Audit Committee, follow up actions on findings and recommendations provided by the internal audit, Bank Indonesia reviews and audit findings by the public accountant.
- Ensure the effectiveness of the risk management system and process, through meetings with the Risk Management Committee, by monitoring the management of the Bank's main risks.
- Supervise the entire factors pertaining to CAMELS through discussions with the Board of Directors on related action taken to maintain the level of soundness of the Bank.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

> "Komite Audit bertanggung jawab langsung untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan akuntansi dan laporan keuangan, tata kelola perusahaan dan proses pemeriksaan audit internal dan eksternal"
>
> "The Audit Committee is directly responsible for assisting the Board of Commissioners to fulfill oversight duties on matters related to financial accounting and reporting, organizational governance and internal and external audit processes"

Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan tugas utama yaitu membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan akuntansi dan laporan keuangan, tata kelola perusahaan dan proses pemeriksaan audit internal dan eksternal. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara efektif, maka Komite Audit harus dapat memastikan : 1. Kualitas laporan keuangan dan kecukupan serta transparansi dalam pengungkapan data keuangan dan operasional; 2. Kualitas dan obyektivitas pelaksanaan audit internal dan eksternal; 3. Integritas manajemen dan sistem pengendalian internal, dan; 4. Praktek tata kelola perusahaan. Wewenang, tanggung jawab dan fungsi Komite Audit dituangkan dalam Pedoman Komite Audit. Tugas utama, komposisi, keanggotaan, rapat dan kegiatan Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

Tugas-tugas Komite Audit

1. Melakukan *review* atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang diberikan kepada para *stakeholder*, termasuk proyeksi keuangan, sistem pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal dan eksternal.
2. Membina komunikasi yang baik dengan akuntan publik dan auditor internal serta melakukan *review* atas cakupan, hasil, efektivitas dan obyektivitas pelaksanaan audit eksternal dan internal, juga dengan Komite Pemantau Risiko terkait proses manajemen risiko yang efektif.

The Audit Committee is a Committee established by and directly responsible to the Board of Commissioners (BOC) with main duties to assist BOC in fulfilling its oversight responsibilities on matters related to financial accounting and reporting, organizational governance and internal and external audit processes. To support the effectiveness of BOC in discharging their oversight responsibilities, the Audit Committee aims in assuring : 1. Quality financial reporting and adequacy and transparency of financial and operating disclosures; 2. Quality and objectivity of internal and external audit process; 3. Integrity of management and internal control system, and; 4. Good governance process and practices. The authority, responsibility, and specific duties of the Audit Committee are stipulated in the Audit Committee Charter. The main duties, composition, membership, meeting and activities of Audit Committee are described below.

Duties of Audit Committee

1. Review the financial reporting and other relevant financial information to stakeholders including financial projections, the internal control system and the internal and external audit process.
2. Maintain an appropriate communication with external and internal auditors and review the scope, results, effectiveness and objectivity of the external and internal audit process, and with Risk Monitoring Committee on the effectiveness of risk management process.

3. Melakukan *review* dan evaluasi terhadap kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian akuntansi, meminta saran auditor internal, akuntan publik dan auditor pengawasan (*supervisory auditors*).
4. Melakukan *review* atas *draft* laporan keuangan yang telah diaudit yang diterima oleh manajemen untuk memastikan mutu penyajian laporan keuangan, kesesuaian kebijakan akuntansi dengan penerapan sistem akuntansi, serta kecukupan dan transparansi pengungkapan data keuangan dan operasional.
5. Melakukan *review* atas kesesuaian tindak lanjut temuan audit yang material yang telah diidentifikasi dan dilaporkan oleh auditor internal, akuntan publik dan auditor pengawasan (*supervisory auditor*).
6. Melakukan *review* atas kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal, perbankan dan lainnya yang berlaku, meminta saran Direktur Kepatuhan dan auditor internal, akuntan publik dan auditor pengawasan (*supervisory auditors*), serta melakukan *review* atas tindak lanjut terhadap keluhan yang diterima Bank.

Komposisi dan Anggota Komite Audit

1. Komite terdiri dari sekurang-kurangnya tiga dan sebanyak-banyaknya lima anggota, dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen dan dua anggota lainnya merupakan pihak independen eksternal.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi (RNC) melakukan *review* dan mengusulkan calon anggota Komite untuk selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit akan bertindak secara independen sebagaimana ditentukan oleh RNC dan dapat kembali ditunjuk sebagai anggota jika calon tersebut telah di*review* kembali oleh RNC.
3. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen, yang pengusulannya telah di*review* oleh RNC.

Rapat Komite Audit dan Kehadiran Anggota

1. Komite dapat mengadakan rapat setiap saat namun sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun.
2. Keputusan tidak dianggap sah kecuali dihadiri oleh sekurang-kurangnya tiga anggota Komite, dan sekurang-kurangnya dua anggota tersebut merupakan Komisaris Independen dan pihak independen eksternal. Ketua Komite memimpin jalannya rapat, dan apabila berhalangan hadir, maka salah satu anggota independen yang hadir dapat ditunjuk sebagai pengganti Ketua Komite.
3. Berita acara rapat disiapkan oleh Sekretaris Komite.

3. Review and evaluate the adequacy of the system of internal control, including accounting controls, taking input from internal, external and supervisory auditors.
4. Review the draft audited financial statements submitted by management to ensure the quality of financial statements presentation, the appropriateness of accounting policies and practices, and the adequacy and transparency of financial and operating disclosures.
5. Review the proper follow up of significant audit findings identified and reported by internal, external and supervisory auditors.
6. Review the Bank's compliance with the Capital market, Banking and other relevant laws and regulations, taking input from the Compliance Director and internal, external and supervisory auditors, and review follow up actions on complaints against the Bank.

The Composition and Membership of the Audit Committee

1. The Committee shall comprise no less than three and not more than five members, with at least one Independent Commissioner and two external independent parties.
2. The members of the Audit Committee shall be reviewed and nominated by the Remuneration and Nomination Committee (RNC) and approved by BOC. Members of the Audit Committee shall be independent as determined by RNC and may be re-appointed provided the nominations have been reviewed by RNC.
3. Chairman of the Audit Committee shall be independent Commissioner, whose nomination as Chairman has been reviewed by RNC.

Audit Committee Meetings and Attendance

1. The Committee may meet at anytime but no less than four times a year.
2. No business shall be transacted unless at least three members of the Committee are present, and at least two of the members in attendance are Independent Commissioner and external independent party. The Chairman shall preside the meeting, and in his absence an independent member present shall be elected as Chairman.
3. A record of the minutes shall be prepared by the Secretary of the Committee.

Kegiatan Komite Audit - 2008

Terkait dengan tahun buku 2008, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 17 (tujuh belas) kali: tiga kali dengan akuntan publik, lima rapat khusus dengan Auditor Internal untuk melakukan *review* atas kecukupan pengendalian internal, temuan audit utama dan hal-hal lain yang signifikan dan tindak lanjut temuan audit serta rekomendasi yang diajukan oleh akuntan publik dan pihak yang berwenang, lima rapat dengan pihak manajemen untuk melakukan *review* atas hal-hal terkait akuntansi dan laporan keuangan dan empat rapat dengan Direktur Kepatuhan untuk melakukan *review* atas berbagai masalah kepatuhan dan ketentuan peraturan yang berlaku. Selain itu, Komite Audit melaksanakan empat kali rapat dengan Dewan Komisaris untuk memberikan laporan kegiatan dan temuan serta melakukan konsultasi terkait proses pengawasan. Jumlah kehadiran pada rapat Komite yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Audit Committee Activities - 2008

In respect of 2008 financial year, the Audit Committee met 17 (seventeen) times: three times with the external auditors, five separate meetings with the Internal Auditor to review the adequacy of internal control, key audit findings and other identified significant issues and the follow up of audit findings and recommendations raised by the external auditor and supervisory authority, five meetings with management to review accounting and financial reporting issues and four meetings with the Compliance Director to review compliance issues and key regulatory requirements. In addition, the Audit Committee held four meetings with the Board of Commissioners to report its activities and findings and consult on oversight issues. The meeting attendance of the Audit Committee members is as follows:

Kegiatan Komite Audit Audit Committee Activity			
No.	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance
1.	Jusuf Halim	Ketua / Chairman	17
2.	Goh Kim Bun, Benny	Anggota / Member	17
3.	Made Rugeh Ramia	Anggota / Member	17
4.	Willy Prayogo	Anggota / Member	17

Terkait dengan tahun buku 2008, Komite Audit dalam rapat Komite telah melakukan pembahasan mengenai hal-hal berikut:

a. Dengan Manajemen dan Staf Keuangan
   Melakukan *review* atas laporan keuangan yang dicantumkan dalam laporan tahunan untuk memastikan bahwa laporan tersebut telah memenuhi ketentuan pengungkapan informasi dan isinya telah sesuai dengan pemeriksaan audit yang dilakukan oleh akuntan publik; melakukan *review* atas konsistensi kebijakan akuntansi dengan penerapan standar laporan keuangan, hal-hal serta penilaian signifikan lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan, serta independensi dan obyektivitas akuntan publik. Selain itu, dengan manajemen juga melakukan *review* untuk memastikan bahwa akuntan publik tidak terlibat dalam pelaksanaan jasa non-audit yang tidak diperbolehkan.
b. Dengan Akuntan Publik
   Membahas rencana audit, risiko penting yang dihadapi, temuan audit yang material, kecukupan sistem pengendalian internal dan opini audit terhadap penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum, serta tingkat kecukupan pengungkapan informasi. Selain itu, dengan akuntan publik membahas mengenai kekurangan dalam struktur pengendalian internal, teknologi informasi dan perbedaan yang telah disesuaikan.

In respect of 2008 financial year, the Audit Committee has discussed the following during the meetings:

a. With Senior Management and Financial Officers
   Reviewed financial statements contained compliance in the annual report to ensure consistency with the disclosure and content as audited by the external auditor; reviewed the consistency of accounting policies and the implementation of financial reporting standards, significant financial reporting issues and judgment, and the independence and objectivity of the external auditors. In addition, reviewed with management that external auditor has not engaged to perform prohibited non audit services.

b. With the External Auditor
   Discussed the audit plan, significant risks addressed, significant audit findings, the adequacy of internal control and auditors' opinion regarding the application of generally accepted accounting principles, as well as the adequacy of disclosure. In addition, discussed with the external auditor any noted deficiencies in internal control structure, information technology and adjusted differences.

c. Dengan Auditor Internal
Membahas rencana audit internal, risiko-risiko utama, pendekatan audit berdasarkan risiko, penerapan manajemen risiko, kecukupan dari sistem pengendalian internal dan temuan audit yang material, serta tindak lanjut atas rekomendasi yang telah diberikan oleh auditor internal serta pengawas kebijakan, akuntan publik dan pihak terkait lainnya.

d. Dengan Direktur Kepatuhan
Membahas kewajiban-kewajiban utama terkait dengan peraturan Bank Indonesia dan hasil penilaian atas pengawasan yang dilakukan, risiko kepatuhan dan tindak lanjutnya, serta perkembangan terkini atas peraturan yang dapat mempengaruhi Bank.

e. Dengan Dewan Komisaris
Melaporkan kegiatan triwulanan Komite Audit dan membahas rekomendasi Komite untuk hal-hal yang terkait dengan akuntansi, audit, pengendalian, tata kelola perusahaan dan kepatuhan, termasuk rekomendasi kepada Dewan Komisars terkait penunjukan atau penunjukan kembali akuntan publik.

PROFIL KOMITE AUDIT

Jusuf Halim

Berpengalaman di bidang akuntansi dan audit lebih dari 25 tahun. Diangkat kembali sebagai anggota independen Komite Audit Bank OCBC NISP (2005). Ketua Dewan Penguji CPA Indonesia (2003-2006). Anggota Kehormatan Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (2001-2002). Ketua Komite Standar Akuntansi Indonesia (1994-1998). Akuntan terdaftar yang sangat berpengalaman. Sarjana Akuntansi. Magister dalam Hukum Bisnis. Dosen Akuntansi dan Perpajakan.

Goh Kim Bun, Benny

Berpengalaman 34 tahun di bidang Perbankan. Presiden Direktur PT Bank OCBC Indonesia (1997-2004). Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd dengan posisi terkahir sebagai Senior Vice President (1971-1997). Bachelor of Arts Degree (Hons.).

Made Rugeh Ramia

- Ahli di bidang Pasar Modal
- Sarjana Akuntansi
- Sangat berpengalaman di bidang perdagangan saham dan pasar modal
- Komisaris Bursa Efek Jakarta (2001-2004)

Willy Prayogo

- Memiliki pengalaman selama 30 tahun di Bank lokal dan campuran
- Magister dalam Manajemen
- Direktur PT Bank NISP Tbk (1993-1997)
- Deputi Presiden Direktur PT Bank OCBC-NISP (1997-2000)
- Presiden Komisaris PT Bank Resona (Daiwa) Perdania (2000-2006)

c. With Internal Audit
Discussed the internal audit plan, key risk areas, the risk-based audit approach, implementation of risk management, adequacy of the internal control system and significant audit findings, as well as timely follow-up of their recommendations and other recommendations raised by supervisory authority, external auditor and other relevant bodies.

d. With Compliance Director
Discussed the key regulatory requirements of Bank Indonesia and the results of supervisory reviews, key compliance risks and follow-up actions, and current regulatory development affecting the Bank.

e. With Board of Commissioners
Reported the quarterly activities of the Audit Committee and discussed the Committee's recommendations on accounting, audit, control, governance and compliance matters, including the recommendation to the BOC on the appointment or re-appointment of the external auditor.

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Jusuf Halim

More than 25 years extensive experience in accounting and audits. Reappointed as an independent member of Bank OCBC NISP's Audit Committee (2005). Chairman of Indonesia CPA Examination Board (2003-2006). Member of Honorary Board, Indonesian Association of Receivers and Administrators (2001-2002). Chairman of Indonesian Financial Accounting Standards Committee (1994-1998). Registered and experienced Accountant. Bachelor Degree in Accountancy. Master Degree in Business Law. Faculty Member on Accounting and Taxation.

Goh Kim Bun, Benny

34 years of Banking experience. President Director of PT Bank OCBC Indonesia (1997-2004). Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd with last position as Senior Vice President (1971-1977). Bachelor of Arts Degree (Hons.).

Made Rugeh Ramia

- Capital Market expert
- Bachelor Degree in Accountancy
- Solid experience in securities trading and capital market in general
- Commissioner of Jakarta Stock Exchange (2001-2004)

Willy Prayogo

- 30 Years banking experience in local and joint venture banks
- Magister in Management
- Managing Director of PT Bank NISP Tbk (1993-1997)
- Deputy President Director of PT Bank OCBC-NISP (1997-2000)
- President Commissioner of PT Bank Resona (Daiwa) Perdania (2000-2006)

from care to responsibility

"Komitmen Bank terhadap lingkungan sosial menyelaraskan berbagai aspek operasional Bank dengan memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan sosial agar memberikan kontribusi yang optimal bagi kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan"

"The Bank's commitment to the social environment provides alignment for various aspects of banking operations to considerations for impacts on the social environment in order to build optimal contribution to social welfare and environmental conservation"

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

> "Secara konsisten Bank OCBC NISP terus berupaya memberikan kontribusi optimal melalui berbagai kegiatan sosial dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat"
>
> "Bank OCBC NISP continues to make an optimal contribution through a wide range of corporate social responsibility programs to benefit society"

Sebagai wujud dari visi dan misi Bank OCBC NISP untuk menjadi Bank yang diakui kepeduliannya, secara konsisten Bank OCBC NISP terus berupaya memberikan kontribusi optimal untuk merancang, menyusun dan menjalankan berbagai kegiatan sosial dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.

Sepanjang tahun 2008, fokus tanggung jawab sosial Bank OCBC NISP adalah:

1. Pendidikan
   Bank OCBC NISP menyadari pentingnya pendidikan dalam mencerdaskan anak bangsa. Melalui program tanggung jawab sosial, berbagai kegiatan telah dijalankan demi mengedepankan dunia pendidikan, yaitu:
   a. Kerjasama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE).
      Secara konsisten, sejak tahun 2001 Bank OCBC NISP telah bekerjasama dengan KSE dalam pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu. Awalnya bantuan diberikan untuk keperluan biaya hidup. Namun pada tahun 2008, program pemberian beasiswa mulai dikembangkan bagi mahasiswa berprestasi. Pemberian beasiswa secara tetap telah dilaksanakan pada Universitas Indonesia (UI), Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Andalas (UNAND), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Universitas Padjajaran (UNPAD) Bandung dan Universitas Gajah Mada (UGM).

To deliver on the vision and mission to become a Bank recognized for its caring, Bank OCBC NISP continues to make an optimal contribution to design, formulate and carry out a wide range of Corporate Social Responsibility (CSR) programs to benefit society.

In 2008, Bank OCBC NISP's CSR programs were focused on the following activities:

1. Education
   Bank OCBC NISP realizes the important role of education in advancing the future generation of a nation. Through corporate social responsibility programs, the Bank has contributed to the nation's education through the following activities:
   a. Collaboration with Karya Salemba Empat Foundation (KSE).
      Since 2001, Bank OCBC NISP has actively worked together with KSE in granting scholarship to students with financial needs. Initially, the assistance was been for living cost allowance, but the Bank began extending scholarships based on academic merit in 2008. Permanent recipients have consisted of the University of Indonesia (UI), Bogor Agricultural Institute (IPB), the University of Andalas (UNAND), Institute of Technology Sepuluh November (ITS), Padjajaran University (UNPAD) Bandung and Gajah Mada University (UGM).

b. Kerjasama dengan Yayasan LPKIA
Beasiswa disalurkan kepada mahasiswa PKN STMIK LPKIA Bandung, diharapkan mahasiswa yang menerima bantuan dapat meningkatkan kualitas diri di masa mendatang.

c. Mendukung secara aktif berbagai kegiatan pendididikan yang dilaksanakan secara nasional dan internasional guna mencerdaskan anak bangsa seperti:
- Olimpiade Sains Kuark (OSK)
  Bank OCBC NISP turut mensukseskan OSK, mulai dari tahap persiapan, pembukaan, babak penyisihan sampai dengan babak final dan penyerahan hadiah. Selain itu, Bank OCBC NISP turut pula mensponsori 1.000 anak SD untuk ikut OSK 2008.
- Olimpiade Sains Nasional (OSN)
  Sejak tahun 2006, Bank OCBC NISP secara konsisten membantu dan mendukung terlaksananya OSN, yang pada tahun 2008 ini dilaksanakan di Makassar.
- *Asean Science Camps* (ASC)
  Bank OCBC NISP, mendukung kegiatan 2008 ASC yang berlangsung di Bali. Acara berskala internasional ini merupakan ajang pertemuan antar pelajar di seluruh Asia untuk belajar dari pengalaman para peraih Nobel dan para ilmuwan terkemuka di dunia. Bank OCBC NISP memberikan beasiswa kepada 25 siswa terbaik.

d. Pemberian beasiswa internal Bank OCBC NISP
Sejak tahun 1999, Bank OCBC NISP telah menjalankan program beasiswa bagi para karyawan yang bermaksud melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi serta untuk anak karyawan yang berprestasi. Kemudian di tahun 2006, Bank OCBC NISP mulai melaksanakan program beasiswa yang ditujukan kepada para Teller agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 melalui program "Beasiswa Teller".

b. Collaboration with LPKIA Foundation
Scholarships were also extended to students of PKN STMIK LPKIA in Bandung. Under this program, the recipients are expected to be able to enhance their personal capabilities.

c. Active support to many educational programs held on national as well as international scale designed to improve the educational welfare of Indonesian children, such as:
- Kuark Science Olympics(OSK)
  Bank OCBC NISP actively supported OSK at all phases of preparation, opening, elimination and up to the final round and prize presentation. The bank also sponsored 1,000 Elementary School students to participate in OSK 2008.
- National Science Olympics (OSN)
  Since 2006, Bank OCBC NISP has consistently assisted and supported OSN, which was held in Makassar in 2008.
- Asean Science Camps (ASC)
  Bank OCBC NISP supported the 2008 ASC held in Bali. This international event represented a forum for students from all over Asia to get together and learn from experiences shared by Nobel prize winners and world-renowned scientists. Bank OCBC NISP has given scholarship to the 25 best students.

d. Bank OCBC NISP Internal scholarship
In 1999, Bank OCBC NISP started to implement a scholarship program for employees who intended to pursue higher education as well as for children of employees with good academic standing. Then in 2006, Bank OCBC NISP started to initiate the "Teller Scholarship" program by granting scholarship to Tellers to assist them in obtaining a bachelor's degree.

e. Bantuan sarana dan prasarana sekolah
Bagi sekolah yang membutuhkan, Bank OCBC NISP memberikan bantuan berupa perlengkapan sekolah bagi para siswa guna menunjang proses belajar dengan memberikan seperangkat alat sekolah berupa tas sekolah, buku, pensil, pena, penghapus dan penggaris.

2. Sosial Lainnya
Kegiatan sosial lainnya terdiri dari beberapa bidang yaitu:
a. Kesehatan
Setiap tahun, secara rutin yaitu sekali dalam 3 bulan Bank OCBC NISP melaksanakan donor darah di beberapa lokasi kantor seperti di Kantor Pusat Bank OCBC NISP Jakarta, Cabang Surabaya, Palembang dan Bandung.

b. Komunitas
Sebagai wujud kepedulian sosial Bank OCBC NISP, berbagai kegiatan sosial dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi berbagai cabang Bank OCBC NISP dengan masyarakat sekitarnya. Kegiatan ini antara lain dalam rangka peringatan hari keagamaan, hari besar Nasional, bantuan untuk rumah ibadah, sarana dan prasarana umum.

Pada bulan September 2008, seluruh karyawan Bank OCBC NISP juga turut peduli pada masyarakat yang kurang mampu dan berpartisipasi untuk mengumpulkan berbagai kebutuhan harian termasuk sembako, buku-buku pengetahuan umum, buku tulis dan buku cerita, serta kebutuhan sandang.

Seluruh bantuan yang terkumpul diserahkan kepada TNI untuk didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan, antara lain di daerah Karawang dengan mengikutsertakan Bank OCBC NISP.

e. Assistance for school facilities and infrastructure
Bank OCBC NISP provided school equipment to students needing assistance in order to support the learning process, by giving a school package consisting of a bag, books, pencils, pens, erasers and rulers.

2. Other Social Programs
Other social activities were undertaken in several areas, including:
a. Health
Every year, Bank OCBC NISP regularly conducted blood donation, at least once in every three months, held in a number of branch offices, including Bank OCBC NISP Head Office Jakarta, as well as offices in Surabaya, Palembang and Bandung.

b. Community
Bank OCBC NISP managed a wide range of social activities, some of which were designed to seek involvement of branches within the immediate communities. The activities were held to commemorate religious and national holidays, as well as to provide assistance for religious facilities and public facilities and infrastructure.

Out of concern for needy people in their immediate surroundings in September 2008, the employees of Bank OCBC NISP also actively participated in collecting donation in the form of staple goods, books, bags as well as clothing.

All collected donation was handed over to the Armed Forces for distribution in various areas, including in Karawang – West Java, wherein Bank OCBC NISP also took part in the event.

Pada akhir Desember 2008, *Internal Audit Division* melakukan kegiatan sosial berupa pemberian tas dan alat tulis sekolah serta sarana belajar untuk SDN 3 Batu Karas, Ciamis – Jawa Barat.

c. Olah raga
Bank OCBC NISP mendukung kegiatan OCBC NISP *Softball* & *Baseball Association* dalam mengikuti berbagai kompetisi nasional dan internasional demi mengharumkan nama Bangsa.

d. Warga Usia Lanjut (WULAN)
Bagi masyarakat yang berusia lanjut, melalui kerjasama Yayasan Dharma WULAN, Bank OCBC NISP turut mendukung berbagai kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2008.

3. Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan
Dalam mendukung program Bank Indonesia dalam mencanangkan Program Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan, di tahun 2008 Bank OCBC NISP telah melakukan beberapa kegiatan seperti:
   a. Penyelenggaraan program "*One Day Workshop*" yang diperuntukan bagi mahasiswa. Selama dua tahun ini Bank OCBC NISP konsisten menjalankan Workshop dengan tema "*Introduction to the Banking Industry*" kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi.

   b. Ayo ke Bank
   Merupakan program pengenalan perbankan sejak dini bagi siswa-siswa TK dan SD dengan melakukan kunjungan ke kantor cabang-cabang Bank OCBC NISP.

   c. *Bank Goes to School*
   Kunjungan karyawan cabang Bank OCBC NISP ke sekolah-sekolah dalam rangka mengenalkan siswa pada pengetahuan tentang dunia perbankan serta ajakan untuk menabung.

   d. *Road Show to Campus*
   Bank OCBC NISP juga turut aktif mensukseskan program edukasi melalui kunjungan ke beberapa kampus dengan penyebaran brosur-brosur edukasi kepada para mahasiswa.

Komitmen Bank OCBC NISP sebagai wujud dari visi, dan misi, telah pula dirumuskan secara formal dalam bentuk kebijakan mengenai kontribusi Bank terhadap lingkungan sosial. Kebijakan tersebut memberikan arahan pada berbagai aspek operasional Bank dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan sosial agar memberikan kontribusi yang optimal bagi kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan dengan tetap tunduk pada peraturan yang berlaku. Tanggung jawab sosial perusahaan akan terus menjadi salah satu fokus utama Bank OCBC NISP di tahun-tahun mendatang.

At the end of the year, the Internal Audit Division was involved in giving school packages and school equipments to Batu Karas Public Elementary School in Ciamis – West Java.

c. Sports
Bank OCBC NISP supported the NISP Softball & Baseball Association to participate in various national and international competitions as representatives for Indonesia.

d. Senior Citizens (Warga Usia Lanjut or WULAN)
In its senior citizen program, Bank OCBC NISP, through its partnership with Dharma WULAN Foundation, took part in various activities in 2008.

3. Public Education on Banking
In order to support Bank Indonesia's move to launch the Program for Public Education on Banking in 2008, Bank OCBC NISP held the following activities:
   a. Held "One Day Workshop" program designed for university students. Over the past two years, Bank OCBC NISP has consistently carried out Workshop under the theme "Introduction to the Banking Industry" for students of various universities.

   b. Come to Banks
   Program on early introduction to banking for students of Kindergarten and Elementary School levels through visits to Bank OCBC NISP branch offices.

   c. Bank Goes to School
   Visits by personnel of Bank OCBC NISP to schools in order to provide introductory banking information to students and to invite them to save in banks.

   d. Road Show to Campus
   Bank OCBC NISP actively supported education programs by visting campuses and distributing of informative brochures to students as required.

Other than constituting a part of the vision and mission statements, the commitment of Bank OCBC NISP to CSR programs has been formulated in a written policy on the Bank's contribution to the social environment. This policy serves as guidance for various aspects of banking operations against considerations for impacts on the social environment in order to build optimal contribution to social welfare and environmental conservation whilst adhering to prevailing rules and regulations. The CSR programs will continue to be a critical focus for Bank OCBC NISP in the coming years.

AKTIVITAS CSR	WAKTU TIME	DANA DONATIONS	CSR ACTIVITIES
Pendidikan		Rp 1,336,691,596	**Education**
1. Beasiswa kerjasama Yayasan Karya Salemba Empat (KS4)			1. Collaboration with Karya Salemba Empat (KS4) Foundation
- Universitas Andalas	September 8, 2008		- University of Andalas
- Universitas Indonesia	August 23, 2008		- University of Indonesia
- Institut Pertanian Bogor	August 16, 2008		- Bogor Agricultural University
- Institut Teknologi Sepuluh November	July 9, 2008		- Sepuluh November Technology Institute
- Universitas Padjajaran	October 28, 2008		- Pandjajaran University
- Universitas Gajah Mada	December 5, 2008		- Gajah Mada University
2. Beasiswa Kerjasama LPKIA	October 20, 2008		2. Collaboration with LPKIA
3. Olimpiade Sains Kuark 2008	January - June 2008		3. Kuark Science Olympics 2008
4. Olimpiade Sains Nasional 2008	August 8 - 14, 2008		4. National Science Olympics 2008
5. *Asean Science Camp* 2008	August 2008		5. Asean Science Camp 2008
6. Pemberian tas dan alat tulis:			6. Donation of bags and writing supplies for:
- SD Binaan – Tanjung Pinang	May 11, 2008		- Binaan Elementary School – Tanjung Pinang
- SDN 3 Batu Karas – Ciamis	December 2008		- Batu Karas Public Elementary School – Ciamis
7. Beasiswa Teller	all year		7. Teller Scholarship
8. Beasiswa Internal	all year		8. Internal Scholarship
Kesehatan		Rp 16,110,550	**Health**
Donor Darah	Quarterly		Blood Donor
Komunitas		Rp 115,083,775	**Community Events**
1. Perayaan Maulid Nabi	March 2008		1. Milad – un Nabi Celebration
2. Perayaan Isra Mi'raj	August 2008		2. Isra and Mi'raj Celebration
3. Perayaan Hari Ulang Tahun RI	August 2008		3. Anniversary of the Republic of Indonesia
4. Kegiatan di Kecamatan Setiabudi	February 2008		4. Setiabudi subdistrict activities
5. Pengukuhan dan Pelatihan RT 004 Casablanca	March 2008		5. Supported Inauguration and Training of Casablanca local staffs/officials
6. Renovasi / Pembangunan:			6. Renovation / Construction:
- Rumah dan Bantuan ke Panti Asuhan	March 2008		- House and Donation to Orphanages
- Mesjid Raudhatul Falaah	March 2008		- Raudhatul Falaah Mosque
- Mesjid Baitur Rahmah	April 2008		- Baitur Rahmah Mosque
- Mesjid Al Huda	July 2008		- Al Huda Mosque
7. Bantuan mesjid Raya Al Hikmah Tanjung Pinang	May 11, 2008		7. Donation to Al Hikmah Mosque Tanjung Pinang
8. Perayaan Ramadhan	September - October 2008		8. Ramadhan Celebration
9. Perayaan Natal	December 2008		9. Christmas Celebration
10. Perayaan Idul Adha	December 2008		10. Idul Adha Celebration
11. Kerjasama dengan TNI "Mari Berbagi Kasih"	Sept - Dec 2008		11. Collaboration with Armed Forces "Mari Berbagi Kasih" program
Olah Raga		Rp 150,000,000	**Sports**
Softball & Baseball	All year		Softball & Baseball

AKTIVITAS CSR	WAKTU TIME	DANA DONATIONS	CSR ACTIVITIES
Lanjut Usia (WULAN)		Rp 31,900,000	**Senior Citizen (WULAN)**
- Ulang Tahun Wulan Pekalongan	January 2008		- WULAN Pekalongan Branch Anniversary
- Pembukaan Cabang Denpasar	April 2008		- WULAN Denpasar Branch Opening
- Musyawarah Nasional Luar Biasa	August 2008		- WULAN National - Extraordinary Meeting
- Majalah dua bulanan	Bimonthly		- WULAN bimonthly magazine
- WULAN Tour De Java 2008	August 3 - 12, 2008		- WULAN Tour De Java 2008
Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan		Rp 144,128,018	**Public Education on Banking**
1. Program "*One Day Workshop*"			1. "One Day Workshop" program
- Universitas Diponegoro	February 5, 2008		- Diponegoro University
- ABFI Institute Perbanas – Jakarta	June 17, 2008		- ABFI Institute Perbanas – Jakarta
- Gabungan Universitas: Atmajaya, Binus, Trisakti, Tarumanegara, STIE Trisakti	November 5, 2008		- Combination of Universities: Atmajaya, Binus, Trisakti, Tarumanegara, STIE Trisakti
- Gabungan Universitas: Gajah Mada, Sanata Dharma, Atma Jaya, Duta Wacana, YKPN	November 27, 2008		- Combination of Universities: Gajah Mada, Sanata Dharma, Atma Jaya, Duta Wacana, YKPN
- Gabungan Universitas: Parahyangan, Maranatha, Padjadjaran, Widyatama, SBM ITB,	December 4, 2008		- Combination of Universities: Parahyangan, Maranatha, Padjadjaran, Widyatama, SBM ITB,
- Gabungan Universitas: Petra, Surabaya, Widya Mandala, Airlangga, Institut Teknologi Sepuluh November	December 18, 2008		- Combination of Universities: Petra, Surabaya, Widya Mandala, Airlangga, Sepuluh November Technology Institute
2. Ayo ke Bank			2. Come to Banks
- TK Kalam Kudus - Pematang Siantar - Sumatra Utara	April 9, 2008		- Kalam Kudus Kindergarten Pematang Siantar – North Sumatra
- *Kinderland Pre School* Pondok Indah Jakarta	May 7, 2008		- Kinderland Pre School Pondok Indah Jakarta
- TK Permata Indonesia	May 16, 2008		- Permata Indonesia Kindergarten
- TK Tarsisius II (Yayasan Bunda Hati Kudus) , Jakarta	June 11, 2008		- Tarsisius II Kindergarten (Bunda Hati Kudus Foundation) , Jakarta
- TK Yadika 3 – Jakarta	June 13, 2008		- Yadika 3 Kindergarten – Jakarta
- SD Cahaya Nur - Kudus	August 7, 2008		- Cahaya Nur Elementary School - Kudus
- SD IPEKA Jakarta	September 9, 2008		- IPEKA Elementary School Jakarta
3. *Bank Goes to School*			3. Bank Goes to School
- TK & SD Bina Bakti , Bandung	February 6, 2008		- Bina Bakti Kindergarten & Elementary School, Bandung
- SD Trimulya, Bandung	May 7, 2008		- Trimulya Elementary School, Bandung
- SD St. Angela, Bandung	May 9, 2008		- St. Angela Elementary School, Bandung
4. *Road show to Campus*			4. Road show to Campus
- STIE Trisakti Jakarta	January 25, 2008		- STIE Trisakti Jakarta
- Universitas Indonesia, Universitas Soedirman (Purwokerto), Bina Nusantara, Parahyangan dan Trisakti	February 14 - March 6, 2008		- University of Indonesia, Soedirman University (Purwokerto), Bina Nusantara, Parahyangan and Trisakti
- Universitas YKPN	March 10 - 13, 2008		- YKPN University
TOTAL ANGGARAN CSR 2008		**Rp 1,751,853,910**	**TOTAL BUDGET CSR 2008**

Manajemen Risiko

Risk Management

> "Dengan melakukan *benchmark* terhadap praktek manajemen risiko internasional, Bank OCBC NISP mengutamakan terbentuknya kerangka dan disiplin proses manajemen risiko dalam merumuskan tingkat *risk-return* yang sesuai"
>
> "By benchmarking against current best practices in risk management, Bank OCBC NISP focuses on building risk management discipline and framework to determine an acceptable risk-return balance"

Bagi Bank OCBC NISP, Manajemen Risiko merupakan fungsi yang amat penting dijalankan oleh Bank untuk memastikan setiap risiko dapat diidentifikasi, dikelola dan diantisipasi secara tepat. Proses tersebut secara terus menerus dan intensif ditingkatkan seiring dengan persaingan bisnis serta kompleksitas usaha Bank yang terus meningkat dan semakin berkembangnya cakupan dan skala bisnis. Dengan melakukan *benchmark* terhadap praktek manajemen risiko internasional, Bank OCBC NISP mengutamakan terbentuknya kerangka dan disiplin proses manajemen risiko dalam merumuskan tingkat *risk-return* yang sesuai.

Bank OCBC NISP percaya bahwa penerapan manajemen risiko merupakan tantangan yang terus menerus berlanjut karena hal tersebut menuntut adanya disiplin dalam menetapkan paduan antara risiko dan pendapatan yang tepat di seluruh organisasi. Komunikasi yang efektif juga turut berperan dalam melancarkan proses tersebut.

Menghadapi krisis keuangan global yang mulai terlihat pada pertengahan tahun 2008, Bank OCBC NISP telah dengan cermat mengandalkan pendekatan *structured lending* dan *managed growth* yang tidak mengesampingkan parameter kredit yang sehat. Hal tersebut merupakan bukti bahwa proses manajemen risiko yang efektif telah berhasil diterapkan oleh Bank sebagai salah satu perangkat utama yang menjaga kualitas aset dan pertumbuhan usaha di tengah

At Bank OCBC NISP, Risk Management serves a critical function to accurately identify, manage and anticipate risks faced by the Bank. It is a continuing process that must be further intensified in line with growing competition in the business environment as well as increasing organizational complexities resulting from expansion in scope and scale of the Bank and its activities. By benchmarking against current best practices in risk management, Bank OCBC NISP focuses on building risk management discipline and framework to determine an acceptable risk-return balance.

Bank OCBC NISP realizes that implementing risk management practices is an on-going challenge because it requires a good discipline to balance between risk and revenue across the entire organization. Effective communication plays a major role in this process.

With the global financial crisis emerging in mid-2008, Bank OCBC NISP has satisfactorily banked on structured lending and managed growth in a manner that it does not compromise sound lending parameters. This is a testimony to its effective risk management as a critical tool for balancing asset quality and growth during uncertain times. The Bank's focus throughout 2008 has been to consolidate growth in view of

kondisi yang penuh ketidakpastian. Fokus yang dilakukan selama tahun 2008 adalah melakukan konsolidasi pengembangan usaha menghadapi ketidakpastian iklim usaha serta mengambil kesempatan untuk memperkokoh fondasi usaha. Selain itu, Bank OCBC NISP juga telah siap menerapkan Basel II sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

market uncertainties and take the opportunity to strengthen its foundation. At present, Bank OCBC NISP is also ready for Basel II implementation in accordance with guidelines prescribed by Bank Indonesia.

Berikut adalah langkah-langkah peningkatan yang telah diterapkan oleh Bank selama tahun 2008 dalam mengelola berbagai aspek risiko yang dihadapi.

The following are the significant improvement measures introduced by the bank throughout the year 2008 to manage different aspects of risk.

PENGELOLAAN RISIKO KREDIT

Pada tahun 2008, Bank OCBC NISP telah selesai menyusun kebijakan terkait target *market selection* dan *risk acceptance parameters* yang dibuat berdasarkan industri tertentu. Langkah tersebut telah memungkinkan Bank untuk secara khusus memilih industri yang akan diberikan fasilitas pinjaman berdasarkan *risk acceptance parameters* yang telah ditetapkan. Hal tersebut memungkinkan Bank untuk merancang portofolio kredit yang optimal sekaligus mempercepat proses pembuatan keputusan pemberian kredit.

CREDIT RISK MANAGEMENT

In 2008, Bank OCBC NISP completed its policy on target market selection and risk acceptance parameters designed for each specific industry. This initiative enabled the Bank to pre-select the industries it wants to lend to based on predetermined risk acceptance parameters. This not only places the Bank in a position to determine the optimal mix of its loan portfolio, but also facilitate swift decision making.

Inisiatif lain untuk memantau dan menjaga kualitas kredit juga telah diterapkan oleh Bank OCBC NISP pada tahun 2008, termasuk pengembangan sejumlah *early warning indicator* yang bertugas mendeteksi perubahan atas portofolio dan rekening tertentu.

To assist in monitoring and securing credit quality, a number of other initiatives were also introduced by Bank OCBC NISP in 2008, including the development of early warning indicators on specific portfolio and account.

Consumer Risk Management Infrastructure yang dimiliki Bank ditingkatkan dengan aplikasi *portfolio analytics & programmed lending approach*. Bank juga telah melakukan perbaikan sistem penagihan untuk kredit konsumen serta peninjauan ulang dan penyesuaian kebijakan kredit dengan kondisi terkini sehingga lebih sesuai dengan perubahan yang terjadi di pasar.

The Bank further improved its Consumer Risk Management Infrastructure, which included portfolio analytics & programmed lending approach. Consumer loan collection system was enhanced and credit policy was reviewed and updated to better cater for the changing market landscape.

PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL

Ekspansi jaringan cabang dan penawaran produk yang dilakukan dengan pesat dan secara terus menerus oleh Bank akan berakibat pada meluasnya risiko yang dihadapi dalam kegiatan operasional Bank. Manajemen Risiko Operasional berfungsi untuk membantu unit usaha dalam Bank OCBC NISP untuk memitigasi risiko dan menangani kerugian secara efektif dengan menerapkan kebijakan, prosedur, perangkat penilaian dan kerangka pengendalian internal.

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

The rapid and continuous growth in the Bank's network and product offerings evidently raised risks inherent in banking operations. Operational Risk Management must be able to effectively assist business units within Bank OCBC NISP to mitigate risks and manage losses with its policies, guidelines, assessment tools and framework for internal control.

Pada tahun 2008 telah dilakukan berbagai inisiatif untuk memperkokoh Manajemen Risiko Operasional. Sebagai sarana perlindungan terhadap ancaman *fraud*, Bank telah menyusun dan mengaplikasikan Kerangka Manajemen Risiko *Fraud* yang menyeluruh, terdiri dari kebijakan dan tatacara pengendalian *fraud* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan ancaman *fraud* serta memerangi *fraud* di lingkungan Bank. Demi menunjang hal tersebut, juga diberlakukan kebijakan *whistle-blowing* untuk mengungkap kejadian *fraud* di dalam Bank.

In 2008, the Bank has launched various initiatives to strengthen Operational Risk Management. To protect against threat of fraud, the Bank has formulated and implemented a comprehensive Fraud Risk Management Framework, consisting of policies and guidelines on fraud management designed to increase awareness of and combat fraud throughout the organization. The Bank has also complemented a whistle-blowing policy.

Mekanisme pengendalian internal telah ditingkatkan untuk memperkuat budaya risiko, terutama dalam lingkungan unit operasional. *Program Risk & Control Self Assessment* (RCSA) dan *Key Risk Indicator* (KRI) Monitoring mengharuskan unit yang mengambil/menghadapi risiko untuk melakukan pemantauan melalui laporan *self assessment* secara berkala. *Loss Event Reporting/Database* merupakan perangkat yang memungkinkan bank untuk membuat analisa yang menyeluruh terhadap faktor-faktor insiden kerugian operasional yang dilakukan setiap bulan.

Internal control mechanisms have been fine-tuned to strengthen risk culture, particularly within the operating units. Risk & Control Self Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) Monitoring programs sought risk-taking units to perform active monitoring through periodic self assessment reports. Loss Event Reporting/Database has allowed the bank to make a thorough analysis on factors of operational loss incidents on a monthly basis.

Selanjutnya sebagai bagian dari rencana *Business Continuity Management*, Bank OCBC NISP berhasil membangun *business alternate sites*, yang akan berfungsi menekan kemungkinan adanya gangguan operasional dalam hal terjadinya bencana alam atau situasi krisis. Hingga akhir tahun, Bank telah melaksanakan pengujian lokasi, dengan hasil yang memuaskan dari segi kesiapan sistem maupun personil.

Then as part of its Business Continuity Management plan, Bank OCBC NISP has successfully set up business alternate sites, which served to ensure minimal disruption in business operations would occur in the event of a natural disaster or crisis situation. By the yearend, the Bank has performed testing on the sites, with satisfactory results for readiness of both system and people.

PENGELOLAAN RISIKO PASAR

Risiko pasar mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga yang timbul dari posisi neraca Bank dan kegiatan Treasury. Untuk mengelola dan memitigasi kerugian yang dapat dihasilkan dari perubahan faktor-faktor risiko pasar, Bank merumuskan kebijakan dan batas risiko untuk memantau eksposur yang dihadapi terkait kegiatan Treasury (*trading book*) serta posisi neraca Bank (*banking book*).

MARKET RISK MANAGEMENT

Market Risk manages exchange rate risk and interest rate risk arising from the Bank's balance sheet and Treasury activities. To manage and mitigate potential losses from adverse movements of market risk factors, policies and limits were established to monitor exposure from Treasury's trading activities (trading book) as well as balance sheet position (banking book).

Direksi menetapkan limit risiko pasar berdasarkan *risk appetite* Bank dengan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Guna memastikan penerapan limit maka Bank melakukan pemantauan melalui mekanisme pengendalian dan peninjauan. Secara berkala, Bank meninjau ulang limit selaras dengan terjadinya perubahan pada iklim usaha dan kerangka regulasi.

Market risk limits are determined by the Board of Directors (BOD) in line with the Bank's risk appetite and endorsed by Board of Commissioners (BOC). To ensure that the limits are observed, the Bank performs monitoring by control and review mechanisms. Limits are reviewed periodically in line with changes in the business environment and regulatory framework.

Hal-hal terkait Risiko Pasar dan *Asset Liability Management* dibahas dalam pertemuan *Asset Liability Management Committee* (ALCO), yang diselenggarakan setiap bulan. Pelaporan juga dilakukan secara berkala kepada Dewan Komisaris serta Komite dibawah Dewan yang menangani risiko.

Market Risk and Asset Liability Management matters are discussed in Asset Liability Management Committee meetings, which are held every month. It is also reported on a regular basis to the Board of Commissioners and its Risk Committee.

Bank juga telah menyusun kebijakan *contingency funding plan*.

The Bank also formulated a contingency funding plan.

PENGELOLAAN RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas mencakup semua jenis risiko terkait dengan kemampuan Bank untuk menyediakan dana dalam jumlah yang memadai sehingga dapat melaksanakan pembayaran atas semua kewajiban dan komitmen Bank. Pengelolaan risiko likuiditas mengatur langkah-langkah untuk menetapkan batas risiko terjadinya *asset/liability mismatch, maturity gap* guna memastikan tersedianya posisi pendanaan Bank yang cukup untuk memenuhi aliran dana keluar yang telah diproyeksikan sebelumnya.

LIQUIDITY RISK MANAGEMENT

Liquidity risk refers to all risks related to the Bank's ability to provide sufficient funds to cover its obligations and commitments. Liquidity risk management takes measures to set limits on the Bank's asset/liability mismatch, maturity gap in order to secure adequacy of the Bank's funding position to its projected cash outflow.

Risiko likuiditas dipantau melalui berbagai indikator seperti LDR *(Loan to Deposit Ratio), Secondary Reserve ratio, deposit concentration dan Maximum Cumulative Outflow* (MCO) *Alert Triggers*. Selain itu, *liquidity stress testing* juga dilakukan secara berkala untuk mengantisipasi skenario luar biasa yang mungkin terjadi.

Liquidity risk is monitored by indicators such as Loan to Deposit Ratio, Secondary Reserve ratio, deposit concentration and Maximum Cumulative Outflow Alert Triggers. In addition, liquidity stress testing is carried out on a regular basis to anticipate extraordinary market scenarios and situations.

Pembahasan posisi likuiditas Bank dilakukan pada pertemuan *Asset Liability Committee* (ALCO) yang diadakan setiap bulan. Perubahan-perubahan yang terjadi juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris serta Komite yang menangani permasalahan risiko Bank.

The Bank's liquidity position is discussed in Asset Liability Committee (ALCO) monthly meeting. Changes in the liquidity position are also reported to the Board of Commissioners and the Risk Committee.

PENGELOLAAN RISIKO HUKUM

Risiko hukum timbul karena adanya kelemahan-kelemahan dalam perjanjian yang mengikat dan tuntutan atau gugatan hukum oleh pihak ketiga terhadap Bank serta akibat perubahan ketentuan hukum, termasuk perubahan ataupun ketiadaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

LEGAL RISK MANAGEMENT

Legal risk arises from weaknesses in contractual agreements and legal claims or suits by third parties, as well as from the legal framework, including changes in prevailing laws and regulations or the absence of laws and regulations.

Risiko hukum dikelola dengan memastikan bahwa semua kegiatan dan hubungan antara Bank dengan pihak ketiga telah sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa menjaga kondisi yang melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Legal risk is managed by ensuring that the Bank's activities and liaisons with third parties have observed applicable rules and regulations as well as securing conditions that protect the Bank's interests from a legal perspective.

PENGELOLAAN RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan timbul apabila Bank tidak mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka menerapkan manajemen risiko kepatuhan yang efektif, Bank OCBC NISP melakukan identifikasi dan analisa faktor dari tahap awal terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya eksposur risiko kepatuhan, antara lain:

- Melakukan pemantauan terhadap setiap perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan penerapannya di lingkungan Bank.
- Melakukan penilaian secara aktif dan berkala terhadap kecukupan kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan kesesuaiannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- Melakukan identifikasi dan analisa kepatuhan (*compliance analysis*) atas rencana dan pengembangan produk dan aktivitas baru guna memastikan kepatuhannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan pemantauan terhadap terlaksananya prinsip kehati-hatian perbankan (*prudential banking*), antara lain dalam hal permodalan (CAR), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Giro Wajib Minimum (GWM), Posisi Devisa Neto (PDN) dan Rasio Kredit Bermasalah (NPL)

COMPLIANCE RISK MANAGEMENT

Compliance risk arises when the Bank does not observe prevailing regulations and laws. To achieve effective compliance risk management, Bank OCBC NISP performs identification and analysis of factors that may cause increasing exposure to compliance risk, including:

- Continuous monitoring on changes in the prevailing laws and regulations and ensuring application within the Bank.
- Perform active and periodic assessment on the adequacy of the Bank's policies on Internal Procedures and Processes to ensure adherence to prevailing laws and regulations
- Carry out compliance analysis and identification on plans and development of new activities and products in order to ensure compliance to prevailing laws and regulations.
- Carry out monitoring on the application of prudential banking principles, including Capitalization (CAR); Legal Lending Limit (LLL); Statutory Reserves; Net Open Position and Non-Performing Loans (NPL)

PENGELOLAAN RISIKO STRATEGIS

Risiko strategis mengacu pada berbagai risiko yang timbul dari adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang kurang tepat atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank OCBC NISP melaksanakan tinjauan secara periodik terhadap tingkat pencapaian target keuangan dan realisasi strategi serta *action plan* dalam kerangka *Corporate Plan* dan *Business Plan* Bank yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia. Hal tersebut dilakukan melalui berbagai forum dan rapat koordinasi agar dapat memastikan bahwa *Corporate Goals & Objectives* dipahami secara baik dan selaras dengan aktifitas seluruh komponen di tingkat regional dan kantor pusat, serta antar grup bisnis dan unit pendukung. Rapat Direksi, Rapat Komisaris, Forum OCBC NISP One dan *Annual Meetings* serta rapat lainnya yang dilaksanakan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan strategi dan memutuskan langkah strategis lainnya sebagai alternatif apabila terjadi perubahan dari skenario yang direncanakan. Perubahan faktor internal dan eksternal akan menciptakan peluang ataupun menimbulkan ancaman bagi Bank. Hal tersebut akan

STRATEGIC RISK MANAGEMENT

Strategic risks refers to risks resulting from incidents of inappropriate decisions and/or implementation of the Bank's strategy, inaccurately taking strategic decisions or failure by the Bank to respond to external changes.

Bank OCBC NISP performs a periodic review on its progress with respect to meeting financial targets and to realizing strategies and action plan within the framework of the Bank's Corporate Plan and Business Plan as submitted to Bank Indonesia. This is achieved through various forums and coordination meetings in order to ensure that the Corporate Goals & Objectives are well-understood and in line with the activities carried out by all components at the regional and Head Office levels, as well as between business groups and supporting units. BOD meetings, BOC meetings, OCBC NISP One Forums and Annual Meetings and other meetings are held to facilitate coordination in implementing strategies and deciding other strategic measures as alternative in the case of movements from the initial projected scenarios. Changes in the internal and external factors will create opportunities or otherwise pose threats for

mempengaruhi kondisi kekuatan dan kelemahan Bank OCBC NISP yang dapat berdampak pada pencapaian *Corporate Goals*. Oleh karenanya, rencana strategis harus memiliki asumsi alternatif dalam rangka terdapat penyimpangan dari target yang telah ditetapkan.

PENGELOLAAN RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi berasal dari adanya publisitas negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi publik terhadap Bank OCBC NISP, antara lain dalam bentuk keluhan nasabah atas pelayanan yang diberikan Bank OCBC NISP sehingga dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap produk dan layanan Bank secara keseluruhan.

Telah dibentuk unit-unit khusus untuk menangani permasalahan risiko reputasi, yaitu dengan melakukan koordinasi upaya Bank untuk meminimalisasi risiko termasuk penanganan keluhan nasabah. Selain itu, setiap keluhan nasabah yang diterima dicatat dalam sistem *Complaint Handling Management* yang terintegrasi, dimana melalui sarana tersebut pihak-pihak terkait dapat melakukan tindak-lanjut atas keluhan yang diterima Bank OCBC NISP sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Data dalam sistem tersebut dilaporkan secara berkala kepada pihak manajemen agar segera dapat diambil langkah-langkah yang dipandang perlu sehingga kondisi yang tidak diharapkan tidak terjadi di kemudian hari.

Selama tahun 2008, Bank OCBC NISP mencatat sebanyak 6.587 keluhan nasabah yang diterima, dimana sebanyak 6.409 atau 97,3% telah berhasil diselesaikan (dengan baik).

the Bank. Such condition will influence the balance of strengths and weaknesses of Bank OCBC NISP which consequently affects achievement of its Corporate Goals. As such, strategic plans must have alternative assumptions in the event of deviations from targets which have been established.

REPUTATION RISK MANAGEMENT

Reputation risk arises from negative publicity related to the Bank's business activities or public perception of Bank OCBC NISP, among others in the form of customer complaints on services performed by Bank OCBC NISP that created a negative perception on the Bank's products and services.

There are special units responsible for managing Reputation Risk, by coordinating corporate efforts to mitigate Reputation Risk, including handling customer complaints. In addition, each customer complaint received by the Bank is recorded in the integrated Complaint Handling Management system. Through this medium, the respective parties are enabled to follow-up the complaints received by Bank OCBC NISP in accordance with the prevailing policies and procedures. The data in the system are reported periodically to management in order for management to immediately take the necessary measures to prevent undesirable circumstances/consequences in the future.

Throughout 2008, Bank OCBC NISP recorded 6,587 complaints received from customers, of which 6,409 or 97.3% have been (satisfactorily) handled.

from good service to strong quality culture

Bank OCBC NISP berkomitmen tinggi untuk memberikan mutu layanan yang prima kepada nasabah dalam rangka memelihara loyalitas nasabah.

Bank OCBC NISP is highly committed to delivering high quality of services to the customers in order to maintain customers' loyalty.

Tinjauan Operasional

Operational Highlights

01 Perbankan Konsumer
Consumer Banking

Strategi pendanaan Bank difokuskan pada upaya meningkatkan dana tabungan dan giro demi perbaikan komposisi pendanaan.

Bank OCBC NISP's funding strategy has been focused on growing saving and demand deposits to improve funding composition.

Dana Pihak Ketiga
Third Party Deposits
(miliar Rp - Rp billion)

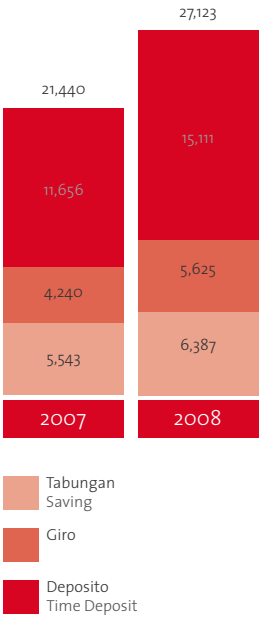

Pendanaan

Sejak bulan Januari 2008, strategi pendanaan Bank OCBC NISP telah difokuskan pada upaya meningkatkan dana tabungan dan giro dalam rangka memperbaiki komposisi pendanaan. Oleh karena itu Bank meluncurkan berbagai program tabungan dan giro yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Untuk rekening tabungan, Bank OCBC NISP menawarkan program '3 in 1' dimana nasabah dapat memperoleh poin *reward* sebagai program *loyalty*, kampanye poin TANDA sebagai undian dan program *reward* untuk pembukaan rekening baru. Untuk produk giro, Bank OCBC NISP memperkenalkan program '*Giro Cash Back*' bagi nasabah dengan saldo tertentu dan program *Giro Community* untuk mendukung berkembangnya komunitas bisnis di antara para nasabah. Selain itu, Bank OCBC NISP juga meluncurkan deposito dalam berbagai mata uang, seperti dalam mata uang Yen, Hong Kong Dollar, Poundsterling dan Dollar Australia untuk memenuhi pertumbuhan permintaan atas transaksi mata uang asing.

Kredit Konsumer

Selama tahun 2008 Bank OCBC NISP telah melakukan beberapa perbaikan dari segi proses kredit konsumer yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kredit yang lebih baik kepada nasabah. Selain itu, Bank juga telah memperluas jaringannya, mengembangkan outlet khusus yang melayani kredit konsumer, meningkatkan kemampuan para *Relationship Officer*

Funding

Since January 2008, Bank OCBC NISP's funding strategy has been focused on growing saving and demand deposits to improve funding composition. The Bank therefore launched several innovative saving and demand deposit programs to meet specific demand of customers. For saving accounts, Bank OCBC NISP offered 3 in 1 program where customer can get point reward as loyalty program, point TANDA campaign as lucky draw and reward program for new account opening. In demand deposits, Bank NISP introduced 'Giro Cash Back' program to customers with certain outstanding balance and Giro Community programs to support business community among its customers. Apart from that, Bank OCBC NISP also launched foreign denominated deposits in several currencies like Japanese Yen, Hong Kong Dollar, Poundsterling and Australian Dollar to meet the growing demand for foreign exchange transactions.

Consumer Loan

During 2008, Bank OCBC NISP has rolled out a series of process improvements for its consumer loans in order to provide better loan services to customers. In addition, the Bank has also expanded its network, established special outlets to serve consumer loans, improved the quality of relationship officers and actively formed strategic alliances with several

dan secara aktif membangun aliansi dengan beberapa institusi seperti pengembang, agen *real estate, dealer* dan berbagai institusi lainnya. Upaya ini diharapkan dapat lebih memantapkan posisi Bank OCBC NISP di segmen kredit konsumer, yang terdiri dari Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Mobil (KPM), Kredit Multi Guna (KMG) dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).

Dari keempat jenis kredit konsumer tersebut, Kredit Pemilikan Rumah (KPR) tetap menjadi prioritas utama Bank, dengan target mempertahankan posisi terdepan di segmen kredit KPR di Indonesia. Pada tahun 2008, Bank OCBC NISP meluncurkan program menarik untuk kredit KPR, seperti menawarkan bunga kredit KPR yang menarik bagi nasabah baru dan nasabah lama serta memberikan hadiah menarik kepada nasabah.

Di saat ekonomi dunia mengalami krisis dan suku bunga BI mengalami kenaikan, kredit konsumer Bank OCBC NISP tetap mencatat pertumbuhan yang tinggi dari Rp 5,20 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp 5,98 triliun pada tahun 2008, atau meningkat sebesar 14,9%. Terlepas dari itu, Bank OCBC NISP tetap memelihara prinsip kehati-hatian sebagaimana tercermin dalam rasio kredit bermasalah (NPL) yang membaik sebesar 28 bps dari 2,34% pada tahun 2007 menjadi 2,06% pada tahun 2008.

Wealth Management

Pada tahun 2008, Bank OCBC NISP terus mengembangkan layanan *Wealth Management* untuk memenuhi pertumbuhan permintaan dari para nasabah.

Fokus terutama diarahkan pada upaya membangun perangkat dan pengetahuan dari *Relationship Manager* agar dapat memberikan solusi berdasarkan kebutuhan para nasabah kami. Produk yang dikembangkan melalui kerjasama dengan mitra asuransi, Great Eastern Indonesia dan manager keuangan lainnya terutama difokuskan pada tabungan, proteksi dan kebutuhan investasi dari para nasabah.

institutions like developers, real estate agents, dealers and some other companies. Such efforts are expected to further strengthen Bank OCBC NISP's strong reputation in the consumer loan segment, which consists of mortgage loans, car loans, multi purpose loans and personal loans.

Among the Bank's consumer loan line-up, mortgage loans remain the Bank's key priority, with a target of maintaining its leading position in the mortgage loan market in Indonesia. In 2008, Bank OCBC NISP introduced attractive programs for its mortgage loans, such as offering competitive mortgage rates for both new and existing customers and providing attractive gifts for new customers.

Amid global financial crisis and increasing BI rate, Bank OCBC NISP's consumer loans continued to post significant growth from Rp 5.20 trillion in 2007 to Rp 5.98 trillion in 2008, or an increase of 14.9%. Despite such strong growth, Bank OCBC NISP still maintained its prudent principles as reflected in its NPL, which improved by 28 bps from 2.34% in 2007 to 2.06% in 2008.

Wealth Management

In 2008, Bank OCBC NISP continued to enhance its Wealth Management services to meet the growing demand of customers.

The focus was on building the tools and knowledge of our Relationship Managers to deliver needs based solutions to our customers. Products developed in collaboration with our insurance partner Great Eastern Indonesia and other fund managers focus on savings, protection and investment needs of our customers.

Kredit Konsumer
Consumer Loans
(miliar Rp - Rp billion)

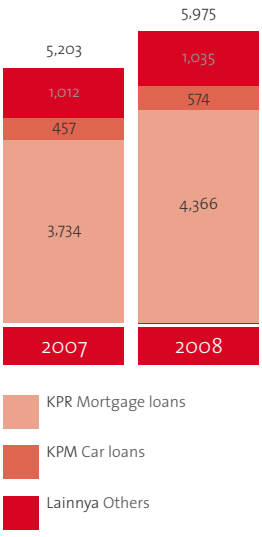

> Di tengah krisis keuangan global, kredit konsumer Bank OCBC NISP meningkat sebesar 14,9% dengan kualitas yang terjaga

Rudy N. Hamdani
Direktur
Managing Director

Despite the global financial crisis, Bank OCBC NISP's consumer loans grew by 14.9%, whilst maintaining good portfolio health.

Bancassurance

Bank OCBC NISP telah aktif menawarkan produk *bancassurance* kepada nasabah sejak beberapa tahun terakhir. Disamping produk-produk ini akan menguntungkan nasabah karena produk ini melindungi dan menjaga kekayaan nasabah, produk ini juga akan menjadi sumber pendapatan *fee based* bagi Bank. Melalui kemitraan strategis dengan Great Eastern Indonesia dan beberapa perusahaan asuransi, Bank OCBC NISP mengemas kembali produknya sehingga produk ini menjadi menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Secara total, Bank OCBC NISP memiliki 8 produk *bancassurance*. Pada tahun 2008, Bank OCBC NISP berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp 46 miliar dari produk-produk ini, atau meningkat sebesar 16% (yoy).

Investasi

Krisis keuangan global dan resesi yang dialami sejumlah negara maju tidak meluluhkan komitmen dan semangat Bank OCBC NISP untuk terus meningkatkan dan mengembangkan diri sehingga tetap dapat memberikan yang terbaik kepada nasabah. Dalam upaya untuk memberikan lebih banyak pilihan kepada nasabah yang memilih untuk berinvestasi di luar produk perbankan tradisional, Bank OCBC NISP meluncurkan reksa dana baru serta mempromosikan kerjasama dengan beberapa manajer keuangan yang baru.

Secara total Bank OCBC NISP meluncurkan 9 produk baru pada tahun 2008, yaitu Reksa Dana Mantab 3 dan Tetap Likuid untuk Reksa Dana Pendapatan Tetap, AllianzGI Choice Equity Fund, Reksa Dana Proteksi

Bancassurance

Bank OCBC NISP has been actively offering bancassurance products to its customers for the past several years. While such products would benefit customers as they offer wealth protection and preservation, it is also a source of fee-based income for the Bank. Through a strategic partnership with Great Eastern Indonesia and cooperation with a number of insurance companies, Bank OCBC NISP customises the product so they will be attractive and suitable to the customers' needs.

In total, Bank OCBC NISP has 8 bancassurance products. In 2008, Bank OCBC NISP managed to achieve Rp 46 billion, or an increase of 16% (yoy) of revenue from these products.

Investment

Amid global financial crisis and recession in some developed countries, Bank OCBC NISP maintained its commitment for internal improvement in order to be able to deliver the best solutions for its customers. In an effort to provide more options for customers who wish to invest, Bank OCBC NISP launched new mutual funds as well as promoted cooperation with several new fund managers.

In total, Bank OCBC NISP launched 9 new products in 2008, namely Reksa Dana Mantab 3 and Tetap Likuid for fixed income mutual funds, AllianzGI Choice Equity Fund, Reksa Dana Proteksi Dinamis

Pendapatan dari *Wealth Management*
Income from Wealth Management
(miliar Rp - Rp billion)

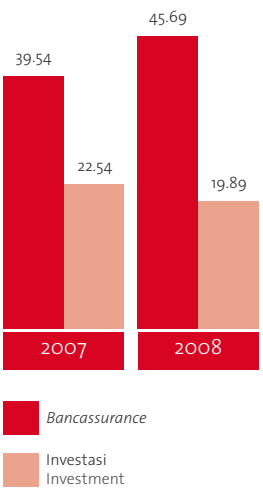

Dinamis Seri 1, 3, 4, 5 untuk Reksa Dana Terproteksi, Reksadana Fortis Equitra untuk Reksa Dana Campuran dan Reksa Dana Fortis Infrastruktur Plus untuk Reksa Dana Saham. Selain itu, Bank OCBC NISP juga membangun kerjasama dengan Fortis Investment Indonesia dan Allianz Global Investor Singapura, untuk memberikan lebih banyak lagi pilihan dan alternatif investasi bagi nasabah.

Selain menambah jajaran produk-produk investasi yang sudah ada, pengembangan sistem transaksi reksadana yang bisa diandalkan juga telah dilakukan agar dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi Nasabah dalam bertransaksi produk-produk investasi. Lebih jauh, Bank OCBC NISP juga senantiasa mengembangkan kualitas layanan yang prima bagi para nasabah. Di tahun 2008, Bank OCBC NISP telah mengembangkan dan meluncurkan layanan investasi serta mensosialisasikannya berdasarkan konsep kebutuhan nasabah.

Keseluruhan upaya ini tentunya juga perlu ditunjang oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, Bank OCBC NISP secara berkesinambungan mengadakan pelatihan-pelatihan serta sertifikasi kepada seluruh tenaga penjual agar dapat membantu nasabah dalam perencanaan keuangan yang sesuai kebutuhan nasabah.

Memburuknya iklim investasi akan menjadi tantangan besar bagi Bank OCBC NISP serta industri perbankan secara keseluruhan di tahun depan. Namun, dengan memegang komitmen penuh untuk memberikan yang terbaik dan terus meluncurkan produk berkualitas, ditunjang oleh sistem dan konsep layanan yang prima yang diberikan oleh sumber daya manusia pilihan, Bank OCBC NISP yakin akan bisa menjadi pemain utama di segmen *Wealth Management*.

Premier Banking

Dalam rangka memahami dan untuk mempererat kerjasama dengan nasabah utama Bank OCBC NISP, Bank meluncurkan 4 *Premier Banking Center* di Jakarta, Bandung dan Palembang di tahun 2008. OCBC NISP Premier adalah layanan perbankan dan *wealth management* terbaru yang didedikasikan khusus untuk segmen *affluent* dengan minimum dana kelolaan sebesar Rp 500 juta.

Beberapa manfaat yang ditawarkan kepada nasabah OCBC NISP Premier:

1. Nasihat investasi.
   Premier Banking Manager yang profesional dan bersertifikasi dalam perencanaan keuangan dilengkapi dengan *Wealth Management Planning Tool* dari OCBC dan akan menawarkan solusi *wealth management* yang tepat bagi nasabah

Seri I, 3, 4, 5 for protected funds, Reksadana Fortis Equitra for balance fund and Reksa Dana Fortis Infrastructure Plus for equity fund. In addition, Bank OCBC NISP also formed distribution agreements with Fortis Investment Indonesia and Allianz Global Investor Singapore, hence offering more investment options and alternatives to its customers.

Apart from offering new investment products, the development of a robust mutual funds system was also launched to provide added convenience for customers in their investment product transactions. In addition, Bank OCBC NISP continuously enhanced services to its customers. In 2008, Bank OCBC NISP in collaboration with OCBC Bank, developed and launched a needs - based investment service program and socialized its investment service concept based on customers' needs.

The key to delivering solutions is high quality human resources. Bank OCBC NISP therefore continuously conducted training and certification of its sales and service personnel so that they will be able to assist customers in financial planning in line with customers' needs.

Worsening investment climate will become a great challenge for Bank OCBC NISP and the banking industry as a whole next year. However, by holding to its commitment to deliver the best and continuously launching quality products, supported by system and excellent services offered by high quality staff, Bank OCBC NISP will become one of the key players in the Wealth Management business.

Premier Banking

In recognition of and to deepen the partnership with Bank OCBC NISP's prime customers, the Bank launched 4 Premier Banking Centers in Jakarta, Bandung, and Palembang during 2008. OCBC NISP Premier is the new banking and wealth management service specially dedicated to the affluent segment with minimum asset under management of Rp 500 million.

Several benefits offered to customers of OCBC NISP Premier:

1. Investment Advice
   Professional and accredited Premier Banking Manager in financial planning, are equipped with Wealth Management Planning Tool from OCBC and will offer suitable wealth management solution to OCBC NISP Premier's

OCBC NISP Premier sesuai dengan profil risiko nasabah dan tujuan finansial.

2. Layanan yang Prima
   OCBC NISP Premier menawarkan berbagai kemudahan untuk seluruh kebutuhan perbankan nasabah, memberikan solusi keuangan melalui fasilitas *Banking On The Move*, dan mengirimkan informasi *Timely Market Update* secara regular kepada nasabah. Nasabah dapat mengakses di 4 OCBC NISP Premier Center di Jakarta, Bandung dan Palembang, 15 OCBC Premier Center dan 11 OCBC Premier Desks di Malaysia, serta 6 OCBC Premier Center di Singapura.

3. Keunggulan Regional
   Melalui OCBC NISP Premier card yang dirancang secara eksklusif, nasabah OCBC NISP Premier dapat menikmati gaya hidup ekslusif di lebih dari 75 *merchant* pilihan yang tersebar di Indonesia, Malaysia dan Singapura.

Liquid Platinum Credit Card

Pada tahun 2008, Bank OCBC NISP melakukan *soft launched* Kartu Kredit Liquid Platinum, kartu yang dilengkapi dengan fasilitas *dual currency* dan *UPSIZE Rewards and Privileges*.

Kartu Kredit Liquid Platinum ini merupakan kartu kredit VISA pertama di Indonesia yang menawarkan fasilitas *dual currency*, dimana nasabah dapat memilih untuk membayar tagihannya dalam Rupiah atau US Dollar. *UPSIZE Privileges* memungkinkan nasabah untuk menikmati diskon di lebih dari 550 *merchant* di Indonesia, Singapura dan Malaysia.

Kartu Kredit Liquid Platinum juga merupakan kartu kredit pertama yang menawarkan nasabah Program *UPSIZE Rewards* yang memberikan nasabah kebebasan dan keleluasaan untuk memilih hadiahnya dengan konsep *Cash Voucher*. Nasabah juga dapat menukarkan poin reward, yang disebut *URS points*, dengan 100% *cash vouchers*, produk dari katalog Tabungan Tanda atau *KrisFlyer miles*.

Di masa datang, Bank OCBC NISP akan terus melanjutkan pengembangan produk inovatif dan program *usage* yang akan membantu memperkokoh posisi Bank di pasar kartu kredit Indonesia.

customers according to customers' risk profile and financial objective.

2. Impeccable Service
   OCBC NISP Premier gives you greater convenience for all your banking needs, provides financial solution through Banking on the Move Facilities and forward Timely Market Update information regularly to customers. Customers can access 4 OCBC NISP Premier Centers in Jakarta, Bandung and Palembang, 15 OCBC Premier Banking Centers and 11 OCBC Premier Desks in Malaysia as well as 6 OCBC Premier Banking Centers in Singapore.

3. Regional Privileges
   Through a specially designed OCBC NISP Premier Card, OCBC NISP Premier customers enjoy exclusive lifestyle privileges in more than 75 selected outlets throughout Indonesia, Malaysia and Singapore.

Liquid Platinum Credit Card

In 2008, Bank OCBC NISP has soft launched the Liquid Platinum Credit Card. This card is packed with a dual currency facility and UPSIZE Rewards and Privileges.

This is the first VISA Credit Card in Indonesia that offers a dual currency facility whereby customers can choose to pay their outstanding bill in Rupiah or US Dollar. UPSIZE Privileges means cardmembers can enjoy discounts at more than 550 merchants in Indonesia, Singapore and Malaysia.

The Liquid Platinum Credit Card is also the first Credit card that offers cardmembers UPSIZE Rewards Program which gives cardmembers the freedom and flexibility to choose their own gifts with the 100% cash vouchers concept. Cardmembers can redeem their Rewards points known as URS points for 100% cash vouchers, products from the TANDA catalogue or KrisFlyer miles.

Going forward, Bank OCBC NISP will continuously develop innovative products and usage programs which will help to strengthen the Bank's positioning in the credit card market in Indonesia.

02 Perbankan Komersial
Commercial Banking

Bank OCBC NISP melakukan perbaikan terhadap pemetaan segmentasi target pasar.

Bank OCBC NISP improved mapping on its target segment identification and solution sets.

Perbankan Mikro

Sejalan dengan program Pemerintah untuk mengembangkan sektor UMKM, Bank OCBC NISP membangun unit perbankan mikro pada akhir tahun 2006. Pada mulanya, perbankan mikro hanya diluncurkan di Bandung, namun kemudian dikembangkan ke seluruh cabang pada tahun 2007. Melalui unit perbankan mikro, Bank OCBC NISP menawarkan kredit mikro dengan plafon di bawah Rp 100 juta dengan jangka waktu pinjaman di bawah 5 tahun. Target nasabah kredit mikro adalah pedagang kecil, yang berdagang baik di pasar tradisional maupun di sekitar pasar tersebut. Untuk menjamin pembayaran dari debitur dan demi kenyamanan nasabah, Bank OCBC NISP menawarkan konsep pembayaran angsuran harian yang langsung dijemput oleh petugas Mikro OCBC NISP ke tempat usaha para debitur, dengan menggunakan *smart card* dan EDC.

Dalam memasarkan produk perbankan mikro, Bank OCBC NISP menerapkan konsep perbankan komunitas, dimana Bank fokus pada pengembangan komunitas di sekitar target pasar. Bank juga melibatkan para pemimpin komunitas, koperasi dan otoritas lokal untuk membantu mendukung pertumbuhan dari bisnis berskala kecil.

Unit perbankan mikro tumbuh sejalan dengan pertumbuhan Bank OCBC NISP. Di tahun 2008, Bank OCBC NISP aktif mengembangkan unit perbankan mikro serta sumber daya manusia yang melayani segmen ini. Lebih jauh, Bank juga terus memperbaiki infrastruktur untuk mendukung operasional unit perbankan mikro, termasuk melalui penerapan sistem *dual control* dalam proses persetujuan kredit, pengembangan MIS dan perbaikan dalam layanan jemput harian untuk mendukung *collection*. Upaya ini telah menghasilkan saldo sebesar Rp 206 miliar dalam portofolio bisnis mikro pada akhir tahun 2008.

Micro Banking

In support of the government's program to develop small scale businesses, Bank OCBC NISP established its micro banking unit at the end of 2006. Initially, the business was only introduced in Bandung, but was later extended to all branches in 2007. Through the micro banking unit, Bank OCBC NISP offers micro loans with exposure below Rp 100 million with tenor below 5 years. The target market for micro banking loans are small traders, found both in the wet markets and surrounding areas. To ensure payment from debtors and for customers' convenience, Bank OCBC NISP offers daily pick-up services using smart card and EDC (Electronic Data Capture).

In marketing its micro banking products, Bank OCBC NISP adopts the community banking concept, whereby the Bank focuses more on developing a community surrounding the target market. The bank involves leaders of the communities, cooperatives and the local authority to support the growth of micro scale businesses.

The micro banking unit grew in line with the overall growth of Bank OCBC NISP. During 2008, Bank OCBC NISP actively expanded the micro banking units as well as the people serving this segment. Moreover, the Bank also continuously improved its infrastructure to support the operations of the micro banking units, including through the implementation of the dual control system in the loan approval process, the development of MIS and improvement in the daily pick-up services to support collection. These efforts have resulted of Rp 206 billion in micro business portfolio at the end of 2008.

Kredit Mikro
Micro Loans
(miliar Rp - Rp billion)

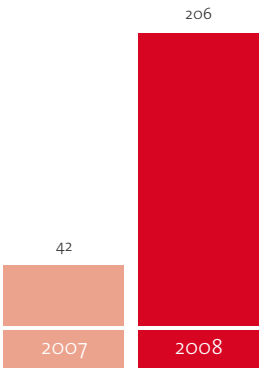

Kredit UKM
SME Loans
(miliar Rp - Rp billion)

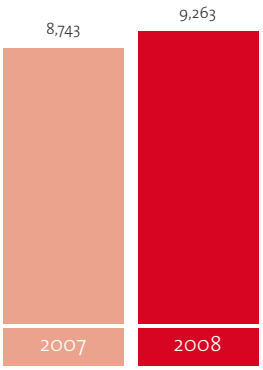

Perbankan UKM

Di tengah persaingan perbankan yang begitu ketat khususnya di segmen komersial, Bank OCBC NISP terus melakukan upaya-upaya untuk memperkokoh usaha perbankan UKM-nya dengan melakukan terobosan yang lebih dinamis dan menata kembali aktivitas bisnis. Bank OCBC NISP lebih memfokuskan kepada beberapa kegiatan pemasaran dan menugaskan para tenaga pemasaran sesuai dengan potensi dan keahlian yang dikuasai sehingga mereka dapat melayani nasabah dengan lebih baik. Selain itu Bank OCBC NISP juga melakukan pemetaan atas jaringan yang ada untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas atas potensi wilayah layanan, sehingga dapat mengembangkan produk/program khusus untuk wilayah tersebut.

Sebagai bagian dari langkah-langkah pengembangan perbankan UKM, Bank OCBC NISP juga melakukan pengembangan atas beberapa produk program yang sudah berjalan selama ini, seperti melakukan pengembangan Pembiayaan Proyek Pengadaan Komputer yang semula hanya membiayai pengadaan komputer kini dikembangkan ke Pembiayaan Proyek Pengadaan *Banking Equipment*, Pembiayaan Proyek Telco yang semula hanya untuk pengerjaan *Civil Mechanical Electrical* dikembangkan ke pembiayaan pembangunan menara telekomunikasi. Program lainnya yang telah dikembangkan adalah pembiayaan pengadaan *Heavy Equipment* yang semula hanya membiayai pembelian alat berat saja, kini dikembangkan ke pembiayaan solar dan *overhaul*. Selain itu Bank OCBC NISP juga mempercepat proses persetujuan kredit dengan membenahi sistem kreditnya, termasuk menerapkan sistem perpanjangan otomatis (*Automatic Rollover* – ARO) untuk fasilitas kredit nasabah yang akan jatuh tempo serta mengembangkan program percepatan proses kredit UKM.

Pada saat yang sama, Bank OCBC NISP juga melakukan perbaikan terhadap pemetaan segmentasi target market. Proyek ini membantu Bank OCBC NISP untuk memilih target pasar dan mengetahui lebih jelas tentang kekuatan dan kelemahan Bank terhadap target market/portofolio yang akan dituju sehingga dapat melakukan perencanaan yang lebih baik dan melaksanakan berbagai perbaikan dalam penawaran produk, pemrosesan kredit, serta pemantauan terhadap kinerja produk serta layanannya.

SME Banking

Amid tightening competition in the banking industry, particularly in the commercial segments, Bank OCBC NISP continued its efforts to promote innovation and reorganize business activities in order to strengthen its SME Banking segment. Bank OCBC NISP has paid special attention on marketing activities and has assigned marketing officers in accordance to their respective expertise so they can better serve the customers. In addition, Bank OCBC NISP has created mapping of its existing network to get a better picture of each region's potential, hence enabling to develop specific products/programs for particular regions.

As part of its development initiatives for the SME business, Bank OCBC NISP has expanded the scope of its existing (financing) products/programs, like the Computer Procurement Financing Programs that previously only covered computer purchase financing to banking equipment financing. Furthermore, Financing for Telco projects, which was previously limited to Civil Mechanical Electrical projects, has been extended to building telecommunication tower. Another program that has been expanded is Heavy Equipment financing, which previously only covered heavy equipment purchases to diesel and overhaul financing. Moreover, Bank OCBC NISP has also accelerated its loan approval process by fine tuning its loan system, including implementing simplified rollover process for loans, acceleration of the SME loan process.

At the same time, Bank OCBC NISP also improved mapping on its target segment. The project helped Bank OCBC NISP to select its market segments and obtain a clear assessment on the bank's strengths and weaknesses compared to its targeted markets/portfolios in order to create better planning and carry out improvements in the product offering, loan process as well as monitoring on the performance of existing product and services.

> Bank OCBC NISP lebih memfokuskan kepada beberapa kegiatan pemasaran dan menugaskan para tenaga pemasaran sesuai dengan potensi dan keahlian yang dikuasai sehingga mereka dapat melayani nasabah dengan lebih baik.

Hardi Juganda
Direktur
Managing Director

Bank OCBC NISP has focused strongly on marketing activities and has assigned marketing officers in accordance to their respective expertise so they can better serve the customers.

Langkah ini dilakukan dalam rangka meningkatkan layanan Bank OCBC NISP kepada para nasabahnya yang setia, sementara di sisi lain juga mencerminkan perubahan yang terjadi di Bank. Sebagai hasilnya, portofolio pinjaman perbankan UKM tumbuh sebesar 6% menjadi Rp 9,3 triliun, hal ini mencerminkan konsolidasi platform perbankan Usaha Kecil dan Perbankan Usaha Menengah kedalam kelompok perbankan UKM.

Bank OCBC NISP akan terus melakukan upaya-upaya pengembangan untuk memperbaiki segmen bisnis UKM-nya di tahun 2009, seperti dengan melakukan pengembangan struktur organisasi perusahaan khususnya yang berada di kelompok perbankan bisnis dan kelompok perbankan UKM sehingga memungkinkan pengembangan wilayah regional dan penambahan beberapa wilayah metropolitan. Bank juga akan memisahkan kelompok perbankan UKM menjadi dua kelompok yaitu (untuk pinjaman sampai dengan Rp 5 miliar) dan kelompok kecil menengah (untuk pinjaman yang besarnya diatas Rp 5 miliar sampai dengan Rp 50 miliar). Strategi ini dilakukan untuk menciptakan struktur organisasi yang efektif dan efisien khususnya dalam kelompok perbankan kecil dan menengah, sehingga Bank OCBC NISP dapat memberikan layanan yang lebih optimal dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank.

These initiatives were carried out to improve the Bank OCBC NISP's services to its loyal customers, while at the same time also reflected the transformation undertaken by the bank. As a result, the SME loans grew by 6% to Rp 9.3 trillion, which indicated a consolidation of the Small Banking Segment and Medium Banking Segment into the SME Segment.

Bank OCBC NISP will continuously roll out changes and initiatives for improving its SME business segment in 2009, such as improving its organizational structure particularly in the business banking group and the SME banking group to allow regional expansion and the inclusion of new major cities. The Bank will also divide its SME banking group into two: the retail group (for loans up to Rp 5 billion) and small medium business (for loans above Rp 5 billion to Rp 50 billion). Such strategy is conducted to promote effective and efficient organizational structure particularly in the small and medium banking group so that Bank OCBC NISP can offer optimum services and meet customers' needs, yet maintaining its prudent business principles.

03 Perbankan Korporasi & Investment Banking
Corporate Banking & Investment Banking

Kredit Korporasi tumbuh sebesar 4,7% di tahun 2008 dengan NPL tercatat 3,53%.

The Bank's corporate loans grew by 4.7% in 2008 with NPL recorded at 3.53%.

Perbankan Korporasi

Persaingan yang kian ketat di segmen perbankan korporasi berlanjut di tahun 2008, sebagaimana tercermin dari rendahnya suku bunga yang ditawarkan oleh mayoritas bank di Indonesia di tahun tersebut. Bank OCBC NISP menilai persaingan ini tidak sehat karena selisih antara bunga kredit dan dana pihak ketiga tidak cukup untuk menutupi risiko bisnis yang ada. Oleh karena itu, Bank OCBC NISP memperketat kriteria dalam pengucuran kredit baru dalam rangka menjaga kualitas aset yang baik. Selain itu, Bank juga meningkatkan praktek tata kelola perusahaan yang baik (GCG), memperbaiki proses kredit dan menyelenggarakan pelatihan yang intensif demi peningkatan kualitas karyawannya. Posisi Bank yang sangat ketat menerapkan prinsip kehati-hatian membuahkan hasil ketika krisis keuangan global muncul, yang meningkatkan kemungkinan adanya kredit bermasalah. Total kredit korporasi hanya meningkat sebesar 4,7% di tahun 2008 dengan NPL tercatat sebesar 3,53%.

Investment Banking

Divisi *Investment Banking* memberikan layanan kepada nasabah perbankan korporasi dalam hal perolehan dana berjumlah besar melalui sindikasi/*club deal* atau layanan keuangan lainnya bekerjasama dengan divisi *Treasury*, *Trade Finance* dan *Capital Market*.

Corporate Banking

Tightening competition in the corporate banking segment persisted well into 2008, as reflected by lower lending rates offered by most banks in Indonesia during the year. Bank OCBC NISP saw such competition to be unhealthy as the credit spread was inadequate to cover the corresponding business risk. Therefore, Bank OCBC NISP tightened its credit criteria for new loan disbursement to maintain sound asset quality. Moreover, the Bank enhanced good corporate governance practices, strengthening its loan processes and carried out intensive training to increase the quality of its people. The bank's stand to strictly adhere to prudent principles paid off when the global financial crisis emerged, which consequently increased the probability of loan default. The Bank's corporate loans only grew 4.7% in 2008 with NPL recorded at 3.53%.

Investment Banking

The Investment Banking Division primarily provides assistance to corporate banking clients in raising large size funding through syndication/club deal or other financial advisory services in close cooperation with the Bank's treasury, trade finance and capital market divisions.

Perbankan Korporasi
Corporate Banking
(miliar Rp - Rp billion)

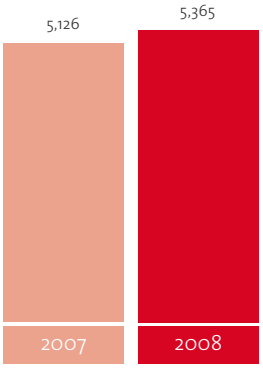

04 Financial Institution, Treasury, Trade Finance and Cash Management

Bank OCBC NISP menambah jumlah bank korespondennya menjadi 430 bank pada akhir tahun 2008.

Bank OCBC NISP expanded the number of correspondence banks to a total of 430 banks as at end 2008.

Financial Institution

Divisi Financial Institution (FID) merupakan jalur utama bagi Bank OCBC NISP untuk melakukan berbagai transaksi finansial lintas batas. Divisi ini membina hubungan erat dengan bank koresponden dan lembaga keuangan lainnya di seluruh dunia untuk mendukung layanan transfer internasional, pembiayaan perdagangan dan perbankan koresponden.

Selama tahun 2008, Bank OCBC NISP aktif membina kerjasama dengan beberapa bank pembangunan daerah, bank swasta nasional dan bank asing. Bank OCBC NISP menambah jumlah bank korespondennya menjadi 430 bank pada akhir tahun 2008.

Dalam upaya untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, terutama terkait dengan transaksi *remittance* dan *treasury*, FID juga mendukung persiapan peluncuran produk baru oleh Grup Treasury, terutama *SGD Instant Payment*, layanan yang dirancang untuk memungkinkan transfer dalam mata uang SGD ke bank penerima OCBC Bank, Singapura pada hari yang sama dan *China Yuan Transfer*, program yang memungkinkan nasabah menerima transfer dana pada hari sama, terutama ke Bank of China.

Di masa datang, FID akan terus menggali kerjasama baik dengan bank lokal maupun asing demi memungkinkan terciptanya layanan transaksi internasional dengan kualitas yang prima.

Grup *Treasury*

Bank OCBC NISP secara berkesinambungan meningkatkan layanan *treasury*nya, baik dalam hal perdagangan, manajemen likuiditas maupun penjualan produk *treasury*, dalam rangka meningkatkan kontribusinya terhadap pendapatan bank. Pada tahun 2008, untuk melayani nasabah lebih baik telah disiapkan *Regional Treasury Representative* (RTR) untuk memasarkan produk *treasury* di luar Jakarta. Saat ini, RTR telah hadir di 7 kota besar di Indonesia, yaitu Batam, Medan, Bogor, Bandung, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

Financial Institution

The Bank's Financial Institution Division (FID) provides the main links for Bank OCBC NISP to undertake cross-border financial transactions. The Division maintains close relationships with correspondent banks and other financial institutions throughout the world to support the Bank's international remittances, trade finance and correspondence banking.

During 2008, Bank OCBC NISP actively formed cooperation with some regional banks, private national banks and foreign banks. Bank OCBC NISP expanded the number of correspondence banks to a total of 430 banks by end 2008.

In an effort to improve the Bank's services to customers, particularly related to remittance and treasury transactions, FID also supported in the preparation of new product offerings by Treasury Group, specifically SGD Instant Payment, a service designed to accommodate SGD same day payment transfer to OCBC Bank, Singapore and China Yuan Transfer, a program aims to provide customers with same day payment transfer, particularly to Bank of China.

In the future, FID will continue to explore partnership with both local and foreign banks in order to enable delivery of high quality services in international transactions.

Treasury Group

Bank OCBC NISP continuously enhanced its treasury services, both in terms of trading, liquidity management and sales of treasury products, in order to increase its contribution to the Bank's revenue. In 2008, to enhance services to customers, the Bank established Regional Treasury Representative to market treasury products outside of Jakarta. Currently, RTR is present in 7 big cities in Indonesia, namely Batam, Medan, Bogor,Bandung, Semarang, Surabaya and Denpasar.

Rekening Nostro Bank Koresponden
Nostro Account - Correspondence Bank
(Rekening - Account)

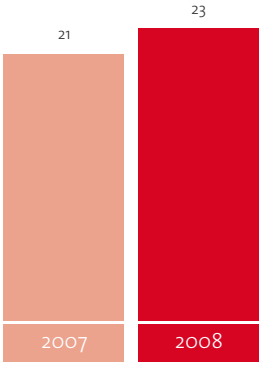

> Untuk meningkatkan pelayanan, telah hadir perwakilan treasury Bank OCBC NISP di 7 kota besar di Indonesia.

Louis Sudarmana
Direktur
Managing Director

To enhance services to customers, Bank OCBC NISP established treasury representatives in 7 big cities in Indonesia.

Pada tahun 2008, Bank OCBC NISP juga secara aktif menawarkan berbagai produk *treasury* yang berbasis suku bunga seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Ritel Indonesia (ORI) dan Surat Utang Negara (SUN). Produk tersebut dapat diperoleh di seluruh cabang Bank OCBC NISP.

Didukung oleh OCBC Bank, Bank OCBC NISP aktif meluncurkan produk *treasury* sepanjang tahun 2008, seperti *Forward Linked Deposit* (FLD), yaitu deposito yang digabungkan dengan instrumen *foreign exchange swap/forward*. Selain itu, Bank OCBC NISP juga meluncurkan *Principal Protected Deposit* (PPD) – *Double One Touch* (DOT), produk Deposito Terstruktur dalam satu mata uang (*Base Currency*) yang terkait dengan tingkat pengembalian dari deposito dengan kinerja pergerakan nilai tukar suatu pasangan mata uang sebagai *Underlying Reference*.

Pendapatan dari Treasury
Income from Treasury
(miliar Rp - Rp billion)

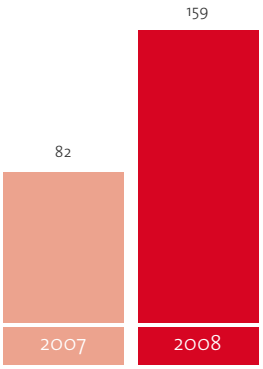

Di samping itu, Grup *Treasury* juga menambah dua mata uang baru untuk layanan pengiriman uang, yaitu Dollar Kanada dan Swiss Franc. Sementara itu, dengan dukungan dari OCBC Bank Singapura, nasabah Bank OCBC NISP dapat memanfaatkan program SGD *Instant Payment*, dimana nasabah dapat mentransfer uang dari Indonesia ke Singapura dalam dollar Singapura pada hari yang sama dan diterima dalam waktu 30 menit. Layanan yang kurang lebih sama juga ditawarkan melalui Program Transfer CNY, di mana nasabah dapat mengirim uang dari Indonesia ke penerimanya di Cina yang dinyatakan dalam mata uang Renmimbi pada hari yang sama. Layanan ini dimungkinkan berkat kerjasama Bank dengan bank koresponden di Cina.

In 2008, Bank OCBC NISP has also actively offered various interest-based treasury products like Bank Indonesia certificates, Indonesian Retail Bonds and Surat Utang Negara. These products were available at all Bank OCBC NISP branches.

Supported by OCBC Bank, Bank OCBC NISP actively launched some treasury products during 2008, including Forward Linked Deposit, a combination of deposit and foreign exchange swap/forward instrument. In addition, Bank OCBC NISP also launched Principal Protected Deposit (PPD) – Double One Touch (DOT), a structured deposit in one currency (Base Currency) which is linked to the return of deposits with performance of a pair of currency(ies) as its underlying reference.

Further, the treasury group also allowed two additional currencies for its remittance services: Canadian Dollar and Swiss Franc. Meanwhile, with support from OCBC Bank Singapore, customers of Bank OCBC NISP could enjoy SGD Instant Payment program, whereby customers can transfer money from Indonesia to Singapore in Singapore dollar on the same day and received within 30 minutes. A relatively similar services was also offered by CNY Transfer Program, whereby customers could transfer money from Indonesia to a recipient in China quoted in Renmimbi currency for value on the same day. Such services were enabled through the Bank's cooperation with its correspondent bank in China.

Bank OCBC NISP menyadari sepenuhnya pentingnya teknologi informasi dalam mendukung pengembangan produk inovatif dan untuk meningkatkan kualitas transaksi. Bank OCBC NISP mengembangkan sistem OPICS untuk keperluan administrasi produk *treasury*, meluncurkan Pro Obligasi untuk transaksi obligasi ritel, yang terintegrasi mulai dari Cabang, *Treasury* dan *Treasury Operation*, mempersiapkan transaksi mata uang asing *real time*, yang akan diterapkan di seluruh cabang Bank OCBC NISP.

Di masa datang, dengan dukungan dari OCBC Bank akan mengembangkan dan memperkuat produk dan aktivitas *treasury*, seperti penerapan transaksi mata uang asing *real time* di seluruh cabang, pengembangan produk *treasury* dan perbaikan layanan kiriman uang.

Trade Finance

Di bidang *trade finance*, Bank OCBC NISP telah mengembangkan basis nasabahnya dan meningkatkan pendapatan *fee based* dengan cara mendorong aktivitas *cross selling*, penggunaan fasilitas perdagangan yang optimal bagi nasabah lama dan menawarkan fasilitas perdagangan bagi nasabah baru. Bank menilai pentingnya memiliki pengetahuan yang memadai di bidang pembiayaan perdagangan, tidak hanya untuk staf pemasaran namun juga untuk para nasabah. Untuk menjaga kemitraan dengan nasabah, Bank secara berkala menyelenggarakan *workshop* dan seminar di bidang *trade finance* di sepanjang tahun 2008. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan layanan, Bank OCBC NISP juga membangun *Trade Finance Counter* di beberapa cabang yang memungkinkan nasabah dengan mudah mengakses layanan *trade finance* yang ditawarkan oleh Bank.

Perbaikan infrastruktur merupakan agenda penting lainnya bagi Bank OCBC NISP di tahun 2008 untuk memberikan kemudahan bagi para nasabahnya. Bank terus melakukan investasi dalam sistem pengembangan dan teknologi termasuk sistem *back-end* untuk mendukung penerapan kegiatan operasional yang tersentralisasi.

Keseluruhan inisiatif ini memungkinkan Bank membukukan peningkatan pendapatan *fee based* sebesar 29,7% yang berasal dari volume transaksi ekspor impor sebesar US$ 947 juta dan volume bank garansi sebesar Rp 1,6 triliun.

Bank OCBC NISP is fully aware of the importance of information technology to support the development of innovative products and to improve the quality of transactions. Bank OCBC NISP developed OPICS system for administration of treasury products, launched Pro Obligasi for retail bond transactions, which fully integrates functions in the Branch, Treasury and Treasury operation prepared real time foreign exchange transactions, that can be applied at all branches of Bank OCBC NISP.

In the future, with the support from OCBC Bank, the Bank's will develop and strengthen products and treasury activities, such as implementation of real time foreign exchange transaction in all branches, development of treasury products and improvement of remittance services.

Pendapatan dari *Trade Finance*
Income from Trade Finance
(miliar Rp - Rp billion)

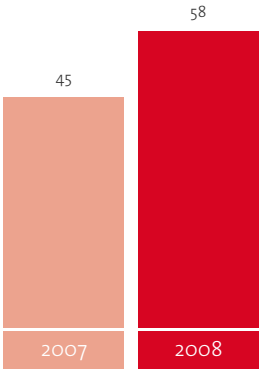

Trade Finance

In the area of trade finance, Bank OCBC NISP has expanded its customer base and has grown its fee based income by urging cross selling, encouraging optimal use of trade facilities from existing customers and promoting trade facilities to new customers. The Bank values the importance of having sound knowledge on trade finance, not only for its marketing people but also for its customers. To nurture a strong partnership with its clients, the bank actively conducted Trade Finance Workshop and Seminar during the year. As part of the service enhancement initiative, Bank OCBC NISP also set up Trade Finance Counter at a number of branches that allowed customers to easily access trade finance services offered by the bank.

Improving infrastructure was another important agenda of Bank OCBC NISP for the year to better facilitate its customers. The Bank continued to invest in system development and technology, including in its back-end system to support implementation of the centralized operations.

The value-adding initiatives allowed the bank to book an increase of 29.7% in fee based income generated from total export import transaction volume of US$ 947 million and bank guarantee volume of Rp 1.6 trillion.

Di masa datang, Bank berencana memperbaiki infrastruktur serta meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan bisnis *trade finance* Bank OCBC NISP. Produk dan layanan baru juga akan ditawarkan untuk memenuhi permintaan nasabah yang kian bervariasi.

Going forward, the Bank plans to continue upgrading its infrastructure as well as nurturing its human resource capabilities to support future growth of trade finance business in Bank OCBC NISP. New products and services will also be promoted to accommodate the more sophisticated demand from customers.

Layanan *Cash Management*

Bank OCBC NISP memperkenalkan layanan *cash management* sejak tahun 2004 dan secara berkesinambungan mengembangkan produk dan layanannya agar dapat melayani nasabah dalam membantu pengelolaan arus kas dan likuiditas secara efektif dan efisien. Bank OCBC NISP mengembangkan layanan baru melalui solusi *internet banking*nya, seperti velocity@ocbcnisp untuk memberikan kemudahan bagi nasabah komersial mengakses rekeningnya. e-tax@ocbcnisp merupakan solusi lainnya yang ditawarkan oleh Bank OCBC NISP pada bulan Juni 2008 untuk memudahkan pembayaran kewajiban setoran pajak secara *online* oleh nasabah.

Cash Management Services

Bank OCBC NISP introduced cash management services since 2004, and continuously made product and service enhancements to accommodate customers better in managing cash flow and liquidity in an efficient and effective way. Bank OCBC NISP incessantly developed new features in its electronic banking solutions, such as velocity@ocbcnisp to allow easy and practical access by commercial customers to their accounts. e-tax@ocbcnisp is another solution introduced by Bank OCBC NISP in June 2008 to allow convenient online tax payment for customers.

Bank juga menawarkan berbagai produk giro kepada nasabahnya, seperti program akuisisi, hadiah langsung, program *Cash Back* tak terbatas, *Reward Giro*, Giro Komunitas dan program *Member get Member*, agar dapat melayani kebutuhan nasabah yang berbeda.

The Bank also offered various demand deposit product offerings to its customers, such as acquisition, Direct Gift program, Unlimited Cash Back program, Giro Reward, Giro Community and Member Get Member program, which can cater different needs profile and requirements from the customers.

Bank OCBC NISP melayani segmen nasabah yang berbeda melalui produk dan layanan *cash management*. Layanan dan kemampuan yang dapat diandalkan membantu Bank untuk menumbuhkan transaksi *Fee Based Income* sebesar 63% di tahun 2008, yang berasal dari transaksi perbankan melalui *internet banking*. Transaksi ini terutama dijalankan melalui layanan internet banking Bank OCBC NISP yang mencatat pertumbuhan sebesar 114%, serta volume transaksi dari e-tax@nisp yang juga mengalami peningkatan sebesar 167%. Kepercayaan dan keyakinan terhadap Bank OCBC NISP menjadi faktor kunci bagi nasabah dalam menggunakan layanan dan produk *Cash Management* yang dimiliki oleh Bank.

Bank OCBC NISP served different segments of customers through its cash management services and solutions. The reliable service and capabilities helped the Bank to grow its transaction fee based income by 63% in 2008, generated through internet banking transaction. The transactions were largely delivered via the Bank OCBC NISP's internet banking services, which posted a growth of 114%, complemented by transactions flows from e-tax@ocbcnisp which increased by 167%. Trust and confidence in Bank OCBC NISP were key factors for customers in using the Bank's cash management services and solutions.

Pendapatan dari Cash Management
Income from Cash Management
(miliar Rp - Rp billion)

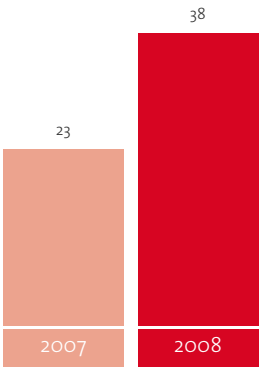

Dengan komitmen awal untuk menjadi mitra bisnis nasabah yang kokoh dan dapat diandalkan, Bank OCBC NISP terus meningkatkan produk dan fitur yang memungkinkan nasabahnya mengambil manfaat dari produk dan layanan bernilai tambah yang ditawarkan oleh Bank.

With a genuine commitment to become customers' solid and reliable business partner, Bank OCBC NISP continues to further enhance its products and features that will allow its customers to benefit from value-added services and solutions offered.

05 OCBC NISP Distribution Channel

Bank OCBC NISP telah mengembangkan jaringan ATM nya, mencapai 537 ATM pada akhir tahun 2008.

Bank OCBC NISP has expanded its ATM network, reaching the number of 537 ATMs as at end of 2008.

Dengan fokus pada segmen UKM dan konsumer, Bank OCBC NISP telah menaruh perhatian pada pengembangan jaringan distribusinya. Secara aktif bank membuka cabang baru, merelokasi beberapa cabang dan mengubah status kantor demi meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Pembukaan cabang baru juga memperhatikan beberapa faktor seperti pemilihan lokasi yang aman dan strategis, konsep tata ruang yang nyaman dan bersahabat serta kesiapan karyawan yang akan menjalankan cabang. Pada tahun 2008, Bank OCBC NISP telah membuka kantor baru di Pekalongan, Pangkal Pinang, Kendari dan Mataram, dengan total penambahan 24 kantor baru. Keseluruhan kantor dibagi menjadi 4 cabang, 16 kantor cabang pembantu (dimana 7 merupakan unit perbankan mikro) dan 4 kantor kas. Pada akhir tahun 2008, jumlah kantor mencapai 370 yang tersebar di 62 kota di Indonesia.

Selain itu, Bank OCBC NISP juga mengembangkan jaringan ATM nya, mencapai 537 ATM pada akhir tahun 2008. Bank OCBC NISP mendorong nasabah melakukan transaksi melalui ATM dan jaringan elektronik lainnya yang dimiliki oleh Bank OCBC NISP seperti *Call Center, SMS Banking* dan *internet banking*. Untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, Bank OCBC NISP secara aktif menambah fitur baru dalam jaringan elektroniknya termasuk kemampuan transfer antar bank melalui jaringan ATM Prima. Bank OCBC NISP juga terus membangun kerjasama dengan berbagai *billers* baru di tahun 2008.

Pada tahun 2009, Bank OCBC NISP akan memusatkan perhatian pada optimalisasi kantor cabang yang ada. Bank akan berupaya memperbaiki tiga hal: sumber daya manusia, yang dapat memberikan layanan berkualitas tinggi dan memberikan informasi yang berkualitas, kemampuan organisasi, termasuk meningkatkan koordinasi antar unit dan sistem, yang akan menghadirkan menghasilkan cara yang mudah namun efektif bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan Bank.

Focusing on SME and consumer segments, Bank OCBC NISP has been paying attention to the development of its distribution channels. The bank actively opened new branches, relocated some of the branches and changed the status of some branches in order to serve customers better. The opening of new branches takes into account the following factors: location, business focus as well as the competencies of people who run the branches. In 2008, Bank OCBC NISP has established new present in Pekalongan, Pangkal Pinang, Kendari and Mataram which adds up to 24 new offices. These were divided into 4 full branches, 16 sub branches (of which 7 offices were micro banking units) and 4 cash offices. At the end of 2008, the total number of offices has reached 370 distributed over 62 cities across Indonesia.

In addition, Bank OCBC NISP has also expanded its ATM network, reaching the number of 537 ATMs by end of 2008. Bank OCBC NISP encouraged customers to do transactions through its ATM and other electronic channels made available by Bank OCBC NISP such as Call Center, SMS Banking and internet banking. To enhance the services to customers, Bank OCBC NISP actively added new features in its electronic channels, including Inter Bank Fund Transfer capability through the ATM Prima network. Bank OCBC NISP also established cooperation with various new billers in 2008.

In 2009, Bank OCBC NISP will focus on the optimization of existing branches. The bank will continue to work on enhancing three major areas: human resources, that would be able to deliver high quality services and convey valuable information; organizational capability, including strengthening of coordination among units; and system, that would ensure simplified yet effective way for customers to do banking with the Bank.

Jaringan Bank OCBC NISP tahun 2008 Bank OCBC NISP's Network in 2008				
No	Jenis Kantor	2007	2008	Type of Offices
1.	Kantor Pusat	1	1	Head Office
2.	Kantor Cabang	41	46	Branches
3.	Kantor Cabang Pembantu	240	272	Sub Branches
4.	Kantor Kas	34	37	Cash Offices
5.	Payment Point	36	14	Payment Point
	Jumlah	352	370	Total

ATM

Disamping untuk penarikan tunai dan cek saldo, ATM OCBC NISP juga bisa digunakan untuk berbagai transaksi perbankan *online* dan *real time*, seperti pembayaran tagihan bulanan untuk PLN, PAM, *handphone*, kartu kredit, cicilan pinjaman dan uang sekolah, juga untuk membeli *voucher* pra bayar dari berbagai operator seluler dan transfer antar bank.

Nasabah Bank OCBC NISP juga dapat melakukan transaksi di lebih dari 22.000 ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama, ATM Prima, ATM OCBC Singapura dan ATM BankCard Malaysia (MEPS) serta di 50.000 jaringan EDC Prima Debit.

Kualitas Layanan

Sejak 2006 Bank OCBC NISP menerapkan konsep layanan baru yang di adopsi dari Bank OCBC Singapore yang dikenal dengan nama BEE (*Building Emotional Engagement*). Konsep BEE ini memiliki komitmen untuk menjadikan *Sales* dan *Service* saling membutuhkan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan satu dengan lainnya. Konsep ini dijadikan budaya dalam Pelayanan Bank OCBC NISP dan tercermin dalam Standar Layanan Bank.

Dengan budaya layanan yang baru ini, Bank OCBC NISP berharap kualitas layanan kepada nasabah dapat ditingkatkan. Selain itu, Bank juga menyelenggarakan program pelatihan demi meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dari para *frontliner.*

Hasilnya cukup menggembirakan, sebagaimana tercermin dari naiknya posisi peringkat Bank OCBC NISP dalam *Banks Service Excellence Monitoring* tahun 2007/2008 yang diadakan oleh majalah Infobank dan MRI (*Marketing Research* Indonesia). Peringkat Bank naik dari peringkat ke-5 menjadi peringkat ke-4 (dari 20 bank papan atas Indonesia).

Dukungan kepada *frontliner* tidak hanya dalam bentuk penyelenggaraan program pengembangan, namun juga pemberian apresiasi melalui "Bank

ATM

Other than for cash withdrawal and balance inquiry purposes, ATM OCBC NISP can also be used for a wide range of online and real time banking transactions, like payments of monthly bills for PLN (electricity), water, handphone, credit card, loan installment, education fees, as well as for purchasing pre-paid voucher from all cellular operators and inter-bank transfers.

Customers of Bank OCBC NISP can also make transactions in more than 22,000 ATMs under the flagship of ATM Bersama, ATM Prima, ATM OCBC Singapore and ATM BankCard Malaysia (MEPS) as well as 50,000 EDC Prima Debit network.

Service Quality

Since 2006 Bank OCBC NISP implemented the new service concept adopted from OCBC Bank Singapore, called Building Emotional Engagement (BEE). This concept promotes a close relationship between Sales and Service, hence rendering them inseparable. This new concept has become part of Bank OCBC NISP's culture in serving customers and has been formally inducted into the Bank's standard of services.

With the new Service culture, Bank OCBC NISP expected its service quality to customers can be significantly improved. In addition, there were continuous training and enrichment programs aimed to enhance knowledge and capability of frontliners.

The result was encouraging, as reflected in the improved rating received by Bank OCBC NISP in the Banks Service Excellence Monitoring for the year 2007/2008 held by Infobank and MRI (Marketing Research Indonesia). The Bank boosted its rank from fifth to fourth, out of 20 highest rated banks in Indonesia.

Supporting frontliners not only by providing development programs, Bank OCBC NISP also granted acknowledgement through the Bank

OCBC NISP Service Award" yang diselenggarakan secara tahunan. Pesertanya terdiri dari fungsi *Branch Service Supervisor, Customer Service, Teller,* dan Satpam di seluruh kota di Indonesia. Award ini diberikan untuk kategori regional terbaik, cabang terbaik dan *frontliner* terbaik.

OCBC NISP Service Award which is conducted annually. Eligible participants are Branch Service Supervisors, Customer Service officers, Tellers and Security personnel in all cities throughout Indonesia. The Award is offered for the categories best regional, best branches and best frontliners.

06 Teknologi Informasi
Information Technology

Bank OCBC NISP berkomitmen tinggi untuk mencapai kesempurnaan proses operasional.

Bank OCBC NISP is highly committed to achieving operational process excellence.

SINERGI DALAM TEKNOLOGI

Dalam mendukung perkembangan Bank dan sejalan dengan strategi bisnis, IT Bank OCBC NISP mengedepankan pemanfaatan berbagai teknologi yang berkembang sangat cepat, dengan setepat dan seefisien mungkin. Ketepatan dalam pemanfaatan teknologi memberikan efisiensi optimal dan nilai tambah bagi Bank.

Berbagai teknologi canggih seperti *Virtualisasi, SOA – Service Oriented Architecture, Work Flow Imaging System* dll diterapkan dan dikembangkan demi mendukung pelayanan terbaik bagi nasabah.

Dengan visi memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk memberikan yang terbaik kepada nasabah, IT Bank OCBC NISP berusaha meningkatkan dan menyempurnakan berbagai proses untuk menuju *zero defect*.

Menggunakan berbagai produk yang terbukti keandalannya di dunia teknologi baik perangkat lunak maupun keras (*hardware* dan *software*) membuktikan komitmen Bank dibidang IT untuk mencapai tujuan tersebut.

Berbagai *network provider* terbaik yang ada di tanah air, jaringan online seluruh kantor, ATM, EDC serta layanan elektonik lainnya (seperti *corporate internet banking* dll) selalu siap melayani kebutuhan nasabah Bank OCBC NISP dengan memanfaatkan berbagai teknologi komunikasi mulai dari teknologi kabel hingga *wireless*.

IT Bank OCBC NISP juga terus menerus meningkatkan ketepatan dan keandalan dengan mengembangkan berbagai alur kerja, pemantauan dan kontrol serta memberikan layanan bagi nasabah internal dengan

SYNERGY IN TECHNOLOGY

To support the development of the Bank and in line with business strategies, IT of Bank OCBC NISP persistently leveraged on rapidly developing technology in effective and efficient ways. The effectiveness in utilizing technology will lead to optimum efficiency and added value.

Various advanced technology, among others Virtualization, SOA – Service Oriented Architecture, Work Flow Imaging System, were implemented and developed to support the delivery of high quality services to the Customers.

With vision to leverage on advanced technology to deliver the best to Customers, IT of Bank OCBC NISP continuously sought to improve and strengthen processes to approach zero defect.

Utilizing products with proven track record in technology, both hardware and software, underlined the Bank's commitment in IT to attain such objectives.

Several of the nation's top-ranking network providers, online office network, ATM, EDC as well as other electronic channels (such as corporate internet banking, etc) were in place to serve the needs of Bank OCBC NISP customers, enabled by utilizing various platforms of communication technology, including cable and wireless technology.

IT of Bank OCBC NISP also continuously enhanced effectiveness and capability by developing several work flows, monitoring and control as well as providing services to internal customers through

mengembangkan aplikasi *Business Intelligence* guna memperoleh peta untuk mengembangkan bisnis kearah yang tepat.

Dan tak lupa, IT Bank OCBC NISP menyiapkan DRC – *Disaster Recovery Center* untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang tidak diharapkan dan mengupayakan *Data Center* yang lebih hemat energi melalui pemanfaatan teknologi terkini.

the development of Business Intelligence application to obtain a map for the development of suitable business direction.

Furthermore, IT of Bank OCBC NISP also prepared the Bank's Disaster Recovery Center (DRC) to anticipate a wide range of unprecedented possibilities and designed the Data Center to benefit in terms of energy conservation from the application of the latest technology.

07 Human Capital Management

Human Capital Bank OCBC NISP bertujuan menjadi mitra strategis yang mendukung pertumbuhan bisnis melalui pengembangan SDM yang kompeten selaras dengan kebutuhan Bank.

Bank OCBC NISP's Human Capital aims to become a strategic partner supporting business expansion through the development of competent human resources in line with the Bank's needs.

Misi *Human Capital* Bank OCBC NISP di tahun 2009 adalah menjadi mitra strategis dengan tujuan mendukung pertumbuhan bisnis Bank melalui pengembangan SDM yang kompeten selaras dengan kebutuhan organisasi. Persiapan untuk mencapai misi tersebut sudah dimulai sejak tahun 2007, dengan menyusun rencana penyempurnaan terhadap beberapa sistem pengelolaan *Human Capital*. Di tahun 2008, tim *Human Capital* telah mulai menerapkan rencana tersebut melalui penyempurnaan infrastruktur *Human Capital Information System* (HCIS) yang berbasis *Web based*. Dengan mempermudah prosedur terkait dengan kepersonaliaan, *performance management* dan *E-learning*, fungsi dan peran *Human Capital* sebagai mitra strategis dapat ditingkatkan dan dioptimalkan di masa datang.

Dalam rangka mendukung perubahan besar di Bank OCBC NISP, terutama untuk mendukung proses *re-branding* dan restrukturisasi organisasi, *Human Capital* melakukan *job re-evaluation*, penyusunan *job description* dan *job competencies* untuk seluruh posisi dan menyusun *job grading system* yang baru. Secara bersamaan pula, semua kebijakan yang terkait dengan pengelolaan *Human Capital*, ditinjau ulang untuk disempurnakan dan diperbaharui agar lebih selaras dengan tujuan perusahaan, dan sejalan dengan nilai-nilai budaya Bank. Perubahan dan penyempurnaan di hampir semua sistem dasar pengelolaan *Human Capital* tersebut diharapkan akan mendukung upaya Bank untuk memberikan yang terbaik bagi semua *stakeholder*. Di sisi internal, sistem yang baru dan lebih sempurna tersebut diharapkan dapat membantu para pimpinan untuk meningkatkan perannya dalam mengembangkan anggota timnya.

The mission of Bank OCBC NISP's Human Capital in 2009 is to become a strategic partner with the aim of supporting the Bank's business expansion through the development of competent human resources in line with the organizational needs. Preparation leading up towards this mission has been initiated since 2007, by creating an improvement plan of the Human Capital Management system. In 2008, the Human Capital team has started implementing the plan through the development of Web-based Human Capital Information System (HCIS) infrastructure. By simplifying procedures related to personnel, performance management and E-learning, Human Capital's role and function as a strategic partner can be improved and optimized in the future.

In order to support major changes occurring at Bank OCBC NISP, particularly to support the Bank's rebranding process and organization restructuring, Human Capital conducted job re-evaluation, formulated job description and job competencies for all positions as well as designed new job grading system. Concurrently, all policies related to Human Capital management were reviewed in order to be aligned with the Bank's objectives and culture. Changes and improvement carried out in all Human Capital management system is expected to support the Bank's plan to deliver the best to all stakeholders. Internally, this new system is expected to assist the leaders in enhancing their role to develop teams.

Dengan demikian, kualitas *Human Capital* Bank OCBC NISP akan meningkat dan dapat memberikan yang terbaik bagi para nasabah.

Sementara itu, terkait dalam perubahan organisasi, Bank OCBC NISP memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengisi posisi baru di setiap layer di dalam organisasi melalui proses penilaian internal.

Rekrutmen

Seiring dengan berkembangnya cabang mencapai jumlah 370 pada akhir tahun 2008, jumlah karyawan Bank OCBC NISP mencapai 5.518 karyawan pada akhir tahun 2008, dimana mayoritas dari mereka direkrut sebagai *fresh graduate*. Karyawan ini mengikuti berbagai program, seperti *Management Development Program (MDP), Marketing Officer Development Program (MODP), Customer Service Development Program (CSDP)* dan *Relationship Development Program (ROP)* serta berbagai pelatihan internal sehingga mereka siap ditempatkan sesuai dengan kebutuhan Bank OCBC NISP.

Selain itu, Bank OCBC NISP juga menawarkan kesempatan bagi lulusan SLTA untuk bekerja sebagai teller dan memberikan beasiswa kepada mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Informasi mengenai kesempatan kerja di Bank OCBC NISP disampaikan melalui website Bank dan media lainnya. Untuk mendukung visi dan misinya, Bank merekrut calon yang berkualitas dengan keahlian sesuai dengan kompetensi dasar Bank OCBC NISP serta memiliki nilai-nilai yang sama dengan Bank.

Pelatihan & Pengembangan

Di tahun 2008 sejalan dengan perkembangan bisnis, Bank memperluas jumlah kantor operasional wilayah dari sebelumnya 5 menjadi 7. Selain itu, agar dapat mempertahankan dan mengembangkan sumber daya manusia, Bank OCBC NISP mendirikan beberapa pusat pelatihan wilayah di beberapa kota besar seperti Surabaya, Semarang dan Medan. Langkah ini mengikuti pengembangan NISP *National Learning Centre* (NNLC) di Bandung, yang telah efektif digunakan sejak tanggal 15 Mei 2007. Melalui pusat latihan ini, berbagai program pelatihan dan pengembangan telah dilakukan untuk seluruh karyawan Bank OCBC NISP dari berbagai kota di Indonesia. Dengan bangga, NNLC menjadi tuan rumah dari kegiatan pelatihan internasional untuk OCBC Bank dengan mengundang peserta dari Singapura, Malaysia, Cina, Bangkok dan Indonesia.

Selama tahun 2008, 14.135 peserta telah mengikuti pelatihan, baik melalui program *in-house* maupun program eksternal di Indonesia maupun di luar negeri.

By doing all these, the quality of Human Capital at Bank OCBC NISP is expected to improve, hence will be able to deliver their best to customers.

Meanwhile, related to changes in the organization, Bank OCBC NISP gave opportunities to all employees to fill any vacant position at every layer of the organization through an internal assessment process.

Recruitment

With the growth of branches reaching a total of 370 by end of 2008, Bank OCBC NISP total number of employees was 5,518 persons at the end of 2008, most of which were recruited as fresh graduates. These new employees were engaged in various programs, like the Management Development Program, Marketing Officer Development Program, Customer Service Development Program and Relationship Development Program as well as various in-house trainings so that they would be ready to be placed in accordance to Bank OCBC NISP's needs.

Moreover, Bank OCBC NISP also offered opportunities for top high school graduates to join as tellers while providing them with scholarship to pursue higher education.

Information on job opportunities at Bank OCBC NISP is disseminated widely through the Bank's official website and media channels. To support its vision and mission, the Bank recruits qualified candidates who possess the necessary skills that are closely related to the core competencies of Bank OCBC NISP and those who share the core values of the Bank.

Learning & Development

In 2008, in line with business development, the bank expanded its number of regional operations from previously 5 to 7. Furthermore, to be able to maintain and develop human resources, Bank OCBC NISP set up regional learning centres in a number of large cities like Surabaya, Semarang and Medan. This initiative was the follow through to the development of OCBC NISP National Learning Centre (NNLC) in Bandung, which has been effectively used since 15 May 2007. Through the learning centres, various training and development programs have been carried out for all employees of Bank OCBC NISP from various cities in Indonesia. Proudly, NNLC was hosting an international training event for OCBC Bank inviting participants from Singapore, Malaysia, China, Bangkok and Indonesia.

During 2008, 14,135 participants have been trained, either attending in-house programs or external programs in Indonesia or overseas.

Transfer Pengetahuan dari OCBC Bank

OCBC Bank Singapura mendukung penuh program pengembangan sumber daya manusia Bank sepanjang tahun 2008. Jumlah program pelatihan *on-the-job* yang dilaksanakan di fasilitas OCBC Bank di Singapura dan Malaysia menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2008, sejumlah 77 karyawan Bank OCBC NISP telah berpartisipasi dalam program *on-the-job training*.

Selain itu, program *attachment* kepada OCBC *(OCBC for Attachment program, OCBC Guest Auditor Program* dan *OCBC Executive Development Program)* juga diselenggarakan sebagai bagian dari transfer program pelatihan dari OCBC. Pada tahun 2008, terdapat 13 peserta yang mengikuti OCBC *for Attachment Program*, 3 peserta yang mengikuti OCBC *Guest Auditor Program* dan 5 peserta yang mengikuti OCBC *Executive Development Program*.

Knowledge Transfer from OCBC Bank

OCBC Bank-Singapore has shown its continued support to the Bank's HR development programs throughout 2008. There was an increasing number of on-the-job training programs carried out in OCBC Bank facilities in Singapore and Malaysia. In 2008, a total of 77 Bank OCBC NISP personnel have participated in on-the-job training programs.

Moreover, attachment program to OCBC (OCBC for Attachment program, OCBC Guest Auditor Program and OCBC Executive Development Program) was also conducted as part of transfer of learning program from OCBC. In 2008, there were 13 participants in the OCBC for Attachment Program, 3 participants of the OCBC Guest Auditor Program and 5 participants who joined the OCBC Executive Development Program.

Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee by Education	31 Desember December 31	
	2007	2008
S2 Master Degree	174	187
S1 Bachelor Degree	3,737	3,841
D3 Diploma	753	796
SLTA Senior High School	598	598
Sampai SLTP Up to Junior High School	105	96
Jumlah Total	**5,367**	**5,518**

Karyawan Berdasarkan Umur Employee by Age	31 Desember December 31	
	2007	2008
< 20	9	7
21 - 30	2,938	2,744
31 -40	1,793	1,991
41 -50	554	682
> 50	73	94
Jumlah Total	**5,367**	**5,518**

Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee by Level	31 Desember December 31	
	2007	2008
Manajemen Senior dan Puncak (SLM) Senior and Top Mgt	53	55
Manajemen Madya (MLM) Middle Mgt	230	207
Manajemen Pelaksana (FLM) First Line Mgt	921	1,181
Staf Staff	3,829	3,750
Lain-lain Others	334	325
Jumlah Total	**5,367**	**5,518**

from extraordinary effort to great success

Berusaha dengan sangat kuat adalah syarat dalam mencapai keberhasilan yang tinggi.

Extraordinary effort is the requirement to achieve great success.

Diskusi dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

Bank OCBC NISP membukukan laba bersih sebesar Rp 317 miliar pada tahun 2008, meningkat 26,7% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2007 yang sebesar Rp 250 miliar.

Bank OCBC NISP booked net profit of Rp 317 billion in 2008, increasing by 26.7% compared to the previous year's total of Rp 250 billion.

GAMBARAN UMUM MAKRO EKONOMI

Krisis ekonomi global memberikan pengaruh negatif terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2008. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 1.355 pada akhir tahun 2008 atau turun 50,6% dibandingkan dengan posisi penutupan pada akhir tahun 2007 sebesar 2.746. Nilai tukar Rupiah melemah 16,0% dari Rp 9.393/ US dollar pada akhir tahun 2007 menjadi Rp 10.900/US dollar pada akhir tahun 2008. Inflasi pada tahun 2008 mencapai 11,06% (yoy) dan BI Rate meningkat dari 8,0% pada akhir tahun 2007 menjadi sebesar 9,25% pada akhir tahun 2008.

GENERAL MACRO ECONOMY

The global financial crisis has adversely affected the Indonesian economy in 2008. The Indonesian Stock Exchange Index plummeted from 2,746 at the end of 2007 to 1,355 by year end 2008, or a drop of 50.6%. The Rupiah weakened against the US dollar from Rp 9,393 per US dollar at the end of 2007 to close 2008 at Rp 10,900, or a decline of 16.0%. Inflation reached 11.06% (yoy) in 2008, while BI Rate increased from 8.0% at the end of 2007 to 9.25% at the end of 2008.

HASIL OPERASIONAL

Garis Besar Kinerja Operasional

Bank OCBC NISP membukukan laba bersih sebesar Rp 317 miliar pada tahun 2008, meningkat 26,7% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2007 sebesar Rp 250 miliar. Peningkatan laba bersih ini terutama didorong oleh kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 18,9% dan kenaikan *fee based income* sebesar 40,3%.

OPERATIONAL RESULTS

Operational Highlights

Bank OCBC NISP booked net profit of Rp 317 billion in 2008, increasing by 26.7% compared to the previous year's total of Rp 250 billion. This improved performance was driven by increases in net interest income of 18.9% and fee based income of 40.3%.

Pendapatan Bunga Bersih

Walaupun menghadapi persaingan tingkat suku bunga yang ketat, Bank OCBC NISP mampu meningkatkan pendapatan bunga bersih sebesar 18,9% dari Rp 1.178 miliar pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 1.401 miliar pada tahun 2008. Peningkatan ini didukung oleh kenaikan pendapatan bunga sebesar Rp 162 miliar dan penurunan beban bunga sebesar Rp 60 miliar, sehingga marjin pendapatan bunga bersih meningkat dari 4,99% pada tahun 2007 menjadi 5,40% di tahun 2008.

Pendapatan bunga termasuk pendapatan provisi dan komisi kredit pada tahun 2008 sebesar Rp 2.786 miliar atau meningkat sebesar Rp 162 miliar dibandingkan tahun 2007 disebabkan oleh peningkatan aktiva produktif terutama pinjaman yang diberikan yang tumbuh sebesar 8,9%. Peningkatan pinjaman yang diberikan membuat porsi pendapatan bunga kredit terhadap total pendapatan bunga meningkat dari 82,7% pada tahun 2007 menjadi 84,6% pada tahun 2008.

Pada tahun 2008, beban bunga tercatat sebesar Rp 1.385 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 60 miliar dari Rp 1.445 miliar pada tahun 2007. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan suku bunga dana pihak ketiga dan suku bunga surat berharga yang diterbitkan oleh bank, walaupun dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga terdapat peningkatan sebesar 26,5%.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2008 mencapai Rp 471 miliar, mengalami peningkatan sebesar 40,3% dibandingkan dengan tahun 2007 yang sebesar Rp 336 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan strategi bank untuk terus meningkatkan kontribusi *fee based income*, yang dimungkinkan melalui pengembangan produk dan jasa yang ditawarkan. Peningkatan pendapatan operasional lainnya pada tahun 2008 tersebut terutama berasal dari peningkatan pendapatan transaksi valuta asing sebesar Rp 113 miliar akibat meningkatnya transaksi jual beli valuta asing dan melebarnya spread kurs jual-beli serta pendapatan dari administrasi dana pihak ketiga, transaksi *trade finance, e-channel, bancassurance,* dan *remittance* masing-masing meningkat sebesar Rp 31 miliar, Rp 13 miliar, Rp 8 miliar, Rp 6 miliar dan Rp 4 miliar. Sebaliknya pendapatan dari surat berharga, bagian laba dari perusahaan asosiasi dan *wealth management* mengalami penurunan

Net Interest Income

Despite tighter price competition for both assets and liabilities, Bank OCBC NISP was able to grow its net interest income by 18.9% from Rp 1,178 billion in 2007 to Rp 1,401 billion in 2008. Such increase resulted from an increase in interest income of Rp 162 billion and a decline in interest expenses of Rp 60 billion therefore, NIM expanded from 4.99% in 2007 to 5.40% in 2008.

Interest income, including loan related fees and commissions, grew by Rp 162 billion to reach Rp 2,786 billion in 2008 supported by an increase in earning assets, particularly loans which grew 8.9%. The higher loans balance generated greater proportion of interest income derived from loans compared to the bank's total interest income at 84.6% for year-end 2008 from 82.7% at the end of 2007.

In 2008, interest expense was Rp 1,385 billion, lower by Rp 60 billion compared to Rp 1,445 billion in 2007. The decline was mainly attributed to lower rates on deposits and marketable securities issued by banks despite a 26.5% increase in total third party funding.

Other Operating Income

Other operating income reached Rp 471 billion in 2008, higher by 40.3% compared to Rp 336 billion generated in the previous year. The growth was in line with the Bank's strategy to increase the contribution of fee based income through by the expansion of products and services offered to customers. The increase in other operating income was driven by an increase of Rp113 billion in revenue derived from foreign exchange transactions as a result of higher transaction volume as well as widening spread between the buying and selling rates of foreign currencies and also by revenues derived from third party deposits administration fee, trade finance, e-channel, bancassurance and remittance, which increased by Rp 31 billion, Rp 13 billion, Rp 8 billion, Rp 6 billion and Rp 4 billion, respectively. However, revenue from marketable securities, net income from associated

Table 01

dalam miliar Rp | in billion Rp

Keterangan	2008		2007		Description
	Nominal	%	Nominal	%	
Pendapatan Operasional Lainnya					**Other Operating Income**
Pendapatan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pinjaman yang diberikan	269	57.1%	209	62.2%	Non-Loan related fees and commissions income
Keuntungan transaksi mata uang asing-bersih	157	33.4%	44	13.1%	Foreign exchange gain-net
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan dan perubahan nilai wajar surat berharga-bersih	2	0.4%	38	11.3%	Gain/(loss) from sale and changes in fair value marketable securities-net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	-	0.0%	7	2.1%	Share of net income of associated Company
Lainnya	43	9.1%	38	11.3%	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**471**	**100.0%**	**336**	**100.0%**	**Total Other Operating Income**

masing-masing sebesar Rp 36 miliar, Rp 7 miliar dan Rp 3 miliar sebagai dampak krisis global ekonomi yang turut mempengaruhi pasar modal dan penurunan nilai surat berharga. (Tabel 01)

companies and wealth management dropped by Rp 36 billion, Rp 7 billion and Rp 3 billion respectively, as the global economic crisis adversely affected the capital market and prices of marketable securities. (Table 01)

Beban Penyisihan Kerugian Atas Aktiva

Beban penyisihan kerugian atas aktiva mengalami peningkatan sebesar 55,0% atau sebesar Rp 64 miliar menjadi Rp 181 miliar pada tahun 2008. Peningkatan beban penyisihan kerugian ini terutama karena peningkatan aktiva produktif dan akibat peningkatan beban penyisihan kerugian untuk kredit yang bermasalah.

Allowance For Possible Losses On Assets

Allowance for possible losses on assets increased by 55.0% or equivalent to Rp 64 billion to Rp 181 billion in 2008. The increase was due to growth in earning assets as well as more allowances set aside to cover Non Performing Loan (NPL).

Beban Operasional Lainnya

Pada tahun 2008, beban operasional lainnya yang terdiri dari beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan serta beban lainnya meningkat sebesar 18,1% dari Rp 1.048 miliar pada tahun 2007 menjadi sebesar Rp 1.238 miliar pada tahun 2008.

Peningkatan beban umum dan administrasi pada tahun 2008 disebabkan antara lain oleh penambahan jaringan kantor, ATM dan investasi untuk pengembangan teknologi. Sedangkan kenaikan beban gaji dan tunjangan karena adanya penyesuaian gaji pegawai serta *net* penambahan 151 karyawan selama tahun 2008. (Tabel 02)

Other Operating Expenses

In 2008, other operating expenses, comprising of general and administrative expenses, personnel expenses and other expenses, grew by 18.1% from Rp 1,048 billion in 2007 to Rp 1,238 billion in 2008.

The increase in general and administrative expenses for 2008 was partly due to the expansion of the bank's offices and ATM network as well as investments in technology. The increase in personnel expenses was due to a combination of salary adjustments and net addition of 151 new employees in 2008. (Table 02)

Pendapatan/ (Beban) Bukan Operasional Bersih

Pendapatan bukan operasional bersih tahun 2008 tercatat sebesar Rp 2,1 miliar, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2,5 miliar. Penurunan ini terutama karena penurunan keuntungan penjualan aktiva tetap.

Non Operating Income (Expenses) - Net

Net non operating income was recorded at Rp 2.1 billion in 2008, lower than Rp 2.5 billion earned in 2007. The decline was mainly attributed to lower gain on sale of fixed assets.

Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2008 mencapai Rp 317 miliar, meningkat 26,7% dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2007, yang sebesar Rp 250 miliar. Sedangkan laba per saham masing-masing sebesar Rp 54,5 pada tahun 2008 dan Rp 45,3 pada tahun 2007. Imbal hasil aktiva (ROA) sebelum pajak dan imbal hasil ekuitas (ROE) setelah pajak masing-masing sebesar 1,54% dan 9,18% pada tahun 2008 serta 1,31% dan 8,71% pada tahun 2007.

Net Income

Net profit reached Rp 317 billion in 2008, up 26.7% compared to Rp 250 billion in the previous year. Earning Per Share (EPS) was Rp 54.5 for 2008 and Rp 45.3 for 2007. Return on Assets (ROA) before tax and Return on Equity (ROE) after tax were 1.54% and 9.18% respectively for 2008 as against 1.31% and 8.71% for 2007.

POSISI KEUANGAN

Total aktiva Bank OCBC NISP tumbuh 18,2% dari Rp 29 triliun pada akhir tahun 2007 menjadi Rp 34 triliun pada akhir tahun 2008. Sedangkan total kewajiban meningkat 19,6% dari Rp 26 triliun di akhir tahun 2007 menjadi Rp31 triliun di akhir tahun 2008. Pertumbuhan ini ditunjang oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 26,5% menjadi sebesar Rp 27 triliun pada akhir tahun 2008, dimana produk giro mencatat pertumbuhan tertinggi (32,7% - yoy), disusul deposito berjangka (29,6%) dan tabungan (15,2%). Sedangkan kredit yang diberikan tumbuh sebesar 8,9%.

FINANCIAL POSITION

Total assets of Bank OCBC NISP grew by 18.2% from Rp 29 trillion at the end of 2007 to Rp 34 trillion at the end of 2008. Meanwhile, total liabilities expanded by 19.6% from Rp 26 trillion at the end of 2007 to Rp 31 trillion at the end of 2008. The growth in total assets was supported by a 26.5% increase in third party funding to Rp 27 trillion, with demand deposits posting the highest year on year growth (32.7%), followed by time deposits (29.6%) and saving deposits (15.2%). At the same time, loans grew by 8.9%.

Penempatan Pada Bank Lain Dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (bersih) naik sebesar Rp 1.261 miliar atau 89,6% dari Rp 1.409 miliar pada akhir tahun 2007 menjadi Rp 2.670 miliar pada akhir tahun 2008. Peningkatan ini diakibatkan oleh adanya penempatan kelebihan likuiditas dalam mata uang Rupiah pada Bank Indonesia dan penempatan kelebihan likuiditas dalam mata uang asing pada bank lain.

Placement With Other Banks And Bank Indonesia

Placement with other banks and Bank Indonesia (net) increased by Rp 1,261 billion or 89.6% from Rp 1,409 billion at the end of 2007 to Rp 2,670 billion at the end of 2008. The increase was due to placement of the Bank's excess liquidity in Rupiah with Bank Indonesia and placement of the Bank's excess liquidity in foreign currencies with other banks.

Table 02

dalam miliar Rp — in billion Rp

Keterangan	2008		2007		Description
	Nominal	%	Nominal	%	
Beban Operasional Lainnya					**Other Operating Expense**
Gaji dan tunjangan	607	49.0%	498	47.5%	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	607	49.0%	530	50.6%	General and administrative
Lainnya	24	2.0%	20	1.9%	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**1,238**	**100.0%**	**1,048**	**100.0%**	**Total Other Operating Expense**

Surat Berharga

Surat berharga (bersih) meningkat sebesar Rp 2.457 miliar (63,8%) dari Rp 3.853 miliar pada akhir tahun 2007 menjadi sebesar Rp 6.310 miliar pada akhir tahun 2008. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh penempatan kelebihan likuiditas dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia.

Marketable Securities

The net balance of marketable securities grew by Rp 2,457 billion (63.8%) from Rp 3,853 billion at the end of 2007 to Rp 6,310 billion at the end of 2008. The increase was due to placement of the bank's excess liquidity in Bank Indonesia Certificates.

Pinjaman Yang Diberikan

Pada akhir tahun 2008, total pinjaman yang diberikan (sebelum penyisihan kerugian) berjumlah Rp 20.810 miliar, meningkat sebesar Rp 1.696 miliar atau 8,9% dari Rp 19.114 miliar pada akhir tahun 2007. Pertumbuhan kredit ini sejalan dengan rencana kami dalam menghadapi kondisi eksternal.

Mayoritas pinjaman yang diberikan berbentuk modal kerja, yaitu mencakup 44,3% dan 45,9% dari total pinjaman yang diberikan pada akhir tahun 2008 dan 2007. Sementara kredit konsumsi dan kredit investasi masing-masing 28,7% dan 27,0% pada tahun 2008 dan masing-masing 27,2% dan 26,9% pada tahun 2007. (Tabel 03)

Dilihat dari perkembangan kredit berdasarkan sektor ekonomi tidak terdapat perubahan yang signifikan pada tahun 2008, dimana sektor konsumsi, yang terutama diberikan dalam bentuk kredit pemilikan rumah memberikan kontribusi terbesar yaitu 28,7%, diikuti oleh sektor perindustrian 24,7%, sektor perdagangan 23,1% dan sektor jasa 18,5%. (Tabel 04)

Penyaluran kredit tetap berfokus pada UKM dan konsumer yang memberikan kontribusi sebesar 74,2% dari total pemberian kredit pada akhir tahun 2008, meningkat dibandingkan akhir tahun 2007 sebesar 73,2%.

Loans

At the end of 2008, total loans outstanding (before allowance for possible losses) amounted to Rp 20,810 billion, increasing by Rp 1,696 billion or 8.9% from Rp 19,114 billion at the end of 2007. This credit expansion was consistent with the Bank's plans in view of the external conditions.

The majority of loans was given for purpose of working capital, representing 44.3% and 45.9% respectively of total loans as at end 2008 and 2007. Meanwhile, consumer and investment loans accounted for 28.7% and 27.0% respectively for 2008 compared to 27.2% and 26.9% for 2007. (Table 03)

The loan breakdown by sector was relatively unchanged in 2008. The consumer sector, represented mainly by mortgage loans provided the largest contribution of 28.7%, followed by manufacturing 24.7%, trading 23.1% and service sector 18.5%. (Table 04)

The Bank's loan expansion remained focused on the SME and consumer segments, which accounted for 74.2% of total loans at the end of 2008, up from 73.2% at the end of 2007.

Table 03

dalam miliar Rp / in billion Rp

Keterangan	2008		2007		Description
	Nominal	%	Nominal	%	
Rincian Kredit berdasarkan Jenis Penggunaan					**Loan Disbursement by Usage**
Modal kerja	9,212	44.3%	8,767	45.9%	Working Capital
Investasi	5,623	27.0%	5,144	26.9%	Investment
Konsumsi	5,975	28.7%	5,203	27.2%	Consumption
Total Kredit	**20,810**	**100.0%**	**19,114**	**100.0%**	**Total Loan**

Table 04

dalam miliar Rp | in billion Rp

Keterangan	2008		2007		Description
	Nominal	%	Nominal	%	
Rincian Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi					**Loan Disbursement by Economy Sector**
Konsumsi	5,975	28.7%	5,203	27.2%	Consumption
Perindustrian	5,129	24.7%	4,729	24.7%	Manufacturing
Perdagangan	4,813	23.1%	4,337	22.7%	Trading
Jasa	3,852	18.5%	3,685	19.3%	Services
Konstruksi	726	3.5%	705	3.7%	Construction
Lainnya	315	1.5%	455	2.4%	Others
Total Kredit	**20,810**	**100.0%**	**19,114**	**100.0%**	**Total Loan**

Dengan pemberian kredit yang sangat selektif dan dengan prinsip kehati-hatian, rasio kredit bermasalah bruto (NPL – gross) masih tetap terkendali, yaitu sebesar 2,72% di akhir tahun 2008 dibandingkan 2,53% di akhir tahun 2007. Sedangkan rasio kredit bermasalah netto (NPL – net) berhasil dijaga pada level 1,75% di akhir tahun 2008, turun dari 2,12% pada akhir tahun 2007. Rasio ini masih dibawah batas maksimum rasio NPL yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 5%.

With very selective loan disbursement process and implementation of prudent principles by the Bank, the gross NPL ratio remained manageable at 2.72% at the end of 2008 compared to 2.53% at the end of 2007. Meanwhile, the net NPL was maintained at 1.75% at the end of 2008, declining from 2.12% at the end of 2007. This ratio was well below the maximum NPL of 5% allowed by Bank Indonesia.

Rasio penyisihan kerugian kredit terhadap total kredit bermasalah tercatat sebesar 72,1% pada tahun 2008, meningkat dibandingkan akhir tahun 2007 sebesar 53,1%. Jumlah penyisihan kerugian kredit yang dibentuk ini telah sesuai dengan ketentuan dan mayoritas dari pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan tidak bergerak dengan nilai yang memadai. (Tabel 05)

Coverage ratio 72.1% at the end of 2008, an improvement compared to 53.1% at end 2007. The Bank has set aside allowance for possible losses in accordance with BI regulation. Most of the Bank's loans were largely secured by fixed asset collaterals of adequate value. (Table 05)

Table 05

dalam miliar Rp | in billion Rp

Keterangan	2008		2007		Description
	Saldo Balance	Penyisihan Kerugian Allowance for Possible Losses	Saldo Balance	Penyisihan Kerugian Allowance for Possible Losses	
Rincian Kredit berdasarkan Kolektibilitasnya					**Loan by Collectibility**
Lancar	19,727	193	18,296	172	Current
Dalam Perhatian Khusus	516	11	335	6	Special Mention
Kurang Lancar	72	4	147	2	Substandard
Diragukan	49	12	18	2	Doubtful
Macet	446	188	318	74	Loss
Total Kredit	**20,810**	**408**	**19,114**	**256**	**Total Loan**

Table 06

dalam miliar Rp | in billion Rp

Keterangan	2008		2007		Description
	Nominal	%	Nominal	%	
Komposisi Dana Pihak Ketiga					**Third Party Deposits**
Giro	5,625	20.7%	4,240	19.8%	Demand Deposits
Tabungan	6,387	23.6%	5,543	25.8%	Saving
Deposito	15,111	55.7%	11,657	54.4%	Time Deposit
Total Dana Pihak Ketiga	**27,123**	**100.0%**	**21,440**	**100.0%**	**Total Third Party Deposits**

PENDANAAN

Simpanan nasabah yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka berjumlah Rp 27 triliun pada akhir tahun 2008, tumbuh 26,5% dari Rp 21 triliun pada akhir tahun 2007.

Deposito berjangka tetap mendominasi dana pihak ketiga, yaitu mencakup 55,7% dari total dana pihak ketiga pada akhir tahun 2008. Deposito berjangka tumbuh 29,6% pada tahun 2008, sedangkan Giro dan Tabungan masing-masing mencatat pertumbuhan sebesar 32,7% dan 15,2%, sehingga komposisi giro dan tabungan terhadap total dana pihak ketiga (simpanan nasabah) mengalami penurunan dari 45,6% pada akhir tahun 2007 menjadi sebesar 44,3% pada akhir tahun 2008. (Tabel 06)

Simpanan dari bank lain pada akhir tahun 2008 turun sebesar Rp 862 miliar dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2007 karena menurunnya jumlah pinjaman *interbank call money*.

Sedangkan pinjaman yang diterima pada akhir tahun 2008 meningkat sebesar Rp 78 miliar, terutama karena melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap USD.

Pada tanggal 12 Maret 2008, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi II sebesar Rp 600 miliar dengan jangka waktu 10 tahun dengan tingkat bunga tetap 11,10% per tahun untuk tahun pertama hingga tahun ke lima, selanjutnya sebesar 19,10% per tahun untuk tahun ke enam hingga ke sepuluh. Bank mempunyai hak untuk melakukan pelunasan awal seluruh pokok obligasi subordinasi melalui wali amanat (opsi beli) pada hari pertama setelah ulang tahun kelima sejak tanggal emisi, setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

FUNDING

Third party funding, comprising of demand deposits, saving and time deposits, was Rp 27 trillion at the end of 2008, increasing 26.5% from Rp 21 trillion at the end of 2007.

Time deposits still dominated the third party funding composition, representing 55.7% of the total third party deposits at the end of 2008. Time deposits increased by 29.6% in 2008, while demand deposits and saving grew by 32.7% and 15.2% respectively. The contribution of demand deposits and saving to total third party funding was 44.3% at the end of 2008, lower than 45.6% recorded at the end of 2007. (Table 06)

Deposits from other banks fell by Rp 862 billion in 2008 compared to the previous year due to a decline in interbank call money borrowings.

Meanwhile, borrowings increased by Rp 78 billion at the end of 2008, mainly due to the weakening of the Rupiah against the US dollar.

On 12 March 2008, the Bank issued Subordinated Bonds II amounting to Rp 600 billion with a 10-year tenor and fixed interest rate of 11.10% p.a for the first five years and 19.10% p.a for the remaining period to maturity. The Bank reserved a call option which could be exercised on the date following the fifth anniversary of the date of issuance, subject to approval from Bank Indonesia.

Table 07

dalam miliar Rp | in billion Rp

Keterangan	2008	2007	Description
Modal Inti	3,544	3,156	Core Capital
Modal Pelengkap	766	518	Supplementary Capital
Penyertaan	(72)	(69)	Investments in Shares
Jumlah Modal	**4,238**	**3,605**	**Total Capital**
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Kredit	24,538	21,875	Risk Weighted Assets - Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko Kredit dan Pasar	24,919	22,325	Risk Weighted Assets - Market and Credit Risk
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	17.01%	16.15%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Modal Inti	14.22%	14.14%	Tier 1 Capital Ratio

Ekuitas

Total ekuitas mencapai Rp 3.631 miliar pada akhir tahun 2008, meningkat sebesar Rp 262 miliar atau 7,8% dari Rp 3.369 miliar pada akhir tahun 2007. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perolehan laba bersih tahun 2008 sebesar Rp 317 miliar dikompensasi dengan peningkatan kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp 55 miliar. (Tabel 07)

Shareholders' Equity

Shareholders' equity was recorded at Rp 3,631 billion at the end of 2008, increasing by Rp 262 billion or 7.8% from Rp 3,369 billion at the end of 2007. The increase was attributed to the net profit of Rp 317 billion in 2008, which was partially offset by higher unrealized losses of Rp 55 billion from marketable securities available for sale. (Table 07)

Modal Dan Rasio Kecukupan Modal

Pada akhir tahun 2008, rasio kecukupan modal setelah memperhitungkan risiko kredit dan pasar (CAR) tercatat sebesar 17,01%, meningkat dibandingkan akhir tahun sebelumnya sebesar 16,15% dan berada diatas CAR minimum sesuai ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%. Peningkatan CAR pada tahun 2008 tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya modal sebesar Rp 633 miliar atau 17,5%, yang merupakan kontribusi dari laba bersih dan diperhitungkannya Obligasi Subordinasi II sebagai modal pelengkap, sedangkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko kredit dan pasar (ATMR) meningkat sebesar 11,6%.

Capital And Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (after taking into account credit and market risks) was 17.01% as at end 2008, increasing from 16.15% at end 2007 and higher than the minimum CAR of 8% required by Bank Indonesia. The rise in CAR in 2008 was due mainly to the increase in capital of Rp 633 billion or 17.5%, which was attributed to net profit and the inclusion of Subordinated Debt II as Tier II Capital, while credit and market risk weighted assets grew by 11.6%.

LIKUIDITAS

Pada tahun 2008, Bank mempertahankan likuiditas yang sehat dengan jumlah kas dan setara kas tercatat sebesar Rp 2.085 miliar atau sebesar 6,1% dari total aktiva. Rasio *secondary reserve* pada akhir tahun 2008 mencapai 30,63% meningkat dibandingkan pada akhir tahun 2007 sebesar 20,00%.

LIQUIDITY

The Bank maintained a sound level of liquidity throughout the year 2008, with total cash and cash equivalent of Rp 2,085 billion at the end of 2008 representing 6.1% of total assets. Secondary reserve ratio at the end of 2008 reached 30.63%, increasing from 20.00% at the end of 2007.

Loan to deposits ratio (LDR) tercatat sebesar 76,69% pada akhir tahun 2008, mengalami penurunan dibandingkan akhir tahun 2007 sebesar 89,14%. Penurunan LDR ini disebabkan oleh lebih tingginya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun pada tahun 2008, yaitu 26,5% dibandingkan dengan pertumbuhan kredit selama tahun 2008, yang sebesar 8,9%. Penurunan LDR ini juga sejalan dengan strategi Bank antara lain untuk memperkuat likuiditas dalam menghadapi kondisi eksternal yang masih dalam ketidakpastian.

At the end of 2008, the loan to deposits ratio (LDR) was 76.69%, falling from 89.14% at the end of 2007. The lower LDR was due to higher growth in deposits as compared to loans (26.5% vs 8.9% respectively). The decline was also in line with the Bank's strategy to strengthen liquidity given the uncertainties in the external economic environment.

Belanja Modal

Selama tahun 2008, Bank OCBC NISP telah menambah 18 kantor, 43 unit ATM, serta melakukan pengembangan di bidang teknologi informasi termasuk pengembangan sistem *human resources* dan *management performance system*.

Total belanja modal selama tahun 2008 adalah sebesar Rp 137 miliar, yang terdiri dari Rp 43 miliar untuk tanah dan bangunan, Rp 69 miliar untuk peralatan kantor, komputer & perangkat lunak dan Rp 25 miliar untuk kendaraan bermotor.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank memiliki sisa saldo komitmen modal sebesar Rp 10 miliar yang terutama terhutang pada pemasok *software* perbankan dan kontraktor pembangunan gedung kantor.

Capital Expenditure

During 2008, Bank OCBC NISP added 18 offices, 43 ATMs and further developed its information & technology systems, which included the development of new human resources and management performance systems.

Total capital expenditure for 2008 was Rp 137 billion, comprising of Rp 43 billion for land and buildings, Rp 69 billion for office equipment, computers and software, and Rp 25 billion for motor vehicles.

As of 31 December 2008, the Bank had a balance of Rp 10 billion in total liability commitments, which was primarily owed to banking software suppliers and contractors for office building construction.

Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2008 dan 2007 tidak terjadi kejadian luar biasa.

Financial Information Pertaining To Extraordinary Circumstances

There was no financial information pertaining to extraordinary circumstances in 2008 and 2007 to report.

Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers*) yang dikeluarkan pada tanggal 27 Januari 2009 untuk laporan keuangan Bank OCBC NISP untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang berdampak material terhadap laporan keuangan Bank OCBC NISP sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini.

Subsequent Events

There was no significant event subsequent to the date of the Independent Auditor's Financial Report and up to the date of issue of this annual report, which would have material impact on the financial statements of Bank OCBC NISP. The financial report of Bank OCBC NISP for the year ended December 31, 2008, 2007 and 2006 was audited by Public Accountant Haryanto Sahari & Partner (a member firm of Pricewaterhouse Coopers) and issued on January 27, 2009, with an unqualified opinion.

Kebijakan Dividen

Semua saham Bank yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang telah disetor penuh termasuk hak atas dividen. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Bank No 62 tanggal 30 April 2008 dan No. 25 tanggal 24 April 2007 dari notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2007 dan 2006.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi Subordinasi II

Pada tanggal 12 Maret 2008, Bank telah menerima dana hasil penerbitan obligasi subordinasi sebesar Rp 595,5 miliar (setelah dikurangi biaya emisi obligasi subordinasi sebesar Rp 4,5 miliar). Keseluruhan dana tersebut telah dipergunakan untuk penempatan aktiva produktif khususnya untuk penyaluran kredit, di mana 75% dipergunakan untuk penyaluran kredit sektor komersial dan sebesar 25% untuk penyaluran kredit sektor konsumsi.

Dividends

All issued and fully-paid shares of the Bank have the same and equal rights in every respect, including the right to dividends. Based on the Bank's Annual General Shareholders Meeting as provided in the notarized Minutes of Meeting No. 62 dated April 30, 2008 and No. 25 dated April 24, 2007, all by Public Notary Fathiah Helmi, SH, the shareholders of Bank OCBC NISP agreed not to distribute dividends from the Bank's net profit for the financial years 2007 and 2006.

Realized Uses Of Proceeds From The Issuance Of Subordinated Debt II

On March 12, 2008, the Bank received funds from the issuance of subordinated bonds amounting to Rp 595.5 billion (net of issuing expenses of Rp 4.5 billion). All of the proceeds have been used to expand earning assets, particularly to support loan growth, whereby 75% were extended to commercial loans and the remaining 25% for consumer loans.

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait menjadi tanggung jawab Manajemen Bank OCBC NISP dan telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

This Annual Report, together with the financial statement and related information, is the responsibility of the Management of Bank OCBC NISP and has been endorsed by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as follow:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PRAMUKTI SURJAUDAJA
Presiden Komisaris
Chairman

PETER EKO SUTIOSO
Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen
Deputy Chairman - Independent Commissioner

LELARATI LUKMAN
Komisaris
Commissioner

ROY ATHANAS KARAOGLAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DAVID PHILBRICK CONNER
Komisaris
Commissioner

JUSUF HALIM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

GOH KIM BUN, BENNY
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAI TECK POH (DUA TECK POH)
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

PARWATI SURJAUDAJA
Presiden Direktur
President Director & CEO

NA WU BENG
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

KAMSIDIN WIRADIKUSUMAH
Direktur
Managing Director

HARDI JUGANDA
Direktur
Managing Director

YOGADHARMA RATNAPALASARI
Direktur
Managing Director

RAMA PRANATA KUSUMAPUTRA
Direktur
Managing Director

LOUIS (LUIANTO) SUDARMANA
Direktur
Managing Director

TONG LAY KUEN ROSE
Direktur
Managing Director

RUDY N. HAMDANI
Direktur
Managing Director

Laporan Keuangan
Financial Report

Surat Pernyataan Direksi Board of Directors' Statement

Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan
[pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut)
Financial Statements
[as of December 31, 2008, 2007 and 2006 and for the years then ended]

Neraca Balance Sheet

Laporan Laba Rugi Statements of Income

Laporan Perubahan Ekuitas Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Cash flows Statements

Catatan atas Laporan Keuangan Notes to The Financial Statements

PT BANK OCBC NISP Tbk
(dahulu/*formerly* PT BANK NISP Tbk)

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2008, 2007 DAN/*AND* 2006

PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC NISP Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25
Jakarta 12940 Indonesia

Phone 62-21 29533888 (hunting)
Fax 62-21 57944000
www.ocbcnisp.com

OCBC NISP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

PT BANK OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006

PT BANK OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama	Parwati Surjaudaja
	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta
	Alamat Rumah	Jl. Maluku No. 29, Jakarta
	Nomor Telepon	021-29533888
	Jabatan	Presiden Direktur
2.	Nama	Yogadharma Ratnapalasari
	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta
	Alamat Rumah	Jl. Batununggal Molek III/3, Bandung
	Nomor Telepon	021-29533888
	Jabatan	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1.	*Name*	*Parwati Surjaudaja*
	Office address	*Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta*
	Residential address	*Jl. Maluku No. 29, Jakarta*
	Telephone	*021-29533888*
	Title	*President Director*
2.	*Name*	*Yogadharma Ratnapalasari*
	Office address	*Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta*
	Residential address	*Jl. Batununggal Molek III/3, Bandung*
	Telephone	*021-29533888*
	Title	*Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank");*
2. *The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Bank;*
   b. *The financial statements of the Bank do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 27 Januari / January 2009

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur / President Director

Yogadharma Ratnapalasari
Direktur / Director

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan

PricewaterhouseCoopers

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone +62 21 5212901
Facsimile +62 21 52905555/52900000
www.pwc.com

A0009/PDC2/MJW/I/2009

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK OCBC NISP Tbk
(dahulu/*formerly* PT BANK NISP Tbk)

Kami telah mengaudit neraca PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") (dahulu PT Bank NISP Tbk) tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying balance sheets of PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank") (formerly PT Bank NISP Tbk) as at 31 December 2008, 2007 and 2006, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank OCBC NISP Tbk as at 31 December 2008, 2007 and 2006 and result of their operations and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JAKARTA
21 Januari / January 2009

Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Si., Ak.
Ijin Izin Praktek Akuntan Publik / *Licence of Public Accountant* No. 99 1 0188

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of operation, and cash flow in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying balance sheet and related statement of income and cash flow and their utilization are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

Nomor Ijin Usaha/ AP-1311/MK/2008

PT BANK OCBC NISP Tbk
(dahulu/*formerly* PT BANK NISP Tbk)

NERACA
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2008	2007	2006 *)	
AKTIVA					***ASSETS***
Kas	2d,3	829,789	616,441	318,696	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2e,4	1,195,276	1,649,050	1,436,688	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 601 pada tahun 2008 (2007: Rp 662 dan 2006: Rp 966)	2e,2j,5				*Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 601 in 2008 (2007: Rp 662 and 2006: Rp 966)*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2z,34	5,343	5,224	2,211	*Related parties -*
- Pihak ketiga		54,189	60,325	93,388	*Third parties -*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 20.912 pada tahun 2008 (2007: Rp 6.148 dan 2006: Rp 5.334)	2f,2j,6				*Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 20,912 in 2008 (2007: Rp 6,148 and 2006: Rp 5,334)*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2z,34	2,070,294	384,409	26,142	*Related parties -*
- Pihak ketiga		599,384	1,024,195	584,874	*Third parties -*
Surat berharga					*Marketable securities*
- Dimiliki hingga jatuh tempo		166,206	3,091,235	3,348,126	*Held to maturity -*
- Diperdagangkan		394,798	4,856	85,719	*Trading -*
- Tersedia untuk dijual		5,769,032	772,859	1,307,176	*Available for sale -*
Penyisihan kerugian	2j	(19,714)	(15,766)	(4,755)	*Allowance for possible losses*
Surat berharga-bersih	2g,7	6,310,322	3,853,184	4,736,266	*Marketable securities - net*
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 983 pada tahun 2008 (2007: Rp 82 dan 2006: Rp 124)	2h,2j 8,47	97,582	8,089	12,048	*Derivatives receivable net of allowance for possible losses of Rp 983 in 2008 (2007: Rp 82 and 2006: Rp 124)*
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 408.391 pada tahun 2008 (2007: Rp 256.387 dan 2006: Rp 222.989) dan pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 17.420 pada tahun 2008 dan 2007 (2006: Rp 17.809)	2i,2j,9				*Loans net of allowance for possible losses of Rp 408,391 in 2008 (2007: Rp 256,387 and 2006: Rp 222,989) and deferred income of Rp 17,420 in 2008 and 2007 (2006: Rp 17,809)*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2z,34	128,928	128,112	45,761	*Related parties -*
- Pihak ketiga		20,272,226	18,729,423	15,364,564	*Third parties -*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 9.778 pada tahun 2008 (2007: Rp 9.107 dan 2006: Rp 5.064)	2j,2k,10	966,840	901,512	449,779	*Acceptances receivable net of allowance for possible losses of Rp 9,778 in 2008 (2007: Rp 9,107 and 2006: Rp 5,064)*
Penyertaan saham setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 715 pada tahun 2008 (2007: Rp 686 dan 2006: Rp 613)	2j,2l,11	70,933	67,880	60,644	*Investments in shares net of allowance for possible losses of Rp 715 in 2008 (2007: Rp 686 and 2006: Rp 613)*
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 183.076 pada tahun 2008 (2007: Rp 178.731 dan 2006: Rp 122.113)	2m,12	777,518	729,765	603,209	*Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 183,076 in 2008 (2007: Rp 178,731 and 2006: Rp 122,113)*
Aktiva pajak tangguhan	2t,18c	31,806	-	-	*Deferred tax assets*
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar dimuka setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 6.593 pada tahun 2008 (2007: Rp 2.603 dan 2006: Rp 530)	2n,2z 13,34,47	835,408	811,460	471,720	*Other assets and prepayments net of allowance for possible losses of Rp 6,593 in 2008 (2007: Rp 2,603 and 2006: Rp 530)*
JUMLAH AKTIVA	41	34,245,838	28,969,069	24,205,990	***TOTAL ASSETS***

*) Lihat Catatan 1c

*) *Refer to Note 1c*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK OCBC NISP Tbk
(dahulu/*formerly* PT BANK NISP Tbk)

NERACA / ***BALANCE SHEETS***
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 / ***31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006***
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	2008	2007	2006 *)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
KEWAJIBAN					***LIABILITIES***
Kewajiban segera	2o,14,47	129,873	293,106	128,454	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	2p,15				*Deposits from customers*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2z,34	251,399	119,995	234,830	*Related parties -*
- Pihak ketiga		26,872,072	21,319,665	18,787,759	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain	2p,16				*Deposits from other banks*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2z,34	1,152	6,812	10	*Related parties -*
- Pihak ketiga		115,126	971,298	604,528	*Third parties -*
Kewajiban derivatif	2h,8,47	15,896	14,165	1,205	*Derivatives payable*
Kewajiban akseptasi	2k,10	976,618	910,619	454,843	*Acceptances payable*
Pinjaman yang diterima	17	881,168	802,764	513,500	*Borrowings*
Hutang pajak	2t,18a	131,695	65,100	60,229	*Taxes payable*
Kewajiban pajak tangguhan	18c	-	1,689	5,389	*Deferred tax liabilities*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2j,19	26,317	26,186	14,284	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	20,47	617,668	567,600	448,616	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	2q,21	596,184	501,444	497,411	*Subordinated bonds*
Jumlah kewajiban		30,615,168	25,600,443	21,751,058	*Total liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham biasa - Modal dasar 9.600.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2008 (2007 dan 2006: 9.600.000.000) Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.814.574.345 lembar saham pada tahun 2008 dan 2007 (2006: 4.935.971.430) dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham	1b,22	726,822	726,822	616,996	*Share capital - Authorised capital 9,600,000,000 shares as at 31 December 2008 (2007 and 2006: 9,600,000,000) Issued and fully paid 5,814,574,345 shares in 2008 and 2007 (2006: 4,935,971,430) with par value Rp 125 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	22	1,221,814	1,221,814	630,066	*Additional paid-in capital*
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2m,12	-	107,503	107,503	*Fixed assets revaluation reserve*
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	23	(3,027)	(3,027)	(3,027)	*Difference due to change of equity in subsidiary*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2g	(75,075)	(20,197)	17,767	*Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities*
Cadangan umum dan wajib	24	1,150	1,050	950	*General and statutory reserves*
Saldo laba		1,758,986	1,334,661	1,084,677	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas		3,630,670	3,368,626	2,454,932	*Total equity*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		34,245,838	28,969,069	24,205,990	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Lihat Catatan 1c / **) Refer to Note 1c*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. / *The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT BANK OCBC NISP Tbk
(dahulu/*formerly* PT BANK NISP Tbk)

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2008	2007	2006 *)	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA					***INTEREST INCOME/(EXPENSE)***
Pendapatan bunga	2r,2z, 25,34	2,699,756	2,540,699	2,481,314	*Interest income*
Pendapatan provisi dan komisi	2s 39	85,975 2,785,731	82,583 2,623,282	59,182 2,540,496	*Fees and commissions income*
Beban bunga	2r,2z, 26,34,47	1,353,608	1,395,646	1,598,796	*Interest expense*
Beban provisi dan komisi	2s,47 39	31,506 1,385,114	49,319 1,444,965	36,579 1,635,375	*Fees and commissions expense*
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		1,400,617	1,178,317	905,121	***NET INTEREST INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan komisi dan jasa yang tidak berasal dari pinjaman yang diberikan		268,617	209,164	140,961	*Non-loan related fees and commissions income*
Keuntungan atas penjualan dan perubahan nilai wajar surat berharga - bersih	2g	1,652	38,055	34,960	*Gain on sale and changes in fair value of marketable securities - net*
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2c	157,520	43,835	21,143	*Foreign exchange gain - net*
Bagian atas laba bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi		321	7,310	3,548	*Share of net income of subsidiary and associated company*
Manajemen investasi		-	-	4,684	*Investment management*
Lain-lain	27	42,759	37,253	10,663	*Others*
		470,869	335,617	215,959	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	28,47	607,285	497,736	356,468	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	2z,29 34,47	606,462	529,534	364,043	*General and administrative*
Penyisihan kerugian atas aktiva	2j,30,39	181,385	116,998	56,525	*Allowance for possible losses on assets*
Lain-lain	47	24,262	20,319	13,049	*Others*
		1,419,394	1,164,587	790,085	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	39	452,092	349,347	330,995	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL – BERSIH					***NON OPERATING INCOME/ (EXPENSE) – NET***
Keuntungan/(kerugian) penjualan agunan yang diambil alih	13	618	(1,496)	(3,269)	*Gain/(loss) on sale of foreclosed collateral*
Keuntungan penjualan aktiva tetap	12	403	2,133	4,477	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain – bersih		1,115	1,909	675	*Others – net*
		2,136	2,546	1,883	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		454,228	351,893	332,878	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2t, 18b, 39	(137,306)	(101,809)	(95,843)	***INCOME TAX***
LABA BERSIH	39	316,922	250,084	237,035	***NET INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Nilai penuh)	2w,33	54.50	45.29	48.02	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)*

*) Lihat Catatan 1c

**) Refer to Note 1c*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK OCBC NISP Tbk
(dahulu/*formerly* PT BANK NISP Tbk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ *Difference due to change of equity in subsidiary*	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised (loss)/gain on available for sale marketable securities*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserves*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2006		616,996	630,066	107,503	(3,027)	(149,624)	850	847,742	2,050,506	*Balance as at 1 January 2006*
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2g	-	-	-	-	167,391	-	-	167,391	*Unrealised gain on available for sale marketable securities*
Penyisihan cadangan wajib	24	-	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	237,035	237,035	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2006		616,996	630,066	107,503	(3,027)	17,767	950	1,084,677	2,454,932	*Balance as at 31 December 2006*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK OCBC NISP Tbk
(dahulu/*formerly* PT BANK NISP Tbk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ *Difference due to change of equity in subsidiary*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserves*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2007		616,996	630,066	107,503	(3,027)	17,767	950	1,084,677	2,454,932	*Balance as at 1 January 2007*
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas V		109,826	591,748	-	-	-	-	-	701,574	*Issuance of shares through the Bank's Pre-emptive's Rights Issue V*
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2g	-	-	-	-	(37,964)	-	-	(37,964)	*Unrealised loss on available for sale marketable securities*
Penyisihan cadangan wajib	24	-	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	250,084	250,084	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2007		726,822	1,221,814	107,503	(3,027)	(20,197)	1,050	1,334,661	3,368,626	*Balance as at 31 December 2007*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK OCBC NISP Tbk
(dahulu/*formerly* PT BANK NISP Tbk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ *Fixed assets revaluation reserve*	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ *Difference due to change of equity in subsidiary*	Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised loss on available for sale marketable securities*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserves*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2008		726,822	1,221,814	107,503	(3,027)	(20,197)	1,050	1,334,661	3,368,626	*Balance as at 1 January 2008*
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2g	-	-	-	-	(54,878)	-	-	(54,878)	*Unrealised loss on available for sale marketable securities*
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aktiva tetap	2m,12	-	-	(107,503)	-	-	-	107,503	-	*Reclassification fixed assets revaluation reserve*
Penyisihan cadangan wajib	24	-	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	316,922	316,922	*Net income for the year*
Saldo 31 Desember 2008		726,822	1,221,814	-	(3,027)	(75,075)	1,150	1,758,986	3,630,670	*Balance as at 31 December 2008*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK OCBC NISP Tbk
(dahulu/*formerly* PT BANK NISP Tbk)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CASH FLOWS STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2008	2007	2006 *)	
Arus kas dari aktivitas operasi:					***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan bunga dan komisi		2,764,170	2,623,457	2,558,678	*Interest and commissions received*
Pembayaran bunga		(1,366,842)	(1,326,934)	(1,627,134)	*Interest paid*
Penerimaan lainnya		554,684	264,918	164,129	*Other revenues received*
Pembayaran beban operasional		(1,162,411)	(1,104,213)	(734,979)	*Operational expenses paid*
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	9k	415	4,334	92	*Recoveries of loans previously written off*
Laba operasi sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi		790,016	461,562	360,786	*Operating income before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan/(kenaikan) dalam aktiva operasi:					*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(1,275,838)	(798,402)	774,517	*Placements with Bank Indonesia and others banks*
Surat berharga		2,534,334	96,433	(1,473,115)	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan		(1,695,623)	(3,480,608)	(3,195,133)	*Loans*
Tagihan derivatif		(90,394)	4,703	(11,968)	*Derivative receivables*
Aktiva lain-lain		(2,044)	(277,165)	80,755	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) dalam kewajiban operasi:					*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah		5,683,811	2,417,070	3,453,436	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		(861,832)	373,572	513,773	*Deposits from other banks*
Hutang pajak	18a	71,472	32,986	24,141	*Taxes payable*
Kewajiban lain-lain		(184,359)	174,419	(249,187)	*Others liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan badan:					*Payment of corporate income tax:*
- tahun berjalan	18b	(78,788)	(56,254)	(66,401)	*current year -*
- tahun lalu	18b	(32,986)	(24,141)	(47,213)	*prior year -*
Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		4,857,769	(1,075,825)	164,391	***Net cash flows (used in)/ provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:					***Cash flows from investing activities:***
Penambahan penyertaan	11	(2,760)	-	-	*Additional of investment*
Pembelian aktiva tetap	12	(137,092)	(191,895)	(227,204)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aktiva tetap	12	6,305	3,640	27,905	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian surat berharga		(6,024,368)	(695,379)	-	*Purchase of marketable securities*
Penjualan surat berharga		952,776	1,471,016	237,020	*Sale of marketable securities*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(5,205,139)	587,382	37,721	***Net cash flows (used in)/ provided from investing activities***

*) Lihat Catatan 1c

**) Refer to Note 1c*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK OCBC NISP Tbk
(dahulu/*formerly* PT BANK NISP Tbk)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CASH FLOWS STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2008, 2007 AND 2006
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2008	2007	2006 *)	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:					***Cash flows from financing activities:***
Penerbitan saham	22	-	109,826	-	*Issuance of shares*
Tambahan modal disetor	22	-	593,056	-	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi saham	22	-	(1,308)	-	*Share issuance cost*
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Subordinasi II 2008	21	600,000	-	-	*Proceeds from Subordinated Bonds II 2008*
Biaya emisi Obligasi Subordinasi II 2008	21	(4,550)	-	-	*Subordinated Bonds II 2008 issuance cost*
Pelunasan Obligasi Subordinasi I 2003	21	(500,935)	-	-	*Payments of Subordinated Bonds I 2003*
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		327,000	319,362	-	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima		(320,649)	(52,740)	(4,584)	*Payments of borrowings*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		100,866	968,196	(4,584)	***Net cash flows provided from/ (used in) financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas		(246,504)	479,753	197,528	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun		2,331,702	1,851,949	1,654,421	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas akhir tahun		2,085,198	2,331,702	1,851,949	***Cash and cash equivalents at end of year***
Pengungkapan tambahan					***Supplementary disclosures***
Kas dan setara kas terdiri dari:					*Cash and cash equivalents consists of:*
Kas	3	829,789	616,441	318,696	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4	1,195,276	1,649,050	1,436,688	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	5	60,133	66,211	96,565	*Current accounts with other banks*
Jumlah kas dan setara kas		2,085,198	2,331,702	1,851,949	*Total cash and cash equivalents*
Kenaikan/(penurunan) aktiva dan kewajiban non kas:					*Increase/(decrease) in non cash assets and liabilities:*
Tagihan akseptasi		65,999	455,776	101,812	*Acceptance receivables*
Kewajiban akseptasi		65,999	455,776	101,812	*Acceptance payables*
Selisih kurs penjabaran pinjaman dan obligasi subordinasi		71,023	24,592	(49,620)	*Difference due to translation adjustments on borrowings and subordinated bonds*

*) Lihat Catatan 1c

**) Refer to Note 1c*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank" atau "Bank OCBC NISP") (dahulu PT Bank NISP Tbk) didirikan pada tahun 1941 berdasarkan akta No. 6 tanggal 4 April 1941 dari notaris Theodoor Johan Indewey Gerlings dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Akta pendirian ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri dengan No. A 42/6/9 tanggal 28 April 1941. Pada awal pendiriannya, Bank beroperasi sebagai bank tabungan. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta antara lain mengenai perubahan nama Bank yang semula dari PT Bank NISP Tbk menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-81291.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 Nopember 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 3 Juli 2006 Bank memindahkan Kantor Pusat Bank yang semula beralamat di Jl. Gunung Sahari No. 38, Jakarta Pusat ke alamat Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Bank mempunyai kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut di seluruh Indonesia:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank" or "Bank OCBC NISP") (formerly PT Bank NISP Tbk) was established in 1941 based on deed No. 6 dated 4 April 1941 of notary Theodoor Johan Indewey Gerlings, under the name NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. The deed of establishment was registered at the State Court under No. A 42/6/9 dated 28 April 1941. On the establisment date the Bank started its operations as saving Bank The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. D.15.6.2.27 dated 20 July 1967.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 13 dated 16 October 2008 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta concerning the change of Bank name from PT Bank NISP Tbk to PT Bank OCBC NISP Tbk. The deed has been agreed by Ministry of Justice and Human Rights of the Republik of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-81291.AH.01.02.Tahun 2008 dated 3 November 2008.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to engage in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations.

On 3 July 2006, the Bank has relocated its head office from Jl. Gunung Sahari No. 38, Central Jakarta to Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the Bank has the following branch offices, sub-branch offices and cash offices in Indonesia:

	2008	2007	2006	
Kantor cabang	46	41	38	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	272	240	151	*Sub-branch offices*
Kantor kas	37	34	34	*Cash offices*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Obligasi Subordinasi Bank

Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 16 September 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 62.500.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 3.100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 20 Oktober 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas, perubahan modal saham melalui berbagai tindakan korporasi yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Public Offering of the Bank's Shares and Subordinated Bonds

Public Offering

On 16 September 1994, the Bank undertook an Initial Public Offering of 62,500,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 3,100 (full amount) per share. On 20 October 1994, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

The details of the Bank's Initial and Limited Public Offerings, changes in share capital through the following corporate actions are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1994	62,500,000	*Shares from Initial Public Offering in 1994*
Penurunan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui penambahan jumlah saham *(stock split)* di tahun 1997	62,500,000	*Decrease in par value per share to Rp 500 (full amount) per share through additional in total number of shares (stock split) in 1997*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1997 dengan perbandingan 5 saham lama memperoleh 2 saham baru	50,000,000	*Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital – capital paid-in excess of par value in 1997, of which 5 old shares would have the rights to 2 new share.*
	175,000,000	
Pembagian dividen saham sejumlah 63.000.000 lembar saham dengan ketentuan setiap pemegang 25 lembar saham berhak memperoleh 9 dividen saham pada tahun 1998	63,000,000	*Distribution of share dividends amounting to 63,000,000 shares of which 25 shares would have the rights to receive 9 shares dividend in 1998*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham dan selisih penilaian kembali aktiva tetap dengan ketentuan setiap pemegang 100 saham lama berhak memperoleh 33 saham bonus pada tahun 1998	57,750,000	*Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital – capital paid-in excess of par value and fixed assets revaluation reserve of which 100 old shares would have the rights to receive 33 bonus shares in 1998*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Pre-emptive Rights Issue)* I pada tahun 1998	253,471,865	*Shares from Limited Public Offering (Pre-emptive Rights Issue) I in 1998*
	549,221,865	

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Obligasi Subordinasi Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Public Offering of the Bank's Shares and Subordinated Bonds** (continued)*

Public Offering (continued)

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	
Penurunan nilai nominal saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham melalui penambahan jumlah saham *(stock split)* di tahun 1999	549,221,865	*Decrease in par value per share to Rp 250 (full amount) per share through additional in total number of shares (stock split) in 1999*
	1,098,443,730	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Pre-emptive Rights Issue)* II pada tahun 2000	117,432,571	*Shares from Limited Public Offering (Pre-emptive Rights Issue) II in 2000*
	1,215,876,301	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Pre-emptive Rights Issue)* III pada tahun 2002	810,584,200	*Shares from Limited Public Offering (Pre-emptive Rights Issue) III in 2002*
Penurunan nilai nominal saham menjadi Rp 125 (nilai penuh) per saham melalui penambahan jumlah saham *(stock split)* di tahun 2002	2,026,460,501	*Decrease in par value per share to Rp 125 (full amount) per share through additional in total number of shares (stock split) in 2002*
Pembagian dividen saham sejumlah 81.058.420 lembar saham dengan ketentuan setiap pemegang 200 lembar saham berhak memperoleh 4 dividen saham	81,058,420	*Distribution of share dividends amounting to 81,058,420 shares of which 200 shares would have the rights to receive 4 shares dividend*
	4,133,979,422	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Pre-emptive Rights Issue)* IV pada tahun 2005	801,992,008	*Shares from Limited Public Offering (Pre-emptive Rights Issue) IV in 2005*
	4,935,971,430	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Pre-emptive Rights Issue)* V pada tahun 2007	878,602,915	*Shares from Limited Public Offering (Pre-emptive Rights Issue) V in 2007*
	5,814,574,345	

Pada tanggal 31 Desember 2008, sejumlah 5.756.428.602 lembar saham Bank telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 58.145.743 lembar saham merupakan saham pendiri yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2008, the Bank's outstanding shares totaling 5,756,428,602 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange and the founders' shares totaling 58,145,743 shares are not listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Obligasi Subordinasi Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 27 Pebruari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. S-406/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank OCBC NISP tahun 2003 dengan nilai nominal sebesar Rp 455.000 untuk Obligasi Subordinasi Seri A dan 5 juta Dolar Amerika Serikat untuk Obligasi Subordinasi seri B. Pada tanggal 14 Maret 2003 obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 12 Maret 2008, Bank telah melakukan pelunasan seluruh pokok (opsi beli) Obligasi Subordinasi I Bank OCBC NISP tahun 2003.

Pada tanggal 28 Pebruari 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No. S-1219/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi II Bank OCBC NISP tahun 2008 dengan nilai nominal sebesar Rp 600.000. Pada tanggal 12 Maret 2008, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (lihat catatan 21).

c. Perusahaan Asosiasi

Bank memiliki anak perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. Public Offering of the Bank's Shares and Subordinated Bonds *(continued)*

Public Offering of Subordinated Bonds

On 27 February 2003, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-406/PM/2003 for the public offering of Bank OCBC NISP Subordinated Bond I year 2003 with Rp 455,000 nominal value for series A Subordinated Bonds and United States Dollars 5 million nominal value for Series B Subordinated Bonds. On 14 March 2003, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.

As at 12 March 2008, Bank had redeemed the entire principal (call option) of the Bank OCBC NISP Subordinated Bonds I 2003.

On 28 February 2008, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1219/BL/2008 for the public offering of Bank OCBC NISP Subordinated Bond II 2008 with Rp 600,000 nominal value. On 12 March 2008, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange (refer to Note 21).

c. Associated Company

The Bank had a subsidiary with details as follows:

Nama perusahaan/ *Company's name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*			Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aktiva/*Total assets*		
		2008	2007	2006		2008*)	2007*)	2006*)
PT NISP Sekuritas	Manajemen investasi dan perantara pedagang efek/ *Investment management and stockbroking*	45.00%	45.00%	45.00%	2000	170,116	210,634	175,577

*) Diaudit

Audited *)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham No. 1 tanggal 1 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, para pemegang saham anak perusahaan (PT NISP Sekuritas) telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 60.000 menjadi Rp 100.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan akta penerimaan laporan No. C-26435 HT.01.04.TH.2004 tanggal 22 Oktober 2004.

Pada tahun 2004, PT NISP Sekuritas mengeluarkan 40.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Dana Udaya Sentosa, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sehingga persentase pemilikan Bank atas saham PT NISP Sekuritas menurun dari 75% menjadi 45%.

Selisih antara ekuitas PT NISP Sekuritas yang menjadi bagian Bank sebelum dan sesudah pengeluaran saham baru, dicatat pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Bank.

Pada tanggal 31 Mei 2006, terdapat perubahan pengurus di PT NISP Sekuritas yang mengakibatkan hilangnya substansi pengendalian oleh Bank OCBC NISP atas PT NISP Sekuritas. Oleh karena itu neraca PT NISP Sekuritas tidak lagi dikonsolidasi dengan Bank OCBC NISP sejak tanggal tersebut, sedangkan laporan laba rugi dan arus kas PT NISP Sekuritas untuk periode dari tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Mei 2006 tetap dikonsolidasikan dengan laporan laba rugi dan arus kas konsolidasian Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006. Sejak tanggal 31 Mei 2006, investasi pada PT NISP Sekuritas dicatat dengan metode ekuitas.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Associated Company *(continued)*

Based on the statement of Shareholders Agreement No. 1 dated 1 October 2004 of Notary Fathiah Helmi SH, all of the subsidiary's (PT NISP Sekuritas) shareholders agreed to increase the issued and paid-in capital from Rp 60,000 to Rp 100,000. The deed has been received and recorded in Sisminbakum General Law Administration Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia according to report of receiving No. C-26435 HT.01.04.TH.2004 dated 22 October 2004.

In 2004, PT NISP Sekuritas issued 40,000 new shares which were entirely acquired by PT Dana Udaya Sentosa, a related party, resulting in a dilution in the Bank's interest in PT NISP Sekuritas from 75% to 45%.

The difference between the Bank's interest in PT NISP Sekuritas before and after issuance of the new shares is recorded under the "Difference due to change of equity in subsidiary" account and is presented as part of the Bank's equity.

On 31 May 2006, there had been changes in management of PT NISP Sekuritas which caused the Bank to lose its control over PT NISP Sekuritas. As a result, the balance sheet of PT NISP Sekuritas was not consolidated into Bank OCBC NISP, whereas its statements of income and cash flows from 1 January 2006 to 31 May 2006 were still consolidated into the Bank's consolidated statements of income and cash flows for the year ended 31 December 2006. Subsequent to 31 May 2006, the investment in PT NISP Sekuritas is accounted for using the equity method.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

As at 31 December 2008, 2007 and 2006 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2008	2007	2006	
Presiden Komisaris	Pramukti Surjaudaja	Karmaka Surjaudaja	Karmaka Surjaudaja	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Peter Eko Sutioso*	Peter Eko Sutioso*	Peter Eko Sutioso*	*Deputy President Commissioner*
Komisaris	Lelarati Lukman	Lelarati Lukman	Lelarati Lukman	*Commissioner*
Komisaris	David Philbrick Coner	David Philbrick Conner	David Philbrick Conner	*Commissioner*
Komisaris	Roy Karaoglan*	Roy Karaoglan*	Roy Karaoglan*	*Commissioner*
Komisaris	Jusuf Halim*	Jusuf Halim*	Jusuf Halim*	*Commissioner*
Komisaris	Goh Kim Bun, Benny*	Goh Kim Bun, Benny*	Rukita Surjaudaja**	*Commissioner*
Komisaris	Lai Teck Poh (Dua Tech Poh)	Wong Nang Jang	Wong Nang Jang**	*Commissioner*
Komisaris	-	-	Dr. Lee Tih Shih**	*Commissioner*
Komisaris	-	-	Prof. Neo Boon Siong***	*Commissioner*
Komisaris	-	-	Mariawati Halim*	*Commissioner*

	2008	2007	2006	
Presiden Direktur	Parwati Surjaudaja	Pramukti Surjaudaja	Pramukti Surjaudaja	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Na Wu Beng	Parwati Surjaudaja	Parwati Surjaudaja	*Deputy President Director*
Wakil Presiden Direktur	-	Na Wu Beng	Na Wu Beng	*Deputy President Director*
Direktur	Kamsidin Wiradikusumah	Kamsidin Wiradikusumah	Kamsidin Wiradikusumah	*Director*
Direktur	Hardi Juganda	Hardi Juganda	Hardi Juganda	*Director*
Direktur	Yogadharma Ratnapalasari	Yogadharma Ratnapalasari	Yogadharma Ratnapalasari	*Director*
Direktur	Louis (Luianto) Sudarmana	Louis (Luianto) Sudarmana	Louis (Luianto) Sudarmana	*Director*
Direktur	Rama P. Kusumaputra	Rama P. Kusumaputra	Rama P. Kusumaputra	*Director*
Direktur	Tong Lay Kuen Rose	Tong Lay Kuen Rose	Surjawaty Tatang	*Director*
Direktur	Rudy N. Hamdani	Rudy N. Hamdani	Muliadi Hardja	*Director*

*) Komisaris Independen
**) Efektif mengundurkan diri setelah Prof Neo Boon Siong mendapat persetujuan Bank Indonesia
***) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia

*) *Independent Commissioner*
**) *Resignation will be subject to Bank Indonesia's approval on Prof Neo Boon Siong*
***) *Subject to approval from Bank Indonesia*

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as at 31 December 2008, 2007 and 2006 is comprised of:

	2008	2007	2006	
Ketua	Jusuf Halim	Jusuf Halim	Mariawati Halim	*Chairman*
Anggota	Made Rugeh Ramia	Made Rugeh Ramia	Jusuf Halim	*Member*
Anggota	Willy Prayogo	Willy Prayogo	Made Rugeh Ramia	*Member*
Anggota	Goh Kim Bun, Benny	Goh Kim Bun, Benny	-	*Member*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI 2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.I.5 tanggal 24 September 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 5.518, 5.367 dan 4.344 karyawan.

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 47.598, Rp 53.612 dan Rp 33.951.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 adalah masing-masing sebesar Rp 8.290 dan Rp 39.308. Gaji dan tunjangan untuk anggota Komite Audit yang tidak termasuk Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 647.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee *(continued)*

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulation No. IX.1.5 dated 24 September 2004.

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the Bank had 5,518, 5,367 and 4,344 employees respectively.

The total salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2008, 2007 and 2006 amounted to Rp 47,598, Rp 53,612 and Rp 33,951 respectively.

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2008 amounting to Rp 8,290 and Rp 39,308, respectively. The salaries and allowance to members of Audit Committee, who are not member of Board of Commissioners, for the year ended 31 December 2008 is amounting to Rp 647.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 27 Januari 2009.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia termasuk Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

2. ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk were prepared by the Board of Directors and completed on 27 January 2009.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk which are in conformity with the generally accepted accounting principles in Indonesia and regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and Circular Letter of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan penilaian kembali atas aktiva tetap sesuai dengan ketentuan pemerintah dan instrumen keuangan tertentu seperti surat berharga yang "diperdagangkan" dan "tersedia untuk dijual", serta instrumen derivatif.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Akan tetapi, penyajian beberapa akun arus kas dari aktivitas operasi masih menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali jika dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan anak perusahaan dimana Bank mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Bank memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas anak perusahaan disajikan terpisah pada laporan laba rugi dan neraca konsolidasian.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for fixed assets which are revalued in accordance with government regulations, and certain financial instruments such as trading and available-for-sale investment securities, and derivative instruments.

The statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. However, for disclosure of cash flows from operating activities for some accounts are still using indirect method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its subsidiary in which the Bank directly or indirectly has ownership of more than 50% of the voting rights, or if equal or less than 50% of the voting rights but the Bank has control over the entity.

The effect of all significant transactions and balances within the consolidated entity have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

Minority interests in the results and equity of the subsidiary are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheet, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan ekuitas perusahaan asosiasi

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang merupakan transaksi antara anak perusahaan dengan pihak lain diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun 'Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan', dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat Bank menjual investasi tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 (Rupiah penuh).

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

Change of equity in associates Principles

Changes in the value of investment due to change in the equity of a subsidiary arising from capital transactions of such subsidiary with other parties is recognised in equity as the 'Difference due to change of equity in subsidiary' and is credited or charged to the statements of income at the time of investment disposal.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters middle rate at 16:00 hours Western Indonesian Time prevailing at balance sheet date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of income.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah at 31 December 2008, 2007 and 2006 (full Rupiah).

	2008	2007	2006	
Dolar Amerika Serikat	10,900.00	9,393.00	9,003.00	*United States Dollars*
Yen	120.65	83.84	75.63	*Yen*
Euro	15,356.45	13,821.80	11,846.20	*Euro*
Dolar Singapura	7,587.91	6,532.90	5,867.89	*Singapore Dollars*
Pound Sterling	15,755.42	18,760.64	17,616.19	*Pound Sterling*
Dolar Hongkong	1,406.44	1,204.08	1,157.71	*Hongkong Dollars*
Dolar Australia	7,554.26	8,265.84	7,117.83	*Australian Dollars*
Yuan	1,593.12	1,285.99	-	*Yuan*
Frank Swiss	10,319.06	-	-	*Swiss Franc*
Dolar Kanada	8,984.88	-	-	*Canadian Dollars*

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dibatasi penggunaanya.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other Banks with no restriction.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 24 Oktober 2008. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tanggal 6 September 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/29/PBI/2005 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 8 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, diatur tambahan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah untuk Bank yang memiliki rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga sebesar 75% - 90% wajib memelihara tambahan giro wajib minimum 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Bank yang memiliki dana pihak ketiga sebesar Rp 10.000.000 - Rp 50.000.000 wajib memelihara tambahan rasio Giro Wajib Minimum 2% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah sehingga rasio Giro Wajib Minimum yang harus dipelihara oleh Bank adalah sebesar 8% untuk Giro Wajib Minimum dalam mata uang Rupiah dan sebesar 3% dalam mata uang asing.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.

On 23 October 2008, Bank Indonesia issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. This regulation was effective as of 24 October 2008. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves which Bank shall maintain is 7.5% from Third Party Funds (TPF) in Rupiah which consist of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves and 1% from TPF in foreign currency. Primary Statutory Reserves is 5% of third party funds in Rupiah was effective as of 24 October 2008 and Secondary Statutory Reserves is 2.5% of third party funds in Rupiah was effective as of 24 October 2009.

On 6 September 2005, Bank Indonesia issued a regulation No. 7/29/PBI/2005 concerning changes of Bank Indonesia Regulation No. 6/15/PBI/2004 on Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and foreign currency. This regulation was effective as of 8 September 2005. In accordance with the regulation, regulated additional Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah for Banks with Loan to Deposits Ratio 75% to 90% were previously required to maintain an additional Rupiah statutory reserves of 1% of the third party funds in Rupiah and commercial banks with third party funds of between Rp 10,000,000 to Rp 50,000,000 shall maintain additional Statutory Reserves of 2% of third party funds in Rupiah, therefore the minimum ratio of Statutory Reserves which the Bank shall maintain is 8% for Rupiah and 3% for foreign currency.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

g. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi Pemerintah dan korporasi, wesel tagih, unit penyertaan reksadana, dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian dan penyisihan kerugian untuk penurunan yang bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak surat berharga tersebut dibeli hingga tanggal jatuh temponya.

Surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates, Government and corporate bonds, export bills, mutual fund investment units and money market and other capital market marketable securities.

Marketable securities are classified into trading, held to maturity or available for sale.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the statements of income.

Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses and permanent impairment. Amortisation of premiums and discounts are based on the straight line method over the period from the date of purchase until maturity.

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section. Realised gains or losses are credited or charged to the statements of income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Surat berharga (lanjutan)

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan surat berharga dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan yang merupakan penurunan yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Pemindahan surat berharga antar kelompok dicatat berdasarkan nilai wajar.

h. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, kontrak opsi mata uang asing, *interest rate swaps* dan *cross currency swaps*. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aktiva apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugiannya. Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama *"with recourse"* dan pinjaman sindikasi dinyatakan sebesar pokok pinjaman yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Marketable securities** (continued)*

Realised gains and losses from selling marketable securities are calculated based on the specific identification method and charged or credited to the current period statements of income.

The decline in fair value below the acquisition cost which constitutes a permanent decline in investment value is charged to the current period statements of income.

The transfer of marketable securities between categories is recorded at fair value.

h. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot, forward contracts, foreign currency options, interest rate swaps and cross currency swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded in the balance sheet at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the statements of income.

i. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses. Loans under joint financing with recourse and syndicated loans are stated at the principal amount according to the portion of risk assumed by the Bank.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman yang diberikan atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan yang dicatat di neraca.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif dan non-produktif

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat berharga, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit dan standby letter of credit.*

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Loans** (continued)*

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers ended. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loans previously written off are credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the statements of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, proportionately.

j. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, derivative receivables, loans, acceptance receivables, investments in shares and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions which carry credit risk.

Commitments and contingencies with credit risk, include but not limited to issued guarantees, letters of credit and standby letters of credit.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif dan non-produktif (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 yang mengklasifikasikan aktiva produktif menjadi lima kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets *(continued)*

The allowance for possible losses on earning assets have been determined using Bank Indonesia criteria in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 that classifies earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

Klasifikasi	**Persentase minimum penyisihan kerugian/ *Minimum percentage of allowance for possible losses***	***Classification***
Lancar	1%	*Pass*
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

Persentase di atas berlaku untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitment and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

Aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif dan non-produktif (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, untuk aktiva produktif dengan nilai sama dengan atau di atas Rp 5.000, agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif adalah apabila penilaian agunan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan dilakukan oleh penilai independen.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca.

Aktiva produktif dihapusbukukan dari penyisihan kerugian atas aktiva produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut tidak dapat tertagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pemulihan penyisihan kerugian atas aktiva produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sejak 20 Januari 2006, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aktiva non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts.*

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets *(continued)*

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007, for the earning assets with the balance equal or more than Rp 5,000 the collateral value can be counted as deduction of allowance for possible losses if the valuation of collateral was done not more than 24 months and appraised by independent appraiser.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions are presented in the liability section of the balance sheet.

Earning assets written off are charged to the allowance for possible losses on earning assets when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as a reversal to allowance for possible losses on earning assets during the current year.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", starting from 20 January 2006, the Bank is also required to make a special allowance for possible losses on non-earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, interbranch accounts and suspense accounts.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif dan non-produktif (lanjutan)

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets** (continued)*

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

Klasifikasi	Batas waktu/ *Period*	*Classification*
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	*Pass*
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun / *More than 1 year up to 3 years*	*Substandard*
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun / *More than 3 years up to 5 years*	*Doubtful*
Macet	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Loss*

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense accounts* ditetapkan sebagai berikut:

The classification for interbranch accounts and suspense accounts are as follows:

Klasifikasi	Batas waktu/ *Period*	*Classification*
Lancar	Sampai dengan 180 hari / *Up to 180 days*	*Pass*
Macet	Lebih dari 180 hari / *More than 180 days*	*Loss*

k. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit* (L/C) atau nilai yang dapat direalisasi atas L/C yang diaksep oleh bank pengaksep.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang akun tagihan akseptasi.

k. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable are stated at the amount of issued Letters of Credit (L/C) or the realisable value of the L/C accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable are recorded net of an allowance for possible losses.

l. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi

Penyertaan saham pada perusahaan dimana Bank mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan, dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

l. Investments in shares in associates

Investments in shares in associated companies where the Bank has an ownership interest of between 20% to 50% of the voting rights and over which the Bank have siginificant influence but not control, are recorded based on the equity method. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for the Bank's share of net income or losses of the associated companies less dividends earned from the date of acquisition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi (lanjutan)

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

m. Aktiva tetap

Aktiva tetap dicatat sebesar harga perolehannya, kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali berdasarkan peraturan perundangan, dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2008, sesuai dengan penerapan PSAK 16 (revisi 2007) mengenai Aktiva Tetap, Bank memilih model biaya perolehan untuk pengukuran aktiva tetapnya. Oleh karena itu, seluruh saldo selisih nilai revaluasi aktiva tetap periode yang sebelumnya dicatat sebagai selisih penilaian kembali aktiva tetap, pada tanggal 1 Januari 2008 direklasifkasikan ke saldo laba.

Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat aktiva yang bersangkutan sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Investments in shares in associates *(continued)*

Investments in shares with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments in shares are stated at cost less allowance for possible losses. Dividend income is recognised when decision to distribute the dividend is declared.

m. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, except for certain fixed assets which are revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciation. Differences arising from the revaluation of such fixed assets are credited to the "Fixed assets revaluation reserve" account and presented in the equity section.

In 2008, in accordance with implementation of PSAK 16 (revised 2007) regarding Fixed Assets, Bank has decided to use the cost method for fixed assets measurement. Therefore all differences from the previous asset revaluation which were recorded in the fixed assets revaluation reserve account, as at 1 January 2008 were reclassified to retained earnings.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan kantor	4 – 8	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	4	*Motor vehicles*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aktiva tetap (lanjutan)

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

n. Aktiva lain-lain

Aktiva lain-lain terdiri dari tagihan transaksi L/C, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, piutang bunga, uang muka, dan lain-lain

Aktiva lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali *(recoverable amount)* dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal neraca, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan pada periode terjadinya pemulihan.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Fixed assets** (continued)*

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

n. Other assets

Other assets include of L/C transaction receivables, prepaid expenses, foreclosed collateral, interest receivable, advance and others.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for impairment value.

Bank recognised impairment value of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the balance sheet date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is or not any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the statements of income when incurred.

Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is recognised at its net realisable value. The difference between the value of the foreclosed collateral and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of income. Any difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed collateral.

The cost of maintenance of foreclosed collateral is charged to the statements of income when incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aktiva lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Kewajiban segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank.

p. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan beban bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, interbank call money, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Other assets *(continued)*

Foreclosed collateral *(continued)*

The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the current year statements of income.

o. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at the obligations amount.

p. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Include in this accounts are current accounts, savings, time deposits, certificates of deposits and other forms which similar with those.

Current and saving accounts are stated at the payable amount.

Time deposits are stated at their nominal value.

Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan tanggal jatuh tempo.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

s. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk pinjaman yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat pinjaman yang diberikan dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

q. Subordinated bonds

Subordinated bonds are stated at nominal value net of unamortised discount. The difference between nominal value and cash received is recognised as a discount or premium and amortised using the straight line method over the term of the debt until maturity.

r. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets that are classified as non-performing is recognised when received in cash.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the statements of income.

s. Fee and commission income and expense

Significant fees and commission income and expense directly related to lending activities, or fees and commission income and expense that relates to a specific period are amortised using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date. Other fees and commissions are recognised at the transaction date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

t. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

u. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Fee and commission income and expense *(continued)*

Fees and commission income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

t. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Current enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

u. Employee benefits

Pension obligations

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di necara adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/ kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank.

v. Biaya emisi

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya Emisi Surat Berharga yang Diterbitkan

Biaya emisi surat berharga yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih surat berharga yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Employee benefits *(continued)*

Pension obligations (continued)

The liability recognised in the balance sheet in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit obligations or 10% of the fair value of the program's assets are charged or credited to the statements of income over the average remaining life of service of the relevant employees.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank.

v. Issuance costs

Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital.

Debt Security Issuance Costs

Debt security issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related securities to determine the net proceeds of the securities. The differences between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums, which are amortised using the straight line method over the term of the securities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Direksi untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta pengungkapan aktiva dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasikan.

y. Informasi segmen usaha

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen usaha.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok perbankan dan sekuritas sebagai segmen primer dan segmen geografis berdasarkan lokasi sebagai segmen sekunder.

z. Transaksi hubungan istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum yang didefinisikan antara lain:

i. perusahaan di bawah pengendalian Bank;

ii. perusahaan asosiasi;

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

x. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Directors to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of commitment and contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

y. Business segment information

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

The business segment has been determined to be banking and securities as primary segments and geographical segments based on location as secondary segments.

z. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures" and Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 concerning changes of Bank Indonesia Regulation No. 7/3/2005 on Legal Lending Limit where principally defined as:

i. entities under the control of the Bank;

ii. associated companies;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Transaksi hubungan istimewa (lanjutan)

iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;

iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan

v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***z. Transactions with related parties** (continued)*

iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;

iv. entities controlled by investors under note iii above; and

v. key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

3. KAS / ***3. CASH***

	2008	2007	2006	
Rupiah	743,532	557,046	287,000	***Rupiah***
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	44,329	33,829	19,295	*United States Dollars*
Mata uang asing lainnya	41,928	25,566	12,401	*Other foreign currencies*
	86,257	59,395	31,696	
	829,789	616,441	318,696	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM *(Automatic Teller Machine)* berjumlah Rp 151.843 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp 147.660 dan 2006: Rp 76.243).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Australia, Euro, Dolar Singapura, Pound Sterling, Dolar Hongkong, Yen, Yuan, Frank Swiss dan Dolar Kanada.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 151,843 as at 31 December 2008 (2007: Rp 147,660 and 2006: Rp 76,243).

Cash in other foreign currencies are denominated in Australian Dollars, Euro, Singapore Dollars, Pound Sterling, Hongkong Dollars, Yen, Yuan, Swiss Franc and Canadian Dollars.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / ***4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***

	2008	2007	2006	
Rupiah	1,119,303	1,458,579	1,336,575	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	75,973	190,471	100,113	*United States Dollars*
	1,195,276	1,649,050	1,436,688	

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro wajib minimum dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah:

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the statutory reserves in Rupiah and United States Dollars are:

	2008	2007	2006	
Rupiah	5.14%	8.14%	8.14%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.07%	3.12%	3.03%	*United States Dollars*

Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 5,00% dan 1,00% (2007 dan 2006: 8,00% dan 3,00%).

Bank's statutory is comply with BI regulation No. 7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which has been amended with BI Regulation No. 10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008 and the latest amendment with BI Regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency of 5.00% and 1.00% (2007 and 2006 :8.00% and 3.00%).

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2008	2007	2006	
Rupiah	5,186	4,083	11,357	***Rupiah***
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	29,412	44,463	15,305	*United States Dollars* -
- Yen	11,288	6,237	43,580	*Yen* -
- Euro	4,917	5,391	17,680	*Euro* -
- Dolar Singapura	3,216	3,282	3,123	*Singapore Dollars* -
- Lain-lain	6,114	2,755	5,520	*Others* -
	60,133	66,211	96,565	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(601)	(662)	(966)	*Allowance for possible losses*
	59,532	65,549	95,599	

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Dolar Australia, Pound Sterling, Dolar Hongkong, Frank Swiss dan Dolar Kanada.

Included in others are foreign currencies denominated in Australian Dollars, Pound Sterling, Hongkong Dollars, Swiss Franc and Canadian Dollars.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 digolongkan sebagai lancar.

All current accounts with other banks as at 31 December 2008, 2007 and 2006 were classified as pass.

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

c. Penyisihan kerugian / *c. Allowance for possible losses*

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2008	2007	2006	
Saldo awal	662	966	843	*Beginning balance*
(Pemulihan)/penyisihan selama tahun berjalan	(152)	(522)	536	*(Reversal)/allowance during the year*
Selisih kurs penjabaran	91	218	(413)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	601	662	966	*Ending balance*

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

d. Tingkat suku bunga rata-rata / *d. Average of interest rate*

	2008	2007	2006	
Rupiah	0.10%	0.30%	0.25%	*Rupiah*

e. Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 34.

e. *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 34.*

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA / *6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
- Intervensi Bank Indonesia	599,384	799,933	84,989	*Bank Indonesia Intervention* -
	599,384	799,933	84,989	

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

6. *PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. *By type and currency (continued)*

	2008	2007	2006	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- *Call money*				*Call money* -
- Dolar Amerika Serikat				*United States Dollars* -
- Bank OCBC, Singapura	1,645,900	356,934	-	*Bank OCBC, Singapore* -
- Natexis Banques Populaires, Singapura	-	93,930	54,018	*Natexis Banques Populaires, Singapore* -
- Bayerische Hypo Vereinsbank	-	46,965	-	*Bayerische Hypo Vereinsbank* -
- Bank Rakyat Indonesia	-	32,876	-	*Bank Rakyat Indonesia* -
- Dresdner Bank Frankfurt	-	-	126,042	*Dresdner Bank Frankfurt* -
- Royal Bank of Canada, Hongkong	-	-	90,030	*Royal Bank of Canada, Hongkong* -
- Commerzbank, Singapura	-	-	72,024	*Commerzbank, Singapore* -
- Rabo Bank, Singapura	-	-	36,012	*Rabo Bank, Singapore* -
- Indover Bank, Amsterdam	-	-	26,109	*Indover Bank, Amsterdam* -
- Dolar Singapura				*Singapore Dollars* -
- Bank OCBC, Singapura	173,004	31,358	26,405	*Bank OCBC, Singapore* -
- Bank Permata	-	45,730	23,471	*Bank Permata* -
- Euro				*Euro* -
- Bank OCBC, Singapura	115,173	-	-	*Bank OCBC, Singapore* -
- The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Amsterdam)	-	-	36,723	*The Royal Bank of Scotland (formerly ABN AMRO Amsterdam)* -
- Indover Bank Amsterdam	-	-	31,985	*Indover Bank Amsterdam* -
- Dolar Australia				*Australian Dollars* -
- Bank OCBC, Singapura	157,129	-	-	*Bank OCBC, Singapore* -
- ANZ Panin Bank	-	7,026	8,542	*ANZ Panin Bank* -
	2,091,206	614,819	531,361	
	2,690,590	1,414,752	616,350	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(20,912)	(6,148)	(5,334)	*Allowance for possible losses*
	2,669,678	1,408,604	611,016	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 digolongkan sebagai lancar.

b. *By collectibility*

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2008, 2007 and 2006 are classified as pass.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) / *PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)*

c. Penyisihan kerugian / *Allowance for possible losses*

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for possible losses are as follows:*

	2008	2007	2006	
Saldo awal	6,148	5,334	11,226	*Beginning balance*
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan	14,429	540	(5,756)	*Allowance/(reversal) during the year*
Selisih kurs penjabaran	335	274	(136)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	20,912	6,148	5,334	*Ending balance*

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai. / *The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.*

d. Berdasarkan jatuh tempo / *Based on maturity*

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	599,384	799,933	84,989	*Less than 1 year*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Kurang dari 1 tahun	2,091,206	614,819	531,361	*Less than 1 year*
	2,690,590	1,414,752	616,350	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(20,912)	(6,148)	(5,334)	*Allowance for possible losses*
	2,669,678	1,408,604	611,016	

e. Tingkat suku bunga rata-rata / *Average of interest rate*

	2008	2007	2006	
Rupiah	8.52%	5.27%	11.22%	*Rupiah*
Mata uang asing	2.52%	4.50%	4.88%	*Foreign currencies*

f. Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 34. / ***f.*** *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 34.*

7. SURAT BERHARGA / *7. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2008		2007		2006		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Peringkat/ *Rating*)*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Peringkat/ *Rating*)*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Peringkat/ *Rating*)*	
Dimiliki hingga jatuh tempo:							***Held to maturity:***
Rupiah							***Rupiah***
- Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil pada tahun 2008 (2007: Rp 9.045 dan 2006: Rp 19.475)	-	-	2,950,780	-	3,274,883	-	*Certificates of Bank Indonesia net of unamortised interest of Rp nil in 2008 (2007: Rp 9,045 and 2006: Rp 19,475)*
- Obligasi Korporasi	25,000	-	25,000	-	25,000	-	*Corporate Bonds*
- Wesel Tagih	33,935	-	32,911	-	3,533	-	*Export Bills*
	58,935		3,008,691		3,303,416		
Mata uang asing							***Foreign currency***
- Wesel tagih	107,271	-	82,544	-	44,710	-	*Export Bills*
	107,271		82,544		44,710	-	
Jumlah	166,206		3,091,235		3,348,126	-	*Total*
Diperdagangkan:							***Trading:***
Rupiah							***Rupiah***
- Sertifikat Bank Indonesia	386,459	-	-	-	-	-	*Certificates of Bank Indonesia*
- Obligasi Pemerintah	8,339	BB+	4,856	BB+	560	idBBB	*Government Bonds*
- Unit penyertaan reksa dana	-		-	-	85,159	-	*Mutual fund investment units*
	394,798		4,856		85,719		
Jumlah	394,798		4,856		85,719		*Total*
Tersedia untuk dijual:							***Available for sale:***
Rupiah							***Rupiah***
- Sertifikat Bank Indonesia	5,025,223	-	-	-	-	-	*Certificates of Bank Indonesia*
- Obligasi Pemerintah	743,809	BB+	772,859	BB+	1,307,176	idBBB	*Government Bonds*
Jumlah	5,769,032		772,859		1,307,176		Total
	6,330,036		3,868,950		4,741,021		
Dikurangi:							***Less:***
Penyisihan kerugian	(19,714)		(15,766)		(4,755)		*Allowance for possible losses*
	6,310,322		3,853,184		4,736,266		

*) Informasi peringkat diberikan oleh lembaga pemeringkat yang diakui Bank Indonesia seperti PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Standard and Poor's

*) *Rating information was given by rating institution which recognised by Bank Indonesia such as PT Pemeringkat Efek Indonesia and Standard and Poor's*

Surat berharga dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat, Euro dan Yen.

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Euro and Yen.

7. SURAT BERHARGA (lanjutan) / ***7. MARKETABLE SECURITIES*** *(continued)*

b. Berdasarkan penerbit / ***b. By issuer***

	2008	2007	2006	
Pemerintah dan Bank Indonesia	6,163,830	3,728,495	4,582,619	*Government and Bank Indonesia*
Korporasi	25,000	25,000	25,000	*Corporates*
Reksadana	-	-	85,159	*Mutual fund*
Lain-lain	141,206	115,455	48,243	*Others*
	6,330,036	3,868,950	4,741,021	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(19,714)	(15,766)	(4,755)	*Allowance for possible losses*
	6,310,322	3,853,184	4,736,266	

Obligasi diatas mempunyai frekuensi pembayaran bunga bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan.

The bonds above have payment term in monthly, quarterly, semi annually and annually.

c. Berdasarkan kolektibilitas / ***c. By collectibility***

	2008	2007	2006	
Lancar	6,305,036	3,843,950	4,716,021	*Pass*
Macet	25,000	25,000	25,000	*Loss*
	6,330,036	3,868,950	4,741,021	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(19,714)	(15,766)	(4,755)	*Allowance for possible losses*
	6,310,322	3,853,184	4,736,266	

Surat berharga dengan kategori macet adalah obligasi New Era Footwear Indonesia I Tahun 2003.

Marketable securities classified as loss are bonds of New Era Footwear Indonesia I Year 2003.

d. Penyisihan kerugian / ***d. Allowance for possible losses***

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2008	2007	2006	
Saldo awal	15,766	4,755	5,742	*Beginning balance*
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan	3,781	11,577	(478)	*Allowance/(reversal) during the year*
Selisih kurs penjabaran	167	(566)	(509)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	19,714	15,766	4,755	*Ending balance*

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

7. SURAT BERHARGA (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. Berdasarkan jatuh tempo / *e. Based on maturity*

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	6,222,765	3,761,406	4,671,311	*Less than 1 year*
1 – 5 tahun	-	25,000	25,000	*1 – 5 years*
	6,222,765	3,786,406	4,696,311	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Kurang dari 1 tahun	107,271	82,544	44,710	*Less than 1 year*
	107,271	82,544	44,710	
	6,330,036	3,868,950	4,741,021	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(19,714)	(15,766)	(4,755)	*Allowance for possible losses*
	6,310,322	3,853,184	4,736,266	

f. Tingkat suku bunga rata-rata / *f. Average of Interest rate*

	2008	2007	2006	
Rupiah	9.55%	8.56%	11.87%	*Rupiah*

g. Informasi pokok sehubungan dengan surat berharga / *g. Other significant information relating to marketable securities*

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2008, Bank telah menjual surat berharga obligasi korporasi dan Pemerintah dengan nilai tercatat sebesar Rp 14.918.092 (2007: Rp 11.419.282 dan 2006: Rp 2.177.400). Harga jual atas surat berharga tersebut adalah sebesar Rp 14.920.498 (2007: Rp 11.449.920 dan 2006: 2.194.265). Keuntungan atas penjualan surat berharga sebesar Rp 2.406 diakui dalam laporan laba rugi (2007: Rp 30.638 dan 2006: Rp 16.865).

During the year ended 31 December 2008, the Bank sold Corporate and Government bonds marketable securities with a total carrying value of Rp 14,918,092 (2007: Rp 11,419,282 dan 2006: Rp 2,177,400). The total selling price of these marketable securities was Rp 14,920.498 (2007: Rp 11,449,920 and 2006: Rp 2,194,265). The gain on sale of marketable securities amounting to Rp 2,406 was recognised in the statements of income (2007: Rp 30,638 and 2006 Rp 16,865).

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF / *8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

2008

Instrumen		Jumlah nosional/ *Notional amount* (Jumlah penuh/ *Full amount*)	Nilai wajar/*Fair values*: Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Nilai wajar/*Fair values*: Kewajiban derivatif/ *Derivatives payable*	*Instruments*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	4,695,741	8,207	1,497	*Foreign currency forwards*
	JPY	484,857,801	6,431	89	
	EUR	150,000	-	342	
	AUD	200,000	-	171	
Kontrak *swaps* valuta asing	USD	59,500,000	63,101	2,412	*Foreign currency swaps*
	EUR	5,000,000	7,984	-	
	AUD	22,000,000	3,513	-	
Kontrak *spot* valuta asing	USD	11,590,000	2,346	4,552	*Foreign currency spots*
	EUR	280,000	4	55	
	AUD	80,000	-	25	
	JPY	14,000	-	12	
Kontrak opsi valuta asing	USD	1,876	67	43	*Foreign currency options*
	AUD	1,210	8	6	
Cross currency swaps	USD	4,400,000	5,928	-	*Cross currency swaps*
	IDR	40,436,000,000	-	5,776	
Swaps suku bunga	IDR	40,000,000,000	976	916	*Interest rate swaps*
			98,565	15,896	
Dikurangi:					***Less:***
Penyisihan kerugian			(983)	-	*Allowance for possible losses*
			97,582	15,896	

2007

Instrumen		Jumlah nosional/ *Notional amount* (Jumlah penuh/ *Full amount*)	Nilai wajar/*Fair values*: Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Nilai wajar/*Fair values*: Kewajiban derivatif/ *Derivatives payable*	*Instruments*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	26,848,626	1,166	1,368	*Foreign currency forwards*
	JPY	200,000,000	156	301	
	SGD	-	32	20	
	EUR	50,000	15	21	
	GBP	37,500	10	-	
	AUD	500,397	6	36	
Kontrak *swaps* valuta asing	USD	27,450,000	3,771	10,707	*Foreign currency swaps*
	AUD	4,500,000	473	18	
	EUR	3,700,000	368	-	
	IDR	-	167	167	
Kontrak *spot* valuta asing	USD	650,000	744	747	*Foreign currency spots*
	EUR	265,000	67	64	
	JPY	7,500,000	15	-	
	AUD	550,000	10	38	
Kontrak opsi valuta asing	IDR	2,002,352	6	-	*Foreign currency options*
	JPY	28,027	5	-	
	USD	563	1	2	
	AUD	187	-	3	
	SGD	30	0	-	
Cross currency swaps	USD	4,400,000	918	-	*Cross currency swaps*
	IDR	40,436,000,000	-	569	
Swaps suku bunga	IDR	40,000,000,000	241	104	*Interest rate swaps*
			8,171	14,165	
Dikurangi:					***Less:***
Penyisihan kerugian			(82)	-	*Allowance for possible losses*
			8,089	14,165	

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan) / *8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

a. Berdasarkan jenis (lanjutan) / ***a. By type** (continued)*

Instrumen		Jumlah nosional/ *Notional amount* (Jumlah penuh/ *Full amount)*	2006 Nilai wajar/*Fair values* Tagihan derivatif/ *Derivatives receivable*	Kewajiban derivatif/ *Derivatives payable*	*Instruments*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	3,556,000	348	67	*Foreign currency forwards*
	JPY	135,000,000	225	-	
Kontrak *swaps* valuta asing	USD	68,330,000	11,461	462	*Foreign currency swaps*
Kontrak *spot* valuta asing	USD	14,585,000	124	576	*Foreign currency spots*
	AUD	2,400,000	10	22	
	EUR	150,000	-	76	
Kontrak opsi valuta asing	IDR	1,350,000,000	4	2	*Foreign currency options*
			12,172	1,205	
Dikurangi:					***Less:***
Penyisihan kerugian			(124)	-	*Allowance for possible losses*
			12,048	1,205	

Instrumen derivatif ini tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 (Revisi 1999).

These derivative instruments do not qualify the criteria of hedge accounting based on Statement of Financial Accounting Standard No. 55 (Revised 1999).

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 digolongkan sebagai lancar.

All derivatives receivable as 31 December 2008, 2007 and 2006 were classified as pass.

b. Penyisihan kerugian / ***b. Allowance for possible losses***

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2008	2007	2006	
Saldo awal	82	124	1	*Beginning balance*
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan	1,739	(42)	123	*Allowance/(reversal) during the year*
Hapus buku	(844)	-	-	*Write off*
Selisih kurs penjabaran	6	-	-	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	983	82	124	*Ending balance*

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 37.

***c.** Information in respect of maturities are disclosed in Note 37.*

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *9. LOANS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
- Modal kerja	7,077,364	6,654,139	5,802,791	*Working capital* -
- Investasi	3,448,389	3,266,930	3,087,099	*Investment* -
- Konsumsi	5,761,917	5,030,190	4,121,145	*Consumer* -
- Pinjaman Karyawan	187,852	152,916	124,642	*Employee loan* -
	16,475,522	15,104,175	13,135,677	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat				*United States Dollars* -
- Modal kerja	2,007,083	2,037,135	1,445,419	*Working capital* -
- Investasi	2,124,123	1,838,479	1,007,408	*Investment* -
- Konsumsi	-	-	728	*Consumer* -
	4,131,206	3,875,614	2,453,555	
- Dolar Singapura				*Singapore Dollars* -
- Modal kerja	49,196	43,863	24,622	*Working capital* -
- Investasi	43,015	31,850	-	*Investment* -
- Konsumsi	25,403	19,444	19,460	*Consumer* -
	117,614	95,157	44,082	
- Yen				*Yen* -
- Modal kerja	78,292	32,462	-	*Working capital* -
- Investasi	6,911	6,514	-	*Investment* -
	85,203	38,976	-	
	4,334,023	4,009,747	2,497,637	
	20,809,545	19,113,922	15,633,314	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(408,391)	(256,387)	(222,989)	*Allowance for possible losses*
	20,401,154	18,857,535	15,410,325	

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector*

	2008	2007	2006	
Perindustrian	5,128,910	4,728,786	3,942,854	*Manufacturing*
Perdagangan	4,812,287	4,336,702	3,545,225	*Trading*
Jasa	3,851,691	3,684,972	3,169,695	*Services*
Konstruksi	726,003	705,468	516,750	*Construction*
Pertanian dan pertambangan	285,549	413,789	151,502	*Agricultural and mining*
Lain-lain	6,005,105	5,244,205	4,307,288	*Others*
	20,809,545	19,113,922	15,633,314	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(408,391)	(256,387)	(222,989)	*Allowance for possible losses*
	20,401,154	18,857,535	15,410,325	

Termasuk dalam lain-lain diatas adalah kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan kendaraan dan *personal loans.*

Included in others are housing, vehicle and personal loans.

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***9. LOANS*** *(continued)*

c. Pinjaman yang diberikan bermasalah dan penyisihan kerugiannya berdasarkan sektor ekonomi / ***c. Non performing loans and allowance for possible losses by economic sector***

	2008	2007	2006	
Jasa	209,770	204,702	40,948	*Services*
Perindustrian	136,443	87,519	183,264	*Manufacturing*
Perdagangan	71,863	52,199	61,852	*Trading*
Konstruksi	19,328	5,731	2,546	*Construction*
Pertanian dan pertambangan	5,468	11,441	11,561	*Agricultural and mining*
Lain-lain	123,752	121,448	88,423	*Others*
	566,624	483,040	388,594	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(203,302)	(77,778)	(78,079)	*Allowance for possible losses*
	363,322	405,262	310,515	

d. Berdasarkan kolektibilitas / ***d. By collectibility***

	2008		2007		2006		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ *Total loans*	Penyisihan kerugian/ *Allowance for possible losses*	Jumlah pinjaman yang diberikan/ *Total loans*	Penyisihan kerugian/ *Allowance for possible losses*	Jumlah pinjaman yang diberikan/ *Total loans*	Penyisihan kerugian/ *Allowance for possible losses*	
Lancar	19,726,893	193,666	18,295,714	172,298	14,990,182	139,270	*Pass*
Dalam perhatian khusus	516,028	11,423	335,168	6,311	254,538	5,640	*Special mention*
Kurang lancar	72,153	3,680	146,488	1,839	131,175	5,867	*Substandard*
Diragukan	48,796	11,940	18,118	2,457	28,221	2,925	*Doubtful*
Macet	445,675	187,682	318,434	73,482	229,198	69,287	*Loss*
	20,809,545	408,391	19,113,922	256,387	15,633,314	222,989	

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, persentase pinjaman bermasalah – bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 2,72% dan 1,75% (2007: 2,53% dan 2,12% dan 2006: 2,49% dan 1,99%).

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the percentage of non performing loans (NPL) – gross and net to total loans are 2.72% and 1.75% (2007: 2.53% and 2.12% and 2006: 2.49% and 1.99%).

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, persentase penyisihan penghapusan pinjaman yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum penyisihan penghapusan pinjaman sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah masing-masing sebesar 100,15% (2007: 100,06% dan 2006: 100,10%).

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the percentage of allowance for possible losses to minimum allowance for possible as required by Bank Indonesia are 100.15% (2007: 100.06% and 2006: 100.10%).

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *9. LOANS (continued)*

e. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman / *e. By period of loan agreement*

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	1,789,330	3,544,128	5,413,616	*Less than 1 year*
1 – 2 tahun	3,802,160	2,084,976	603,018	*1 – 2 years*
2 – 5 tahun	6,383,315	5,750,823	4,262,462	*2 – 5 years*
Lebih dari 5 tahun	4,500,717	3,724,248	2,856,581	*More than 5 years*
	16,475,522	15,104,175	13,135,677	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Kurang dari 1 tahun	619,763	1,346,606	1,353,041	*Less than 1 year*
1 – 2 tahun	744,748	606,103	67,148	*1 – 2 years*
2 – 5 tahun	2,202,126	1,528,065	930,605	*2 – 5 years*
Lebih dari 5 tahun	767,386	528,973	146,843	*More than 5 years*
	4,334,023	4,009,747	2,497,637	
	20,809,545	19,113,922	15,633,314	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(408,391)	(256,387)	(222,989)	*Allowance for possible losses*
	20,401,154	18,857,535	15,410,325	

f. Berdasarkan jatuh tempo / *f. Based on maturity*

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
Kurang dari 1 tahun	6,889,889	6,592,435	5,836,511	*Less than 1 year*
1 – 2 tahun	1,448,714	1,239,249	1,195,144	*1 – 2 years*
2 – 5 tahun	4,435,892	4,196,325	3,830,148	*2 – 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3,701,027	3,076,166	2,273,874	*More than 5 years*
	16,475,522	15,104,175	13,135,677	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Kurang dari 1 tahun	2,325,150	2,162,573	1,382,057	*Less than 1 year*
1 – 2 tahun	439,406	282,543	315,924	*1 – 2 years*
2 – 5 tahun	1,216,172	1,298,640	691,472	*2 – 5 years*
Lebih dari 5 tahun	353,295	265,991	108,184	*More than 5 years*
	4,334,023	4,009,747	2,497,637	
	20,809,545	19,113,922	15,633,314	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(408,391)	(256,387)	(222,989)	*Allowance for possible losses*
	20,401,154	18,857,535	15,410,325	

g. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi / *g. Restructured loans*

	2008	2007	2006	
Perpanjangan jangka waktu kredit	23,997	20,529	9,668	*Extention of loan period*
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga	97,848	110,404	155,353	*Extention of loan period and interest rate discount*
Perubahan fasilitas kredit	5,380	-	-	*Change of loan facility*
	127,225	130,933	165,021	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(55,658)	(174)	(2,832)	*Allowance for possible losses*
	71,567	130,759	162,189	

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Pinjaman sindikasi

Keikutsertaan Bank OCBC NISP dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 316.800 (2007: Rp 477.170 dan 2006: Rp 243.108). Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 7,58% - 82,94% pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan 14,29% - 83,00% pada tanggal 31 Desember 2006. Bank OCBC NISP juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 94,96% dari seluruh pinjaman sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: 96,90% dan 2006: 23,90%).

***9. LOANS** (continued)*

h. Syndicated loans

Bank OCBC NISP's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2008 amounted to Rp 316,800 (2007: Rp 477,170 and 2006: Rp 243,108). Bank's participation in syndicated loans range between 7.58% to 82.94% as at 31 December 2008 and 2007 and 14.29% to 83.00% as at 31 December 2006. Bank OCBC NISP also acted as lead manager and/or arranger on 94.96% of the total syndicated loans as at 31 December 2008 (2007: 96.90% and 2006: 23.90%).

i. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

i. Allowance for possible losses

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	2008	2007	2006	
Saldo awal	256,387	222,989	193,276	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	151,238	75,548	57,157	*Allowance during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(5,730)	(48,426)	(17,464)	*Write-offs during the year*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	415	4,334	92	*Bad debt recoveries*
Selisih kurs penjabaran	6,081	1,942	(10,072)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	408,391	256,387	222,989	*Ending balance*

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan.

The Directors believe the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

j. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama untuk penyaluran kredit konsumsi dalam mata uang Rupiah dengan perusahaan pembiayaan, fasilitas pembiayaan tersebut digunakan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama adalah Rp 40.735 (2007: Rp 142.916 dan 2006: Rp 485.929).

j. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements for consumer financing in Rupiah with multifinance companies for financing of retail purchases of vehicles. As at 31 December 2008, the outstanding balances are Rp 40,735 (2007: Rp 142,916 and 2006: Rp 485,929).

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan

Perubahan pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Saldo awal	114,846	77,431	80,364	*Beginning balance*
Penghapusan selama tahun berjalan	5,730	48,426	17,464	*Write-offs during the year*
Penerimaan kembali selama tahun berjalan	(415)	(4,334)	(92)	*Recovery during the year*
Hapus tagih	(17,694)	(6,677)	(20,305)	*Claims written off*
Saldo akhir	102,467	114,846	77,431	*Ending balance*

l. Tingkat suku bunga rata-rata

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Rupiah	12.39%	12.98%	16.16%	*Rupiah*
Mata uang asing	6.89%	7.48%	7.80%	*Foreign currencies*

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 20 Januari 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum". Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak terkait tidak melebihi 20% dari modal Bank (31 Desember 2008: Rp 847.593; 2007: Rp 721.054 dan 2006: Rp 584.182). Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal Bank (31 Desember 2008: Rp 1.059.491; 2007: Rp 901.318 dan 2006: Rp 730.228). Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Bank tidak melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga.

***9. LOANS** (continued)*

k. Loans written off

Movements in the loans written off are as follows:

l. Average of interest rate

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

m. Other significant information relating to loans

On 20 January 2005, Bank Indonesia issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit for Commercial Banks". This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party borrower not to exceed 20% of the Bank's capital (31 December 2008: Rp 847,593; 2007: Rp 721,054 and 2006: Rp 584,182). This regulation also requires the maximum lending limit to non-related party groups of borrower not to exceed 25% of the Bank's capital (31 December 2008: Rp 1,059,491; 2007: 901,318 and 2006: Rp 730,228). This regulation was effective starting from 20 January 2005. As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the Bank did not exceed its Legal Lending Limit (LLL) to third parties.

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa giro dan deposito berjangka yang diblokir (Catatan 15b) adalah sebesar Rp 947.937 (2007: Rp 952.741 dan 2006: Rp 1.049.205).

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah 2,44% (2007: 3,44% dan 2006: 2,53%).

Pada tanggal 31 Desember 2008, pinjaman yang diberikan bermasalah yang telah dihentikan pencatatan bunganya sebesar Rp 566.624 (2007: Rp 483.040 dan 2006: Rp 388.594).

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari pinjaman yang diberikan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

n. Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 34.

***9. LOANS** (continued)*

***m. Other significant information relating to loans** (continued)*

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and other guarantees. As at 31 December 2008, loans collateralised by cash collateral in form of current accounts and time deposit pledged (Note 15b) amounted to Rp 947,937 (2007: Rp 952,741 and 2006: Rp 1,049,205).

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, ratio of small and micro loan to total loan are 2.44% (2007: 3.44% and 2006: 2.53%).

As at 31 December 2008, non performing loans of which interest is not accrued amounted to Rp 566,624 (2007: Rp 483,040 and 2006: Rp 388,594).

Loans to Bank's employees consist of motor vehicle loans, housing loans and loans for other purposes with various loan terms; repayment of which will be effected through monthly salary deductions.

***n.** Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 34.*

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. By currency

	2008	2007	2006	
Rupiah	119,133	90,562	14,238	***Rupiah***
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	705,545	681,005	358,226	*United States Dollars* -
- Yen	134,216	110,337	60,519	*Yen* -
- Euro	17,724	20,820	21,443	*Euro* -
- Dolar Singapura	-	7,895	68	*Singapore Dollars* -
- Lain-lain	-	-	349	*Others* -
	857,485	820,057	440,605	
	976,618	910,619	454,843	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(9,778)	(9,107)	(5,064)	*Allowance for possible losses*
	966,840	901,512	449,779	

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang dalam Dolar Australia, Pound Sterling dan Dolar Hongkong.

Included in others are foreign currencies denominated in Australian Dollars, Pound Sterling and Hongkong Dollars.

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan) / *10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectibility*

	2008	2007	2006	
Lancar	976,618	910,619	454,646	*Pass*
Kurang Lancar	-	-	197	*Substandard*
	976,618	910,619	454,843	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(9,778)	(9,107)	(5,064)	*Allowance for possible losses*
	966,840	901,512	449,779	

c. Penyisihan kerugian / *c. Allowance for possible losses*

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2008	2007	2006	
Saldo awal	9,107	5,064	3,530	*Beginning balance*
(Pemulihan)/penyisihan selama tahun berjalan	(992)	5,597	1,662	*(Reversal)/allowance during the year*
Selisih kurs penjabaran	1,663	(1,554)	(128)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	9,778	9,107	5,064	*Ending balance*

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

d. Berdasarkan jatuh tempo / *d. Based on maturity*

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
Kurang dari 1 bulan	22,982	29,545	7,697	*Less than 1 month*
1 – 3 bulan	64,579	48,421	4,572	*1 – 3 months*
3 – 6 bulan	31,572	12,596	1,969	*3 – 6 months*
	119,133	90,562	14,238	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Kurang dari 1 bulan	266,426	227,314	146,068	*Less than 1 month*
1 – 3 bulan	310,048	331,044	154,236	*1 – 3 months*
3 – 6 bulan	209,869	236,582	130,085	*3 – 6 months*
6 – 12 bulan	71,142	22,099	9,147	*6 – 12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	3,018	1,069	*More than 12 months*
	857,485	820,057	440,605	
	976,618	910,619	454,843	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(9,778)	(9,107)	(5,064)	*Allowance for possible losses*
	966,840	901,512	449,779	

11. PENYERTAAN SAHAM / *11. INVESTMENTS IN SHARES*

Nama Perusahaan/ *Company's name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	2008 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2008 Jumlah/ *Total*	2007 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2007 Jumlah/ *Total*	2006 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2006 Jumlah/ *Total*
PT NISP Sekuritas*)	Sekuritas/ *Securities*	45.00%	66,657	45.00%	66,335	45.00%	59,026
PT Bank OCBC Indonesia	Perbankan/ *Bank*	1.00%	4,991	1.00%	2,231	1.00%	2,231
			71,648		68,566		61,257
Penyisihan penurunan nilai investasi/ *Allowance for diminution in value*			(715)		(686)		(613)
			70,933		67,880		60,644

*) Lihat Catatan 1c / **) Refer to Note 1c*

Seluruh penyertaan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 digolongkan sebagai lancar.

All investments as at 31 December 2008, 2007 and 2006 are classified as pass.

Perubahan penyisihan penurunan nilai investasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for diminution in value are as follows:

	2008	2007	2006	
Saldo awal	686	613	544	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	29	73	69	*Allowance during the year*
Saldo akhir	715	686	613	*Ending balance*

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi diatas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for diminution in value is adequate.

12. AKTIVA TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2008 Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transferred*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan/ nilai revaluasi						***Cost/ revalued amount***
Tanah	151,400	-	-	16,785	168,185	*Land*
Bangunan	233,382	1,145	-	17,751	252,278	*Buildings*
Peralatan kantor	426,067	51,403	76,100	17,808	419,178	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	41,133	25,057	8,894	-	57,296	*Motor vehicles*
Aktiva dalam penyelesaian	56,514	59,622	135	(52,344)	63,657	*Construction in progress*
	908,496	137,227	85,129	-	960,594	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	23,672	11,969	-	-	35,641	*Buildings*
Peralatan kantor	134,208	62,530	73,442	-	123,296	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	20,851	8,938	5,650	-	24,139	*Motor vehicles*
	178,731	83,437	79,092	-	183,076	
Nilai buku bersih	729,765				777,518	***Net book value***

12. AKTIVA TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

2007

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transferred*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan/ nilai revaluasi						***Cost/ revalued amount***
Tanah	148,244	2,937	-	219	151,400	*Land*
Bangunan	208,654	1,637	-	23,091	233,382	*Buildings*
Peralatan kantor	303,303	88,066	56	34,754	426,067	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	36,380	12,808	8,055	-	41,133	*Motor vehicles*
Aktiva dalam penyelesaian	28,741	86,447	610	(58,064)	56,514	*Construction in progress*
	725,322	191,895	8,721	-	908,496	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	12,785	10,887	-	-	23,672	*Buildings*
Peralatan kantor	89,611	44,626	29	-	134,208	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	19,717	7,709	6,575	-	20,851	*Motor vehicles*
	122,113	63,222	6,604	-	178,731	
Nilai buku bersih	603,209				729,765	***Net book value***

2006

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transferred*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan/ nilai revaluasi						***Cost/ revalued amount***
Tanah	150,296	516	4,996	2,428	148,244	*Land*
Bangunan	73,336	12,386	21,245	144,177	208,654	*Buildings*
Peralatan kantor	200,784	83,751	2,744	21,512	303,303	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	29,095	9,422	2,137	-	36,380	*Motor vehicles*
Aktiva dalam penyelesaian	75,729	121,129	-	(168,117)	28,741	*Construction in progress*
	529,240	227,204	31,122	-	725,322	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	8,390	4,929	534	-	12,785	*Buildings*
Peralatan kantor	63,342	27,798	1,529	-	89,611	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	15,103	6,236	1,622	-	19,717	*Motor vehicles*
	86,835	38,963	3,685	-	122,113	
Nilai buku bersih	442,405				603,209	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2008, semua aktiva tetap yang dimiliki Bank merupakan kepemilikan langsung.

As at 31 December 2008, all fixed assets held by the Bank are direct ownership.

Bangunan senilai Rp 111 masih dalam tahap proses balik nama.

Buildings amounting Rp 111 is in process of transfer title.

Aktiva dalam penyelesaian per 31 Desember 2008 sebesar 55% dari nilai proyek, yang diperkirakan diselesaikan dalam tahun 2011.

Construction in progress as at 31 December 2008 is 55% from project value, which estimasted will be finalized at year 2011.

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2008	2007	2006	
Hasil penjualan aktiva tetap	6,305	3,640	27,905	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku	(5,902)	(1,507)	(23,428)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aktiva tetap	403	2,133	4,477	*Gain on sale of fixed assets*

Termasuk dalam pengurangan aktiva tetap di tahun 2006 adalah saldo harga perolehan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap PT NISP Sekuritas pada tanggal 31 Mei 2006 masing-masing sebesar Rp 6.645 dan Rp 2.636.

Included in the 2006 reduction of fixed assets are the exclusion of acquition costs and accumulated depreciation of fixed assets of PT NISP Sekuitas as at 31 May 2006 of Rp 6,645 and Rp 2,636 respectively.

Pada tahun 2004, Bank telah melakukan penilaian kembali sebagian tanah dan bangunan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 486/KMK.03/2002 tanggal 28 Nopember 2002. Berdasarkan laporan penilai dari PT Actual Kencana Appraisal tanggal 9 Agustus 2004, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aktiva tetap mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk penilaian bangunan. Pada tanggal 6 Oktober 2004, Bank telah memperoleh persetujuan atas penilaian kembali aktiva tersebut dari Direktur Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. Kep-II/WPS.19/BD. 04/2004. Selisih bersih penilaian kembali aktiva tetap, setelah dikurangi pajak Rp 8.868, sebesar Rp 79.817 dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap.

In 2004, the Bank revalued certain land and buildings in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 486/KMK.03/2002 dated 28 November 2002. Based on the appraisal report of PT Actual Kencana Appraisal dated 9 August 2004, the fixed assets revaluation was determined using the market data approach method for land and depreciated replacement cost method for buildings. On 6 October 2004, the Bank obtained approval for the fixed assets revaluation from Directorate General of Taxation with Circular Letter No. Kep-II/WPS.19/BD. 04/2004. The fixed assets revaluation, net of tax of Rp 8,868, amounting to Rp 79,817 was credited to the fixed assets revaluation reserve.

Pada tahun 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali sebagian tanah dan bangunan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 507/KMK.04/1996 tanggal 13 Agustus 1996. Berdasarkan laporan penilai dari PT Inti Utama Penilai tanggal 23 Maret 1998, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aktiva tetap mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode biaya pengganti terdepresiasi untuk penilaian bangunan. Pada tanggal 11 Juni 1998, Bank telah memperoleh persetujuan atas penilaian kembali aktiva tersebut dari Direktur Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-010/WPJ.06/KP.0404/1998. Selisih penilaian kembali aktiva tetap, setelah dikurangi pajak Rp 3.076, sebesar Rp 27.686 dikreditkan pada tambahan modal disetor dalam akun ekuitas.

In 1998, the Bank revalued certain land and buildings in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 507/KMK.04/1996 dated 13 August 1996. Based on the appraisal report of PT Inti Utama Penilai dated 23 March 1998, the fixed assets revaluation was determined using the market data approach method for land and depreciated replacement cost method for buildings. On 11 June 1998, the Bank obtained approval for the fixed assets revaluation from Directorate General of Taxation with Circular Letter No. KEP-010/WPJ.06/KP.0404/1998. The fixed assets revaluation, net of tax of Rp 3,076, amounting to Rp 27,686 was credited to the additional paid-in capital in equity account.

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2005, Bank telah mereklasifikasi penilaian kembali aktiva tetap tersebut ke akun selisih penilaian kembali aktiva tetap setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2005.

Pada tahun 2007, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menerbitkan revisi atas PSAK 16 - Aset Tetap yang berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan mulai 1 Januari 2008. Pada tahun 2008, Bank telah mereklasifikasi saldo selisih nilai revaluasi aset tetap sebesar Rp 107.503 ke dalam akun saldo laba.

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Milik. Hak Guna Bangunan berjangka waktu 10 – 40 tahun dan akan berakhir antara tahun 2011 dan 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2008, aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Marsh Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan Jardine Lloyd Thompson terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 699.544 (2007: Rp 847.768 dan Dolar Amerika Serikat 55.000 dan 2006: Rp 663.656). Perusahaan asuransi tersebut diatas tidak mempunyai hubungan istimewa dengan Bank.

Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

In 2005, the Bank reclassified the above fixed assets revaluation to the fixed assets revaluation reserve account after obtaining an approval from the General Extraordinary Shareholders Meeting on 23 June 2005.

In 2007, the Indonesian Institute of Certified Public Accountants has issued revison of PSAK 16 – Fixed Assets which applicable for financial statements preparation and presentation beginning from 1 January 2008. In 2008, Bank has reclassified the fixed assets revaluation reserve amounting Rp 107,503 to retained earnings account

The Bank owns several pieces of land with Building Use Rights (HGB). Building Use Rights have periods of 10 to 40 years and will expire between year 2011 and 2037. The management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 December 2008, fixed assets, except land, are insured with PT Marsh Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and Jardine Llyod Thompson for fire, theft and other possible risks with the insured amount of Rp 699,544 (2007: Rp 847,768 and United States Dollars 55,000 and 2006: Rp 663,656). The above insurance companies are not related parties of the Bank.

The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. AKTIVA LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *13. OTHER ASSETS AND PREPAYMENTS*

	2008	2007	2006	
Tagihan transaksi *Letter of Credit*	288,283	211,477	6,244	*Letter of Credit transaction receivables*
Biaya dibayar di muka	203,451	183,067	84,107	*Prepaid expenses*
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan sebesar Rp 24.745 pada tahun 2008 (2007: Rp 14.611 dan 2006: Rp 2.486)	134,157	144,729	98,740	*Foreclosed collateral net of allowance Rp 24,745 in 2008 (2007: Rp 14,611 and 2006: Rp 2,486)*
Piutang bunga	122,937	101,376	101,551	*Interest receivables*
Uang muka	36,455	59,267	48,341	*Advances*
Proyek dalam pelaksanaan	1,363	17,219	31,493	*Project in process*
Penjualan surat berharga yang masih harus diterima	-	-	77,913	*Marketable securities in selling process*
Lain-lain	55,355	96,928	23,861	*Others*
	842,001	814,063	472,250	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(6,593)	(2,603)	(530)	*Allowance for possible losses*
	835,408	811,460	471,720	

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2008	2007	2006	
Saldo awal	17,214	3,016	4,764	*Beginning balance*
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan	13,099	14,831	(3,608)	*Allowance/(reversal) during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(5)	(2,694)	-	*Write-offs during the year*
Penerimaan kembali selama tahun berjalan	662	1,435	1,860	*Recoveries during the year*
Selisih kurs penjabaran	368	81	-	*Exchange rate diference*
Reklasifikasi penyisihan	-	545	-	*Allowance reclassification*
Saldo akhir	31,338	17,214	3,016	*Ending balance*

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah, bangunan dan kendaraan.

Foreclosed collateral represents loan collateral that has been foreclosed by the Bank in the form of land, buildings and vehicles.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun 2008 adalah sebesar Rp 6.687 (2007: Rp 15.936 dan 2006: Rp 34.784) dengan laba penjualan sebesar Rp 618 dan rugi penjualan sebesar (2007: Rp 1.496 dan 2006: Rp 3.269).

Total foreclosed collateral sold during 2008 amounted to Rp 6,687 (2007: Rp 15,936 and 2006: Rp 34,784), with gain on sale amounting to Rp 618 and losses amounting to (2007: Rp 1,496 and 2006: Rp 3,269).

Direksi berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The Directors believe that the foreclosed collateral balance represents net realisable value.

Uang muka terdiri antara lain uang muka sewa, uang muka pajak, uang muka pembelian inventaris kantor dan pembayaran-pembayaran yang berjangka waktu pendek.

Advances consist of advances for rental, prepaid taxes, advances on purchase of office equipment and other short term payments.

13. AKTIVA LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan) / *13. OTHER ASSETS AND PREPAYMENTS (continued)*

Aktiva lainnya terdiri antara lain tagihan-tagihan dalam penyelesaian, penyelesaian kliring, persediaan-persediaan materai, barang cetakan dan alat tulis kantor.

Other assets consist of bills in progress, clearing in process, stamp duty and office supplies.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan aktiva lain-lain diatas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for other assets is adequate.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 34.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 34.

14. KEWAJIBAN SEGERA / *14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	2008	2007	2006	
Biaya yang masih harus dibayar	79,059	178,456	74,904	*Accrued expenses*
Kiriman uang	41,745	96,896	52,775	*Fund transfers*
Lain-lain	9,069	17,754	775	*Others*
	129,873	293,106	128,454	

Biaya yang masih harus dibayar meliputi antara lain penyelesaian kliring, ATM dan kewajiban penyelesaian uang muka kas ATM, biaya notaris dan premi asuransi.

Accrued expenses mainly consist of clearing settlements, ATM and settlement of ATM cash advance liabilities, notarial fees and insurance premium.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 34.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 34.

15. SIMPANAN NASABAH / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
- Giro	2,617,836	2,681,593	1,657,141	*Current accounts -*
- Tabungan				*Savings -*
- TANDA	3,776,922	3,598,757	2,647,814	*TANDA -*
- TAKA	1,014,526	1,132,839	720,139	*TAKA -*
- Tabhar	1,596,058	811,576	589,063	*Tabhar -*
- Deposito berjangka	12,728,455	9,417,835	11,131,686	*Time deposits -*
- Sertifikat deposito	-	50,000	103,550	*Certificates of deposit -*
Dikurangi:				*Less:*
Bunga yang belum diamortisasi	-	(654)	(2,436)	*Unamortised interest*
	21,733,797	17,691,946	16,846,957	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Giro	3,007,057	1,558,555	1,126,634	*Current accounts -*
- Deposito berjangka	2,382,617	2,189,159	1,048,998	*Time deposits -*
	5,389,674	3,747,714	2,175,632	
	27,123,471	21,439,660	19,022,589	

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *a. By type and currency (continued)*

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Singapura, Dolar Australia, Pound Sterling, Dolar Hongkong dan Yen.

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Euro, Singapore Dollars, Australian Dollars, Pound Sterling, Hongkong Dollars and Yen.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan / *b. Amounts blocked and pledged as loan collateral*

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah giro dan deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 1.050.871 (2007: Rp 1.088.547 dan 2006: Rp 1.228.051).

As at 31 December 2008, current accounts and time deposits pledged as loan collateral amounted to Rp 1,050,871 (2007: Rp 1,088,547 and 2006: Rp 1,228,051).

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
- Giro				*Current accounts* -
Kurang dari 1 bulan	2,617,836	2,681,593	1,657,141	*Less than 1 month*
- Tabungan				*Savings* -
Kurang dari 1 bulan	6,387,506	5,543,172	3,957,016	*Less than 1 month*
- Deposito				*Time deposits* -
Kurang dari 1 bulan	11,844,313	8,811,594	9,774,950	*Less than 1 month*
1 – 3 bulan	556,811	497,846	1,153,917	*1 – 3 months*
3 – 6 bulan	232,623	87,635	198,033	*3 – 6 months*
6 – 12 bulan	93,279	69,181	92,284	*6 – 12 months*
Lebih dari 12 bulan	1,429	925	13,616	*More than 12 months*
	21,733,797	17,691,946	16,846,957	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Giro				*Current accounts* -
Kurang dari 1 bulan	3,007,057	1,558,555	1,126,634	*Less than 1 month*
- Deposito				*Time deposits* -
Kurang dari 1 bulan	2,301,560	1,886,643	1,016,757	*Less than 1 month*
1 – 3 bulan	46,423	193,260	21,319	*1 – 3 months*
3 – 6 bulan	25,080	23,397	7,643	*3 – 6 months*
6 – 12 bulan	9,554	85,859	3,279	*6 – 12 months*
	5,389,674	3,747,714	2,175,632	
	27,123,471	21,439,660	19,022,589	

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

d. Tingkat suku bunga rata-rata / *d. Average of interest rate*

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
- Giro	2.63%	3.31%	2.96%	*Current accounts* -
- Tabungan	3.84%	4.94%	5.03%	*Savings* -
- Deposito berjangka	8.55%	8.00%	11.58%	*Time deposits* -
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Giro	1.28%	1.42%	1.18%	*Current accounts* -
- Deposito berjangka	3.37%	4.18%	3.24%	*Time deposits* -

e. Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 34.

e. *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 34.*

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
- Giro	30,644	109,257	26,852	*Current accounts* -
- Tabungan	25,943	5,155	2,568	*Savings* -
- Deposito berjangka	59,691	8,935	20,118	*Time deposits* -
- *Call money*	-	-	555,000	*Call money* -
	116,278	123,347	604,538	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- *Call money*	-	854,763	-	*Call money* -
	116,278	978,110	604,538	

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. Based on maturity*

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
- Giro				*Current accounts* -
Kurang dari 1 bulan	30,644	109,257	26,852	*Less than 1 month*
- Tabungan				*Savings* -
Kurang dari 1 bulan	25,943	5,155	2,568	*Less than 1 month*
- Deposito				*Time deposits* -
Kurang dari 1 bulan	59,691	8,885	20,118	*Less than 1 month*
1 – 3 bulan	-	50	-	*1 – 3 months*
- *Call money*				*Call money* -
Kurang dari 1 bulan	-	-	555,000	*Less than 1 month*
	116,278	123,347	604,538	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- *Call money*				*Call money* -
Kurang dari 1 bulan	-	854,763	-	*Less than 1 month*
	116,278	978,110	604,538	

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

c. Tingkat suku bunga rata-rata / ***c. Average of interest rate***

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
- Giro	2.26%	2.92%	4.74%	*Current accounts* -
- Tabungan	4.91%	4.67%	6.21%	*Savings* -
- Deposito berjangka	11.10%	9.46%	11.58%	*Time deposits* -
- *Call money*	-	6.82%	8.19%	*Call money* -
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Deposito berjangka	-	5.13%	-	*Time deposits* -
- *Call money*	-	5.50%	4.90%	*Call money* -

d. Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 34.

d. *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 34.*

17. PINJAMAN YANG DITERIMA / *17. BORROWINGS*

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
- Bank Indonesia	9,168	13,752	18,335	*Bank Indonesia* -
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- International Finance Corporation	381,500	328,755	315,105	*International Finance Corporation* -
- Nederlandse Financing Maatschappij Voor Ontwikklingsleden N.V.	163,500	140,895	180,060	*Nederlandse Financing Maatschappij Voor Ontwikklingsleden N.V.* -
- *Bankers Acceptance*				*Bankers Acceptance* -
- Credit-Suisse Bank, Zurich	218,000	-	-	*Credit-Suisse Bank, Zurich* -
- Dresdner Bank, Frankfurt	54,500	-	-	*Dresdner Bank, Frankfurt* -
- Wachovia Bank NA, USA	54,500	-	-	*Wachovia Bank NA, USA* -
- The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN AMRO Bank N.V.)	-	93,930	-	*The Royal Bank of Scotland (formerly ABN AMRO Bank N.V.)* -
- ING Belgium N.V/S.A	-	93,930	-	*ING Belgium N.V./S.A* -
- Standard Chartered Bank, Indonesia	-	93,930	-	*Standard Chartered Bank, Indonesia* -
- HSBC Bank, Jakarta	-	37,572	-	*HSBC Bank, Jakarta* -
	872,000	789,012	495,165	
	881,168	802,764	513,500	

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 37 dan 38.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Note 37 and 38.

Bank Indonesia

Pinjaman dari Bank Indonesia adalah dalam rangka pengelolaan penerusan pinjaman (*two-step*) dari Export Import Bank of Japan melalui Bank Indonesia. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 14 tahun (termasuk masa tenggang 3 tahun), mulai 24 Oktober 1996 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2010. Bank bertanggung jawab atas risiko kredit sehubungan dengan pemberian pinjaman kepada nasabah.

Bank Indonesia

The borrowings from Bank Indonesia are in connection with the Two Step Loan from the Export Import Bank of Japan through Bank Indonesia. The borrowings have a maturity of 14 years (including grace period of three years), commencing from 24 October 1996 and maturing on 15 August 2010. The Bank bears credit risk on loans granted to debtors.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank Indonesia (lanjutan)

Tingkat bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga mengambang yang ditetapkan setiap 6 bulan atas dasar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) jangka waktu 3 bulan rata-rata selama periode 6 bulan sebelumnya (periode Januari – Juni dan Juli – Desember setiap tahunnya).

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah memperoleh pinjaman dari IFC sebesar 35 juta Dolar Amerika Serikat dan penjaminan sebesar 25 juta Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga LIBOR + 2,70%. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2009.

Pada tanggal 19 Oktober 2006, Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan IFC sebesar 30 juta Dolar Amerika Serikat, berjangka waktu 7 tahun, yang akan dibayar kembali dalam 10 (sepuluh) kali angsuran sejak 15 Juni 2009 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2013. Pinjaman tersebut dapat juga ditarik dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Bank OCBC NISP belum melakukan pencairan atas fasilitas pinjaman ini.

Tingkat suku bunga pinjaman untuk suku bunga mengambang adalah LIBOR 6 bulan + 1,75%, sedangkan untuk suku bunga tetap adalah LIBOR 6 bulan *fixed rate swap equivalent* + 1,75%.

Bila pinjaman ditarik dalam mata uang Rupiah, maka akan ditambah dengan biaya *swap* Dolar Amerika Serikat/ Rupiah.

Atas pinjaman ini Bank telah membayar "*appraisal and portfolio monitoring fee*" sebesar 30.000 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 3 Nopember 2006 dan "*availability fee*" masing-masing sebesar 11.875 Dolar Amerika Serikat, 37.916 Dolar Amerika Serikat, 38.542 Dolar Amerika Serikat, 37,918 Dolar Amerika Serikat dan 37,916 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 15 Desember 2006, 11 Juni 2007, 13 Desember 2007, 15 Juni 2008 dan 15 Desember 2008. Bank juga dikenakan "*front end fee*" sebesar 150.000 Dolar Amerika Serikat yang harus dibayar sebelum penarikan pertama dan "*commitment fee*" sebesar 0,5% per tahun dari jumlah pinjaman yang tidak digunakan sejak penarikan pertama yang akan dibayarkan setiap setengah tahun.

***17. BORROWINGS** (continued)*

***Bank Indonesia** (continued)*

The borrowings bear a floating interest rate which is determined every 6 months based on the average of 3-month Certificate of Bank Indonesia interest rates during the last 6 months period (period of January – June and July – December of each year).

International Finance Corporation (IFC)

On 16 September 2004, the Bank obtained a borrowing from IFC amounting to United States Dollars 35 million and a guarantee amounting to United States Dollars 25 million at an interest rate of LIBOR plus 2.70%. The borrowing has a term of 5 years and will mature on 29 June 2009.

On 19 October 2006, the Bank has signed a borrowing facility agreement with IFC amounting to United states Dollars 30 million with a term of 7 years, which will be repaid in 10 (ten) installments starting from 15 June 2009 and will mature in full on 15 December 2013. The borrowing can be disbursed in Rupiah. As at 31 December 2008, 2007 and 2006, Bank OCBC NISP has not withdrawn any loan from this loan facility.

The floating and fixed interest rates for this borrowing were determined based on 6 months LIBOR plus 1.75% and 6 months LIBOR fixed rate swap equivalent plus 1.75 %, respectively.

If the borrowings were disbursed in Rupiah, the cost will be added by the swap cost of United States Dollars/ Rupiah.

The Bank has paid an "appraisal and portfolio monitoring fee" amounting to United States Dollars 30,000 on 3 November 2006 and "availability fee" amounting to United States Dollars 11,875, United States Dollars 37,916, United States Dollars 38,542, United States Dollars 37,918 and United States Dollars 37,916 on 15 December 2006, 11 June 2007, 13 December 2007, 15 June 2008 and 15 December 2008 respectively. The Bank is also required to pay "front end fees" amounting to United States Dollars 150,000 which shall be paid on the day preceding the first disbursement and "commitment fee" at the rate of 0.5% per annum based on the undrawn loan after the first disbursement which will be paid semi annually.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC) (lanjutan)

Tidak ada aktiva Bank yang dijadikan jaminan atas pinjaman ini.

Nederlandse Financing Maatschappij Voor Ontwikklingsleden N.V. (FMO)

Pada tanggal 25 Agustus 2004, Bank memperoleh tambahan pinjaman dari FMO sebesar 15 juta Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga LIBOR + 2,75%. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2009.

Tidak ada aktiva Bank yang dijadikan jaminan atas pinjaman ini.

Credit-Suisse Bank, Zurich

Pada tanggal 19 September 2008, Bank telah memperoleh fasilitas *Banker's Acceptance* sebesar USD 10 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah margin tertentu, berjangka waktu 180 hari, dan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2009.

Pada tanggal 23 September 2008, Bank telah memperoleh fasilitas *Banker's Acceptance* sebesar USD 10 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah margin tertentu, berjangka waktu 180 hari, dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2009.

Dresdner Bank, Frankfurt

Pada tanggal 19 September 2008, Bank telah memperoleh fasilitas *Banker's Acceptance* sebesar USD 5 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah margin tertentu, berjangka waktu 180 hari, dan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2009.

Wachovia Bank NA, USA

Pada tanggal 19 September 2008, Bank telah memperoleh fasilitas *Banker's Acceptance* sebesar USD 5 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah margin tertentu, berjangka waktu 180 hari, dan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2009.

***17. BORROWINGS** (continued)*

***International Finance Corporation (IFC)** (continued)*

There are no Bank's assets pledged as collateral for the borrowing.

Nederlandse Financing Maatschappij Voor Ontwikklingsleden N.V. (FMO)

On 25 August 2004, the Bank obtained an additional borrowing from FMO amounted to United States Dollars 15 million with an annual interest rate of LIBOR plus 2.75%. The borrowing has a term of 5 years and will mature in full on 14 July 2009.

There are no Bank's assets pledged as collateral for the borrowing.

Credit-Suisse Bank, Zurich

On 19 September 2008, the Bank obtained of Banker's Acceptance facility amounting to USD 10 million with an annual interest rate of LIBOR plus agreed margin. The borrowing has a term of 180 days and matures on 18 March 2009.

On 23 September 2008, the Bank obtained of Banker's Acceptance facility amounting to USD 10 million with an annual interest rate of LIBOR plus agreed margin. The borrowing has a term of 180 days and matures on 23 March 2009.

Dresdner Bank, Frankfurt

On 19 September 2008, the Bank obtained of Banker's Acceptance facility amounting to USD 5 million with an annual interest rate of LIBOR plus agreed margin. The borrowing has a term of 180 days and matures on 18 March 2009.

Wachovia Bank NA, USA

On 19 September 2008, the Bank obtained of Banker's Acceptance facility amounting to USD 5 million with an annual interest rate of LIBOR plus agreed margin. The borrowing has a term of 180 days and matures on 18 March 2009

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

HSBC Bank Jakarta

Pada tanggal 9 Agustus 2007, Bank telah memperoleh fasilitas *Banker's Acceptance* sebesar USD 4 juta dengan tingkat bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas tersebut berjangka waktu 180 hari, dan jatuh tempo pada tanggal 5 Pebruari 2008.

Bank telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 5 Pebruari 2008.

Standard Chartered Bank Indonesia

Pada tanggal 20 Juli 2007, Bank telah fasilitas *Banker's Acceptance* sebesar USD 5 juta dengan tingkat bunga SIBOR ditambah margin tertentu, berjangka waktu 180 hari, dan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2008

Pada tanggal 27 Juli 2007, Bank telah memperoleh fasilitas *Banker's Acceptance* sebesar USD 5 juta dengan tingkat bunga SIBOR ditambah margin tertentu, berjangka waktu 180 hari, dan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2008.

Bank telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 15 Januari dan 23 Januari 2008.

The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank N.V.)

Pada tanggal 16 Juli 2007, Bank telah memperoleh fasilitas *Banker's Acceptance* sebesar 5 juta Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga SIBOR ditambah marjin tertentu. Fasilitas tersebut berjangka waktu 180 hari dan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2008.

Pada tanggal 9 Agustus 2007, Bank telah memperoleh fasilitas *Banker's Acceptance* sebesar 5 juta Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga SIBOR ditambah marjin tertentu. Fasilitas tersebut berjangka waktu 180 hari dan jatuh tempo pada tanggal 5 Pebruari 2008.

Bank telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 11 Januari dan 5 Pebruari 2008

***17. BORROWINGS** (continued)*

HSBC Bank Jakarta

On 9 August 2007, the Bank obtained of Banker's Acceptance facility amounting to USD 4 million with an annual interest rate of SIBOR plus certain margin. The borrowing has a term of 180 days and matures on 5 February 2008

The Bank has fully repaid the borrowing on 5 February 2008

Standard Chartered Bank Indonesia

On 20 July 2007, the Bank obtained of Banker's Acceptance facility amounting to USD 5 million with an annual interest rate of SIBOR plus agreed margin. The borrowing has a term of 180 days and matures on 15 January 2008.

On 27 July 2007, the Bank obtained of Banker's Acceptance facility amounting to USD 5 million with an annual interest rate of SIBOR plus agreed margin. The borrowing has a term of 180 days and matures on 23 January 2008

The Bank has fully repaid the borrowing on 15 January and 23 January 2008.

The Royal Bank of Scotland (formerly ABN Amro Bank N.V.)

On 16 July 2007, the Bank obtained a Banker's Acceptance facility amounting to United States Dollars 5 million with an annual interest rate of SIBOR plus certain margin. The facility has a term of 180 days and will mature on 11 January 2008.

On 9 August 2007, the Bank obtained a Banker's Acceptance facility amounting to United States Dollars 5 million with an annual interest rate of SIBOR plus certain margin. The facility has a term of 180 days and will mature on 5 February 2008.

The Bank has fully repaid the borrowing on 11 January and 5 February 2008

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *17. BORROWINGS (continued)*

ING Belgium NV/SA / ***ING Belgium NV/SA***

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Bank telah memperoleh fasilitas *Banker's Acceptance* sebesar 10 juta Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga LIBOR ditambah marjin tertentu. Fasilitas tersebut berjangka waktu 180 hari dan jatuh tempo pada tanggal 20 Pebruari 2008.

On 24 August 2007, the Bank obtained a Banker's Acceptance facility amounting to United States Dollars 10 million with an annual interest rate of LIBOR plus certain margin. The facility has a term of 180 days and will mature on 20 February 2008.

Bank telah melunasi pinjaman tersebut pada tanggal 20 Pebruari 2008.

The Bank has fully repaid the borrowing on 20 February 2008.

18. PAJAK PENGHASILAN / *18. INCOME TAX*

a. Hutang pajak / *a. Taxes payable*

	2008	2007	2006	
Bank				***Bank***
Pajak penghasilan badan	71,472	32,986	24,141	*Corporate income tax*
Pajak penghasilan lainnya	59,998	31,985	35,624	*Other income taxes*
Pajak pertambahan nilai	115	39	464	*Value added tax*
Bea Materai	110	90	-	*Stamp Duty*
	131,695	65,100	60,229	

b. Pajak penghasilan / *b. Income tax*

	2008	2007	2006	
Kini	(150,260)	(89,240)	(90,542)	*Current*
Tangguhan	12,954	(12,569)	(5,301)	*Deferred*
	(137,306)	(101,809)	(95,843)	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and taxable income is as follows:

	2008	2007	2006	
Laba sebelum pajak	454,228	351,893	332,878	*Income before tax*
Perbedaan temporer				***Temporary differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal untuk:				*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
- Imbalan kerja	16,784	310	12,529	*- Employee benefits*
- Penyisihan kerugian aktiva	30,148	41,451	(633)	*- Provision for possible losses assets*
- Kerugian/(kuntungan) yang belum direalisasi dari surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	753	(35,914)	(11,352)	*- Unrealised loss/(gain) on trading securities*
- Beban penyusutan	(31,828)	(47,509)	(20,149)	*- Depreciation expense*
- Amortisasi sewa dan renovasi	30,407	279	2,342	*- Amortisation of rental and renovation*
- Amortisasi biaya emisi obligasi subordinasi	-	(515)	(414)	*- Amortisation issuance costs of subordinated bonds*
	46,264	(41,898)	(17,677)	

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *18. INCOME TAX (continued)*

b. Pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax (continued)*

	2008	2007	2006	
Perbedaan tetap				***Permanent differences***
- Laba penempatan pada reksadana	-	(5,976)	(9,454)	*Gain from investments in mutual funds*
- Bagian laba bersih perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas	(321)	(7,310)	(6,172)	*Net income in associated companies under equity method*
- Lain-lain	754	815	2,286	*Others*
	433	(12,471)	(13,340)	
Penghasilan kena pajak	500,925	297,524	301,861	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan	150,260	89,240	90,542	*Income tax expense*
Dikurangi:				***Less:***
Pajak dibayar dimuka	(78,788)	(56,254)	(66,401)	*Prepaid taxes*
Hutang pajak penghasilan badan	71,472	32,986	24,141	*Corporate income tax payable*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 merupakan taksiran pajak penghasilan terhutang. Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak tahun 2008.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2008 is an estimated income tax payable. The Bank has not filed its 2008 annual tax returns.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sesuai dengan SPT Bank.

The calculations of income tax for the years ended 31 December 2007 and 2006 conform to the Bank's annual tax returns.

c. Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan / *c. Deferred tax assets/(liabilities)*

	2008				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to statements of income*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Bank					***Bank***
Beban penyusutan	(33,054)	(8,912)	-	(41,966)	*Depreciation expenses*
Beban amortisasi	(8,514)	8,514	-	-	*Amortisation expenses*
Penyisihan kerugian aktiva	19,104	8,441	-	27,545	*Allowance for possible losses on assets*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	83	211	-	294	*Unrealised gain on trading marketable securities*
Imbalan kerja	12,039	4,698	-	16,737	*Employee benefits*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	8,653	-	20,543	29,196	*Unrealised gain on available for sale marketable securities*
Jumlah	**(1,689)**	**12,952**	**20,543**	**31,806**	***Total***

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

***18. INCOME TAX** (continued)*

c. Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan (lanjutan)

***c. Deferred tax assets/(liabilities)** (continued)*

	2007				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to statements of income***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Bank					***Bank***
Beban penyusutan	(18,802)	(14,252)	-	(33,054)	*Depreciation expenses*
Beban amortisasi	(8,443)	(71)	-	(8,514)	*Amortisation expenses*
Penyisihan kerugian aktiva	6,669	12,435	-	19,104	*Allowance for possible losses on assets*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	10,857	(10,774)	-	83	*Unrealised gain/(loss) on trading marketable securities*
Imbalan kerja	11,946	93	-	12,039	*Employee benefits*
Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(7,616)	-	16,269	8,653	*Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities*
Jumlah	**(5,389)**	**(12,569)**	**16,269**	**(1,689)**	***Total***

	2006				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to statements of income***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Bank					***Bank***
Beban penyusutan	(12,757)	(6,045)	-	(18,802)	*Depreciation expenses*
Beban amortisasi	(9,022)	579	-	(8,443)	*Amortisation expenses*
Penyisihan kerugian aktiva	6,859	(190)	-	6,669	*Allowance for possible losses on assets*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	14,261	(3,404)	-	10,857	*Unrealised gain/(loss) on trading marketable securities*
Imbalan kerja	8,187	3,759	-	11,946	*Employee benefits*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	64,125	-	(71,741)	(7,616)	*Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities*
Jumlah	**71,653**	**(5,301)**	**(71,741)**	**(5,389)**	***Total***
Anak perusahaan					***Subsidiary***
Aktiva pajak tangguhan	945	-	-	945	*Deferred tax asset*
Hilangnya status substansi pengendalian atas anak perusahaan	-	(945)	-	(945)	*Lost of substantial control over subsidiary*
Jumlah	**72,598**	**(6,246)**	**(71,741)**	**(5,389)**	***Total***

Direksi berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

The Directors believe that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang akan berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk Bank akan dikenakan satu tarif sebesar 28% tetap 2009 dan akan berkurang menjadi 25% sejak 2010. Perubahan dalam tarif pajak ini menyebabkan penyesuaian dalam perhitungan pajak tangguhan.

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 27 Nopember 2006, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00007/206/04/091/06 atas Pajak Penghasilan Badan, dan SKPKB No. 00022/207/04/091/06 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2004 masing-masing sebesar Rp 8.944 dan Rp 4.306. Pada tanggal 28 Desember 2006 Bank telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 1.469. Pada tanggal 10 Januari 2007, Bank telah mengajukan surat keberatan terhadap SKPKB Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai tersebut.

Pada tanggal 8 Agustus 2007 dan 31 Agustus 2007, Bank telah melunasi sisa SKPKB Pajak Penghasilan Badan dan Pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp 11.781 dan dicatat dalam akun Aktiva lain-lain.

Pada tanggal 9 Januari 2008, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Penolakan permohonan keberatan terhadap SKPKB Pajak Pertambahan Nilai dan menerima sebagian keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan yang diajukan oleh Bank sehingga jumlah pajak kurang bayar Bank menjadi Rp 4.306 dan Rp 8.296.

Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan Penolakan Keberatan dan Penerimaan Sebagian Keberatan tersebut pada tanggal 11 Maret 2008 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

***18. INCOME TAX** (continued)*

***c. Deferred tax assets/(liabilities)** (continued)*

On 2 September 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for Bank will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting 2010. The change in tax rate has resulted to the adjustment in the calculation of deferred tax.

d. Tax Assessment Letters

On 27 November 2006, the Bank received tax assessment letter No. 00007/206/04/ 091/06 confirming under payment of 2004 corporate income tax and tax assessment letter No. 00022/207/04/091/06 confirming under payment of Value Added Tax for 2004 fiscal year amounting to Rp 8,944 and Rp 4,306 respectively. On 28 December 2006, the Bank has already made partial payment for the corporate income tax assessment amounting to Rp 1,469. On 10 January 2007, the Bank has submitted objection letters, against the corporate income tax and Value Added Tax assessment letters.

On 8 August 2007 and 31 August 2007, the Bank has already paid all the remaining balance of tax assessment letter of corporate income tax and Value Added Tax amounting Rp 11,781 and recorded as Other assets.

On 9 January 2008, the Tax Office issued rejection letter to the Bank's objection letters on Value Added Tax assessment letter and partially accepted the Bank's objection letter on corporate income tax assessment letter, confirming under payment of Value Added Tax and corporate income tax amounting to Rp 4,306 and Rp 8,296.

The Bank has submitted appeal letter to the Tax Court in respect of the above rejection and partially accepted letters on 11 March 2008 and until the date of financial statements, the Bank has not received the decision from the Tax Court.

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *INCOME TAX (continued)*

e. Administrasi / *Administration*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

19. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Berdasarkan jenis / *By type*

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha Bank adalah sebagai berikut:

Estimated losses on commitment and contingent transactions that are usually related to the Bank's business are as follows:

	2008	2007	2006	
Rupiah				***Rupiah***
Garansi diberikan				*Bank guarantees*
Lancar	15,274	15,883	5,727	*Pass*
Dalam perhatian khusus	45	-	-	*Special mention*
Letters of Credit yang masih berjalan				*Outstanding Letters of Credit*
Lancar	2,207	1,425	402	*Pass*
	17,526	17,308	6,129	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Garansi diberikan				*Bank guarantees*
Lancar	5,787	4,068	3,188	*Pass*
Dalam perhatian khusus	-	-	17	*Special mention*
Letters of Credit yang masih berjalan				*Outstanding Letters of Credit*
Lancar	2,944	4,809	4,498	*Pass*
Dalam perhatian khusus	3	1	45	*Special mention*
Kurang lancar	57	-	407	*Substandard*
	8,791	8,878	8,155	
	26,317	26,186	14,284	

19. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

b. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi / *b. Estimated losses on commitments and contingencies*

	2008	2007	2006	
Saldo awal tahun	26,186	14,284	7,813	*Balance at the beginning of year*
(Pemulihan)/penyisihan selama tahun berjalan	(1,786)	9,396	6,820	*(Reversal)/allowance during the year*
Selisih akibat selisih kurs	1,917	2,506	(349)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	26,317	26,186	14,284	*Balance at end of year*

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN / *ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES*

	2008	2007	2006	
Biaya yang masih harus dibayar	293,713	264,151	184,789	*Accrued expenses*
Pendapatan bunga diterima dimuka	114,821	97,277	80,951	*Unearned interest income*
Setoran jaminan	109,131	101,802	26,577	*Security deposits*
Kewajiban imbalan kerja (lihat Catatan 32)	59,775	40,125	39,815	*Employee benefits obligation (refer to Note 32)*
Kewajiban transaksi *Letter of Credit* dan *remittance* yang masih harus dibayar	37,335	61,555	24,286	*Letter of Credit and remittance transactions payable*
Pembelian surat berharga yang masih harus dibayar	-	152	35,834	*Marketable securities payable*
Lain-lain	2,893	2,538	56,364	*Others*
	617,668	567,600	448,616	

Lain-lain meliputi antara lain kewajiban ATM, biaya notaris yang masih harus dibayar, premi asuransi yang masih harus dibayar, biaya retensi dan kewajiban pada pihak ketiga.

Others consist of ATM liabilities, accrued notarial fees, accrued insurance premium, retention fee and liabilities to third parties.

21. OBLIGASI SUBORDINASI / *SUBORDINATED BONDS*

	2008	2007	2006	
Obligasi Subordinasi I 2003				*Subordinated Bonds I 2003*
Seri A - Rupiah	-	455,000	455,000	*Series A - Rupiah*
Seri B - Dolar Amerika Serikat	-	46,965	45,015	*Series B - United States Dollar*
	-	501,965	500,015	
Obligasi Subordinasi II 2008				*Subordinated Bonds II 2008*
Rupiah	600,000	-	-	*Rupiah*
Dikurangi:				*Less:*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(3,816)	(521)	(2,604)	*Unamortised bond issuance costs*
	596,184	501,444	497,411	

21. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi Subordinasi I 2003

Pada tanggal 10 Maret 2003, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I sebesar Rp 455.000 untuk obligasi subordinasi seri A dan 5 juta Dolar Amerika Serikat untuk obligasi subordinasi seri B. Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi ini berjangka waktu 10 tahun dengan tingkat bunga sebagai berikut:

– Obligasi Subordinasi seri A memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17,12% per tahun untuk tahun pertama hingga tahun ke lima, selanjutnya sebesar 26,00% per tahun untuk tahun ke enam hingga tahun ke sepuluh.
– Obligasi Subordinasi seri B memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun untuk tahun pertama hingga tahun ke lima, selanjutnya menggunakan tingkat bunga tetap berdasarkan US *Treasury Rate* berjangka waktu 5 tahun ditambah 11,25% untuk tahun ke enam hingga tahun ke sepuluh.

Bank mempunyai hak untuk melakukan pelunasan awal seluruh pokok obligasi subordinasi melalui wali amanat (opsi beli) pada ulang tahun ke-5 sejak tanggal penerbitan, setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan dan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2013 atau tanggal yang lebih awal yaitu tanggal 12 Maret 2008 jika terjadi opsi pembayaran, pada ulang tahun emisi tahun ke-5.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, peringkat obligasi ini menurut PT Pemeringkat Efek Indonesia masing-masing adalah A+ dan A.

Pada tanggal 12 Maret 2008, Bank mengambil opsi pembayaran atas Obligasi Subordinasi I.

Obligasi Subordinasi II 2008

Pada tanggal 12 Maret 2008, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi II sebesar Rp 600.000. Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Subordinasi diterbitkan tanpa warkat, berjangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal emisi dan dengan tingkat bunga tetap 11,10% per tahun untuk tahun pertama hingga tahun ke lima, selanjutnya sebesar 19,10% per tahun untuk tahun ke enam hingga ke sepuluh.

***21. SUBORDINATED BONDS** (continued)*

Subordinated Bonds I 2003

On 10 March 2003, the Bank issued Subordinated Bonds I amounting to Rp 455,000 for series A subordinated bonds and United States Dollars 5 million for series B subordinated bonds. The trustee for the bonds issued is PT Bank Permata Tbk.

The bonds have a term of 10 years with interest rates as follows:

–Series A Subordinated Bonds have a fixed interest rate of 17.12% per annum for the first year through to the fifth year and 26.00% per annum from the sixth year through to the tenth year.
–Series B Subordinated Bonds have a fixed interest rate of 10.25% per annum for the first year through to the fifth year, and a fixed interest rate based on the five-year US Treasury Rate plus 11.25% from the sixth year through to the tenth year.

The Bank has the right to redeem all the subordinated bonds through the trustee on its fifth anniversary from the issuance date upon receipt of approval from Bank Indonesia.

The interests on the bonds are payable quarterly and the bonds will mature on 12 March 2013 or at the earlier date of 12 March 2008, if the option to repay is exercised on the fifth anniversary after the issuance date.

As at 31 December 2007 and 2006, the ratings of the bonds based on PT Pemeringkat Efek Indonesia were A+ and A respectively.

As at 12 March 2008, the Bank exercised the option to repay Subordinated Bond I.

Subordinated Bonds II 2008

On 12 March 2008, the Bank issued Subordinated Bonds II amounting to Rp 600,000. The trustee for the bonds issued is PT Bank Mega Tbk.

Subordinated Bond issued at scriptless, have a term of 10 years from emission date and with fixed interest rate 11.10% per annum for the first year through to the fifth year and 19.10% per annum from the sixth year through to the tenth year.

21. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi Subordinasi II 2008 (lanjutan)

Obligasi Subordinasi diterbitkan tanpa warkat, berjangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal emisi dan dengan tingkat bunga tetap 11,10% per tahun untuk tahun pertama hingga tahun ke lima, selanjutnya sebesar 19,10% per tahun untuk tahun ke enam hingga ke sepuluh.

Bank mempunyai hak untuk melakukan pelunasan awal seluruh pokok obligasi subordinasi melalui wali amanat (opsi beli) pada hari pertama setelah ulang tahun ke-5 sejak tanggal emisi, setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap triwulan dan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2018 atau tanggal yang lebih awal yaitu tanggal 12 Maret 2013 jika terjadi opsi pembayaran, pada hari pertama bank setelah ulang tahun emisi tahun ke-5.

Pada tanggal 31 Desember 2008 peringkat obligasi ini menurut PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah A+.

Untuk perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), obligasi subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

***21. SUBORDINATED BONDS** (continued)*

***Subordinated Bonds II 2008** (continued)*

Subordinated Bond issued at scriptless, have a term of 10 years from emission date and with fixed interest rate 11.10% per annum for the first year through to the fifth year and 19.10% per annum from the sixth year through to the tenth year.

The Bank has the right to redeem all the subordinated bonds through the trustee on first day after the fifth anniversarysince the emission date upon receipt of approval from Bank Indonesia

The bonds are payable quarterly and mature on 11 March 2018 or at the earlier date of 12 March 2013, if the option to repay is exercised on the first day bank after fifth anniversary after the issuance date.

As at 31 December 2008, the rating of the bonds based on PT Pemeringkat Efek Indonesia was A+.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), subordinated bonds are treated as supplementary capital.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The shareholders' composition as at 31 December 2008, 2007 and 2006 were as follows:

	2008			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
- OCBC Overseas Investment Pte. Ltd	4,345,331,935	74.73%	543,166	*OCBC Overseas Investment Pte. Ltd*
- International Finance Corporation	417,081,477	7.17%	52,135	*International Finance Corporation*
- Komisaris Bank Pramukti Surjaudaja	93,443	0.00%	12	*Board of Commissioners Pramukti Surjaudaja*
- Direksi Bank				*Board of Directors*
Parwati Surjaudaja	942,400	0.02%	118	*Parwati Surjaudaja*
Kamsidin Wiradikusumah	153	0.00%	0	*Kamsidin Wiradikusumah*
Hardi Juganda	40,000	0.00%	5	*Hardi Juganda*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	1,051,084,937	18.08%	131,386	*Other shareholders (ownership interest each below 5%)*
	5,814,574,345	100.00%	726,822	

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

	2007			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
- OCBC Overseas Investment Pte. Ltd	4,210,035,607	72.40%	526,254	*OCBC Overseas Investment Pte. Ltd*
- International Finance Corporation	417,081,477	7.17%	52,135	*International Finance Corporation*
- Komisaris Bank				*Board of Commissioners*
Karmaka Surjaudaja	1,982,980	0.03%	248	*Karmaka Surjaudaja*
- Direksi Bank				*Board of Directors*
Pramukti Surjaudaja	1,025,541	0.02%	128	*Pramukti Surjaudaja*
Parwati Surjaudaja	942,400	0.02%	118	*Parwati Surjaudaja*
Kamsidin Wiradikusumah	153	0.00%	0	*Kamsidin Wiradikusumah*
Hardi Juganda	40,000	0.00%	5	*Hardi Juganda*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	1,183,466,187	20.36%	147,934	*Other shareholders (ownership interest each below 5%)*
	5,814,574,345	100.00%	726,822	

	2006			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
- OCBC Overseas Investment Pte. Ltd	3,570,971,129	72.35%	446,371	*OCBC Overseas Investment Pte. Ltd*
- International Finance Corporation	354,058,979	7.17%	44,257	*International Finance Corporation*
- Komisaris Bank				*Board of Commissioners*
Karmaka Surjaudaja	1,683,346	0.03%	210	*Karmaka Surjaudaja*
- Direksi Bank				*Board of Directors*
Pramukti Surjaudaja	4,765,639	0.10%	596	*Pramukti Surjaudaja*
Parwati Surjaudaja	800,000	0.02%	100	*Parwati Surjaudaja*
Kamsidin Wiradikusumah	130	0.00%	0	*Kamsidin Wiradikusumah*
Hardi Juganda	38,890	0.00%	5	*Hardi Juganda*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	1,003,653,317	20.33%	125,457	*Other shareholders (ownership interest each below 5%)*
	4,935,971,430	100.00%	616,996	

Pada tanggal 26 Desember 2006, OCBC Overseas Investment Pte. Ltd membeli saham PT Bank NISP Tbk di Bursa Efek Indonesia sejumlah 2.515.500 lembar saham atau 0,06% pada harga Rp 855 (nilai penuh) per saham.

On 26 December 2006, OCBC Overseas Investment Pte. Ltd purchased 2,515,500 PT Bank NISP Tbk shares or 0.06% on The Indonesia Stock Exchange at the price of Rp 855 (full amount) per share.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2007, PT Bank OCBC NISP Tbk mendapat pernyataan pendaftaran dari Bapepam-LK dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 878.602.915 saham biasa dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 800 (nilai penuh) per saham. Bank telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 26 tanggal 24 April 2007 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Hasil penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V telah diterima seluruhnya oleh Bank pada bulan Mei 2007.

Pada tanggal 2 September 2008, OCBC Overseas Investment Pte. Ltd membeli saham PT Bank OCBC NISP Tbk di Bursa Efek Indonesia sejumlah 135.296.328 lembar saham atau 2,33% pada harga Rp 950 (nilai penuh) per saham.

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

***22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL** (continued)*

On 23 April 2007, PT Bank OCBC NISP Tbk obtained the Registration Statement from Bapepam for the Bank Pre-emptive Right Issue V by issuing a maximum of 878,602,915 new ordinary shares with nominal value Rp 125 (full amount) per share at an offering price Rp 800 (full amount) per share. The Bank obtained an approval from the shareholders in accordance with the Extraordinary General Meeting Deed No. 26 dated 24 April 2007 based on Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

Proceeds from the issuance of shares in relation to the Pre-emptive Right Issue V were received by the Bank in May 2007.

On 2 September 2008, OCBC Overseas Investment Pte. Ltd purchased 135,296,328 PT Bank OCBC NISP Tbk shares or 2.33% on The Indonesia Stock Exchange at the price Rp 950 (full amount) per share.

Changes in additional paid in capital are as follows:

	Agio saham/ *Additional paid-in capital*	**Biaya emisi saham/ *Share issuance costs***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo 1 Januari 2005	163,079	(4,154)	158,925	*Balance as at 1 January 2005*
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aktiva tetap	(27,686)	-	(27,686)	*Reclassification of fixed assets revaluation reserve*
Pengeluaran 801.992.008 saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV	501,245	(2,418)	498,827	*Issuance of 801,992,008 shares through the Bank's Pre-emptive Rights Issue IV*
Saldo 31 Desember 2005 dan 2006	636,638	(6,572)	630,066	*Balance as at 31 December 2005 and 2006*
Pengeluaran 878.602.915 saham melalui Penawaran Umum Terbatas V	593,056	(1,308)	591,748	*Issuance of 878,602,915 shares through the Bank's Pre-emptive Rights Issue V*
Saldo 31 Desember 2007 dan 2008	1,229,694	(7,880)	1,221,814	*Balance as at 31 December 2007 and 2008*

23. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham No. 1 tanggal 1 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, para pemegang saham anak perusahaan (PT NISP Sekuritas) telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 60.000 menjadi Rp 100.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan akta penerimaan laporan No. C-26435 HT.01.04. TH.2004 tanggal 22 Oktober 2004.

Pada tahun 2004, PT NISP Sekuritas mengeluarkan 40.000 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh pemegang saham lain PT Dana Udaya Sentosa, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sehingga persentase pemilikan Bank atas saham PT NISP Sekuritas menurun dari 75% menjadi 45%.

Selisih antara ekuitas PT NISP Sekuritas yang menjadi bagian Bank sebelum dan sesudah pengeluaran saham baru sebesar Rp 3.027 dicatat pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Bank.

23. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY

Based on the statement of Shareholders Agreement No. 1 dated 1 October 2004 of Notary Fathiah Helmi SH, all shareholders agreed to increase the subsidiary's (PT NISP Sekuritas) issued and paid-in capital from Rp 60,000 to Rp 100,000. The deed had been received and recorded in Sisminbakum General Law Administration Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia according to Report of Receiving No.C-26435 HT.01.04.TH.2004 dated 22 October 2004.

In 2004, PT NISP Sekuritas issued 40,000 new shares which were entirely acquired by PT Dana Udaya Sentosa, a related party, resulting in a dilution in the Bank's interest in PT NISP Sekuritas from 75% to 45%.

The difference between the Bank's interest in PT NISP Sekuritas before and after issuance of the new shares of Rp 3,027 was recorded under the "Difference due to change of equity in subsidiary" account and was presented as part of the Bank's equity.

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Bank No. 25 tanggal 24 April 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2006 dan menetapkan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Bank No. 62 tanggal 30 April 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2007 dan menetapkan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank

24. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 25 dated 24 April 2007 of Notary Fathiah Helmi, SH, the shareholders agreed not to distribute dividends for year 2006 and to appropriate Rp 100 into the Bank's statutory reserve.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 62 dated 30 April 2008 of Notary Fathiah Helmi, SH, the shareholders agreed not to distribute dividends for year 2007 and to appropriate Rp 100 into the Bank's statutory reserve.

25. PENDAPATAN BUNGA / *25. INTEREST INCOME*

	2008	2007	2006	
Pinjaman yang diberikan	2,272,598	2,086,759	1,901,988	*Loans*
Surat berharga	368,102	406,139	494,772	*Marketable securities*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	54,549	42,334	75,755	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Lain-lain	4,507	5,467	8,799	*Others*
	2,699,756	2,540,699	2,481,314	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 34.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 34.

26. BEBAN BUNGA / *26. INTEREST EXPENSE*

	2008	2007	2006	
Simpanan nasabah	1,190,671	1,180,998	1,395,226	*Deposits from customers*
Surat berharga yang diterbitkan	77,275	90,024	88,100	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	34,948	44,609	41,887	*Borrowings*
Simpanan dari bank lain	31,272	45,727	40,769	*Deposits from other banks*
Lain-lain	19,442	34,288	32,814	*Others*
	1,353,608	1,395,646	1,598,796	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 34.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 34.

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAIN / *27. OTHERS OPERATIONAL INCOME*

Pendapatan operasional lain-lain antara lain merupakan pendapatan dari *Safe Deposits Box*, ATM dan *wealth management*.

Other operational income consists of income from Safe Deposits Box, ATM and wealth management.

28. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *28. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

	2008	2007	2006	
Gaji dan tunjangan	537,164	440,130	313,235	*Salaries and allowances*
Imbalan kerja (lihat Catatan 32)	23,999	7,381	15,388	*Employee benefits (refer to Note 32)*
Pendidikan dan latihan	22,530	24,798	11,403	*Education and training*
Honorarium	6,886	7,409	5,181	*Honorarium*
Lain-lain	16,706	18,018	11,261	*Others*
	607,285	497,736	356,468	

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2008	2007	2006	
Pemeliharaan, perbaikan dan transportasi	98,577	84,390	55,615	*Repairs, maintenance and transportation*
Sewa	97,997	80,688	56,498	*Rental*
Penyusutan aktiva tetap (lihat Catatan 12)	83,437	63,222	38,963	*Depreciation of fixed assets (refer to Note 12)*
Promosi	72,345	68,578	52,134	*Promotions*
Listrik, air, telepon dan fax	47,664	45,225	31,949	*Utilities*
Komunikasi	44,277	38,575	31,949	*Communications*
Asuransi	29,730	28,879	20,499	*Insurance*
Alat-alat kantor	14,605	13,216	9,771	*Office supplies*
Pakaian dinas	7,709	10,885	6,872	*Uniform*
Ekspedisi	6,530	5,148	3,693	*Courier charges*
Penelitian dan pengembangan	3,520	3,768	3,711	*Research and development*
Pengurusan surat berharga	1,981	4,301	3,199	*Administration charges on marketable securities*
Lain-lain	98,090	82,659	49,190	*Others*
	606,462	529,534	364,043	

30. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS AKTIVA / *30. ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON ASSETS*

	2008	2007	2006	
Giro pada bank lain	(152)	(522)	536	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	14,429	540	(5,756)	*Placements with other banks*
Surat berharga	3,781	11,577	(478)	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	1,739	(42)	123	*Derivatives receivable*
Pinjaman yang diberikan	151,238	75,548	57,157	*Loans*
Tagihan akseptasi	(992)	5,597	1,662	*Acceptances receivable*
Penyertaan saham	29	73	69	*Investment in shares*
Agunan yang diambil alih dan aktiva tidak produktif	13,099	14,831	(3,608)	*Foreclosed collateral and non earning assets*
Komitmen dan kontinjensi	(1,786)	9,396	6,820	*Commitments and contingencies*
	181,385	116,998	56,525	

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2008	2007	2006	
Tagihan komitmen				***Commitments receivable***
- Fasilitas pinjaman diterima yang belum digunakan	327,000	281,790	270,090	*Unused loan facilities* -
	327,000	281,790	270,090	
Kewajiban komitmen				***Commitments payable***
- Fasilitas pinjaman yang belum digunakan yang diberikan	5,720,016	4,117,713	3,536,112	*Undrawn loan facilities granted* -
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	515,287	623,428	493,653	*Outstanding irrevocable letters of credit* -
	6,235,303	4,741,141	4,029,765	
Kewajiban komitmen-bersih	(5,908,303)	(4,459,351)	(3,759,675)	*Commitment payables-net*

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

	2008	2007	2006	
Tagihan kontinjensi				***Contingent receivables***
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	157,299	86,696	66,572	*Interest receivable on non performing assets* -
	157,299	86,696	66,572	
Kewajiban kontinjensi				***Contigent liabilities***
- Garansi yang diterbitkan				*Guarantees issued* -
- Garansi pelaksanaan	592,019	589,761	160,856	*Performance bond* -
- Garansi uang muka	526,394	598,565	109,004	*Advance guarantee* -
- *Standby L/C*	239,259	155,645	223,170	*Standby L/C* -
- Garansi penawaran	63,534	79,211	66,673	*Bid bond* -
- *Risk sharing*	33,994	21,727	21,832	*Risk sharing* -
- Garansi kepabean	-	323	-	*Shipping guarantee* -
- Lain-lain	651,781	549,776	305,686	*Others* -
- Penerusan pinjaman	206	206	255	*Channeling loan* -
	2,107,187	1,995,214	887,476	
Kewajiban kontinjensi-bersih	(1,949,888)	(1,908,518)	(820,904)	*Contingent payables-net*

32. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA / *32. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS*

Dana pensiun / *Pension fund*

Sejak bulan Pebruari 2007, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since February 2007, the Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2008 iuran pegawai dan Bank masing-masing adalah sebesar 4,00% dan 8,00% - 12,00% dari penghasilan karyawan.

As at 31 December 2008 the employees and Bank contribution are 4.00% and 8.00% - 12.00% respectively of the employees salaries.

Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pensiun pasti pada tanggal 31 Desember 2008 adalah 4.681 karyawan.

The number of employees participated in defined contribution retirement programs at 31 December 2008 are 4,681 employees.

Imbalan kerja / *Employee benefits*

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Bank provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2008 adalah 5.518.

The number of employees participated in post-employment program as at 31 December 2008 are 5,518.

32. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *32. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Biaya imbalan kerja / *Employee benefits expense*

	2008	2007	2006	
Biaya jasa kini	12,181	6,008	8,918	*Current service cost*
Biaya bunga	5,610	3,218	4,907	*Interest cost*
Amortisasi tahun berjalan – bersih	(146)	(622)	383	*Net amortisation for the year*
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu – imbalan masa lalu yang akan diterima	4,105	(3,844)	-	*Immediate recognition of past service cost – vested benefit*
Biaya pesangon	2,249	2,621	1,180	*Termination cost*
	23,999	7,381	15,388	

Kewajiban imbalan kerja / *Employee benefit obligations*

	2008	2007	2006	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	56,445	42,838	62,223	*Present value of benefit obligations*
Nilai yang belum diakui:				*Unrecognised amounts of:*
- Biaya jasa lalu	33,967	23,448	(2,122)	*Past service cost -*
- Kerugian aktuaria	(30,637)	(26,161)	(20,286)	*Actuarial loss –*
	59,775	40,125	39,815	

Mutasi atas kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits obligation is as follows:

	2008	2007	2006	
Saldo awal	40,125	39,815	27,287	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	23,999	7,381	15,388	*Employee benefits expense charged in the current year*
Pembayaran manfaat	(4,349)	(7,071)	(2,860)	*Actual benefit paid*
Saldo akhir	59,775	40,125	39,815	*Ending balance*

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan dilakukan oleh aktuaris independen, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. Menurut laporan aktuaris tertanggal 5 Januari 2009 (2007: 14 Desember 2007 dan 2006: 8 Januari 2007), perhitungan aktuaria dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. Based on an independent actuary report dated 5 January 2009 (2007: 14 December 2007 and 2006: 8 January 2007), the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2008	2007	2006	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto per tahun	12%	10%	11%	*Annual discount rate*
Tingkat pertumbuhan kontribusi pemberi kerja	10%	10%	-	*Expected return on employer contribution*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8%	6%	6%	*Annual growth rate*
Tingkat mortalitas	CSO 1980	CSO 1980	CSO 1980	*Mortality rate*
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of mortality rate*	*Disability rate*

32. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

***Employee benefit obligations** (continued)*

	2008	2007	2006	
Tingkat pengunduran diri	5% dari usia 25 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 1% pada usia 44 tahun; dan 1% per tahun dari usia 45 – 54 tahun/ *5% from age 25 and reduced to 1% at age 44; and 1% per year from age 45 – 54*	5% dari usia 25 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 1% pada usia 44 tahun; dan 1% per tahun dari usia 45 – 54 tahun/ *5% from age 25 and reduced to 1% at age 44; and 1% per year from age 45 – 54*	5% dari usia 25 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 1% pada usia 44 tahun; dan 1% per tahun dari usia 45 – 54 tahun/ *5% from age 25 and reduced to 1% at age 44; and 1% per year from age 45 – 54*	*Resignation rate*
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/ *100% of normal retirement age*	100% dari usia pengunduran diri normal/ *100% of normal retirement age*	100% dari usia pengunduran diri normal/ *100% of normal retirement age*	*Proportion of early retirement*
Porsi dari pengunduran diri normal	55 tahun/*years old*	55 tahun/*years old*	55 tahun/*years old*	*Proportion of normal retirement*

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2008	2007	2006	
Laba bersih kepada pemegang saham	316,922	250,084	237,035	*Net income attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	5,814,574,345	5,521,706,707	4,935,971,430	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)*
Laba bersih per lembar saham dasar (nilai penuh)	54.50	45.29	48.02	*Basic earnings per share (full amount)*

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

34. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat Hubungan Istimewa

Nature of Relationship

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
OCBC Overseas Investment Pte. Ltd	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Perjanjian kerjasama/ *Cooperation agreement*
OCBC Bank, Singapore	Perusahaan yang secara tidak langsung mengendalikan Bank/ *Company which is indirectly controlling the Bank*	Giro pada bank lain/ *Current account with other banks* Penempatan pada bank lain/ *Placement with other banks* Simpanan dari bank lain/ *Deposit from other banks*
Rubber Hock Lie	Dikendalikan oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Controlled by the company which indirectly controlled the Bank*	Pinjaman yang diberikan/*Loans*

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

34. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat Hubungan Istimewa (lanjutan)

***Nature of Relationship** (continued)*

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank OCBC Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Penyertaan saham/ *Investment in shares* Simpanan dari bank lain/ *Deposit from other banks*
PT Infratech Indonesia	Dikendalikan oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Controlled by the company which indirectly controlled the Bank*	Pinjaman yang diberikan/*Loans*
PT Pakubumi Semesta	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members the family of key management personnel*	Pinjaman yang diberikan/*Loans* Simpanan dari nasabah/ *Deposit from customers*
PT Interperdana Cemerlang	Melibatkan karyawan kunci dari perusahaan asosiasi/ *Involve associate company's key management personnel*	Pinjaman yang diberikan/*Loans* Simpanan dari nasabah/ *Deposit from customers*
Akademi Kesatuan	Melibatkan karyawan kunci/ *Involve key management personnel*	Pinjaman yang diberikan/*Loans*
PT NISP Sekuritas	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Penyertaan saham/ *Investment in shares* Simpanan dari nasabah/ *Deposit from customers*
PT Great Eastern Life Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Perjanjian kerjasama/ *Cooperation agreement* Simpanan dari nasabah/ *Deposit from customers*
PT Biolaborindo Makmur Sejahtera	Dikendalikan oleh karyawan kunci/ *Controlled by the key management personnel*	Pinjaman yang diberikan/*Loans* Simpanan dari nasabah/ *Deposit from customers*
PT Udayawira Utama	Dikendalikan oleh karyawan kunci/ *Controlled by the key management personnel*	Kewajiban segera/*Obligations due immediately* Beban umum dan administrasi/*General and administrative expense*

Transaksi dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. Giro pada bank lain

a. Current accounts with other banks

	2008	2007	2006	
OCBC Bank, Singapura	5,397	5,277	2,233	*OCBC Bank, Singapore*
Penyisihan kerugian	(54)	(53)	(22)	*Allowance for possible losses*
Jumlah	5,343	5,224	2,211	*Total*
Persentase terhadap jumlah aktiva	0.02%	0.02%	0.01%	*Percentage of total assets*

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

34. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

***Transactions with Related Parties** (continued)*

b. Penempatan pada bank lain / *b. Placements with other banks*

	2008	2007	2006	
OCBC Bank, Singapura	2,091,206	388,292	26,406	*OCBC Bank, Singapore*
Penyisihan kerugian	(20,912)	(3,883)	(264)	*Allowance for possible losses*
Jumlah	2,070,294	384,409	26,142	*Total*
Persentase terhadap jumlah aktiva	6.05%	1.33%	0.11%	*Percentage of total assets*

c. Pinjaman yang diberikan / *c. Loans*

	2008	2007	2006	
- Rubber Hock Lie	76,573	81,471	-	*Rubber Hock Lie* -
- PT Infratech Indonesia	22,310	25,000	20,350	*PT Infratech Indonesia* -
- PT Pakubumi Semesta	13,239	11,947	12,432	*PT Pakubumi Semesta* -
- Akademi Kesatuan	2,256	-	5,401	*Akademi Kesatuan* -
- PT Interperdana Cemerlang	916	5,059	3,325	*PT Interperdana Cemerlang* -
- PT Biolaborindo Makmur Sejahtera	551	426	343	*PT Biolaborindo Makmur Sejahtera* -
- Direktur dan karyawan kunci	14,385	5,503	4,377	*Directors and key employees* -
	130,230	129,406	46,228	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(1,302)	(1,294)	(467)	*Allowance for possible losses*
Jumlah	128,928	128,112	45,761	*Total*
Persentase terhadap jumlah aktiva	0.38%	0.44%	0.19%	*Percentage of total assets*

d. Aktiva lain – lain dan biaya dibayar dimuka / *d. Other assets and prepayments*

	2008	2007	2006	
Biaya dibayar dimuka	1,902	2,065	107	*Prepayments*
Persentase terhadap jumlah aktiva	0.01%	0.01%	0.00%	*Percentage of total assets*

e. Simpanan nasabah / *e. Deposits from customers*

	2008	2007	2006	
- Giro	54,779	17,175	22,659	*Current accounts* -
- Tabungan	23,398	22,861	18,938	*Savings* -
- Deposito berjangka	173,222	79,959	193,233	*Time deposits* -
Jumlah	251,399	119,995	234,830	*Total*
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0.82%	0.47%	1.08%	*Percentage of total liabilities*

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

34. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

***Transactions with Related Parties** (continued)*

f. Simpanan dari bank lain / *f. Deposits from other banks*

	2008	2007	2006	
Giro	1,152	6,812	10	*Current accounts*
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0.00%	0.03%	0.00%	*Percentage of total liabilities*

g. Pendapatan bunga / *g. Interest Income*

	2008	2007	2006	
Giro dan penempatan pada bank lain	12,838	6,076	109	*Current accounts and placements with other banks*
Pinjaman yang diberikan	7,972	3,863	4,066	*Loan*
Jumlah	20,810	9,939	4,175	*Total*
Persentase terhadap pendapatan bunga	0.77%	0.39%	0.17%	*Percentage of interest income*

h. Beban bunga / *h. Interest Expense*

	2008	2007	2006	
Simpanan nasabah:				*Deposits from customer:*
- Giro	851	400	393	*Current accounts* -
- Tabungan	655	1,802	3,421	*Savings* -
- Deposito berjangka	9,241	9,366	15,870	*Time deposits* -
	10,747	11,568	19,684	
Simpanan dari bank lain:				*Deposits from other banks*:
- Giro	123	44	9	*Current accounts* -
- *Call money*	-	2,535	-	*Call money* -
	123	2,579	9	
Jumlah	10,870	14,147	19,693	*Total*
Persentase terhadap beban bunga	0.80%	1.01%	1.23%	*Percentage of interest expense*

i. Beban umum dan administrasi / *i. General and administrative expense*

	2008	2007	2006	
Beban sewa	3,418	3,392	-	*Rent expense*
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	0.56%	0.64%	-	*Percentage of general and administrative expense*

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa kecuali untuk kredit yang diberikan kepada karyawan kunci.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties except for loans to key management personnel.

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum". Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang merupakan pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank (31 Desember 2008: Rp 423.796; 31 Desember 2007: Rp 360.527; 2006: Rp 292.091). Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Bank tidak melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait.

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perjanjian bantuan teknis

Pada tanggal 17 Januari 2007, Bank menandatangani *Technical Assistance Agreement* dengan OCBC Overseas Investment Pte. Ltd sehubungan dengan pemberian bantuan teknis (termasuk *training assistance*) untuk bidang-bidang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Dalam hal ini, tidak ada biaya yang dibayarkan masing-masing pihak ke pihak lainnya, para pihak bertanggung jawab atas biaya masing-masing.

Sebelumnya telah diperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 10 November 2005 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Perjanjian *bancassurance*

Pada tanggal 1 Nopember 2007, Bank menandatangani *Bancassurance Agreement* dengan PT Great Eastern Life Indonesia sehubungan dengan kerjasama penjualan produk asuransi PT Great Eastern Life Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh komisi yang ditentukan berdasarkan nilai premi yang diterima oleh PT Great Eastern Life Indonesia atas produk asuransi yang terjual.

34. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

On 20 January 2005, Bank Indonesia issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit for Commercial Banks". This regulation requires the maximum lending limit to related party groups of borrowers not to exceed 10% of the Bank's capital (31 December 2008: Rp 423,796; 31 December 2007: Rp 360,527; 2006: Rp 292,091). This regulation was effective starting from 20 January 2005. As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the Bank did not exceed its Legal Lending Limit (LLL) to related parties.

Cooperation agreements with related parties

Technical assistance agreement

The Bank signed a Technical Assistance Agreement with OCBC Overseas Investment Pte. Ltd on 17 January 2007, in relation with technical assistance (including training assistance) for subjects that are agreed by both parties. No payment is made between parties in relation with this agreement, instead both parties are responsible for their own cost incurred.

Previously, the agreement was approved by the Independent Shareholders in accordance with Extraordinary Shareholders Meeting Deed No. 2 dated 10 November 2005 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta.

Bancassurance agreement

The Bank signed a Bancassurance Agreement with PT Great Eastern Life Indonesia on 1 November 2007, in relation with agreement to sell the insurance products of PT Great Eastern Life Indonesia. According to that agreement, the Bank will receive commission, which will be determined based on insurance premium received by PT Great Eastern Life Indonesia on the insurance products sold.

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Perjanjian *bancassurance* (lanjutan)

Sebelumnya telah diperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen, sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 9 Oktober 2007 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

34. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

Bancassurance agreement *(continued)*

Previously, the agreement was approved by the Independent Shareholders in accordance with Extraordinary Shareholders Meeting Deed No. 6 dated 9 October 2007 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta.

35. RISIKO KREDIT

Manajemen risiko atas pinjaman yang diberikan adalah:

a) Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik (apabila diperlukan) dalam kaitannya dengan perubahan kondisi perekonomian dan/atau pendekatan bisnis. *Review* atas kebijakan juga dilakukan agar dapat mengakomodasi perubahan peraturan.
b) Struktur proses persetujuan kredit melalui komite persetujuan kredit. Menggunakan "*co-grantor approval process four eyes principle"* dalam setiap keputusan kredit.
c) Deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system account watchlist"* dan pemantauan yang disiplin.

35. CREDIT RISK

The risk management process over credit extention includes :

1) Review of the credit policies periodically (as appropriate) in the light of changing market conditions and/or business approach. The policy review is also to accommodate changes in regulations.

b) Structure the credit approval process using credit approval committees. Use of "co-grantor approval process four eyes principles" in all significant credit decisions.
c) Early problem detection via "early warning system account watchlist" and disciplined monitoring.

36. RISIKO MATA UANG

Kebijakan yang dijalankan oleh Bank dalam mengendalikan risiko mata uang adalah:

a) *Net Open Position* dan *overnight limit untuk* setiap mata uang asing
b) Menentukan batas maksimum kerugian (*stop loss limit) & Management Action Trigger,* untuk kegiatan *trading* maupun *banking book*
c) Melakukan lindung nilai (*hedging*) bila diperlukan

36. CURRENCY RISK

Policies adopted by the Bank in managing its currency risk include :

a) Net Open Position and overnight limit by currency
b) The utilisation of maximum loss limits (stop loss limits) & Management Action Trigger, both for trading and banking book

c) Hedging exposure mechanism (where necessary)

36. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia (ekuivalen Rupiah):

36. CURRENCY RISK (continued)

Below is the Net Open Position as 31 December 2008, 2007 and 2006 by currency, based on Bank Indonesia regulations (Rupiah equivalent):

2008

	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollars*	Yen	Euro	Dolar Hongkong/ *Hongkong Dollar*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Pound Sterling	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	*Others/ Lain-lain*	
AKTIVA									***ASSETS***
Kas	44,329	6,498	5,935	982	25,505	46	2,859	102	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	75,973	-	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	29,412	11,288	4,917	353	3,216	2,426	2,524	809	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,645,900	-	115,173	-	173,004	-	157,129	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Surat berharga	333,803	19,529	1,882	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	4,131,206	85,203	-	-	117,614	-	-	-	*Loans*
Tagihan akseptasi	705,545	134,216	17,724	-	-	-	-	-	*Acceptance receivables*
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	49,770	145	117	-	445	-	115	-	*Other assets and prepayments*
Penyisihan kerugian	(78,713)	(2,502)	(1,397)	(4)	(3,087)	(24)	(1,597)	(6)	*Allowance for possible losses*
Jumlah aktiva	6,937,225	254,377	144,351	1,331	316,697	2,448	161,030	905	*Total assets*
KEWAJIBAN									***LIABILITIES***
Kewajiban segera	19,515	214	4	187	287	-	201	-	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	4,496,740	56,546	200,202	14	307,504	1,573	327,096	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Kewajiban akseptasi	705,545	134,216	17,724	-	-	-	-	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	872,000	-	-	-	-	-	-	-	*Borrowings*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	114,560	2,298	3,452	985	4,570	12	1,081	26	*Accruals and other liabilities*
Jumlah kewajiban	6,208,360	193,274	221,382	1,186	312,361	1,585	328,378	26	*Total liabilities*
Aktiva Bersih	728,865	61,103	(77,031)	145	4,336	863	(167,348)	879	*Net Asset*
Jumlah								551,812	*Total*
REKENING ADMINISTRATIF									***ADMINISTRATIVE ACCOUNT***
Tagihan	386,447	19,785	88,760	1,090	1,133	-	171,071	273	*Receivables*
Kewajiban	1,087,002	79,320	9,982	-	5,032	-	5,506	-	*payables*
Rekening administratif - bersih	(700,555)	(59,535)	78,778	1,090	(3,899)	-	165,565	273	*Administrative account - net*
Jumlah								(518,283)	*Total*
Posisi Devisa Neto	28,310	1,568	1,747	1,235	437	863	(1,783)	1,152	*Net Open Position*
Posisi Devisa Neto Absolut	28,310	1,568	1,747	1,235	437	863	1,783	1,152	*Net Open Position Absolute*
Jumlah								37,095	*Total*
Modal								4,174,304	*Capital*
PDN (Neraca)								13.22%	*NOP (Balance Sheets)*
PDN (Rekening administratif)								12.42%	*NOP (Off Balance Sheets)*
Rasio PDN								**0.89%**	***NOP Ratio***

36. RISIKO MATA UANG (lanjutan) / *36. CURRENCY RISK (continued)*

	2007								
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollars*	Yen	Euro	Dolar Hongkong/ *Hongkong Dollar*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Pound Sterling	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Yuan	
AKTIVA									***ASSETS***
Kas	33,829	3,886	7,042	81	12,473	9	2,027	48	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	190,471	-	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	44,463	6,237	5,391	928	3,282	867	960	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	530,705	-	-	-	77,088	-	7,026	-	*Placements with other banks and and Bank Indonesia*
Surat berharga	80,558	1,003	983	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	3,875,614	38,976	-	-	95,157	-	-	-	*Loans*
Tagihan akseptasi	681,005	110,337	20,820	-	7,895	-	-	-	*Acceptance receivables*
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	181,203	21,838	12,988	-	826	1	9,362	-	*Other assets and prepayments*
Penyisihan kerugian	(54,226)	(1,675)	(272)	(9)	(2,022)	(9)	(80)	-	*Allowance for possible losses*
Jumlah aktiva	5,563,622	180,602	46,952	1,000	194,699	868	19,295	48	*Total assets*
KEWAJIBAN									***LIABILITIES***
Kewajiban segera	65,167	-	2,970	14	2	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	3,412,436	46,594	68,742	-	172,521	-	47,421	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	854,763	-	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Kewajiban akseptasi	681,005	110,337	20,820	-	7,895	-	-	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	789,012	-	-	-	-	-	-	-	*Borrowings*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	123,612	8,317	4,016	-	637	11	19	-	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	46,965	-	-	-	-	-	-	-	*Subordinated bonds*
Jumlah kewajiban	5,972,960	165,248	96,548	14	181,055	11	47,440	-	*Total liabilities*
Aktiva Bersih	(409,338)	15,354	(49,596)	986	13,644	857	(28,145)	48	*Net Asset*
Jumlah								(456,190)	*Total*
REKENING ADMINISTRATIF									***ADMINISTRATIVE ACCOUNT***
Tagihan	1,636,366	74,334	65,861	-	2,694	-	43,684	-	*Receivables*
Kewajiban	1,198,845	90,792	11,749	-	5,945	703	15,085	-	*Payables*
Rekening administratif - bersih	437,521	(16,458)	54,112	-	(3,251)	(703)	28,599	-	*Administrative account - net*
Jumlah								499,820	*Total*
Posisi Devisa Neto	28,183	(1,104)	4,516	986	10,393	154	454	48	*Net Open Position*
Posisi Devisa Neto Absolut	28,183	1,104	4,516	986	10,393	154	454	48	*Net Open Position Absolute*
Jumlah								45,838	*Total*
Modal								3,696,348	*Capital*
PDN (Neraca)								12.34%	*NOP (Balance Sheets)*
PDN (Rekening administratif)								13.52%	*NOP (Off Balance Sheets)*
Rasio PDN								**1.24%**	***NOP Ratio***

36. RISIKO MATA UANG (lanjutan) / *36. CURRENCY RISK (continued)*

	2006							
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollars*	**Yen**	**Euro**	**Dolar Hongkong/ *Hongkong Dollar***	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollar***	**Pound Sterling**	**Dolar Australia/ *Australian Dollar***	
AKTIVA								***ASSETS***
Kas	19,295	2,413	6,302	30	2,142	43	1,471	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	100,113	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	15,305	43,580	17,680	186	3,123	539	4,795	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	404,235	-	68,708	-	49,876	-	8,542	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Surat berharga	42,391	-	2,319	-	-	-	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	2,453,555	-	-	-	44,082	-	-	*Loans*
Tagihan akseptasi	358,226	60,519	21,443	-	68	349	-	*Acceptance receivables*
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	13,255	1	39	-	87	-	5	*Other assets and prepayments*
Penyisihan kerugian	(42,088)	(1,041)	(1,101)	(2)	(970)	(9)	(133)	*Allowance for possible losses*
Jumlah aktiva	3,364,287	105,472	115,390	214	98,408	922	14,680	*Total assets*
KEWAJIBAN								***LIABILITIES***
Kewajiban segera	1,234	4,083	1,573	74	4,442	394	427	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	1,943,953	70,619	51,469	-	97,185	-	12,406	*Deposits from customers*
Kewajiban akseptasi	358,226	60,519	21,443	-	68	349	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	495,165	-	-	-	-	-	-	*Borrowings*
Hutang pajak	-	-	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	44,538	9,551	13,829	-	378	33	82	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	45,015	-	-	-	-	-	-	*Subordinated bonds*
Jumlah kewajiban	2,888,131	144,772	88,314	74	102,073	776	12,915	*Total liabilities*
Aktiva Bersih	476,156	(39,300)	27,076	140	(3,665)	146	1,765	*Net Asset*
Jumlah							462,318	*Total*
REKENING ADMINISTRATIF								***ADMINISTRATIVE ACCOUNT***
Tagihan	258,005	47,865	-	-	6,310	-	1,779	*Receivable*
Kewajiban	744,482	10,211	28,431	-	2,480	-	2,847	*Payables*
Rekening administratif - bersih	(486,477)	37,654	(28,431)	-	3,830	-	(1,068)	*Administrative account - net*
Jumlah							(474,492)	*Total*
Posisi Devisa Neto	(10,321)	(1,646)	(1,355)	140	165	146	697	*Net Open Position*
Posisi Devisa Neto - Absolut	10,321	1,646	1,355	140	165	146	697	*Net Open Position Absolute*
Jumlah							14,470	*Total*
Modal							2,906,023	*Capital*
PDN (Neraca)							15.91%	*NOP (Balance Sheets)*
PDN (Rekening administratif)							16.33%	*NOP (Off Balance Sheets)*
Rasio PDN							**0,50%**	***NOP Ratio***

37. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan yang dijalankan oleh Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

a) Memantau dan menganalisis *maturity gap* dan *maximum cumulative outflow*, baik secara *contractual* dan *behavioral basis.*
b) Menyusun dan memonitor rasio-rasio likuiditas Bank, seperti LDR, *Secondary Reserve Ratio*, dan *Top Depository Ratio*.
c) Posisi likuiditas dipantau dan direview ulang oleh ALCO sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, persentase *Loan Deposit Ratio* adalah sebesar 76,69% (2007: 89,14% dan 2006: 82,17%).

Tabel berikut ini menyajikan aktiva dan kewajiban Bank berdasarkan sisa periode dari akhir tahun laporan sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

37. LIQUIDITY RISK

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

a) Monitoring and analysis of maturity gap and maximum cumulative outflow, based on contractual and behavioral basis.
b) Develop and monitor Bank's liquidity ratio, such as LDR, Secondary Reserve Ratio, and Top Depository Ratio.
c) Monitoring and review of Liquidity position by ALCO, at least once a month.

As at 31 December 2008, the Loan Deposit Ratio is 76.69% (2007: 89.14% and 2006: 82.17%).

The following table show assets and liabilities of the Bank into relevant maturity groupings at the year end based on the remaining period to the contractual maturity date.

2008

	Nilai tercatat*/ *Carrying value**	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 month – 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 months – 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 year – 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 year – 2 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
AKTIVA									***ASSETS***
Kas	829,789	-	829,789	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,195,276	-	1,195,276	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	60,133	-	60,133	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,690,590	-	2,690,590	-	-	-	-	-	*Placements with other banks and and Bank Indonesia*
Surat berharga	6,330,036	-	6,237,344	42,732	49,960	-	-	-	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	98,565	-	98,565	-	-	-	-	-	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	20,809,545	-	1,264,188	1,837,669	6,113,182	1,888,120	5,652,064	4,054,322	*Loans*
Tagihan akseptasi	976,618	-	289,409	374,626	312,583	-	-	-	*Acceptance receivables*
Penyertaan	71,648	-	-	-	-	-	-	71,648	*Investments*
Aktiva tetap	777,518	777,518	-	-	-	-	-	-	*Fixed assets*
Aktiva pajak tangguhan	31,806	31,806	-	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets*
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	866,746	743,809	122,937	-	-	-	-	-	*Other assets and prepayments*
	34,738,270	1,553,133	12,788,231	2,255,027	6,475,725	1,888,120	5,652,064	4,125,970	
Dikurangi:									*Less:*
Penyisihan kerugian	(492,432)	(492,432)	-	-	-	-	-	-	*Allowance for possible losses*
Jumlah aktiva	34,245,838	1,060,701	12,788,231	2,255,027	6,475,725	1,888,120	5,652,064	4,125,970	*Total assets*
KEWAJIBAN									***LIABILITIES***
Kewajiban segera	129,873	-	129,873	-	-	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	27,123,471	-	25,190,805	663,331	629,631	181,397	343,201	115,106	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	116,278	-	116,278	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Kewajiban derivatif	15,896	-	15,896	-	-	-	-	-	*Derivative payables*
Kewajiban akseptasi	976,618	-	289,409	374,626	312,583	-	-	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	881,168	-	2,292	-	878,876	-	-	-	*Borrowings*
Hutang pajak	131,695	-	131,695	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	617,668	617,668	-	-	-	-	-	-	*Accruals and other liabilities*
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	26,317	-	577	3,760	8,844	8,956	4,177	3	*Estimated losses on commitments and contigencies*
Obligasi subordinasi	596,184	(3,816)	-	-	-	-	-	600,000	*Subordinated bonds*
Jumlah kewajiban	30,615,168	613,852	25,876,825	1,041,717	1,829,934	190,353	347,378	715,109	*Total liabilities*
Aktiva Bersih	3,630,670	446,849	(13,088,594)	1,213,310	4,645,791	1,697,767	5,304,686	3,410,861	*Net Asset*

37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *37. LIQUIDITY RISK (continued)*

2007

	Nilai tercatat*/ *Carrying value**	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 month – 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 months – 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 year – 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 year – 2 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
AKTIVA									***ASSETS***
Kas	616,441	-	616,441	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,649,050	-	1,649,050	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	66,211	-	66,211	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,414,752	-	1,414,752	-	-	-	-	-	*Placements with other banks and and Bank Indonesia*
Surat berharga	3,868,950	-	3,778,945	52,409	37,596	-	-	-	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	8,171	-	8,171	-	-	-	-	-	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	19,113,922	-	1,108,893	1,855,327	5,796,880	1,515,700	5,494,965	3,342,157	*Loans*
Tagihan akseptasi	910,619	-	256,859	379,465	271,277	3,018	-	-	*Acceptance receivables*
Penyertaan	68,566	-	-	-	-	-	-	68,566	*Investments*
Aktiva tetap	729,765	729,765	-	-	-	-	-	-	*Fixed assets*
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	828,674	727,298	101,376	-	-	-	-	-	*Other assets and prepayments*
	29,275,121	1,457,063	9,000,697	2,287,201	6,105,753	1,518,718	5,494,965	3,410,723	
Dikurangi:									*Less:*
Penyisihan kerugian	(306,052)	(306,052)	-	-	-	-	-	-	*Allowance for possible losses*
Jumlah aktiva	28,969,069	1,151,011	9,000,697	2,287,201	6,105,753	1,518,718	5,494,965	3,410,723	*Total assets*
KEWAJIBAN									***LIABILITIES***
Kewajiban segera	293,955	-	293,955	-	-	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	21,439,660	(654)	19,763,723	730,937	484,476	168,089	200,597	92,492	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	978,110	-	978,060	50	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Kewajiban derivatif	14,165	-	14,165	-	-	-	-	-	*Derivative payables*
Kewajiban akseptasi	910,619	-	256,859	379,465	271,277	3,018	-	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	802,764	-	-	140,895	180,759	481,110	-	-	*Borrowings*
Hutang pajak	65,100	-	65,100	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	566,751	566,751	-	-	-	-	-	-	*Accruals and other liabilities*
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	26,186	-	650	5,151	12,718	4,376	3,290	1	*Estimated losses on commitments and contigencies*
Kewajiban pajak tangguhan	1,689	1,689	-	-	-	-	-	-	*Deffered tax liabilities*
Obligasi subordinasi	501,444	(521)	-	-	501,965	-	-	-	*Subordinated bonds*
Jumlah kewajiban	25,600,443	567,265	21,372,512	1,256,498	1,451,195	656,593	203,887	92,493	*Total liabilities*
Aktiva Bersih	3,368,626	583,746	(12,371,815)	1,030,703	4,654,558	862,125	5,291,078	3,318,230	*Net Asset*

37. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *37. LIQUIDITY RISK (continued)*

	2006								
	Nilai tercatat*/ *Carrying value**	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 month – 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 months – 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 year – 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 year – 2 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
AKTIVA									***ASSETS***
Kas	318,696	-	318,696	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,436,688	-	1,436,688	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	96,565	-	96,565	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	616,350	-	616,350	-	-	-	-	-	*Placements with other banks and and Bank Indonesia*
Surat berharga	4,741,021	-	4,700,189	14,246	1,586	25,000	-	-	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	12,172	-	9,340	2,832	-	-	-	-	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	15,633,314	-	609,395	1,373,930	5,235,244	1,511,068	4,521,620	2,382,057	*Loans*
Tagihan akseptasi	454,843	-	153,765	158,808	141,201	1,069	-	-	*Acceptance receivables*
Penyertaan	61,257	-	-	-	-	-	-	61,257	*Investments*
Aktiva tetap	603,209	603,209	-	-	-	-	-	-	*Fixed assets*
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	474,736	373,185	101,551	-	-	-	-	-	*Other assets and prepayments*
	24,448,851	976,394	8,042,539	1,549,816	5,378,031	1,537,137	4,521,620	2,443,314	
Dikurangi:									*Less:*
Penyisihan kerugian	(242,861)	(242,861)	-	-	-	-	-	-	*Allowance for possible losses*
Jumlah aktiva	24,205,990	733,533	8,042,539	1,549,816	5,378,031	1,537,137	4,521,620	2,443,314	*Total assets*
KEWAJIBAN									***LIABILITIES***
Kewajiban segera	128,454	-	81,170	47,284	-	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	19,022,589	(2,436)	16,982,907	1,221,112	462,413	-	358,593	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	604,538	-	604,538	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Kewajiban derivatif	1,205	-	1,168	37	-	-	-	-	*Derivative payables*
Kewajiban akseptasi	454,843	-	153,765	158,808	141,201	1,069	-	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	513,500	-	-	47,307	2,292	4,584	459,317	-	*Borrowings*
Hutang pajak	60,229	-	60,229	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Kewajiban pajak tangguhan	5,389	5,389	-	-	-	-	-	-	*Deferred tax payable*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	448,616	448,616	-	-	-	-	-	-	*Accruals and other liabilities*
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	14,284	-	474	3,986	5,889	3,739	196	-	*Estimated losses on commitments and contigencies*
Obligasi subordinasi	497,411	(2,604)	-	-	-	-	-	500,015	*Subordinated bonds*
Jumlah kewajiban	21,751,058	448,965	17,884,251	1,478,534	611,795	9,392	818,106	500,015	*Total liabilities*
Aktiva Bersih	2,454,932	284,568	(9,841,712)	71,282	4,766,236	1,527,745	3,703,514	1,943,299	*Net Asset*

38. RISIKO TINGKAT BUNGA

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga baik pada *trading book* maupun pada *banking book.*
b) Mengukur sensitivitas nilai ekonomis neraca terhadap perubahan suku bunga pasar menggunakan metode *Present Value of 1 Bp (PV01)* untuk mengantisipasi pergerakan suku bunga yang berpotensi merugikan.
c) Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
d) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset & Liability* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.
e) ALCO melakukan peninjauan ulang terhadap *Repriced Gap Strategy* setidak-tidaknya 1x dalam satu bulan.

38. INTEREST RATE RISK

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

a) Monitoring of interest rate risk for trading book and banking book.

b) Applying the Present Value of 1 Bp (PV01) methodology to measure the sensitivity of Bank's balance sheet and anticipate adverse movement of interest rate.

c) To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.

d) Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.

e) Regular review on Repriced Gap Strategy by ALCO at least once a month.

Tingkat suku bunga rata-rata atas aktiva produktif dan kewajiban adalah sebagai berikut:

The average interest rate for productive assets and liabilities as follows:

	2008		
	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata uang asing/ *Foreign currencies* %	
AKTIVA			***ASSETS***
Giro pada bank lain	0.10	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8.52	2.52	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Surat berharga	9.55	6.69	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	12.39	6.89	*Loans*
KEWAJIBAN			***LIABILITIES***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	2.63	1.28	*Current accounts* -
- Tabungan	3.84	-	*Savings* -
- Deposito berjangka	8.55	3.37	*Time deposits* -
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro	2.26	-	*Current accounts* -
- Tabungan	4.91	-	*Savings* -
- Deposito berjangka	11.10	-	*Time deposits* -
- *Call money*	8.50	2.75	*Call money* -
Pinjaman yang diterima	6.26	5.89	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	12.08	8.08	*Subordinated bonds*

38. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan) / *38. INTEREST RATE RISK (continued)*

	2007		
	Rupiah/ *Rupiah* %	**Mata uang asing/ *Foreign currencies* %**	
AKTIVA			***ASSETS***
Giro pada bank lain	0.30	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.27	4.50	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Surat berharga	8.56	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	12.98	7.48	*Loans*
KEWAJIBAN			***LIABILITIES***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	3.31	1.42	*Current accounts* -
- Tabungan	4.94	-	*Savings* -
- Deposito berjangka	8.00	4.18	*Time deposits* -
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro	2.92	-	*Current accounts* -
- Tabungan	4.67	-	*Savings* -
- Deposito berjangka	9.46	5.13	*Time deposits* -
- *Call money*	6.82	5.50	*Call money* -
Pinjaman yang diterima	10.24	7.01	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	17.12	10.25	*Subordinated bonds*

	2006		
	Rupiah/ *Rupiah* %	**Mata uang asing/ *Foreign currencies* %**	
AKTIVA			***ASSETS***
Giro pada bank lain	0.25	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11.22	4.88	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Surat berharga	11.87	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	16.16	7.80	*Loans*
KEWAJIBAN			***LIABILITIES***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	2.96	1.18	*Current accounts* -
- Tabungan	5.03	-	*Savings* -
- Deposito berjangka	11.58	3.24	*Time deposits* -
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro	4.74	-	*Current accounts* -
- Tabungan	6.21	-	*Savings* -
- Deposito berjangka	11.58	-	*Time deposits* -
- *Call money*	8.19	4.90	*Call money* -
Pinjaman yang diterima	11.75	7.84	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	17.12	10.25	*Subordinated bonds*

39. INFORMASI SEGMEN USAHA / *39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Segmen primer Bank adalah sebagai berikut: / *Primary segment of the Bank is as follows:*

	2008				
	Bank	**Sekuritas/ *Securities***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah aktiva	34,245,838	-	-	34,245,838	*Total assets*
Jumlah kewajiban	30,615,168	-	-	30,615,168	*Total liabilities*
Pendapatan bunga	2,785,731	-	-	2,785,731	*Interest income*
Beban bunga	1,385,114	-	-	1,385,114	*Interest expense*
Beban penyisihan kerugian aktiva	181,385	-	-	181,385	*Allowance for possible losses on assets*
Pendapatan operasional bersih	452,092	-	-	452,092	*Net operating income*
Beban pajak	137,306	-	-	137,306	*Tax expense*
Laba bersih	316,922	-	-	316,922	*Net income*

	2007				
	Bank	**Sekuritas/ *Securities***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Jumlah aktiva	28,969,069	-	-	28,969,069	*Total assets*
Jumlah kewajiban	25,600,443	-	-	25,600,443	*Total liabilities*
Pendapatan bunga	2,623,282	-	-	2,623,282	*Interest income*
Beban bunga	1,444,965	-	-	1,444,965	*Interest expense*
Beban penyisihan kerugian aktiva	116,998	-	-	116,998	*Allowance for possible losses on assets*
Pendapatan operasional bersih	349,347	-	-	349,347	*Net operating income*
Beban pajak	101,809	-	-	101,809	*Tax expense*
Laba bersih	250,084	-	-	250,084	*Net income*

	2006				
	Bank	**Sekuritas/ *Securities***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Jumlah aktiva	24,205,990	-	-	24,205,990	*Total assets*
Jumlah kewajiban	21,751,058	-	-	21,751,058	*Total liabilities*
Pendapatan bunga	2,539,396	1,408	(308)	2,540,496	*Interest income*
Beban bunga	1,635,658	25	(308)	1,635,375	*Interest expense*
Beban penyisihan kerugian aktiva	56,525	-	-	56,525	*Allowance for possible losses on assets*
Pendapatan operasional bersih	330,995	2,625	(2,625)	330,995	*Net operating income*
Beban pajak	95,843	-	-	95,843	*Tax expense*
Laba bersih	237,035	2,625	(2,625)	237,035	*Net income*

Segmen sekunder Bank adalah sebagai berikut: / *Secondary segment of the Bank is as follows:*

	2008				
	Jabotabek	**Jawa Barat/ *West Java***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan bunga	1,804,675	404,493	576,563	2,785,731	*Interest income*
Pendapatan operasional lainnya	345,265	51,613	73,991	470,869	*Other operating income*

	2007				
	Jabotabek	**Jawa Barat/ *West Java***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan bunga	1,790,554	350,457	482,271	2,623,282	*Interest income*
Pendapatan operasional lainnya	248,928	35,545	51,144	335,617	*Other operating income*

39. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / ***39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION*** *(continued)*

	2006				
	Jabotabek	**Jawa Barat/ *West Java***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan bunga	1,775,455	333,926	431,115	2,540,496	*Interest income*
Pendapatan operasional lainnya	154,476	29,673	31,810	215,959	*Other operating income*

40. RISIKO OPERASIONAL / ***40. OPERATIONAL RISK***

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko operasional adalah:

a) Dilakukan penelaahan terhadap kebijakan, pedoman dan prosedur pengendalian intern sesuai dengan kondisi perkembangan pasar dan kebijakan pemerintah serta limit-limit operasional yang telah ditetapkan Bank.
b) Memastikan pelaksanaan proses pada semua kegiatan operasional dan non operasional di kantor cabang (regional) dan kantor pusat berjalan sesuai dengan kebijakan intern.
c) Dilakukan pengamanan secara berkala terhadap *electronic data processing* dan *recovery back up* data termasuk pengujian secara berkala terhadap *contingency plan.*
d) Dilakukan pengecekan secara berkala terhadap *server, storage, tape back up, operation system, data base,* serta sistim jaringan komunikasi data (*network*) dan pemeliharaan genset.
e) Melakukan tindakan korektif terhadap hasil temuan audit intern dalam jangka waktu yang telah disepakati.
f) Memastikan bahwa asas *dual control* atau *segregation of duty* diterapkan, terutama yang berkaitan dengan aktivitas atau proses kritis operasional.

Policies adopted by the Bank in managing its operational risk include:

a) Regular review of policies, guidelines and internal control procedures to ensure they are in line with market conditions and government policies including operational limits set by the Bank.
b) Ensuring that the implementation of processes in all operational and non operational activities at regional and head office is in compliance with internal policies.
c) Periodic security reviews of electronic data processing and data recovery back up including periodic testing of contingency plan.
d) Periodic review of server, storage, tape back up, operation system, data base, and network system and maintenance of back up power services.
e) Corrective actions over internal audit findings within the agreed time frame.
f) Ensure dual control or segregation of duty is implemented, especially on critical operational process.

41. MANAJEMEN RISIKO / ***41. RISK MANAGEMENT***

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum No 5/8/PBI/2003 dan Surat Edaran BI No 5/21/DPNP tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

The Bank has implemented risk management policy in accordance with BI regulation No. 5/8/PBI/2003 concerning "Application of Risk Management for Commercial Bank" and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning of "Risk Management for Commercial Bank". As stipulated in the decree, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (risiko mata uang dan risiko tingkat bunga) dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 35, 36, 37, 38 dan 40).

a. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

b. Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif.

c. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

***41. RISK MANAGEMENT** (continued)*

Disclosure of credit risk, liquidity risk, market risk (currency risk and interest rate risk) and operational risk has been disclosed on separate notes (refer to Notes 35, 36, 37, 38 and 40).

a. Legal risks

Legal risks can be caused by weaknesses in the legal aspects such as law suits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreement.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

b. Reputation risks

Reputation risks arise from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the bank is as far as possible integrated in to a single accurate and comprehensive risk management system and process.

c. Strategic risks

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of a Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal proses perumusan struktur transaksi dan pengembangan produk baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

Bank menyampaikan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) profil risiko setiap triwulan kepada Bank Indonesia. Hasil penilaian sendiri profil risiko posisi 31 Desember 2008 adalah *Low*.

***41. RISK MANAGEMENT** (continued)*

d. Compliance risks

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement law and regulations and other policies applied. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishment, or reputation damage.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to the business and operational unit in the process of formulating transaction structures and new product development and actively assessed the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulation has been accommodated and implemented.

Bank submit self assessment result of risk profile quarterly to Bank Indonesia. Self assessment result of risk profile as at 31 December 2008 is Low.

42. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

42. CAPITAL ADEQUACY RATIO

	2008	2007	2006	
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	24,919,009	22,325,362	17,109,105	*Risk Weighted Assets*
Modal				*Capital*
- Modal inti	3,543,833	3,156,278	2,211,145	*Core capital -*
- Modal pelengkap	765,779	517,560	771,022	*Supplementary capital -*
- Penyertaan saham	(71,648)	(68,566)	(61,257)	*Investment in shares -*
Jumlah modal	4,237,964	3,605,272	2,920,910	*Total capital*
Rasio Kecukupan Modal:				*Capital Adequacy Ratio:*
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	17.27%	16.48%	17.13%	*Excluding market risk -*
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	17.01%	16.15%	17.07%	*Including market risk -*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8.00%	8.00%	8.00%	*Required Capital Adequacy Ratio*

43. SIGNIFIKAN KOMITMEN ATAS BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 Bank memiliki sejumlah komitmen atas barang modal terhadap beberapa pemasok sebagai berikut: SoftONE Logic Pte Ltd, Aurionpro Solution Pte Ltd, SAS Institute Pte Ltd, Silverlake Corporation, PT Berca Hardayaperkasa, PT NYRA, PT Aprima, PT Fair Isaac, PT Mysis International System, PT Total Bangun Persada dan pemasok-pemasok lain. Sisa saldo komitmen barang modal pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 sebesar Rp 10.069, Rp 10.716 dan Rp 27.983.

43. SIGNIFICANT CAPITAL COMMITMENT

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, the Bank also had capital commitment with various vendors as follows: SoftONE Logic Pte Ltd, Aurionpro Solution Pte Ltd, SAS Institute Pte Ltd, Silverlake Corporation, PT Berca Hardayaperkasa, PT NYRA, PT Aprima, PT Fair Isaac, PT Mysis International System, PT Total Bangun Persada and others suppliers. Outstanding capital commitment as at 31 December 2008, 2007 and 2006 amounting to Rp 10,069, Rp 10,716 and Rp 27,983 respectively.

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank (2007: sampai dengan Rp 100; 2006: sampai dengan Rp 1.000). Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 10% pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: 8,25%; 2006: 9,75%).

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Bank OCBC NISP adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation is comply with the valid particular criterias.

As at 31 December 2008, based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank (2007: up to Rp 100; 2006: up to Rp 1,000). Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 10% as at 31 December 2008 (2007: 8.25%; 2006: 9.75%).

As at 31 December 2008, 2007 and 2006, Bank OCBC NISP was a participant of that guarantee program.

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (DSAK-IAPI) telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi berikut ini:

- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

Pada tanggal 30 Desember 2008, DSAK-IAI telah mengumumkan penundaan berlakunya PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) selama setahun melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008 sehingga PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Perseroan belum dapat menentukan dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap laporan keuangan.

45. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Certified Public Accountants has issued revision of the followings accounting standards:

- *SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).*

- *SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).*

On 30 December 2008, DSAK-IAI has announced the postponement of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) for a year through its letter No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008. Therefore, both SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010.

The Company has not been able to determine the impact of these revised standards on the financial statements.

46. MEMBURUKNYA KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA SEBAGAI AKIBAT DARI KRISIS EKONOMI GLOBAL

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini diperkirakan akan mulai mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di Indonesia pada tahun 2009. Dampak potensial atas kondisi tersebut pada industri perbankan adalah menurunnya kemampuan membayar debitur yang dapat berakibat pada meningkatnya rasio pinjaman bermasalah Bank.

46. WORSENING INDONESIAN ECONOMIC CONDITIONS AS A RESULT OF THE GLOBAL ECONOMIC CRISIS

The global economic crisis has affected the Indonesian economy and caused the capital and financial market to collapse as reflected in the decrease of the Composite Index, depreciation of the Rupiah against the US Dollar and tight liquidity in the banking industry. The worsening economic condition is estimated to have further impact on various industries and real industries sectors in 2009. The potential impacts of these conditions for banking industries are decrease on debtor's ability to pay their obligations which can effect to increase of Bank's non performing loan ratio.

46. MEMBURUKNYA KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA SEBAGAI AKIBAT DARI KRISIS EKONOMI GLOBAL (lanjutan)

Untuk mengantisipasi dampak dari krisis keuangan ini, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- memberikan pinjaman secara lebih selektif dan meningkatkan fungsi manajemen risiko atas pinjaman yang diberikan;
- menempatkan kelebihan likuiditas bank pada pasar uang dan Sertifikat Bank Indonesia secara selektif;
- meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operasional.

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal laporan ini yang mengindikasikan timbulnya ketidakpastian terhadap kemampuan kelangsungan usaha Bank sebagai akibat memburuknya kondisi perekonomian Indonesia.

46. WORSENING INDONESIAN ECONOMIC CONDITIONS AS A RESULT OF THE GLOBAL ECONOMIC CRISIS (continued)

To anticipate the impact of the financial crisis, the Bank has taken the action as follows:

- *the selective disbursement of loans and strengthening risk management function over credit approval;*
- *the selective placements of excess liquidity in money market and certificates of Bank Indonesia;*
- *improving efficiency and operational costs control.*

There is no events subsequent to balance sheet date until the date of this report occur that give rise to the uncertainties of the Bank's going concern as an impact of the worsening current economy of Indonesia.

47. REKLASIFIKASI AKUN

Neraca dan laporan laba rugi 31 Desember 2007 dan 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian neraca 31 Desember 2008. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

47. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The 31 December 2007 and 2006 balance sheet and statements of income have been reclassified to be consistent with the presentation in the 31 December 2008 balance sheet. The details of the accounts are as follows:

	2007		
	Sebelum *(Before)* Reklasifikasi *(Reclassification)*	Setelah *(After)*	
Neraca			***Balance sheets***
Aktiva			*Assets*
Tagihan derivatif	7,253	8,089	*Derivatives receivable*
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar dimuka	812,296	811,460	*Other assets and prepayments*
Kewajiban			*Liabilities*
Kewajiban derivatif	13,316	14,165	*Derivatives payable*
Kewajiban segera	293,955	293,106	*Obligations due immediately*
Laporan laba rugi			***Statements of income***
Beban bunga	1,402,794	1,395,645	*Interest expense*
Beban provisi dan komisi	42,171	49,319	*Fees and commissions expense*
Gaji dan Tunjangan	489,465	497,736	*Salaries and benefits*
Umum dan Administrasi	538,688	529,534	*General and adminsitrative*
Beban operasional lainnya - lainnya	19,436	20,319	*Other operating expense - others*

47. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

47. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	2006		
	Sebelum *(Before)* Reklasifikasi	Setelah *(After)* *(Reclassification)*	
Neraca			***Balance sheets***
Aktiva			*Assets*
Tagihan derivatif	11,914	12,048	*Derivatives receivable*
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar dimuka	471,854	471,720	*Other assets and prepayments*
Kewajiban			*Liabilities*
Kewajiban derivatif	531	1,205	*Derivatives payable*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	449,290	448,616	*Accruals and other liabilities*
Laporan laba rugi			***Statements of income***
Beban bunga	1,599,697	1,598,796	*Interest expense*
Beban provisi dan komisi	35,678	36,579	*Fees and commissions expense*
Gaji dan Tunjangan	350,401	356,468	*Salaries and benefits*
Umum dan Administrasi	370,693	364,043	*General and adminsitrative*
Beban operasional lainnya - lainnya	12,466	13,049	*Other operating expense - others*

Data Perusahaan
Corporate Data

Struktur Organisasi

Organization Structure

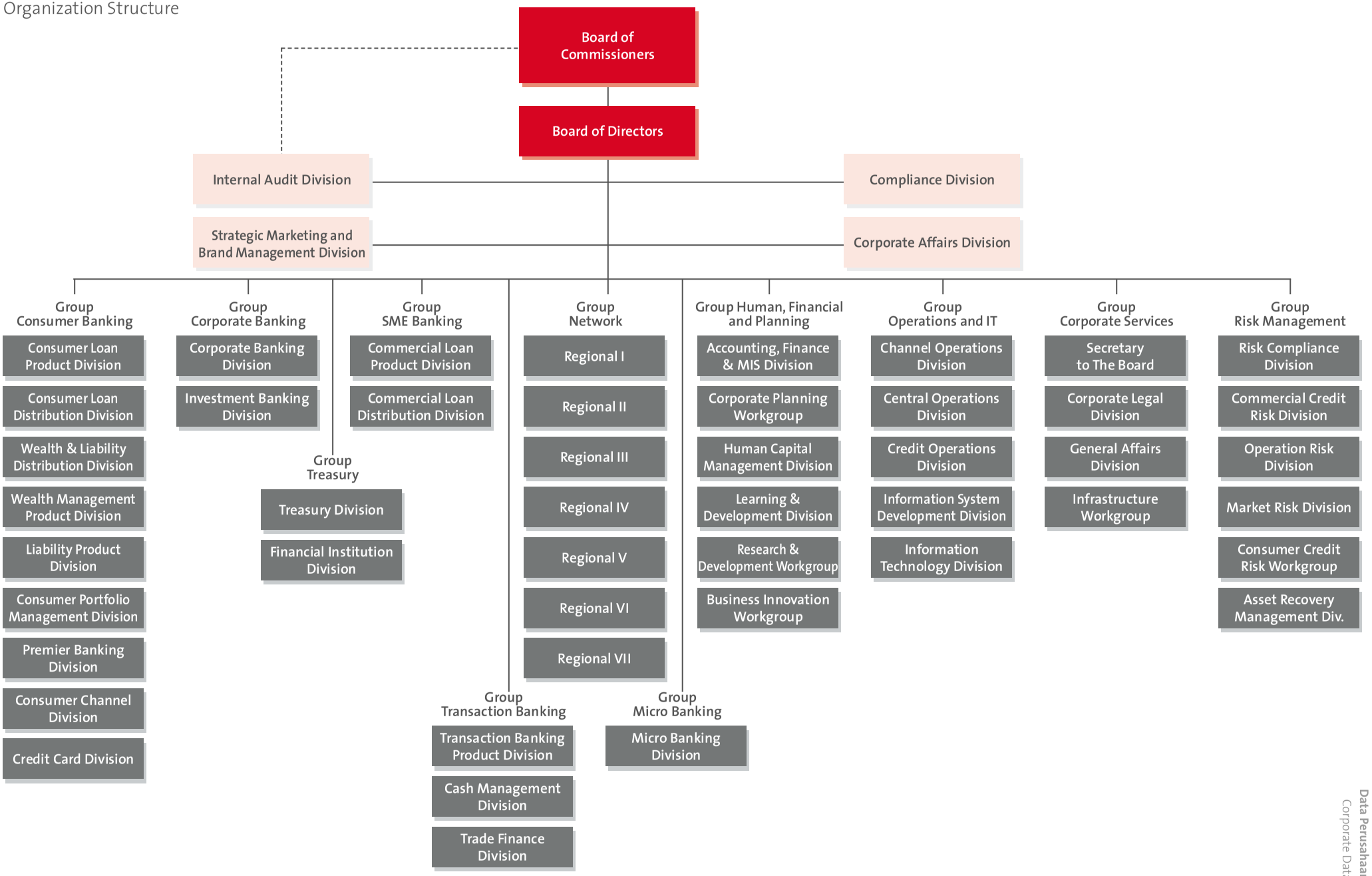

Para Pemimpin Utama

Key Leaders

ASSISTANT DIRECTORS

Alfredo R. Villanueva
Andrae Krishnawan W
Andrew Suhandinata
Faisal Firdaus
Hartati
Iwan Dharmawan
Paulus Agus Tjarman

DIVISION HEADS

Andrew Suhandinata
- Transaction Banking Product Division
- Trade Finance Division

Andre Santoso Sudjono
Credit Risk

Antonius Sukriswanto
Operation Risk

Astiah Nurlaili
General Affairs Division

Benny Purnomo
Consumer Channel Division

Budi Gunawan
Asset Liability & Market Risk Division

Budi Sanjaya
Financial Institution Division

Budijanto Suryadi
Credit Operation

Budiman Oei Tiang Tik
Strategic Marketing and Brand Management Division

Chandra Budiana
Channel Operations Division

Darmawan Suherman
Commercial Loan Distribution Division

Dedhy Wahyudin
Risk Compliance Division

Djunyanto Thriyana
Corporate Legal

Eddy Widjianto
Premier Banking Division

Filipus HS
Information Technology Division

Hannar Yogia
Information System Development Division

Hartati
Accounting, Finance & MIS Division

Irfanto
Cash Management Division

Iswahyudi Raharjo
Compliance Division

Joseph Chan Fook Onn
Internal Audit Division

Jozep Ignatius Munaba
Network Planning

Karin A. Zulkarnaen
Wealth and Liability DIstribution Division

Lanny Goenawi
Corporate Strategic Management

Linda Marie Christine A
Asset Recovery Management Division

Mustika Atmanari
Human Capital Management Division

Piryanti Sjarif
Learning And Development Division

Prahari Geminika
Micro Banking Division

Rolyta S. Manullang
Investment Banking Division

S. Iman Santoso
Consumer Portfolio Management Division

Sani Effendy
Corporate Banking Division

Shirley P. Latuihamallo
Corporate Affairs Division

Suriyanto Chang
Treasury Division

Tan Tee Tee, Michael
Wealth Management Product Division

Untung Kurniawan
Liability Product Division

Yohanes Lim
Credit Card Division

Djoko Riadi Mashuri
Infrastructure Workgroup

Idar Taryati
Consumer Loan Product Division

Remon Kova
Research and Development Workgroup

Sandra Rina Sahelangi
Consumer Credit Risk Workgroup

Tetty Yulita
Secretary to The Board

Uliya Ariani
Corporate Secretary

Waasi B. Sumintardja
Business Innovation Workgroup

Wahyu Dewanti
Corporate Planning Workgroup

REGIONAL I

Regional I Coordinator
Adi Setiawan Djajatanaga

Branch Department Head
Agustina Herianto

Marketing Department Head
Jelianah Tansur

Branch Coordinator
Budiman Susanti
Darmawan Chandra K.
Ikaria Tanzil
Kadarnas Sulaiman Kusuma
Leonard Martinus Johan S.
Martha Siemijatiningsih
Mayadewi Salim
Regina Indriati

Marketing Coordinator
Agus Pribadi
Andreas Sutasurya
Herman Sjahli
Rudy Kwaria

Para Pemimpin Utama
Key Leaders

REGIONAL II

Regional II Coordinator
Jap Chin Ping

Branch Department Head
Florentine F. Gunawan
Yenny Susilo

Marketing Department Head
Arman Marta

Branch Coordinator
Herry Nigia
Ignatius Pudjiarto SP
Lily Melati Sari Lee
Luciana Irawati
Magdalena Subijanto
Paulus Cholot Janala
Rusidi
Siauw Nerie Suman
Sofie Krismawan
Tan Gunawan
Tjipta Ningsri
Yulia
Yuliani

Marketing Coordinator
Anita Seputro
Arief Surachman Diah
Dajani
Indrijati Judistira
Iwan Juliawan Aidad
Michael Suryadi
Stevanus Wahjoe Wangarrij

REGIONAL III

Regional III Coordinator
Thomas Purnawarman

Business Coordinator
A Nanang Boen
Piter Tampang
Widyoseno Hadhinoto

Branch Coordinator
Elisa A Wicaksono
Lanny Gondosiswanto
Lao Aily
Livyana
Dicky Dwidiarto

Branch Manager
Alan Sarwono
Budy Santosa
David Teguh Ariyanto
Mariaty Sima

Marketing Coordinator
The Benny Arjuna

REGIONAL IV

Regional IV Coordinator
Supli Jayalie

Business Coordinator
Hendry Tahir
Ignatius
Meri
Nurwati Suhaimi
Rini
Rukiat Tasib
Sudijanto
Thomas Cipta Kusuma

Branch Coordinator
Meri Suriani

Branch Manager
Ong Ependi

REGIONAL V

Regional V Coordinator
Setiawati Samanhita

Branch Department Head
Julizar

Marketing Department Head
Junianto

Branch Coordinator
Djohannes
Guntara
Hasan Ichsan
Jarwadi Djafar
Lioe Sendy Alfian

Business Coordinator
Susandi

Branch Manager
Diana Franciska Dewi

Marketing Coordinator
Anton Tri Untoro Raharjo
Temy Rojani
Tommy Soekinto

REGIONAL VI

Regional VI Coordinator
Chyntia V. The

Business Coordinator
Johnly Tanisiwa
Th. Maria Susanti
Thomas Widianto

Branch Manager
Andie Nuvianto
Andy Prabowo
Fransisca Leonita
Fredy Effendy
Kiky Irvanda Kurniawan
Megadason Unamo

REGIONAL VII

Regional VII Coordinator
Hengky Tanring

Business Coordinator
Erly Dama
FX. Suterisno Gunawan
Hendraly Mudiono
Roby Cokro
Tjendanadi Suparji

Branch Manager
Erna Suparto
Fery Alfrets Keintjem
Kuntarto Shianto
Wiwik Hery Astuti

Perusahaan Afiliasi

Affiliated Company

PT NISP SEKURITAS

PT NISP Sekuritas merupakan suatu perusahaan terbatas berkedudukan di Jakarta yang sebelumnya didirikan dengan nama PT Abadi Sekuritas Adimasa pada tahun 2000. Pada tanggal 6 Maret 2001 nama PT Abadi Sekuritas Adimasa resmi berubah menjadi PT NISP Sekuritas. Saat ini Bank NISP memiliki saham sebesar 45% pada PT NISP Sekuritas, sementara sisanya dimiliki oleh PT Dana Udaya Sentosa.

PT NISP Sekuritas merupakan perusahaan sekuritas yang melakukan kegiatan sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi efek.

Pada tahun 2008, PT NISP Sekuritas membukukan laba bersih sebesar Rp 1,2 miliar, mengalami penurunan 92,7% dibandingkan laba bersih tahun 2007 sebesar Rp 15,81 miliar. Total aktiva tercatat sebesar Rp 170,12 miliar, sementara total ekuitas sebesar Rp 148,13 miliar.

PT BANK OCBC INDONESIA

PT Bank OCBC Indonesia merupakan bank patungan yang didirikan oleh Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura dan PT Bank NISP Tbk Indonesia pada tanggal 4 Juli 1996. AD/ART perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Menteri Keuangan pada Mei 1996 dan diumumkan pada Mei 1997. PT Bank OCBC Indonesia mendapatkan izin operasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan pada tanggal 10 Maret 1997 dan memulai operasionalnya pada tanggal 7 April 1997. Pada tanggal 6 Maret 2003, PT Bank OCBC - NISP secara resmi merger dengan PT Bank Keppel TatLee Buana. Perubahan nama dari PT Bank OCBC-NISP menjadi PT Bank OCBC Indonesia efektif pada tanggal 17 Maret 2003 sesuai persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM dan Bank Indonesia. PT Bank OCBC – Indonesia merupakan bank komersial dengan fokus pada *trade finance, corporate lending, project financing, treasury* dan *funds transfer*.

PT NISP SEKURITAS

PT NISP Sekuritas is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established under the name of PT Abadi Sekuritas Adimasa in 2000. On March 6, 2001 the name PT Abadi Sekuritas Adimasa was officially changed to PT NISP Sekuritas. Currently, Bank NISP owns a 45% stake in PT NISP Sekuritas, while the remaining shares are held by PT Dana Udaya Sentosa.

PT NISP Sekuritas operates as a securities company, conducting equity brokerage, fund management and equity underwriting.

In 2008, PT NISP Sekuritas booked a net income of Rp 1.2 billion, drop by 92.7% compared to net income booked in 2007 of Rp 15.81 billion. Total assets stood at Rp 170.12 billion, while total equity was Rp 148.13 billion.

PT BANK OCBC INDONESIA

PT Bank OCBC Indonesia is a joint-venture bank established by Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore and PT Bank NISP Tbk, Indonesia and was incorporated on July 4, 1996. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and the Ministry of Finance on May 1996 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia on May 1997. The Bank OCBC Indonesia obtained its business license to operate as a commercial bank from the Ministry of Finance on March 10, 1997 and started its banking operations on April 7, 1997. On March 6, 2003, PT Bank OCBC – NISP was legally merged with PT Bank Keppel TatLee Buana. The change of name from PT Bank OCBC – NISP to PT Bank OCBC Indonesia was effected on March 17, 2003 following the approval by the Minister of Justice and Human Rights and Bank Indonesia. PT Bank OCBC – Indonesia is engaged in the commercial banking business focusing on trade finance, corporate lending, project financing, treasury and funds transfer.

Produk dan Jasa

Products and Services

PRODUK PENDANAAN

PRODUK SIMPANAN

Tabhar
Tabungan Harian (Tabhar) merupakan tabungan dalam mata uang Rupiah dengan suku bunga kompetitif yang menjadikan dana simpanan berkembang secara maksimal.

Tanda OCBC NISP
Tabungan dalam mata uang Rupiah dengan program poin *reward* yang memberikan aneka pilihan hadiah menarik.

Taka OCBC NISP
Investasi Berjangka yang dilengkapi dengan jaminan perlindungan asuransi jiwa untuk membantu nasabah mewujudkan berbagai rencana masa depan.

OCBC NISP Dollar
Simpanan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan berbagai keuntungan dan persyaratan yang ringan.

Giro OCBC NISP
Simpanan yang menjadi sarana pendukung transaksi bisnis baik perorangan maupun non perorangan (badan usaha, yayasan, dan organisasi kemasyarakatan).

Multicurrency
Simpanan beberapa mata uang asing dalam satu rekening untuk memenuhi kebutuhan transaksi usaha dan juga alternatif investasi.

Deposito OCBC NISP
Investasi optimal dalam mata uang Rupiah, Dollar Amerika, Dollar Singapura dan Euro dengan tingkat pengembalian yang menguntungkan dan fleksibilitas waktu simpanan.

KREDIT KONSUMER

KPR OCBC NISP
Fasilitas pinjaman perorangan untuk pembelian rumah tinggal, rumah toko, rumah kantor dan apartemen.

KPM OCBC NISP
Fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaran (mobil/motor) baru maupun bekas.

PRODUCT FUNDING

SAVING PRODUCTS

Tabhar
Tabungan Harian (Tabhar) is a Rupiah saving account with competitive daily interest rate make an optimum growth for your money.

Tanda OCBC NISP
Tanda OCBC NISP is a Rupiah saving account with point rewards program and various attractive gifts.

Taka OCBC NISP
Taka OCBC NISP is a long-term savings account with life insurance to help customers achieve their financial future plan.

OCBC NISP Dollar
OCBC NISP Dollar is a saving account in USD with various benefit and condition that is not burdensome.

GIRO OCBC NISP
GIRO OCBC NISP is a saving account product to support business transactions for individual or institutional customer (Company, Foundation, Government Institution, State Own Company etc).

Multicurrency OCBC NISP
Multicurrenty OCBC NISP is saving account at several foreign currencies in single account to fulfill your business transactions and also an investment alternative.

OCBC NISP Time Deposit
OCBC NISP Time Deposit gives optimum investment in various choices of currencies IDR, USD, SGD and Euro with optimum returns and time period flexibility.

CONSUMER LOAN

KPR OCBC NISP
KPR OCBC NISP is an individual loan facility to purchase house, house-shop/house-office unit, and apartment.

KPM OCBC NISP
OCBC NISP Car Purchase Loan is a loan facility to purchase new or second hand car or motorcycle.

KMG OCBC NISP
Fasilitas pinjaman perorangan dengan agunan tertentu untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

KMG OCBC NISP
KMG OCBC NISP is a collateralized loan facility for individual customer who wants to fulfill their multipurpose needs.

PRODUK BANCASSURANCE

ATM Guard
Perlindungan menyeluruh bagi pemegang kartu ATM OCBC NISP terhadap resiko kerugian uang akibat tindakan kriminal saat bertransaksi dengan kartu ATM OCBC NISP dan kesalahan mesin ATM.

Hospital Care
Produk asuransi kesehatan khusus segmen mass dengan akses perawatan di lebih dari 300 rumah sakit di Indonesia.

Personal Accident
Produk asuransi yang memberikan jaminan terhadap risiko kematian dan cacat tetap akibat kecelakaan.

Perdana NISP
Produk kerjasama Bank OCBC NISP dengan PT Great Eastern Life Indonesia dalam bentuk kombinasi investasi dan asuransi jiwa seumur hidup dengan premi tunggal.

Prima NISP
Produk kerjasama Bank OCBC NISP dengan PT Great Eastern Life Indonesia dalam bentuk kombinasi proteksi asuransi dengan premi berkala, terjangkau dan potensi hasil investasi yang optimal.

Edusave
Produk yang dirancang khusus untuk membantu orang tua dalam mempersiapkan dana pendidikan yang memadai bagi anak-anaknya serta perlindungan asuransi jiwa.

Maksima$
Produk yang memberikan jaminan kepastian akan hasil investasi maksimal serta proteksi terhadap risiko meninggal wajar dan kecelakaan.

Entrepreneur
Polis asuransi jiwa yang menawarkan manfaat meninggal dunia dan cacat tetap total bagi pengusaha untuk melindungi kelangsungan usahanya.

BANCASSURANCE PRODUCTS

ATM Guard
Provide overall protection to ATM OCBC NISP card for any risk of losses from cash withdrawal through ATM machines due to criminal activities or faulty transactions from ATM machine errors.

Hospital Care
Health insurance product particularly targeted to the mass segment which offers access to more than 300 hospitals in Indonesia.

Personal Accident
An Insurance product which provides protection on risk of death and permanent disability due to accident.

Perdana NISP
A combination of life insurance and investment at a single premium in cooperation between Bank OCBC NISP and PT Great Eastern Life Indonesia.

Prima NISP
A combination of life insurance and optimum investment return with periodical premium in cooperation between Bank OCBC NISP and PT Great Eastern Life Indonesia.

Edusave
Insurance program specially designed to assist parents in preparing education funds for their children with life insurance coverage on the children.

Maksima$
A product that guarantees maximum return on investment with protection against death from natural causes (due to illnesses) and death due to an accident.

Entrepreneur
Life insurance policy offering Death and Total Permanent Disability benefit protection, to meet customer's personal insurance needs such as business continuation.

PRODUK INVESTASI

NISP Dana Tetap II
Produk investasi Reksa Dana untuk jangka menengah dan panjang, dengan pengelolaan tingkat risiko melalui diversifikasi investasi efek utang dan instrumen investasi pasar uang

NISP Dana Mantab 3
Produk Reksa Dana dengan pengelolaan tingkat risiko melalui diversifikasi investasi efek utang dan instrumen investasi pasar uang dengan pertumbuhan investasi optimal dalam jangka menengah panjang.

NISP Dana Tetap Likuid
Produk Reksa Dana bagi nasabah dengan pengelolaan tingkat risiko melalui diversifikasi efek surat utang dan instrumen pasar uang dengan pertumbuhan investasi jangka menengah.

NISP Dana Idola
Produk Reksa Dana dalam mata uang Dollar Amerika dengan hasil optimal dengan tingkat risiko relatif rendah untuk jangka menengah atau jangka panjang.

NISP Dana Handal
Produk Reksa Dana yang memberikan hasil optimal dengan tingkat risiko terukur melalui investasi pada instrumen ekuitas, efek bersifat utang dan pasar uang.

NISP Flexigrowth
Produk Reksa Dana yang memberikan hasil optimal dengan tingkat risiko terukur melalui investasi pada efek ekuitas, surat utang dan pasar uang dalam jangka panjang.

NISP Indeks Saham Progresif
Produk Reksa Dana yang memberikan hasil optimal dengan tingkat risiko terukur melalui investasi pada instrumen Ekuitas dan Pasar uang.

NISP Dana Siaga
Produk Reksa Dana untuk investasi jangka pendek dengan fleksibelitas penarikan dana tanpa biaya dan tingkat risiko yang relatif rendah.

Reksa Dana Terproteksi
Produk Reksa Dana yang bertujuan memberikan proteksi atas modal awal saat jatuh tempo.

Fortis Equitra
Produk Reksa Dana dengan tingkat pengembalian optimal dan alokasi aset pada instrumen yang bervariasi.

INVESTMENT PRODUCTS

NISP Dana Tetap II
A mutual fund product that offers medium and long term investment by managing risk through diversification in debt and money market instruments.

NISP Dana Mantab 3
A mutual fund product with managed risk through diversification in debt and money market instruments with optimum investment growth in medium and long term.

NISP Dana Tetap Likuid
A mutual fund product with managed risk through diversification in debt and money market instruments with investment growth in medium term.

NISP Dana Idola
An US dollar mutual fund product that offers optimum return with low risk investment level in medium and long term.

NISP Dana Handal
Mutual fund product that offers optimum return in a measurable risk through investment in equity, debt and money market instruments.

NISP Flexigrowth
Mutual fund product that offers optimum return in a measurable risk through investment in equity, debt and money market instruments in long term.

NISP Indeks Saham Progresif
Mutual fund product that offers optimum return in a measurable risk through investment in equity and money market instruments.

NISP Dana Siaga
Short term mutual fund product that offers the flexibity to redeem the funds with any charges and low risk level.

Protected Mutual Fund
Mutual fund product which designed to provide protection on the initial capital investment at maturity.

Fortis Equitra
Mutual fund product with optimum return through asset allocation in several instruments.

Fortis Infrastruktur Plus
Produk Reksa Dana yang memberikan tingkat pengembalian optimal dengan investasi jangka panjang melalui investasi pada efek bersifat ekuitas yang berhubungan dengan proyek infrastruktur.

AllianzGI Choice Equity Fund
Alternatif investasi dalam mata uang Dollar Singapura yang dikelola oleh Allianz Global Investor Singapura yang bertujuan memberikan imbal hasil lebih tinggi dari pasar uang Singapura, dengan investasi pada instrumen pasar uang jangka pendek dan saham yang menggunakan metode *long-short equity pair strategy*.

KREDIT MIKRO

Dana Cepat 50
Pinjaman dengan angsuran tetap (*fix installment*) dan memakai agunan bagi pedagang pasar tradisional dengan limit yang beragam di bawah 50 (lima puluh) juta.

PRODUK UKM

Kredit Rekening Koran (KRK)
Kredit modal kerja revolving jangka pendek yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak bank, mempergunakan Cek/Bilyet Giro.

Demand Loan
Kredit modal kerja revolving jangka pendek yang penarikannya dapat dilakukan dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak bank dengan memakai Surat Aksep.

Fixed Loan
Kredit modal kerja jangka pendek non-revolving dan umumnya penarikannya dapat dilakukan sekaligus atau bertahap sesuai perjanjian dengan menggunakan Surat Aksep.

Term Loan
Kredit investasi non-revolving yang digunakan untuk membiayai investasi aktiva tetap dan pengembaliannya dilakukan secara bertahap.

Investment Loan
Pinjaman non revolving yang digunakan untuk membiayai investasi aktiva tetap dan pengembaliannya dilakukan secara bertahap.

Oil and Gas Financing Program
Program pembiayaan seluruh usaha yang terkait dengan industri penunjang di bidang minyak dan gas bumi dalam pemenuhan kontrak dengan perusahaan explorasi dan exploitasi minyak dan gas bumi.

Fortis Infrastruktur Plus
Mutual fund product which can provide optimum return through long term investment in equity related to infrastructure projects.

AllianzGI Choice Equity Fund
An investment product denominated in Singapore Dollar that is managed by Allianz Global Investor Singapore, aims to provide higher return than the rate of Singapore money market by investing in short term money market instruments and equities using the long-short equity pair strategy.

MICRO LOANS

Dana Cepat 50
Fix Installment Loan with collateral designed for retailer in traditional market with various ceiling under Rp 50 million.

SME PRODUCTS

Current Loan
Current loan is a short term revolving working capital loan which can be withdrawn at anytime without prior confirmation to Bank, by using Cheque/bilyet Giro

Demand Loan
Demand Loan is a short term revolving working capital loan which can be withdrawn with prior confirmation to Bank, by using promissory note.

Fixed Loan
Fixed Loan is a short term non revolving working capital loan, loan withdrawal is commonly done all at once but can also be withdrawn gradually based on agreement by using promissory note.

Term Loan
Term loan is a non revolving investment loan which is used to finance fixed asset investment with gradual installment.

Investment loan
Investment Loan is a non revolving loan which is used to finance fixed asset. Settlement can be done gradually.

Oil and Gas Financing Program
The aim of this credit program is to finance all oil and gas related corporate supporting industry, in fulfilling their working contract to oil and gas exploration and exploitation company.

Commercial Transportation Vehicle Financing Program
Program pembiayaan pembelian kendaraan transportasi yang digunakan untuk tujuan komersial/ usaha.

Car Rental Project Financing
Program pembiayaan pembelian kendaraan roda empat yang digunakan untuk memenuhi kontrak kerja pengadaan kendaraan rental kepada suatu perusahaan/proyek.

Computer Project Financing Program
Merupakan program pembiayaan pengadaan perangkat komputer dan pendukungnya atau pengadaan banking equipment.

Heavy Equipment Financing Program
Program pembiayaan pembelian alat-alat berat untuk memenuhi berbagai macam proyek di bidang pertambangan/perminyakan, perkebunan, dan konstruksi.

Pharmaceutical Wholesale Financing Program
Program pembiayaan modal kerja untuk Pedagang Besar Farmasi (PBF) untuk pembelian persediaan dari Pabrik Farmasi atau Agen Tunggal/Utama.

Automotive Dealer Financing Program
Program pembiayaan modal kerja untuk untuk pembelian kendaraan/*chassis/spare parts*.

Telecommunication Project Financing Program
Program pembiayaan pelaksanaan proyek pembangunan *indoor/outdoor Base Transceiver Station* (BTS).

Kredit Pemilikan Properti Multi Usaha
Kredit *Non Revolving* kepada perorangan, badan usaha dan badan hukum dengan jangka waktu dan kondisi tertentu dan dipergunakan untuk investasi tempat usaha atau usaha sejenis lainnya.

CASH MANAGEMENT

Cash Management OCBC NISP
Sebuah solusi perbankan terpadu untuk membantu nasabah dalam mengelola perputaran arus kas serta likuiditas secara efektif dan efisien.

velocity@ocbcnisp
Layanan *Cash Management* untuk membantu nasabah dalam transaksi perbankan melalui internet banking.

Commercial Transportation Vehicle Financing Program
Financing program concerning in buying transportation vehicle to be used for commercial purposes.

Car Rental Project Financing
Financing program for the purpose of purchasing 4 wheel vehicle to be used to fulfill debtor's working contract to provide vehicle to be rented for a particular company.

Computer Project Financing Program
Financing program concerning in computer hardware and peripheral or banking equipment procurement.

Heavy Equipment Financing Program
Financing program for the purpose of fulfilling working projects in mining, oil and gas, plantation, and construction industry.

Pharmaceutical Wholesale Financing Program
Financing scheme for Pharmaceutical Wholesale in purchasing inventory from Pharmaceutical Manufacturer or Sole Agent.

Automotive Dealer Financing Program
Working Capital Financing for the purpose of purchasing vehicle/chassis/spare parts as an inventory.

Telecommunication Project Financing Program
Financing program for working contract of Indoor and/or Outdoor Base Transceiver Station (BTS).

Multipurpose Property Ownership Financing
Non Revolving credit facility to individual, legal entity, and institution with particular tenor and condition to be use to finance business location or similar business.

CASH MANAGEMENT

Cash Management OCBC NISP
A comprehensive banking solution to assist customers in managing their cash flow and liquidity effectively and efficiently.

velocity@ocbcnisp
Cash management service to help customers to perform their banking transaction at their convenience through internet banking.

e-tax@OCBC NISP
Layanan Cash Management untuk membantu nasabah dalam mengelola pembayaran pajak secara online yang dilengkapi dengan sistem keamanan yang baik

Payroll OCBC NISP
Layanan pembayaran gaji karyawan secara online melalui velocity@ocbcnisp dan sistematis.

Pick-Up & Delivery Service
Layanan pengambilan dan pengiriman uang tunai di lokasi yang telah disepakati.

Collection
Layanan penagihan secara sistematis dengan melakukan pendebetan dana dari rekening-rekening di Bank OCBC NISP yang terdaftar untuk dikreditkan ke satu rekening.

e-tax@ocbcnisp
Cash management service to help customers in managing their tax payments electronically through a secure online banking system.

Payroll OCBC NISP
Online and systematic payroll service for employees through velocity@ocbcnisp.

Pick-Up & Delivery Service
Cash pick up and delivery service at an agreed location.

Collection
Syetematic collection service by debiting agreed funds from registered accounts to be credited into the one customer's nominated account within OCBC NISP.

PRODUK TRADE FINANCE

Bank Garansi
Pelayanan pembukaan Bank Garansi sesuai permintaan nasabah untuk memberikan jaminan kepada pihak ketiga berdasarkan kontrak jaminan pelaksanaan pekerjaan maupun jasa.

Stand by LC
Pelayanan pembukaan *Standby LC* yang digunakan untuk keperluan perdagangan antar negara.

TRADE FINANCE PRODUCTS

Bank Guarantee
Issuance of Bank Guarantee service on behalf of clients to guarantee a third party as part of assurance in committing to deliver the contracted products, performances or services.

Stand by LC
Issuance of Standby LC service used for cross border requirements.

PRODUK TREASURY

OCBC NISP Spot
OCBC NISP Spot merupakan transaksi pembelian atau penjualan valuta asing dalam jumlah dan harga tertentu dengan penyerahan dana paling lama 2 hari kerja sejak tanggal transaksi.

OCBC NISP Bank Notes
Transaksi jual beli uang kertas untuk mata uang USD, AUD, EUR, SGD, CNY, HKD dengan harga yang kompetitif di seluruh jaringan Bank OCBC NISP.

OCBC NISP Forward
OCBC NISP Forward merupakan kontrak pembelian atau penjualan valuta asing dengan jangka waktu penyerahan dana lebih dari 2 (dua) hari kerja efektif dalam jumlah dan harga yang telah disepakati pada saat transaksi.

TREASURY PRODUCTS

OCBC NISP Spot
OCBC NISP Spot is foreign exchange buy and sell transaction for certain amount and price by transferring the fund at maximum 2 days after transaction date.

OCBC NISP Bank Notes
Sell and buy transaction of USD, AUD, EUR, SGD, CNY, HKD currency with competitive price at all Bank OCBC NISP's branch.

OCBC NISP Forward
OCBC NISP Forward is a contract of selling or buying foreign currency for more than 2 (two) working days of transfer period with certain price and quantity during the transaction.

PREMIER BANKING

OCBC NISP Premier
OCBC NISP Premier menyediakan layanan perbankan dan *wealth management* yang eksklusif untuk para nasabah *mass affluent*.

PREMIER BANKING

OCBC NISP Premier
OCBC NISP Premier provides exclusive banking and wealth management services for their mass affluent customers.

Jaringan Kantor

Office Network

KANTOR PUSAT
OCBC NISP Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25
Jakarta 12940
T. 021 - 255 33 888
F. 021 - 579 44000
www.ocbcnisp.com

REGIONAL 1

ADVENT
Jl. Cihampelas No.161
Bandung 40131
T. 022 - 2035929
022 - 2035520
F. 022 - 2035520

ALOYSIUS
Komp. Sekolah St Aloysius
Jl. Sultan Agung No. 4
Bandung 40115
T. 022 - 4260844
F. 022 - 4260845

ANTAPANI
Jl. Terusan jalan Jakarta No.53
Ruko M - Borma Antapani
Bandung 40291
T. 022 - 7214822
022 - 7214862
F. 022 - 7214822

AREA METRO
Jl. Soekarno Hatta
No. 590, Ruko Metro Trade
Center Blok A-25
Bandung 40286
T. 022 - 7535594
F. 022 - 7535593

ASIA AFRIKA
Jl. Asia Afrika No.100
Bandung 40261
T. 022 - 4159000
F. 022 - 4215150

AZIZ MEDICAL CENTRE
Jl. Raya Cileunyi, Rancakekek
Bandung 40394
T. (022) 7781600
F. (022) 7781616

BANDUNG TRADE CENTER
BTC Lt. 1 Blok A 1-6
Jl. Dr Djunjunan No.143-149
Bandung 40000
T. 022 - 6126380
F. 022 - 6126380

BATUNUNGGAL
Perumahan Batununggal
Indah
Jl. Batununggal Raya No. 169
Bandung 40266
T. 022 - 7500086
F. 022 - 7508722

BINA BAKTI
Sekolah Bina Bakti
Jl. Bima No. 9
Bandung 40172
T. 022 - 6042393
F. 022 - 6042394

BORROMEUS
Jl. Ir. H. Juanda No 100
Bandung 40132
T. 022 - 2506828
022 - 2506841
F. 022 - 2506841

BUAH BATU
Jl. Buah Batu No.236
Bandung 40265
T. 022 - 7321325
F. 022 - 7321324

CIJERAH
Jl. Cijerah No.179
Bandung 40212
T. 022 - 6072223
022 - 6077847
F. 022 - 6047379

IMMANUEL
Jl. Kopo No. 161 - RS Immanuel
Bandung 40233
T. 022 - 5201966
F. 022 - 5201985

KCU CIBEUNYING BANDUNG
Jl. Taman Cibeunying Selatan
No.31, Bandung 40114
T. 022 - 7159888
F. 022 - 7100466
022 - 7274268

KEBONJATI
Jl. Kebonjati No.152
Bandung 40181
T. 022 - 6039235 - 6
F. 022 - 6039237

KEPATIHAN
Jl. Kepatihan No.21
Bandung 40241
T. 022 - 4202998
F. 022 - 4208117

KOPO
Komp. Kopo Permai Blok 6
AR No.21
Bandung 40227
T. 022 - 5401761
022 - 5432938
F. 022 - 5409647

KOPO KENCANA
Komp. Kopo Plaza A-4
Jl. Peta, Lingkar Selatan
Bandung 40233
T. 022 - 6044460-2
F. 022 - 6033194

KOPO SAYATI
Jl. Kopo Sayati No.100 A
Bandung 40226
T. 022 - 5424012
022 - 5424014
F. 022 - 5424013

MOHAMAD TOHA
Jl. Moh. Toha No.182
Bandung 40243
T. 022 - 5206565
022 - 5226284
F. 022 - 5226284

PADALARANG
Jl. Raya Purwakarta No.95
Padalarang, Bandung 40553
T. 022 - 6809714
022 - 6808200
F. 022 - 6808160

PAJAJARAN
Jl. Pajajaran No.87
Bandung 40172
T. 022 - 6018114
022 - 6017755
F. 022 - 6019352

PT. Vonex
Desa Linggar
Jl. Raya Rancaekek Km 23,7
Bandung
T. 022 - 7794137
F. 022 - 7794137

RAJAWALI
Jl. Rajawali Timur No.27 B
Bandung 40182
T. 022 - 6077150
F. 022 - 6038159

RS Cahaya Kawaluyan
RS Cahaya Kawaluyaan
Jl. Parahyangan Km 3
Kota Baru Parahyangan
Bandung 40553
T. 022 - 6803870
F. 022 - 6801869

UJUNG BERUNG
Jl. Ujung berung No.144
Bandung 40611
T. 022 - 7816120 -22
F. 022 - 7816120

RS MELINDA
Jl. Pajajaran No. 46
Bandung 40117
T. 022 - 4266523

RSB LIMIJATI
Jl. RE Martadinata No.39
Bandung 40000
T. 022 - 4260944
022 - 4260945
F. 022 - 4260946

SETRASARI
Jl. Prof. Dr. Surya Sumantri
Komp. Setrasari Plasa Blok A1
Bandung 40163
T. 022 - 2000738
022 - 2020388
F. 022 - 2006988

SOREANG
Jl. Raya Soreang No.103
Bandung 40911
T. 022 - 5896520 - 21
F. 022 - 5896522

SUDIRMAN PLAZA
Jl. Jendral Sudirman 66-68
Blok 91E, 4000
Bandung 40000
T. 022 - 4260177
022 - 4260174
F. 022 - 4260111

SAWUNGGALING
Jl. Sawunggaling No.2
Bandung 40116
T. 022 - 4239980
F. 022 - 4221498

SETIABUDI
Jl. Setiabudi 170E
Bandung 40141
T. 022 - 2033480
F. 022 - 2035354

SUMBERSARI
Komp Pertokoan Sumber Sari
Ruko Kav T-5
Jl. Sumber Sari Indah
Bandung 40222
T. 022 - 6073103
F. 022 - 6073104

TAMAN KOPO INDAH II
Jl. Taman Kopo Indah II
Ruko IB - 12
Bandung 40225
T. 022 - 5420629
022 - 5420307
F. 022 - 5418900

TRIKENCANA
Jl. Raya Kopo Soreang KM 11.2
Bandung 40000
T. 022 - 5897488

TRINITAS
Jl. Kebonjati No.209
Bandung 40182
T. 022 - 6039816
022 - 6029803

UNIV. KRISTEN MARANATHA
Universitas Kristen
Maranatha,
Jl. Surya Sumantri No.65
Bandung 40164
T. 022 - 2021988
F. 022 - 2021985

UNIV. WIDYATAMA
Jl.Cikutra No.204 A
Bandung 40125
T. 022 - 7200378
022 - 7211862
F. 022 - 7217393

UNPAR
Jl. Ciumbuleuit No. 94
Bandung 40141
T. 022 - 2033886
022 - 2033881
F. 022 - 2033882

CIAMIS
Jl. Mister Iwa
Kusumahsomantri No. 27
Ciamis 46213
T. 0265 - 2751288
F. 0265 - 2751299

CIMAHI
Jl. Gatot Subroto No.8
Cimahi 40532
T. 022 - 6652888
F. 022 - 6652846

PASAR ANTRI
Komp Pasar Antri Baru Ruko
No 8 Jl. Sriwijaya
Cimahi 40524
T. 022 - 86616036
F. 022 - 86616035

KARTINI
Jl. Kartini No. 75
Cirebon 45123

CIREBON
Jl. Yos Sudarso No. 37
Cirebon 45111
T. 0231 - 211877
F. 0231 - 221522

PLERED
Jalan Raya Plered, Desa
Panembahan, Rt 13/Rw 04
Cirebon 45154
T. 0231 8330140
F. 0231 8330139

SUBANG
Jl. Jend Ahmad Yani No.5
Kel. Karanganyar, Kec. Subang
Subang
T. 0260 - 417884
F. 0260 - 417844

CIKURUBUK
Jl. AH. Witono No. 21
Komplek Ruko Cikurubuk
Tasikmalaya 46181
T. 0265 - 344456
F. 0265 - 344460

RSIA PRASETYA BUNDA
RS Prasetya Bunda,
Jl. Ir H Djuanda No.1
Tasikmalaya 46110
T. 0265 - 345844
F. 0265 - 345855

TASIKMALAYA
Jl. Yudanegara No.52
Tasikmalaya 46121
T. 0265 - 310790
F. 0265 - 310793

REGIONAL 2

CITRA GARDEN
Komp. Perumahan Citra
Garden II Blok H.2 No.5
Jakarta Barat 11840
T. 021 - 5405064
F. 021 - 5462348

CITRA GARDEN I
Perumahan (Ruko) Citra
Garden I Blok 1 No.13
Kalideres
Jakarta Barat 11840
T. 021 - 54375480
F. 021 - 5403917

DIAN KASIH
Perumahan Citra Garden 3
Blok C 12
Jakarta Barat 11830
T. 021 - 54367780
F. 021 - 54367781

DUTA MAS
Ruko Taman Duta Mas
Blok D-9A.
Jl. Pangeran Tubagus Angke
Jelambar Baru
Jakarta Barat 11460
T. 021 - 5675196
F. 021 - 5675296

GLODOK
Jl. Mangga Besar I, Pertokoan
Glodok Plaza Blok F No.96
Tamansari
Jakarta Barat 11180
T. 021 - 6245738
F. 021 - 6245735

GREEN GARDEN
Komp. Perumahan Green
Garden Jl. Raya Panjang
(Arteri Kedoya) Blok I-9 No.24
Jakarta Barat 11520
T. 021 - 58304618
F. 021 - 58304619

GREEN VILLE
Kompleks Green Ville Blok C
Kav No. 7 Kec Kebon Jeruk
Kel. Duri Kepa
Jakarta Barat 11510
T. 021 - 56944288
F. 021 - 56944289

HAYAM WURUK
Jalan Hayam Wuruk No. 87
Jakarta Barat 11180
T. 021-62202045
F. 021-62202046

JELAMBAR BARU / DAAN MOGOT
Jl. Jelambar Baru Raya No.53
GG Blok F Persil No.1
Jakarta Barat
T. 021 - 5696 1596
F. 021 - 5696 1696

JEMBATAN LIMA
Jl. K. H. Mansyur No. 202 G
Jakarta Barat 11210
T. 021 - 6493739 (hunting)
F. 021 - 6590253

KEBON JERUK
Rukan Graha Mas Blok C
No. 3 Jl. Raya Perjuangan Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530
T. 021 - 5301265
F. 021 - 5305785

KEDOYA
Jl. Kedoya Agave No.8
Jakarta Barat 11520
T. 021 - 58357471
F. 021 - 58357472

LINDETEVES
Lindeteves Trade Centre
Blok RA No.43
Jl. Hayam Wuruk No. 127
Jakarta Barat 11180
T. 021 - 62317701
F. 021 - 62317702

MANGGA BESAR
Jl. Mangga Besar Raya No.83 B
Jakarta Barat 11170
T. 021 - 62317585
F. 021 - 62317586

PASAR PAGI
Jl. Pasar Pagi No.23, Tambora
Jakarta Barat 11230
T. 021 - 6928488
F. 021 - 6924323

PERNIAGAAN TIMUR
Jl. Perniagaan Timur No. 42
Jakarta Barat 11230
T. 021 - 6917175
F. 021 - 6917176

PURI INDAH
Jl Puri Indah Raya Blok A No.4
Jakarta Barat 12000
T. 021 - 5802636
F. 021 - 5803358

PURI INDAH SENTRA NIAGA
Kompleks Ruko Sentra Niaga
Puri Indah Blok T1 No.1
Jakarta Barat 11610
T. 021 - 58356525
F. 021 - 58356447

SLIPI
Gedung Samudera Indonesia
Lt 1 Suite 101 & 102
Jl. Letjen S. Parman Kav 35 Slipi
Jakarta Barat 11480
T. 021 - 5309115
F. 021 - 5309116

TAMAN RATU
Jl. Ratu Kemuning Blok D XI
No.25 B, Komp.Perum.Taman Ratu Indah, Duri Kepa
Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11510
T. 021 - 56966323
F. 021 - 56966243

TAMAN PALEM
Komp. Perumahan Taman
Palem Blok C Persil No. 2
Jakarta Barat 11730
T. 021 - 55951330 (hunting)
F. 021 - 55952754

TANJUNG DUREN
Jl. Tanjung Duren Utara Raya
No. 72, Jakarta Barat 11470
T. 021 - 56957776 (hunting)
F. 021 - 5685077

TOMANG
Jl. Mandala Raya No. 28 Seb
Rt/Rw. 001/02
Jakarta Barat 11440
T. 021 - 56959377
F. 021 - 56959376

WISMA PRESISI
Gd. Wisma Presisi Lt.1
Jl. Taman Aries Blok A1/1
Meruya Utara-Kembangan
Jakarta Barat 11620
T. 021 - 5890 2121(Hunting)
F. 021 - 5890 2133

AGUS SALIM / SABANG
Jl. KH Fakhrudin No.36, Proyek
Tanah Abang Bukit Blok A/28
Tanah Abang - Kampung Bali
Jakarta Pusat 10250
T. 021 - 31902118
F. 021 - 31901860

BENDUNGAN HILIR
Jl. Bendungan Hilir Raya No. 25
Jakarta Pusat 10210
T. 021 - 57851787 (hunting)
F. 021 - 57900992

CEMPAKA PUTIH
Jl. Cempaka Putih Raya No.129
Cempaka Putih Timur
Jakarta Pusat 10510
T. 021 - 42887838
F. 021 - 42887839

CIDENG
Jl. Cideng Timur No.60
Jakarta Pusat
T. 021 - 3440255
F. 021 - 3440157

GAJAH MADA
Jl. Gajah Mada 11A - 11B
Jakarta Pusat 10130
T. 021 - 63867578 (hunting)
F. 021 - 63867577

GRAHA CEMPAKA MAS
Komp.Graha Cempaka Mas
Blok A-03 Jl. Letjen Suprapto
Jakarta Pusat 10640
T. 021 - 4215928
F. 021 - 4215929

GUNUNG SAHARI
Jl. Gunung Sahari No.38
Jakarta Pusat 10720
T. 021 - 26508400
F. 021 - 6390248
021 - 6013987

HARCO MANGGA DUA
Jl. Mangga Dua Raya
Blok D No 3
Jakarta Pusat 10730
T. 021 - 62203768
F. 021 - 62203769

HASYIM ASHARI
Jl. Hasyim Ashari No.49
Jakarta Pusat 10150
T. 021 - 6322522
F. 021 - 6327302

ITC CEMPAKA MAS
Gedung ITC Cempaka Mas
Mega Grosir Lantai I Blok H
No.523 & 524 Jl. Yos Sudarso
Jakarta Pusat 10640
T. 021 - 42902332
F. 021 - 42902345

ITC ROXY MAS
Gd. ITC Roxy Mas Bursa
Ponsel. Lt. Dasar
Jl. K.H Hasyim Ashari No. 9 - 10
Jakarta Pusat 10150
T. 021 - 63858128
F. 021 - 63858129

JUANDA
Jl. Ir. H. Juanda No. 21 C
Gambir - Kebon Kelapa
Jakarta Pusat 10120
T. 021 - 3504988 (Hunting)
F. 021 - 3508666

KARANG ANYAR
Jl. Karang Anyar No.55
Blok A-1/12, Karang Anyar
Jakarta Pusat 10740
T. 021 - 62310848
F. 021 - 62310849

KWITANG
Jl. Raya Kwitang No. 27 A
Jakarta Pusat
T. 021 - 3900111
F. 021 - 3103509

MALL MANGGA DUA
Komp Pertokoan Mangga Dua
Mall Jl. Mangga Dua Raya
Lt Dasar No.25B
Jakarta Pusat 10730
T. 021 - 62301642 - 43
F. 021 - 623311641

MANGGA DUA
Komp. Dusit Mangga dua
Hotel Jl. Mangga dua Raya
Jakarta Pusat 10730
T. 021 - 6127611
F. 021 - 6127610

MEGA GLODOK KEMAYORAN
Jl. Angkasa Kav B/6
Ruko No F2
Jakarta Pusat 10610
T. 021 - 26646006
F. 021 - 26646007

MENARA THAMRIN
Gedung Menara Thamrin
Lt Dasar Jl. MH Thamrin Kav.3
Jakarta Pusat 10340
T. 021 - 2303718
F. 021 - 2303756

MENTENG
Plaza Menteng, Unit GF 12-13
Jl. HOS Cokroaminoto No. 79
Jakarta Pusat 10310
T. 021 - 3157278
F. 021 - 3157269

PANGERAN JAYAKARTA
Jl. Pangeran Jayakarta No 129
Blok A-03
Jakarta Pusat 10720
T. 021 - 6284580
F. 021 - 6284649

PERCETAKAN NEGARA
Jl. Percetakan Negara No.C-553
Jakarta Pusat 10570
T. 021 - 42876373
F. 021 - 42875668

PINTU AIR
Jl. Pintu Air No. 51-B
Pasar Baru - Sawah Besar
Jakarta Pusat 10710
T. 021 - 3447606
F. 021 - 3447607

PLAZA PERMATA
Plaza Permata UG Floor Suite
B05, Jl. MH Thamrin Kav.57
Jakarta Pusat 10350
T. 021 - 3903788
F. 021 - 3927972

ROXY MAS
Komp. ITC Roxy Mas D III No.17
Jakarta Pusat 10150
T. 021 - 63858605 - 06
F. 021 - 63858607

SAWAH BESAR
Jl. Sukarjo Wiryopranoto
No.28F
Jakarta Pusat 10120
T. 021 - 3458858
F. 021 - 3452064

ST. CAROLUS
Jl. Salemba Raya No.41
Jakarta Pusat 10440
T. 021 - 3157910
F. 021 - 3157910

SURYOPRANOTO
Jalan Suryopranoto No. 44
Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir
Jakarta Pusat 10130
T. 021 - 6337175
F. 021 - 6337173

TANAH ABANG BLOK A
Pasar Regional Tanah Abang
Blok A lantai B1 Los F No. 085
Jakarta Pusat 10250
T. 021 - 23570991
F. 021 - 23570167

TANAH ABANG
Jl. Agus Salim No.40
Kebon Sirih - Menteng
Jakarta Pusat 10340
T. 021 - 3803443
F. 021 - 3925502

WISMA 46
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta Pusat 10220
T. 021 - 5745666 (hunting)
F. 021 - 5744501

WTC SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29
Jakarta Pusat 12920
T. 021 - 5224343
F. 021 - 5224462

BANK NISP TOWER
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 25
Jakarta Selatan 12940
T. 021 - 25533999 (hunting)
F. 021 - 57944000

BEI
Gedung BEI, Tower 1,3rd fl,Suite 303
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta Selatan 12190
T. 021 - 5153782
021 - 5153158
021 - 5153160
F. 021 - 5153161

BELLAGIO
Bellagio Butik Mall Unit 0G
02. Kawasan Mega Kunningan
Kav E.4.3 Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950
T. 021 - 30066750
F. 021 - 30066794

BONA INDAH
Kompleks Perumahan Bona
Indah Blok A2/B Kav No.6
Jl. Karang Tengah, Lebak Bulus
Jakarta Selatan 12440
T. 021 - 7662550
F. 021 - 7662568

CILEDUG
Jl. HOS. Cokroaminoto Ruko
Blok D2 No. 37
Jakarta Selatan
T. 021 - 7323538
F. 021 - 7323518

CINERE
Jl Cinere Raya Blok A No.10
Cinere
Jakarta Selatan 12000
T. 021 - 7545232
F. 021 - 7545233

FATMAWATI (JL.RS FATMAWATI)
Komp. Pertokoan Duta Mas
BlokD1 No.9, Jl. R.S Fatmawati
Jakarta Selatan 12150
T. 021 - 72788849
F. 021 - 72786288

FATMAWATI II
Jl. RS Fatmawati 35 E
Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430
T. 021 - 7660450
F. 021 - 7660477

GATOT SUBROTO
Gd Adhi Graha
Jl. Gatsu Kav 56
Jakarta Selatan 12950
T. 021 - 5265209
F. 021 - 5268476

KEMANG RAYA
Gedung Mitra Hadiprana 1st Floor, Jl. Kemang Raya No 30
Jakarta Selatan 12730
T. 021 - 7183156
F. 021 - 7198545

KUNINGAN
Gd Wira Usaha- Ground Fl
Jl. H.R Rasuna Said Kav C-5
Jakarta Selatan 12940
T. 021 - 5213155 - 57
F. 021 - 5213140

MAMPANG
Jl. Mampang Prapatan Raya No.99D
Jakarta Selatan
T. 021 - 7981617
F. 021 - 7982113

MENARA KARYA
Menara Karya Lower Level 7
Unit D, Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav 1-2
Jakarta Selatan 12950
T. 021 - 57944338
F. 021 - 57944339

MENARA RAJAWALI
Jl. H.R Rasuna Said, Mega Lingkar Kuningan
Jakarta Selatan 12950
T. 021 - 5761624
F. 021 - 5761623

PANGLIMA POLIM
Jl. Panglima Polim Raya, Grand Panglima Polim Kav. No. 8
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160
T. 021 - 72780720
021 - 72780888
F. 021 - 72780719

PASAR MINGGU
Jl. Lenteng Agung No.26
RT 001/02, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520
T. 021 - 78830475
F. 021 - 78843210

PERMATA HIJAU
Komp. Grand ITC Permata Hijau Blok Emerald No. 5
Jl. Arteri Permata Hijau
Jakarta Selatan 12240
T. 021 - 53664400 (hunting)
F. 021 - 53664401

PLAZA BINTARO SEKTOR I
Plaza Bintaro
Jl. Raya Bintaro Blok E No.7
Bintaro Pesanggrahan
Jakarta Selatan 12330
T. 021 - 73691456
F. 021 - 7371218

PLAZA 5 PONDOK INDAH
Plaza 5 Pondok Indah Blok A No.10 - Jalan Marga Guna
Jakarta Selatan 12420
T. 021 - 7396825
F. 021 - 7396845

PONDOK INDAH
Jl. Metro Pondok Indah
Blok UA No. 62 Plaza I
Pondok Indah Jakarta
Jakarta Selatan 12000
T. 021 - 7502636
F. 021 - 75817310

TB SIMATUPANG
Talavera Office Park GF Suite 1- 03 JL Letjen TB Simatupang No 22 -26 Cilandak
Jakarta Selatan 12430
T. 021 - 75924545
F. 021 - 75924546

TEBET
Jl.Tebet Raya No.13
Jakarta Selatan 10000
T. 021 - 8298777
021 - 83700479
F. 021 - 8298779

TENDEAN
Gedung Twink Center Lt. Dasar Jl. Kapten P. Tendean 82
Jakarta Selatan 12790
T. 021 - 7900171
F. 021 - 7900176

WOLTER MONGINSIDI
Jl. Wolter Monginsidi No.56
Jakarta Selatan 12170
T. 021 - 7221525
F. 021 - 7201585

JATINEGARA
Jl. Jatinegara Timur Raya No.37
Jakarta Timur 13310
T. 021 - 2801316
021 - 8560383
F. 021 - 2801313

KALIMALANG
Jl. Raya Kalimalang No. 4 B
Jakarta Timur 13450
T. 021 - 86901578
F. 021 - 86901678

KRAMAT JATI
Jl. Raya Bogor No. 1 Seb
Rt/Rw - 001/01
Kel/Kec - Kraat Jati
Jakarta Timur
T. 021 - 80888300
F. 021 - 80888220

PASAR PRAMUKA
Jl. Pramuka 1st Fl, Pasar Pramuka Blok A Los AKS No. 021 - 026
Jakarta Timur 13140
T. 021 - 8500323
021 - 2801275
F. 021 - 8580992

PASAR JATINEGARA
Jl. Pasar Timur No. 29
Jakarta Timur 13310
T. 021 - 8520354 - 55
F. 021 - 8519538

PONDOK BAMBU
Jl. Pahlawan Revolusi 125 C
Pondok Bambu
Jakarta Timur 13430
T. 021 - 86614181
F. 021 - 86614182

PULO GADUNG
Jl. Raya Bekasi Km 21, Cakung
Pulo Gadung Trade Center Blok 8 Kav. 12
Jakarta Timur 13920
T. 021 - 46800466 (hunting)
F. 021 - 46800402

RAWAMANGUN
Jl. Pemuda Komp Ruko Graha Mas Blok AB Kav.6
Jakarta Timur 13220
T. 021 - 47882559
F. 021 - 47881575

ARTHA GADING (KELAPA GADING 2)
Kws sentra Bisnis Artha Gading C Kav No. 17
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14240
T. 021 - 45856773 - 74
F. 021 - 45856771

BANDENGAN
Puri Deltamas
Jl. Bandengan Selatan No.43
Blok J Kav7, Penjaringan
Jakarta Utara 14450
T. 021 - 66674646
F. 021 - 66674647

CBD PLUIT
Jl. Raya Pluit Selatan CBD Pluit Blok S/7
Jakarta Utara 14350
T. 021 - 66672755
F. 021 - 66672765

ITC MANGGA DUA
Rumah susun JITC II A
Jl. Raya Mangga Dua Lt. II
Blok D No.76-77
Jakarta Utara 10730
T. 021 - 62300705
021 - 62300672
F. 021 - 6125648

KELAPA GADING BOULEVARD BARAT
Perumahan Kelapa Gading Permai Jl. Raya Barat
Boulevard Blok LC-6 Kav No.48
Jakarta Utara 14240
T. 021 - 45841311
F. 021 - 45840933

KELAPA GADING BOULEVARD RAYA
Kelapa Gading Boluevard
Blok FW I/23, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
T. 021 - 45840551
F. 021 - 45840446

MUARA KARANG
Jl. Muara Karang Raya
Blok Z3S No. 52
Jakarta Utara 14460
T. 021 - 6618381
F. 021 - 6618337

MUARA KARANG RAYA
Jl. Pluit Karang No.11 A Blok B-VIII Kav.1, Pluit Penjaringan
Jakarta Utara 14450
T. 021 - 66606686
F. 021 - 66606687

PANTAI INDAH KAPUK
Gallery Niaga Mediterania
Blok X-3 Kav A/8H
Jakarta Utara 14460
T. 021-5883611
F. 021-5883612

PASAR PAGI MANGGA DUA
Jl. Mangga dua Raya, Gd Pst Perdagangan Grosir Pasar Pagi Lt 2 Blok KA 007
Jakarta Utara 10730
T. 021 - 62306230 (Hunting)
F. 021 - 6491889

PLUIT
Jl. Raya Pluit Permai
Komp Pertokoan Mega Mall Pluit No.43
Jakarta Utara 14450
T. 021 - 6683618
F. 021 - 6683791

PLUIT SAKTI
Jl. Pluit Sakti Blok A Kav.15
Pluit
Jakarta Utara 14450
T. 021 - 66606440
F. 021 - 66606441

SUNTER
Jl. Danau Agung Utara
Blok R No.53
Jakarta Utara 14350
T. 021 - 65304605-7
F. 021 - 6401909

SUNTER AGUNG
Jl. Danau Agung II No.35
Blok D 6/19, Sunter Agung
Jakarta Utara 14350
T. 021 - 65833886
F. 021 - 65832526

SUNTER GRIYA
Perumahan Griya Inti Sentosa
Blok A-1 Kav.39, Sunter
Jakarta Utara 14350
T. 021 - 65832545
F. 021 - 6401616

TANJUNG PRIOK
Jl. Enggano Raya no 30
Tj Priok Jakarta
Jakarta Utara
T. 021 - 43931382
F. 021 - 43931383

TELUK GONG
Ruko Duta Indah Square
Jl. Raya Teluk Gong No.15
Blok B No.2, Penjaringan
Jakarta Utara 14450
T. 021 - 66606450
F. 021 - 66606451

UNIVERSITAS BUNDA MULIA
Jl. Lodan Raya No. 2
Jakarta Utara 14430
T. 021 - 6913652
F. 021 - 6913652

KELAPA GADING
Jl Klp Gd Boulevard
Blk LB I No 4-5
Jakarta Utara 14240
T. 021 - 4500515 - 16
021 - 4517259
F. 021 - 4532061

PONDOK GEDE
Plaza Pondok Gede Ruko
Pondok Gede Asri Blok B No.4
Jati Waringin
Bekasi 17411
T. 021 - 84990107 (Hunting)
F. 021 - 84972532

BINTARO
Bintaro Jaya Sektor VII Blok B1 No.3 Bintaro Trade Center
Tangerang 15224
T. 021 - 7451936
F. 021 - 7453318

BINTARO SEKTOR III
Komplek Ruko Marcella I
Sektor 3 A Kav No. 08
Kel Pondok Karya
Kec Pondok Aren
Tangerang 15225
T. 021 - 7375851
F. 021 - 7375821

REGIONAL 3

KUTA
Kompleks Pertokoan Kuta Berlian No.6
Jl. Raya Kuta No. 99, Bali
Badung 80361
T. 0361 - 767316

MAHATMA GANDHI
Jl. Cokroaminoto No. 382
Ubang Kaja
Denpasar
T. 0361 - 7473210

GATOT SUBROTO DENPASAR
Jalan Gatot Subroto Tengah No. 328 A Kel. Tonja
Denpasar
T. 0361 - 427222
F. 0361 - 423157

JIMBARAN
Gedung Sekolah Taman Rama Perumahan Puri Gading, Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung
Denpasar
T. 0361 - 7805788

TEUKU UMAR DENPASAR
Jl. Teuku Umar No.2-4
Denpasar 80113
T. 0361 - 256000
F. 0361 - 231669

PATTIMURA
Jl. Pattimura No.69
Denpasar 80233
T. 0361 - 225560
F. 0361 - 225303

UBUD
Jl. COK. Rai Pudak No.41
Ubud Bali
Gianyar 80233
T. 0361 - 972701
F. 0361 - 975315

SUNGKONO
Jalan. Mayjend Sungkono No. 1 Blok R-3. Kec. Kehomas
Desa Segoromadu
Gresik
T. 031 - 3988890 (hunting)

GRESIK
Jl. R.A. Kartini No. 106 A
Gresik 61122
T. 031 - 3990762 - 63 - 64
F. 031 - 3990761

KEDIRI
Jl. Diponegoro No. 32
Kediri 64121
T. 0354 - 694899
F. 0354 - 694900

MADIUN
Jl. H. Agus Salim No. 104
Madiun
T. 0351 - 475777
F. 0351 - 458975

KEPANJEN
Jl. Ahmad Yani No.6 Blok IA, Kepanjen
Malang
T. 0341 - 393414
F. 0341 - 391262

KH ZAINUL ARIFIN
Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 91-93 Kel Sukoharjo
Kec. Klojen
Malang
T. 0341 - 332677
F. 0341 - 332678

KAWI
Jl. Terusan Kawi
Malang 65115
T. 0341 - 559566/67
F. 0341 - 559550

MALANG
Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 41
Malang 65118
T. 0341 - 363645
F. 0341 - 365575

LAWANG
Jl. Dr. Sutomo No. 3 - 4
Lawang
Malang 65213
T. 0341 - 428414
F. 0341 - 428415

MATARAM
Ruko 3 & 4
Jl. Pejanggik No.108 C/D
Mataram 83231
T. 0370 - 629090
F. 0370 - 635077

MOJOKERTO
Jl. Pahlawan No. 7 - 8, Ruko Royal Regency Blok R/6
Mojokerto
T. 0321 - 330999
F. 0321 - 330997

TROPODO
Kompleks Ruko Sentra Tropodo Blok A - 06
Sidoarjo
T. 031 - 8690600
F. 031 - 8680198

SURABAYA SIDOARJO
Jl. Ahmad Yani No 6-7
Sidoarjo 61212
T. 031 - 8959950 - 51 - 52
F. 031 - 8959951

DARMO
Komp. Pertokoan Darmo
Park IV/5
Surabaya 60256
T. 031 - 5632836
F. 031 - 5632902

DHARMAHUSADA
Kompleks Century 21
Jl. Raya Dharmahusada 115
Surabaya 60115
T. 031 - 5933311
F. 031 - 5950366

DIPONEGORO
Jalan. Ciliwung No. 14
Surabaya
T. 031 - 5678271

GRAHA PENA
Gedung Graha Pena Lt.1
Jl. A. Yani No.88
Surabaya 60235
T. 031 - 60040039
F. 031 - 60040038
031 - 8299939

HR MUHAMMAD
Ruko Golden Palace
Jl. HR Muhamad Blok A No. 17
Surabaya 60226
T. 031 - 7389773
031 - 7321223
031 - 7318817
F. 031 - 7388671

JEMURSARI
Pertokoan Jemursari 76
Blok B 6
Surabaya 60237
T. 031 - 8481310
F. 031 - 8433804

KAPAS KRAMPUNG
Jl. Kapas Krampung No. 97B
Surabaya 60135
T. 031 - 3724455
F. 031 - 3724435

KEMBANG JEPUN
Jl. Kembang Jepun No.71
Surabaya 60161
T. 031 - 3535898
F. 031 - 3557886

KEDUNGDORO
Jl. Kedungdoro No. 112
Surabaya
T. 031 - 5342066
031 - 5342009

KERTAJAYA
Jl. Kertajaya No 171
Kel. Airlangga, Kec. Gubeng
Surabaya 60286
T. 031 - 5031790
F. 031 - 5031690

MARGOMULYO
Jalan Margomulyo 31 Blok A-5
Ruko Angtropolis 2
Surabaya
T. 031 - 7490200 (hunting)

MEGA GALAXY
Ruko Mega Galaxy
Blok 16 B - 5
Jl. Raya Kertajaya Indah Timur
Surabaya
T. 031 - 5982111
F. 031 - 5915624

MULYOSARI
Jl.Raya Mulyosari - Ruko
Sentral Park Blok AA-05
Surabaya 60112
T. 031 - 5939383
031 - 5939322
F. 031 - 5926882

NGAGEL
Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 123
Surabaya 60284
T. 031 - 5040608
031 - 5041322
F. 031 - 5041048

PASAR ATUM
Pasar Atum Mall Lt. 1 Blok A2
Surabaya
T. 031 – 3558122 (hunting)
F. 031 – 357.5830

PERAK
Jl. Perak Timur No. 88
Surabaya
T. 031 - 3534608

PEMUDA SURABAYA
Jl. Pemuda No. 104-106
Surabaya 60281
T. 031 - 5320578
F. 031 - 5320571

RADEN SALEH
Jl. Raden Saleh No.10A
Surabaya 60174
T. 031 - 5458241
031 - 5458422
F. 031 – 5458324

RS ADI HUSADA
Jl. Undaan Wetan 40-44
Surabaya 60272
T. 031 - 5480481
031 - 5480856
F. 031 - 5480721

RUNGKUT
Jl. Rungkut Kidul Industri
No. 64 - C
Surabaya
T. 031 - 8496131
031 - 8418900
F. 031 - 8439291

SUKOMANUNGGAL
Ruko Satelit Town Square
Blok A-2, Jl. Sukomanunggal
Surabaya 60188
T. 031 - 7326043
F. 031 - 7326646

REGIONAL 4

AVIARI
Komp. Pertokoan Aviari
Blok A1 No.11 Batuaji
Batam 29438/24
T. 0778 - 396666
0778 - 7366061
F. 0778 - 396004
0778 - 7366004

BATAM CITY SQUARE
Mall Batam City Square
Jl. Bunga Raya Sei Baloi
Batam 29442/41
T. 0778 - 7435603
F. 0778 - 7435604

BATAM PANBILL
Komersial Rea Sektor I
Blok C No. 3
Batam 29433
T. 0778 - 371533
F. 0778 - 371535

PELITA BATAM
Komp. Regency Park I/4-5
Batam 29432/43
T. 0778 - 421461
F. 0778 - 421441

PLN AVIARI - BATAM
Kompleks Aviari Blok B-3
No. 6 Batu Aji
Batam 29452

PLN BATAM CENTER - BATAM
Gedung PT. Pelayanan Listrik
Nasional Batam, Jl. Engku
Putri, Batam Center
Batam 29463

PLN BATU AMPAR - BATAM
Jl. Todak Kav. 3 Batu Ampar
Batam 29457

PLN BENGKONG - BATAM
Ruko Green Town Blok Q No. 1
Batam 29483

PLN NAGOYA - BATAM
Kompleks Nagoya Center
Blok AI No.1
Batam 29444

PLN TIBAN - BATAM
Kompleks Ruko Tiban Lestari
Blok A No.6
Batam 29424

PT. ADHYA TIRTA BATAM
Komplek Regency Park Blok D
No.18, Pelita Batam
Batam
T. 0778 - 421461 Ext : 109
F. 0778 - 421441

SEI PANAS
Komp.Taman Buana Indah
Blok B No. 3, Jl. Laksamana
Bintan, Sungai Panas
Batam 29433/61
T. 0778 - 451092
F. 0778 - 451 124

BINJAI
Jl. Jend Sudirman 216
Binjai
T. 061 - 8822589
F. 061 - 8822063

JAMBI
Jl. Gatot Subroto No.58
Kel. Sungai Asam
Kec. Pasar
Jambi 36134
T. 0741-7554118
F. 0741-7554119

SIPIN
Jl. Kolonel Abunjani Rt 021
Kel. Selamat Kec. Telanaipura
Jambi 36129
T. 0741 - 669200
F. 0741 - 668099

ASIA MEDAN
Jl. Asia No.184 E
Medan
T. 061 - 7366778
F. 061 - 7366080

GATOT SUBROTO MEDAN
Jl. Gatot Subroto No. 109
Medan 20112
T. 061 - 4536189
061 - 4564785
061 - 4522046
F. 061 – 4513748

IMAM BONJOL MEDAN
Jl. Imam Bonjol No.15
Medan 20112
T. 061 - 4518328
F. 061 - 4552356

ISKANDAR MUDA
Jl. Iskandar Muda No. 151 A/
Siku Jl. Tomat Medan Baru
Medan 20153
T. 061 - 4522590
F. 061 - 4522442

JL BOGOR MEDAN
Jl. Bogor No. 67
Medan 20212
T. 061 - 4558870 (hunting)
F. 061 - 4515616

KATAMSO MEDAN
Jl. Brigjend Katamso No.767
Medan
T. 061 - 7883300
F. 061 - 7852638

KRAKATAU
Jl. Gunung Krakatau No.142
Medan Timur
Medan 20238
T. 061 - 3001111
F. 061 - 3001116

PULO BRAYAN
Jl. Yos Sudarso No. 209 G
Medan Pulo Brayan
Medan 20116
T. 061 - 6643550
061 - 6643551
061 - 6643552
F. 061 - 6619742

SUTOMO
Jl. Sutomo No 602-604
Kec. Medan Timur
Kel Gg Buntu
Medan 20100
T. 061 - 4158485
F. 061 - 4526136

ANDALAS
Jl Andalas (Simpang Haru)
No.7 RT 005 RW II
Kec. Padang Timur
Padang 25126
T. 0751 - 811990
F. 0751 - 37292

PADANG
Jl. Diponegoro No. 23 A-B
Kelurahan Belakang Tangsi
Kecamatan Padang Barat
Padang 25118
T. 0751 - 811100
F. 0751 - 811107

PALEMBANG
Jl. R. Soekamto No A-2 Rt 017
Rw 07 Kel. 8 Ilir
Kec. Ilir Timur II Palembang
Palembang
T. 0711 - 820100
F. 0711 - 820189

PALEMBANG KM5
Jl. Kolonel H Burlian No.276 AB
Palembang 30151
T. 0711 - 415151
F. 0711 - 415151 ext 107

PALEMBANG SQUARE
Jl.Angkatan 45/POM IX
Palembang 30137 (Kompleks
Palembang Square)
Palembang 30137
T. 0711 - 380088
F. 0711 - 380088

PALEMBANG TRADE CENTRE
Jl. Lingkaran I No.310E Kel. 15
Ilir Kec Ilir Timur I
Palembang 30124
T. 0711 - 311515
F. 0711 - 378444

RUSTAM EFFENDI
Jl. T.P Rustam Effendi No.570
Palembang
T. 0711 - 371234
F. 0711 - 371234 Ext. 107

PANGKAL PINANG
Jl. Sudirman No. 68 B
Kel. Gedung Nasional
Kec. Taman Sari
Pangkal Pinang 32127
T. 0717 - 4255000
F. 0717 - 4255111

PEKANBARU
Jl. Jend. Sudirman 146-148
Pekanbaru 28115
T. 0761 - 859696
F. 0761 - 859738

RIAU - PEKANBARU
Jl. Riau No. 56, Senapelan
Kodya. Pekanbaru 28155
T. 0761 - 31317, 31242, 31567
F. 0761 - 25224

TUANKU TAMBUSAI
Pertokoan Nangka Raya
Permai Blok A Kav9
Jl. Tuanku Tambusai
Pekanbaru 28282
T. 0761 - 37300
F. 0761 - 37943

PEMATANG SIANTAR
Jl. Sutomo No. 144
Pematang Siantar 21132
T. 0622 - 7436082
F. 0622 - 7436092

TANJUNG PINANG
Jl. Merdeka No.41
Tanjung Pinang
T. 0771 - 315188
F. 0771 - 315788

TANJUNG MORAWA
Jl. Irian No.87
Tanjung Morawa
Deli Serdang
T. 061 - 7945181
F. 061 - 7944942

REGIONAL 5

BUMI SERPONG DAMAI
Komp. BSD Blok RP/93
Sektor VII, Tangerang 15322
T. 021 - 5375588
F. 021 - 5373120

CIKUPAMAS (KAWASAN INDUSTRI)
Kws Industri dan
Pergudangan Cikupamas
Jl. Cikupamas Raya No.8
Tangerang 15000
T. 021 - 59405250
F. 021 - 59405247

CITRA RAYA
Perumahan Citra Raya
Ruko Venesia
Tangerang 15710
T. 021 - 59406955 (Hunting)
F. 021 - 59406626

DUTA GARDEN SQUARE
Duta Garden Square Blok C-6.
Kec. Benda Kel. Jurumudi
Tangerang 15124
T. 021 - 54370580
F. 021 - 54370581

GADING SERPONG
Jl. Boulevard Raya Gading
Serpong, Ruko Alexandrite
Blok ALX 3 No 16
Tangerang 15810
T. 021 - 54204242
F. 021 - 54204256

ITC BSD
ITC BSD No. 28 Blok VII - C
No. 33 A Serpong
Tangerang 15322
T. 021 - 53161670
F. 021 - 53161689

JATAKE
Ruko Sastra Plaza
Jl. Gatot Subroto Blok B No.50
Pasar Kemis, Tangerang 15134
T. 021 - 55650982
021 - 5907474
F. 021 - 5907748

KARAWACI
Ruko Pinangsia Blok I No.36
Tangerang 15139
T. 021 - 5533768 - 69
F. 021 - 5533770

KI SAMAUN
Jl. Ki Samaun No 47 Desa
Sukasari, Tangerang 15118
T. 021 - 5586990
F. 021 - 5587206

PASAR RANGKASBITUNG
Jl. Sunan Kalijaga Blok B-3
No.2 Kel. Muara Ciujung Timur
Banten 15820
T. 0252 - 205678
F. 0252 - 209996

PASAR SERPONG
Jl. Raya Serpong RT 01 RW 02
Kampung Serpong Blok Kupa
Tangerang 15314
T. 021 - 75873124 - 25
F. 021 - 75873047

PT. FAJARINDO
Jl. Faliman Jaya No.19
Tangerang 15113
T. 021 - 55767614
F. 021 - 55767611

PT.HASI
Jl. Gajah Tunggal, Jati Uwung
Tangerang 15135
T. 021 - 5908486
F. 021 - 5533770

PT. NIKOMAS
Desa Tambak Kecamatan
Cikande, Serang 42186
T. 021 - 403787
F. 021 - 403786

RS HONORIS
Jl. Honoris Raya Kav 6
Kota Modern, Tangerang 15117
T. 021 - 5529828
F. 021 - 5529813

RS. OMNI INTERNASIONAL
Jl. Alam Sutera Boulevard
Kav. 25, Tangerang 15325
T. 021 - 53129215
F. 021 - 53129216

RS. USADA INSANI
Jl. KH.Hasyim Ashari No.24
Cipondoh, Tangerang 15119
T. 021 - 55750728
F. 021 - 57556218

SERANG
Jl. Hassanudin No.31
Serang 42112
T. 0254 - 209757
F. 0254 - 209930

TANGERANG
Jl. Gatot Subroto
(d/h Merdeka) No.92 A-B
Tangerang 15113
T. 021 - 5522381
F. 021 - 5525040

BEA CUKAI BEKASI
Kawasan Industri MM 2100
Jl. Sumatera Blok D No. 05
Cikarang Barat
Bekasi 17520
T. 021 - 89981840
F. 021 - 89981841

BEKASI
Sentral Niaga Kalimalang
Jl. Ahmad Yani Blok A-6 No.10
Bekasi 17140
T. 021 - 8890930
F. 021 - 8854009

CAPITOL
Ruko Capitol Business Park
No. 1 D. Jl. Niaga Raya
Cikarang Baru
Bekasi 17550
T. 021 - 89837050
F. 021 - 89837056

DELTA MAS
Ktr Pemasaran Perumahan
Delta Mas, Jl. Tol Jkt-Cikampek
KM37,37 Cikarang Pusat
Bekasi 16820
T. 021 - 89970144
F. 021 - 89970145

HARAPAN INDAH
Ruko Sentra Niaga 2 Blok SN
No. 06. Medan Satria
Bekasi 17131
T. 021 - 88866031
F. 021 - 88866032

KEMANG PRATAMA
Perum Kemang Pratama
Jl. Kemang Pratama Raya Blok
AK No.6 Kec. Rawa Lumbu
Bekasi 17114
T. 021 - 8222334
F. 021 - 82428827

LIPPO CIKARANG (PLAZA MENTENG)
Jl. M. H Thamrin, Ruko Plaza
Menteng Blok B No. 1 Cikarang
Bekasi 17550
T. 021 - 89902705
F. 021 - 89902711

MM2100 (KAWASAN INDUSTRI)
Kawasan Industri MM 2100
Ruko Mall Bekasi Fajar
Blok A Lt 1 No 2,3,4
Bekasi 17520
T. 021 - 89982530
F. 021 - 89982529

PASAR BARU BEKASI
Pasar Baru Bekasi Komp.
Pertokoan Mitra Bekasi
Jl. Ir H. Juanda Kav 151
Blok B No 3A
Bekasi
T. 021 - 8812182

PASAR CIBARUSAH
Kp Pasar Baru RT 08/03 Desa
Cibarusah Kec Cibarusah
Bekasi
T. 021 - 89956154
F. 021 - 89956122

PASAR CIKARANG
Cikarang Plaza Blok B-14 Desa
Cikarang Kec Cikarang
Bekasi 17530
T. 021 - 89105832
F. 021 - 89109323

PLAZA RESTO
Ruko Plaza Resto Blok No. Kav
2C-6F. Jl.Ki Hajar Dewantara
Simpangan Cikarang Utara
Bekasi 17530
T. 021 - 89106211
F. 021 - 89106355

PT. GUNUNG GARUDA (CIBITUNG)
Kawasan Industri Cibitung
PT. Gunung Garuda
Jl. Imam Bonjol No.4 Cibitung
Bekasi 17520
T. 021 - 89838250
F. 021 - 89838258

PT. MATTEL (East)
Jl. Industri Utama Blok SS
Kav. 1-3, Kws Industri Jababeka
Bekasi 17000
T. 021 - 8934924
021 - 8935201
F. 021 – 8935020

PT. MATTEL (West)
Jl. Jababeka V Kav 4-6
Kawasan Industri Jababeka
Bekasi 17530
T. 021 - 8934924
F. 021 - 8935020

PT. MULIA INDUSTRI ESTATE TBK.
Mulia Industri Estate
Jl. Raya Tegal Gede
Lemah Abang
Cikarang
Bekasi 17550
T. 021 - 89830634
F. 021 - 89830632

PT. OMRON
EJIP Industrial Park Plot 5C
Cikarang
Bekasi 17550
T. 021 - 8970111
F. 021 - 8971722

PT. SANYO
EJIP Industrial Park Plot 1 A-1
Lamah Abang
Bekasi 17550
T. 021 - 8970260
F. 021 - 8970262

PT. SANYO ELECTRONICS IND
EJIP Industrial Park Plot 1 A-3
Lamah Abang
Bekasi 17550
T. 021 - 8970260
F. 021 - 8970262

PT SANYO JAYA COMPONENTS INDONESIA
Jl. Teuku Umar KM 44
Cibitung
Bekasi 17520
T. 021 - 88320601
F. 021 - 88320601 ext. 010

PT SHOWA
Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka VI Kav. 28 - 36,
Cikarang
Bekasi 17530
T. 89832946
F. 89832946

RS. MITRA KELUARGA BEKASI BARAT
Jl. Jend. Ahmad Yani
Bekasi 17144
T. 021 - 8853333 Ext. 2970
F. 021 - 8842516

RS MITRA KELUARGA BEKASI TIMUR
Jalan Jend Ahmad Yani
Bekasi
T. 021 - 88356359
F. 021 - 88354336

SINAR SOSRO
Jl Raya Bekasi Km.28, Cakung
Bekasi 13960
T. 021 - 8840855
F. 021 - 8865006

TAMAN GALAKSI
Jl. Taman Galaxi Raya No. 12
Bekasi 17140
T. 021 - 82426642 - 43
F. 021 - 82432401

TAMBUN
Jl. Diponogoro KM.39 Tambun
(Dalam Naga Swalayan)
Bekasi 17510
T. 021 - 88348339
F. 021 - 88348535

CIBINONG
Komp. Perumahan Tmn Rejeki
Jl. Kiara Payung No. 1, Cibinong
Bogor 16917
T. 0251 - 8753571
0251 - 875613
F. 0251 - 8753572

CILEUNGSI
Pertokoan Griya Kenari Mas
Blok A1 No. 25, Cileungsi
Bogor 16820
T. 0251 - 8233366
0251 - 8230394
F. 0251 - 8234962

CITEUREUP
Jl. Mayor Oking No.78
Bogor 16810
T. 0251 - 87910579 - 80
F. 0251 - 87910583

CITRA GRAND CIBUBUR
Pertokoan Citra Grand
Blok R. 003 Blok D No. 17
Jl. Raya Alternatif Cibubur
Bogor 17435
T. 021 - 84693655
F. 021 - 84593685

IPB
Jl Raya Dramaga
Bogor 16000
T. 0251 - 420842
F. 0251 - 421671

JUANDA BOGOR
Jl. Ir. H. Juanda No.12
Bogor 16121
T. 0251 - 312695
0251 - 314220
F. 0251 - 312698

KEDUNGBADAK
Pertokoan Bogor Indah Raya
Blok B4
Jl. Baru Kedung Badak Km.6.6
Bogor 16161
T. 0251 - 354812
0251 - 354845
F. 0251 - 354850

KESATUAN
Jl. Rangga Gading No.1
Bogor 16123
T. 0251 - 320037
0251 - 385934
F. 0251 - 385933

KOTA WISATA
Kompl. Perumahan Kota
Wisata Sentra Komunitas
Amsterdam Blok I -1D
Kota Wisata, Cibubur
Bogor 16968
T. 021 - 84932333
F. 021 - 84932388

LEGENDA WISATA
Jl. Alternatif Transyogi KM.6
Ruko Little China Perumahan
Legenda Wisata
Bogor 16967
T. 021 - 82496356
F. 021 - 82496110

PAJAJARAN BOGOR
Jl. Raya Pajajaran No.15
Bogor 16151
T. 0251 - 387487
F. 0251 - 387488

PASAR ANYAR
Rukan Central Blok B No.10
Jl. Dewi Sartika No.46-48
Bogor 16121
T. 0251 - 323410
0251 - 353778
F. 0251 - 323437

R.S MEILIA
Jl. Alternatif Cibubur Km. 1
Harjamukti Kemanggisan
Bogor 16954
T. 021 - 8453570
F. 021 - 8451193

SANYO JAYA COMP
Jl. Raya Jakarta Bogor KM. 35
Bogor 16000
T. 0251 - 87740733
F. 0251 - 87740733

SANYO JAYA COMP(2)
Jl. Raya Jakarta Bogor KM. 35
Bogor 16000
T. 0251 - 87740733
F. 0251 - 87740733

SEKOLAH BHK KOTA WISATA
Sekolah Bunda Hati Kudus
Jl. Transyogi Km.6 Cibubur
Bogor
T. 021 - 84936216
F. 021 - 84936227

SEKOLAH KESATUAN ARMEN
Sekolah Kesatuan, Jl. Pajajaran
Kompleks Pulo Armen No. 2
Bogor 16142
T. 0251 - 345030
F. 0251 - 345030

SENTUL
Kawasan Industri Sentul
Jl. Cahaya Raya Blok O Sentul
Bogor 16810
T. 021 - 87920450 (Hunting)
F. 021 - 87920451

SUKASARI
Jl. Siliwangi No.122
Bogor 16133
T. 0251 - 326835 - 36
F. 0251 - 326395

TAJUR
Jl Raya Tajur No.138
Bogor 16721
T. 0251 - 390235
F. 0251 - 335496

YAYASAN TUNAS HARAPAN
Jl. Pahlawan No. 140, Bogor
T. 0251 - 322241
F. 0251 - 322241

CIANJUR
Jl. Mangunsarkoro No.20
Cianjur 43211
T. 0263 - 284050
F. 0263 - 261556

PASAR CIANJUR
Jl. Pasar Baru No 40 Pasar
Muka Kel. Muka, Kec. Cianjur
Cianjur
T. 0263 - 270115
F. 0263 - 270449

CIPANAS
Jl. Raya Cipanas RT3/RW1,
Seberang Pasar Cipanas
Cianjur
Cipanas 43253
T. 0264 - 511408
F. 0264 - 511154

ITC DEPOK
Ruko Depok Mas No. 47
Jl. Margonda
Depok 16431
T. 021 - 77215051
F. 021 - 77214342

GALUH MAS
Perumahan Kota Galuh Mas
Kawasan Niaga Topaz No.18
Blok A
Karawang 41361
T. 0267 - 419220 (Hunting)
F. 0267 - 419086

MITRA KARAWANG (KAWASAN INDUSTRI)
Kawasan Industri Mitra
Karawang Ruko Blok A-C
Karawang 41361
T. 0264 - 440902
F. 0264 - 440601

PT. JVC
Jl Surya Lestari Kav1-16B
Teluk Jambe Kota Industri
Surya Cipta
Karawang 41361
T. 0267 - 440520
F. 0267 - 44052 ext.1604

RENGASDENGKLOK
Jl. Raya Rengasdengklok No.61
Kec. Rengasdengklok
Karawang 41352
T. 0267 - 8486150
F. 0267 - 8486145

TUPAREV KARAWANG
Jl. Tuparev No.242
Karawang Selatan
Karawang 41314
T. 0267 - 409620
F. 0267 - 409619

LAMPUNG
Jl. Ikan Tongkol No.15-17
Teluk Betung Bandar
Lampung 35221
T. 0721 - 470777
F. 0721 - 481300

TANJUNG KARANG
Jalan Pemuda No. 11
Tanjung Karang
Lampung 35111
T. 0721 - 262777
F. 0721 - 262777

PURWAKARTA
Jl. Sudirman No.32
Purwakarta 41174
T. 0264 - 8220660
F. 0264 - 8220110

CIBADAK
Jl. Surya Kencana No.117
Cibadak, Sukabumi 43155
T. 0266 - 535054 - 55
0266 - 536330
F. 0266 - 531418

CICURUG
Jl. Raya Siliwangi No.119
Sukabumi 43159
T. 0266 - 731167
F. 0266 - 735500

PASAR SUKABUMI
Jl. Pelabuhan Ruko II No. 109
Sukabumi 43111
T. 0266 - 6248770 (Hunting)
F. 0266 - 223483

PT COSMO TECHNOLOGY
JL.Raya Segog KM.14
Batununggal Cibadak
Sukabumi 43351
T. 0266 - 533835
F. 0266 - 532657

SUKABUMI
Jl. R.E MartadinataNo.32
Sukabumi 43111
T. 0266 - 218130
F. 0266 - 222581

REGIONAL 6

KLATEN
Komplek Plaza Klaten
Kios No.A2, Klaten 50000
T. 0272 - 325100
F. 0272 - 325999

KUDUS
Jl. Ahmad Yani No.20
Kudus
T. 0291 - 440977
F. 0291 - 446415

MAGELANG
Pusat Pertokoan Magelang
(Shopping Center)
Blok A 15-16 dan B 15-16
Magelang 56126
T. 0293 - 312277
0293 - 310375
F. 0293 - 310374

PEKALONGAN
Dr Cipto No 30-32
Pekalongan 51125
T. 0285 - 436026
F. 0285 - 434876

PONTIANAK
JL. Tanjungpura No.88-89
Pontianak 78122
T. 0561 - 741888
F. 0561 - 763831

SIANTAN
Jl. Gusti Situt Mahmud No.33
Pontianak
T. 0561 - 885667
F. 0561 - 883237

SULTAN MUHAMMAD
Jl. Sultan Muhammad No. 130
Pontianak
T. 0561 - 761500

PURWOKERTO
Jl. Jend. Sudirman no. 578
Banyumas 53141
T. 0281 - 642788
F. 0281 - 639696

BANYUMANIK
Jl. Sukun Raya Ruko Sentra
Niaga Taman Setiabudi No.3A
Semarang
T. 024 - 7470886
F. 024 - 7498130

GATOT SUBROTO SEMARANG
Jl. Candi Main Road
(Kawasan Industri Candi)
Blok F1 No. 7.
Semarang 50184
T. 024 - 76633270
F. 024 - 76633173

GG BESEN
Jl. Gang Besen No. 27
Semarang
T. 024 - 3550295
F. 024 - 3568474

KATAMSO SEMARANG
Jl. Brigjend Katamso 5-5A
Semarang 50242
T. 024 - 8411041
F. 024 - 8415405

LIK
Jl. Industri Timur Raya, LIK
Semarang 50000
T. 024 - 6585304
F. 024 - 6591109

RS PANTI WILASA
RS Panti Wilasa Dr Cipto
Jl. Dr Cipto No 50
Semarang 50126
T. 024 - 3521514
F. 024 - 3521514

SILIWANGI
Jl. Jend Sudirman No.189
Semarang 50149
T. 024 - 7605680
F. 024 - 7608205

SUPRAPTO
Jl. Letjend Soeprapto No.3
Semarang 50121
T. 024 - 3518303
F. 024 - 3548947

UNGARAN
Jl. Gatot Subroto No.76
Semarang 50517
T. 024 - 921313
F. 024 - 921389

UNIKA SUGIOPRANOTO
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1
Semarang 50000
T. 024 - 8441555
F. 024 - 8415429

SOLO BARU
Jl. Solo Permai No. CA 35
Solo Baru, Sukoharjo 57552
T. 0271 - 626821
F. 0271 - 620267

KRATONAN
Jl. Yos Sudarso No. 202
Surakarta 57152
T. 0271 - 655111
F. 0271 - 636920

NUSUKAN
Jl. Kapt Tendean No.87 B
Solo, Surakarta 57135
T. 0271 - 737757
F. 0271 - 730505

PALUR
Jl. Raya Palur No.8 B
Karanganyar
Surakarta 57771
T. 0271 - 821721
F. 0271 - 821727

PASAR LEGI
Jl. S. Parman No.51 Pasar Legi
Surakarta 57132
T. 0271 - 646639
0271 - 667908
F. 0271 - 665955

SLAMET RIYADI SOLO
Jl. Slamet Riyadi No 303
Surakarta 57171
T. 0271 - 731018
F. 0271 - 731019

TEGAL
Jl. Jend. A. Yani No. 38
Tegal 52121
T. 0283 - 353388
F. 0283 - 324820

TEMANGGUNG
Jalan Tentara Pelajar No. 2
Temanggung
T. 0351 - 475777
F. 0351 - 458975

KALIURANG
Jl. Kaliurang KM 5,2 No.25
Yogyakarta 55222
T. 0274 - 558118
F. 0274 - 558120

YOGYAKARTA
Jl. Jend Sudirman No.46
Yogyakarta 55224
T. 0274 - 551919
F. 0274 - 548008

YOGYA KATAMSO
Jl. Brigjen Katamso No. 252
Yogyakarta 55152
T. 0274 - 371717
F. 0274 - 379350

REGIONAL 7

BALIKPAPAN
Jl. Jend Sudirman
Ruko Bandar Blok D No. 8
Balikpapan 76113
T. 0542 - 739456
F. 0542 - 739458

BALIKPAPAN BARU
Ruko Balikpapan Baru
Blok D2/27
Balikpapan 76114
T. 0542 - 8879639
F. 0542 - 8879638

PANDANSARI
Jl. Pandansari No.1
Balikpapan 76131
T. 0542 - 742266
F. 0542 - 742268

PANTAI MAS
Komp Pantai Mas Permai
Blok B No 10 Jl. Jend Sudirman
Balikpapan 76113
T. 0542 - 422633
F. 0542 - 422578

BANJAR BARU
Jl. A Yani KM 34,5 Banjarbaru
Banjarmasin
T. 0511 - 4777974
F. 0511 - 4772297

BANJARMASIN
Jl. Lambung Mangkurat No.32
Banjarmasin
T. 0511 - 3355955
F. 0511 - 3355956

BITUNG
Jl. Sam Ratulangi
Bitung
T. 0438 - 30505
F. 0438 - 31535

KENDARI
Jl. Drs H Abdullah Silondae
No.89C Kel. Korumba
Kec. Mandonga
Kendari 93111
T. 0401 - 325000
0401 - 328111
F. 0401 - 323969

LATIMOJONG
Jl. Gunung Latimojong No. 35
Makassar 90157
T. 0411 - 3651353
F. 0411 - 3651352

MAKASSAR
Jl. Ahmad Yani No.21
Makassar 90174
T. 0411 - 350101
F. 0411 - 350202

MAKASSAR TRADE CENTER
Makassar Trade Center
Karebosi Jl. Ahmad Yani No 49
Makassar
T. 0411 - 311996
F. 0411 - 311962

PANAKKUKANG
Jl. Boulevard Jasper II No.42,
Panakukang Mas
Makassar 90222
T. 0411 - 420969
F. 0411 - 420819

SULAWESI
Kompleks Ruko Sulawesi
Square, Makassar
T. 0411 - 329345
F. 0411 - 329456

MANADO
Ruko Mega Mas Blok A No 5-6
Jl. Pierre Tendean
Manado 95111
T. 0431 - 8880888
0431 - 8880733
F. 0431 - 879690

WENANG
Jl. Walanda Maramis No. 70
Wenang, Manado
T. 0431 - 847880

PARE-PARE
Jl. Sultan Hasanudin No. 16,
Kec. Ujung
Pare - pare 91114
T. 0421 - 28625
F. 0421 - 28652

PASAR SEGIRI
Jl. Pahlawan No.16
(Ruko Permata)
Samarinda 75121
T. 0541 - 739360 - 61
F. 0541 - 739364

SAMARINDA
Jl. Jendral Sudirman No.37
Samarinda 75121
T. 0541 - 200309
F. 0541 - 206178

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Annual General Meeting of Shareholders
Monday, 23 March 2009, 10.00 am
OCBC NISP Tower 23rd Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25
Jakarta 12940 - Indonesia

Stock Market
The Common Stock of Bank OCBC NISP
is listed on The Indonesia Stock Exchange (NISP JK)

Securities Administration Bureau
PT Sirca Datapro Perdana
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340 - Indonesia
Tel. (62-21) 314 0032, 390 0645
Fax. (62-21) 390 0652. 390 0671

Independent Public Accountant
Haryanto Sahari & Rekan
(A member firm of PricewaterhouseCoopers)
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 - Indonesia
Tel. (62-21) 521 12901
Fax. (62-21) 529 05555

Head Office

Corporate Communication Division
OCBC NISP Tower, 16th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.25
Jakarta 12940 - Indonesia
Tel. (62-21) 255 33 888
Fax. (62-21) 579 44 000
www.ocbcnisp.com

PT Bank OCBC NISP Tbk
Laporan Tahunan
2008
Annual Report